2021 | PT Pertamina Training & Consulting

Annual Report

Managing Challenge to Sustain Excellence

Mempertahankan Keunggulan di Tengah Tantangan



PTC
PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Pemulihan telah menemukan jalannya,
namun kesulitan ekonomi yang terjadi
masih akan kita hadapi di tahun-tahun mendatang
dengan krisis yang menambah kerentanan banyak negeri
kesulitan mempertahankan kemajuan untuk mencapai tujuan
pembangunan berkelanjutan

Sebagai bagian dari Pertamina
kami berupaya keras mendukung pemulihan negeri
dengan membantu perusahaan dan pekerja
membangun kompetensi dan kapasitasnya

Sepanjang 2021, kami harus menyesuaikan kemajuan dengan
kondisi pandemi kami memusatkan upaya
pada keunggulan organisasi guna memastikan kesiapan
perusahaan dan para pekerja kami mengelola tantangan dan
mempertahankan keunggulan melalui teknologi
yang adaptif dan lincah
kami menyulam masa depan
untuk bisnis yang berkelanjutan
serta melanjutkan dukungan
bagi warga dan bangsa
untuk memulihkan diri dan
meraih hidup yang lebih baik

diiringi keyakinan penuh
bahwa dunia kita akan pulih segera
dan bertumbuh dengan mapan

A recovery is underway,
but the economic fallout from the global pandemic could be
with us for years to come. With the crisis worsening the world's
vulnerabilities, countries are now at risk of falling further
behind, undoing much of the progress made toward achieving
the UN Sustainable Development Goals.

As part of Pertamina
we strive our best to support the country recovery by helping
people and organizations
develop competence and capability

During 2021, we have to tailor the progress
to the stage of the pandemic,
We have focused the our effort on the organization excellence,
to ensure that the company and employee are ready
to manage challenges and
sustain the excellence
By building toward a more agile and adaptive technology,
we are weaving the future for the business sustainability
and continuous support
for the people and the country
to sustain the recovery and
improve their lives.

with belief that we will achieve
the world's recovery faster
and in more stable growth.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan tempat menjalankan kegiatan usaha.

This annual report contains statements of Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives. The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the environment in which PTC conducts its business activities.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

These statements have the prospect of risk and uncertainty and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PTC", "Perusahaan", atau "Pertamina Training & Consulting", yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Training & Consulting. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PTC secara umum.

This annual report contains the words "PTC", "Company", or "Pertamina Training & Consulting", which refers to PT Pertamina Training & Consulting. Sometimes the term "we" is also used based on convenience to refer to PTC in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About The Report

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting atau PTC Tahun 2021 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan disesuaikan dengan status Perusahaan sebagai bukan perusahaan publik.

Penyebutan "Rupiah" atau "Rp" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia sementara penggunaan istilah "US Dollar" atau "USD" mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Penulisan angka mengacu pada cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia sementara informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah dan dalam satuan juta rupiah. Istilah RKAP dalam laporan ini merujuk pada Rencana Kerja dan Anggaran PTC 2021 hasil revisi yang telah disetujui Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PTC yaitu https://www.pertamina-ptc.com.

The Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting or PTC 2021 refers to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as standard parameters and criteria in Indonesia, and adjusted to the Company's status as a non-public company.

The term "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and the use of the "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. Numbers indication refers to how numbers writings in Indonesian while financial information is presented in rupiah currency and a million rupiah. The term RKAP in this refers to Annual Budget and Plan of PTC 2012 - Revised version that have been approved by Shareholders in December 31, 2021.

This Annual Report is presented in Indonesian and English using easy-to-read type and font sizes and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official PTC website, namely https://www.pertamina-ptc.com.

MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN DI TENGAH TANTANGAN

MANAGING CHALLENGE TO SUSTAIN EXCELLENCE





2021 adalah tahun yang sangat sulit — bukan hanya karena pandemi. Meskipun pemulihan sedang berlangsung, tapi dampak perlambatan ekonomi masih dapat menyertai kita dalam tahun-tahun mendatang.

Patut disyukuri bahwa PT Pertamina Training & Consulting masih dapat bertahan dan tumbuh selama pandemi dan pada 2021 kami berupaya menjaga momentum pertumbuhan tersebut dan mempertahankan keunggulan di tengah kondisi ekonomi yang sangat menantang dalam pengelolaan bisnis.

Dengan mempertahankan keunggulan, kami berharap dapat membangun bisnis yang berkelanjutan serta berkontribusi pada masa depan yang lebih inklusif, digital, dan hijau, sehingga ekonomi dunia dapat mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dan lebih tahan lama.

2021 was a remarkably difficult year — not only because of the pandemic. Although recovery is underway, the economic fallout from the global pandemic could be with us for years.

We should be grateful that PT Pertamina Training & Consulting was still able to survive and grow during the pandemic. In 2021 we strived to maintain this growth momentum and sustain excellence in challenging economic conditions in business management.

We hope to build sustainable businesses and contribute to a more inclusive, digital, and green future by sustaining excellence. The world economy can achieve higher and more stable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuation



2017

MENATAP MASA DEPAN, MEMACU LAYANAN BERSTANDAR KELAS DUNIA

ENVISIONING THE FUTURE, ROCKETING THE WORLD-CLASS SERVICE STANDARD

Kapabilitas PTC serta keyakinan dalam menetapkan tujuan, diartikulasikan dengan cara Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia. Upaya ini menjadi standar yang harus dimiliki agar dapat mewujudkan visi Perusahaan untuk menghadirkan kualitas produk dan layanan terbaik bagi setiap pelanggan dan ikut bertarung dalam kompetisi global. Menyongsong PTC yang semakin besar dan berkembang, menatap masa depan, memacu layanan berstandar kelas dunia.

PTC's capabilities and confidence in setting goals are articulated by Rocketing the World Class Service Standard. This effort becomes a must-have standard to realize the Company's vision to deliver the best quality products and services to every customer and join the business fight in global competition. Welcome to the more prominent and growing PTC, envisioning the future, rocketing the world-class service standard.



2018

MENGEMBANGKAN POTENSI BERKONTRIBUSI SECARA BERKELANJUTAN

DEVELOPING POTENTIAL, CONTRIBUTING SUSTAINABLY

PTC memiliki kewajiban besar untuk dapat menghadirkan proses bisnis yang berkelanjutan sehingga PTC selalu berupaya untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mampu berkontribusi secara berkelanjutan. Pengembangan proses bisnis yang efektif dan akuntabel menjadi aspek fundamental untuk dapat mewujudkan kontribusi yang berkelanjutan.

PTC has a considerable obligation to present a sustainable business process. Therefore, PTC constantly makes every effort to develop its potential and contribute sustainably. The development of effective and accountable business processes is a fundamental aspect to embody sustainable contribution.



2019

MENDORONG KEUNGGULAN, MENINGKATKAN KEAHLIAN

DRIVING EXCELLENCE, LEVERAGING EXPERTISE

"Mendorong Keunggulan, Meningkatkan Keahlian" merupakan komitmen PTC dalam memberikan layanan jasa manajemen pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selaras dengan era industri 4.0, di mana arus teknologi informasi semakin deras dan memudahkan segalanya, keberadaan sumber daya manusia yang mampu menjalankan kegiatan industri dan bisnis menjadi sangat penting.

Karena itu, dengan dukungan tenaga profesional yang kompeten dan jaringan kemitraan domestik dan internasional, PTC siap memberikan solusi dalam mengembangkan potensi Human Capital, dan memberikan solusi bisnis untuk kinerja dan hasil yang lebih optimal.

The theme "Driving Excellence, Leveraging Expertise" is PTC's commitment to providing management services in human capital (HC) quality development and improvement. In line with the industrial era 4.0, in which the flow of information technology is increasingly swift, and everything becomes more manageable, human capital capable of carrying out industrial and business activities is significant. Therefore, with the support of competent professionals and a network of domestic and international partnerships, PTC is ready to provide solutions in developing the potential of Human Capital and provide business solutions for more optimal performance and outcome.



2020

BERTAHAN & TUMBUH

SURVIVE & GROWTH

Sebagai tahun yang penuh dengan rintangan, pada 2020 ini PTC kembali menunjukkan kesiapan, kapasitas, serta visi besar dan kuat dalam menghadapi situasi yang ada. Dengan nilai dan kepercayaan untuk terus lebih baik, PTC telah berhasil meraih capaian yang membanggakan.

Tantangan global yang penuh dengan ketidakpastian, menuntut kecepatan dan ketepatan Perusahaan dalam menentukan sekaligus menjalankan strategi adaptasi yang agile. Dengan kepemimpinan serta modal sumber daya manusia yang dimiliki, PTC bertekad untuk terus tumbuh positif, mencatatkan prestasi Perusahaan, menjadi entitas bisnis yang kuat, terpercaya, dan berkualitas dengan standar tingkat dunia.

As a year full of obstacles, in 2020, PTC again shows readiness, capacity, and a comprehensive and robust vision in coping with the existing situation.
With values and belief to improvement, PTC has succeeded in achieving proud achievements. Global challenges that are full of uncertainty demand the speed and accuracy of the Company in determining and executing agile adaptation strategies. With its leadership and human capital as modality, PTC is determined to continue to grow positively, record new achievements, become a strong, trusted, and qualified business entity with world-class standards.

KONTRIBUSI TERBAIK KAMI

Our Best Contribution

LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT OF THE YEAR

Laba Tahun Berjalan 2021 mencapai Rp63,409 miliar, lebih tinggi 30% dari capaian tahun 2020 sebesar Rp48,948 miliar. Peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya menjadi kunci peningkatan laba tahun berjalan.

Profit for 2021 reached IDR 63.409 billion, 30% higher than the 2020 achievement of IDR 48.948 billion. Increased revenue and cost efficiency are the keys to increasing profit for the year.



30%

2021 **Rp63, 409 miliar**
2020 Rp48,948 miliar

JAM KERJA AMAN TANPA KECELAKAAN KERJA

THE SAFE WORKING HOURS WITHOUT ACCIDENT

Jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja di tahun 2021 adalah 38,578 juta jam kerja, setara 103% realisasi tahun 2020 yaitu 36,386 juta jam.

Safe working hours without work accidents in 2021 is 38,578 million working hours, equal with 103% record in 200 or 36.386 million hours in 2020.



103%

2021 **38,578** juta jam kerja
2020 36,386 juta jam kerja

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION INDEX

Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2021 adalah sebesar 86,3 (skala 1-100). Indeks ini menunjukkan kepuasan rata-rata pelanggan terhadap jasa PTC. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 79,2.

The Customer Satisfaction Index in 2021 is 86.3 (scale 1-100). This index shows the average customer satisfaction with PTC services. This value is higher than in 2020, which was 79.2.



108%

2021 86,3 (skala 1-100)
2020 79,2 (skala 1-100)

WAKTU PENAGIHAN

COLLECTION PERIOD

Collection Period 2021 adalah 66 hari, lebih rendah dibandingkan 79 hari di tahun 2020. Ini tercapai lewat pengendalian dan pemantauan yang melibatkan seluruh lapisan manajemen, mulai dari front-liners sampai Direksi.

The 2021 Collection Period is 66 days, lower than 79 days in 2020. This achievement is achieved through control and monitoring involving all levels of management, from front-liners to the Board of Directors



83%

2021 **66 hari waktu penagihan**

2020 79 hari waktu penagihan

PESERTA PELATIHAN

TRAINING PARTICIPANTS

Peserta pelatihan tahun 2021 adalah 47.160 meningkat 397% dibandingkan peserta tahun 2020 sebanyak 7.898 peserta. Peningkatan peserta ini didapatkan dari penggunaan produk pelatihan *online* yang dikembangkan Perusahaan sebagai adaptasi pandemi COVID-19.

Participants in the 2021 training were 47,160, an increase of 397% compared to 7,898 participants in 2020. This increase in participants was obtained from online training products developed by the Company as an adaptation to the COVID-19 pandemic.



397%

2021 **47.160** Peserta pelatiihan

2020 7.898 Peserta pelatihan

Nilai Asesmen GCG

GCG Assessment Result

Nilai asesmen GCG tahun 2021 adalah 84,61 atau 101% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 83,73. Peningkatan nilai ini didapatkan dari keberhasilan manajemen menindaklanjuti rekomendasi perbaikan dari asesmen GCG tahun 2020.

The value of the GCG assessment in 2021 is 84.61 or 101% compared to 83.73 in 2020. This increase was obtained from the success of the management in following up on recommendations for improvement from the 2020 GCG assessment.



101%

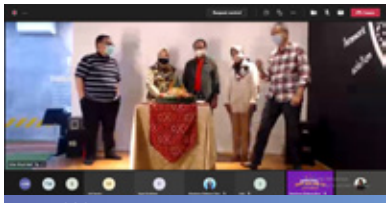
2021 84,61 (skala 1-100)

2020 83,73 (skala 1-100)

PERISTIWA PENTING 2021

HUT PT Pertamina Training & Consulting dilaksanakan pada 19 Maret 2021 melalui M-Teams, dihadiri BoC, BoD, manajemen, dan seluruh pekerja PTC yang berada di Kantor Pusat.

PT Pertamina Training & Consulting anniversary was celebrated on March 19, 2021, followed by the BoC, BoD, management, and all PTC workers at the Head Office through M-Teams.



HUT 2021 dan THM
19 Maret 2021 / *March 19, 2021*

Silaturahmi Ramadan adalah salah satu budaya perusahaan yang dilakukan menjelang Bulan Ramadan, dilaksanakan secara daring melalui *M-Teams* pada tanggal 12 April 2021 dan dihadiri oleh BoD, Manajemen, serta pekerja Kantor Pusat PTC.

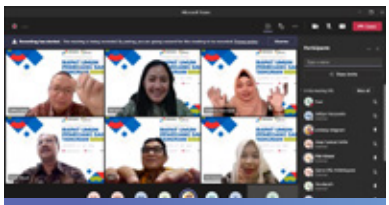
Ramadan gathering is one of the company's cultures that is carried out ahead of the month of Ramadan, held online through M-Teams on April 12, 2021, and attended by BoD, Management, and PTC Head Office workers.



Silaturahmi Ramadhan
12 April 2021 / *April 12, 2021*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 21 April 2020 secara daring.

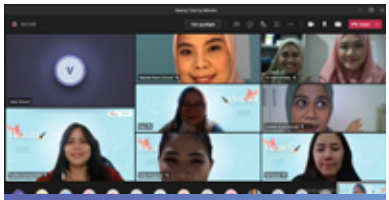
The Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020 will be held on April 21, 2020 online.



RUPS
21 April 2021 / *April 21, 2021*

Peringatan Hari Kartini dibuat secara khusus untuk para Pertiwi PTC (pekerja perempuan) dengan melaksanakan rangkaian acara *beauty class* bersama Wardah pada tanggal 23 April 2021 dan aktivasi lomba untuk para pekerja melalui lomba essai emansipasi wanita, dan fotografi.

Kartini Day commemoration was explicitly made for PTC Pertiwi (women workers) by holding a series of beauty class events with Wardah on 23 April 2021 and activating competitions for workers through women's emancipation essay competitions, and photography.



Peringatan Hari Kartini
23 April 2021 / *April 23, 2021*

Pemberian santunan ramadan kepada Yayasan YPK Kwitang dan Yayasan Visi Maha Karya Cirendeu.

Giving Ramadan donation to the YPK Kwitang Foundation and the Visi Maha Karya Cirendeu Foundation.



Buka Puasa Bersama/ Santunan Anak Yatim
10 Mei 2021 / *May 10, 2021*

Halal Bihalal BoC, BoD, Manajemen dan pekerja PTC.

Idulfitri gathering of BoC, BoD, Management, and PTC Head Office workers.



Halal Bihalal
19 Maret 2021 / *March 19, 2021*

Doa bersama dan sharing session penanganan Covid-19 dari Perwira PT Pertamina (Persero) untuk kesembuhan pekerja.

Group prayer and sharing session for handling Covid-19 from PT Pertamina (Persero) officers for the recovery of workers.



Doa bersama
9 Juli 2021 / *July 9, 2021*

Dirbinmas Polda Metro Jaya melakukan kunjungan dan audit layanan Jasa Pengamanan untuk perpanjangan rekomendasi Surat Ijin Operasional BUJP.

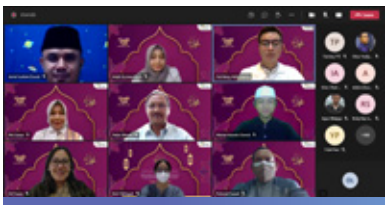
Dirbinmas Polda Metro Jaya visited and audited Security Services for the extension of the recommendation for the BUJP Operational Permit.



Kunjungan silaturahmi dan layanan audit
28 September 2021 | *September 9, 2021*

Peringatan Maulid Nabi dan doa bersama dihadiri oleh BoD dan seluruh pekerja kantor pusat PTC secara daring.

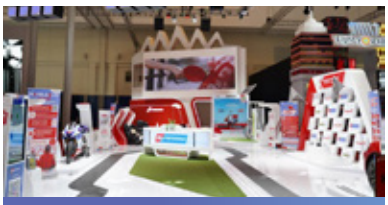
The commemoration of the Prophet's Birthday and joint prayers were attended by the BoD and all PTC head office workers online.



Doa Bersama (Maulid Nabi)
25 Oktober 2021 | *October 25, 2021*

PTC mengkoordinir ragam aktivasi acara yang dilakukan Pertamina sebagai *Holding* dalam acara GIIAS 2021 yang dilaksanakan di ICE BSD 11-21 November 2021.

PTC coordinated various Pertamina event activations in the GIIAS 2021 event, which was held at ICE BSD 11-21 November 2021.



GIIAS
11 November 2021 | *November 11, 2021*

PTC menjadi penyelenggara Eco Run PT Pertamina (Persero) yang ditujukan untuk kampanye kesehatan dan lingkungan hidup.

PTC organized PT Pertamina (Persero) Eco Run, which is intended for health and environmental campaigns.



Eco Run
27 November 2021 | *November 27, 2021*

Pembukaan pelatihan barista bagi penyandang disabilitas, usaha *Frozen Food*, dan hidroponik. Dihadiri BOD, VP CSR SMEPP PT Pertamina (Persero), dan 18 penerima manfaat kegiatan terpilih.

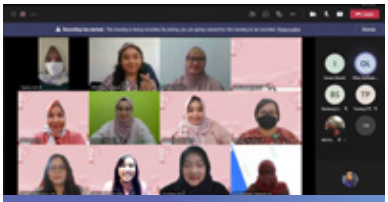
Opening ceremony of barista training for people with disabilities, frozen food business, and hydroponics. Attended by BOD, VP CSR SMEPP PT Pertamina (Persero), and 18 selected beneficiaries.



Pembukaan Pelatihan Barista
8 Desember 2021 | *December 8, 2021*

Kegiatan Webinar *Parents Talk* untuk para pekerja perempuan yang juga menjadi ibu di rumah. Webinar dilaksanakan secara daring dengan topik kesehatan mental ibu.

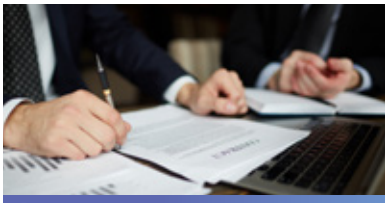
Webinar Parents Talk activity for female workers who are also housewives. Webinars are held online with mom's mental health topic.



Webinar Parents Talk
22 Desember 2021 | *December 22, 2021*

Penandatanganan kontrak kerjasama antara PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua-Maluku dengan PT Pertamina Training & Consulting untuk pengelolaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang dilakukan secara luring di Ruang Smart Lantai 2 Kantor Pusat PTC.

The cooperation contract signing between PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua-Maluku with PT Pertamina Training & Consulting for the management of Workforce Support Services. The signing was carried out offline in the Smart Room 2nd Floor PTC Head Office.



Penandatanganan Kontrak
22 Desember 2021 | *December 22, 2021*

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2021

Notional Pooling 0

Perusahaan tidak menggunakan layanan tunai dari bank berupa notional pooling dan melunasi pinjaman jangka pendek bank tersebut

The company does not use cash services from banks in the form of notional pooling and pays off the bank's short-term loans

2016

Pemindahan kantor ke Jl. Abdul Muis No. 52-56A Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160. Pengembangan bisnis assessment & development center.

Moved to Jl. Abdul Muis No. 52-56A Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta 10160. Developed assessment & development center business.

2013

Perubahan visi, misi, dan logo Perusahaan.
Changes in the vision, mission, and logo of the Company.

2012

Perusahaan mengembangkan bisnis tenaga alih daya dengan memperluas pasar pengelolaan crew rig dari PT Pertamina Drilling Services dan awak mobil tangki dari PT Patra Niaga.

Expanded the manpower supply business by extending the market for crew rig management from PT Pertamina Drilling Services and tank car crews from PT Patra Niaga.

2010

Membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI. Lini bisnis PTC berkembang menjadi Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication dan Jasa Pengamanan. Perubahan Pemegang Saham Perusahaan dari PT Usayana kepada PT Pertamina Dana Ventura sesuai dengan Akta Notaris Rini Syahdiana S.H. No. 14.

Sertifikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) untuk Quality Management System di bidang Training, Consultancy, Manpower Supply dan Event Organizer

1999

Didirikan di Jakarta dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999 jo Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 4 Juni 2003 di hadapan Notaris yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 89 tanggal 4 November 2008

Established in Jakarta under the name PT Patra Tridaya based on the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 1 dated June 4, 2003, before a Notary, which was later announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 89 November 4, 2008.

2002

Pengambilalihan saham sebanyak 75 persen oleh PT Pertamina (Persero), dan memulai kiprahnya sebagai pendukung perusahaan induk dalam bidang pelayanan jasa pelatihan dan konsultasi.

PT Pertamina (Persero) took over 75 percent of its shares and started its work as a supporter of the parent company in training and consulting services.

2020

PTC melahirkan produk-produk digital sebagai antisipasi pandemi, yaitu Sistem Terintegrasi OSI untuk memenuhi kebutuhan penunjang proses bisnis dan administrasi Perusahaan, TRACO yang digunakan induk perusahaan, PT Pertamina (Persero) dalam memantau indikator kunci pelatihan, yaitu jam belajar, serta Assesment Center online.

PTC delivered digital products to cope with the pandemic: the OSI Integrated System to meet the needs of supporting the Company's business processes and administration, TRACO that used by the parent company, PT Pertamina (Persero) in monitoring learning hours as key training indicators, and an online Assessment Center.

Perusahaan mengadopsi AKHLAK sebagai tata nilai PTC yang baru.

The Company adopted AKHLAK as new PTC values.

2018

PTC mengembangkan Assessment Center PTC, sebagai salah satu jasa unggulan perusahaan. Sertifikasi Pendidikan Refueling and Defueling Truck (RDT) dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, sebagai lisensi pelatihan pekerja pengisian bahan bakar ke pesawat.

PTC developed the PTC Assessment Center as one of the company's flagship services. PTC received the Refueling and Defueling Truck (RDT) Education Certification from the Ministry of Transportation of Indonesia as a training license for aircraft refueling workers.

2017

Lulus uji kompetensi dan mendapatkan setifikat TUK dr LSP Migas untuk lima bidang (loading master, perawatan sumur migas, SPBU, certified refuling operator dan bidang operasi produksi).

PTC passed the competency test and received a TUK certificate from LSP Migas for five fields (loading master, maintenance of oil and gas wells, gas stations, certified refueling operator, and production operations).

2008

Penunjukan dari PT Pertamina (Persero) untuk melaksanakan pelatihan SPBU dan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya, Jawa Timur. Pengembangan lini bisnis menjadi Training, Consulting, Recruitment / Manpower Supply, Event Organizer dan Communication.

Appointment from PT Pertamina (Persero) to conduct gas station training and establish the first gas station academy in Surabaya, East Java. Development of business lines into Training, Consulting, Recruitment / Manpower Supply, Event Organizer, and Communication.

Established a security service business with an operational permit from the Bina Mitra Mabes Polri. PTC's business lines have developed into Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication, and Security Services. The company's Shareholders were shifting from PT Usayana to PT Pertamina Dana Ventura following the Deed of Notary Rini Syahdiana S.H. No. 14.

ISO 9001:2008 certification from LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) for Quality Management System in the fields of Training, Consultancy, Manpower Supply, and Event Organizer

2007

Perusahaan menambah bidang usaha Event Organizer dengan menyelenggarakan event Hari Pelanggan Pertamina.

The company adds to the Event Organizer business by holding a Pertamina Customer Day event.

2005

Perusahaan mengembangkan Bidang usaha pada jasa Recruitment dan Manpower Supply.

The company develops business fields in recruitment and manpower supply services.

2004

Melahirkan unit usaha manajemen mutu dan mendapat sertifikat ISO 9001:2000 yang dikeluarkan oleh LRQA untuk pertama kalinya.

Established a quality management business unit and received the ISO 9001:2000 certificate issued by LRQA for the first time.

2003

Perubahan nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Change of name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 PENGANTAR LAPORAN
Introduction to the Report

02 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimers and Limitations of Liability

03 TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About the Report

04 MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN DI TENGAH TANTANGAN
Managing Challenge to Sustain Excellence

06 KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuation

08 KONTRIBUSI TERBAIK KAMI
Our Best Contribution

10 PERISTIWA PENTING 2021
Important Events Of 2021

12 JEJAK LANGKAH
Milestones

14 DAFTAR ISI
Table of Contents

16 **Kilas Kinerja 2021**
Perfomance Highlights 2021

18 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Ikhtisar Data Keuangan Penting

25 **Laporan Manajemen**
Management Report

27 LAPORAN DIREKTUR UTAMA
Message From The President Director

39 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Message From Commissioners

40 PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI
Board Of Directors Performance Assessment

50 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING.
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting.

52 **Profil Perusahaan**
Perfomance Highlights 2021

54 IDENTITAS UMUM PERUSAHAAN
Company General Identity

55 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Brief History

56 BIDANG USAHA
Business Segment

62 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

64 VISI MISI DAN TATA NILAI
Business Segment

65 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner Profile

69 PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

73 PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Management Profile

79 SEBARAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA
Employee Demographic and Development

88 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Certifications and Awards

95 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

96 TINJAUAN EKONOMI
Economic Review

97 TINJAUAN INDUSTRI
Industry Review

99 TINJAUAN OPERASI
Strategy OPERATIONAL

104 TINJAUAN MENURUT SEGMEN USAHA
Business Segment Review

124 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

130 PENDAPATAN, LABA RUGI, DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Revenue, Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

135 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Solvability and Level of Receivables Collectibility

137 STRUKTUR MODAL
Capital Structure

141 KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividen Dividend Policy

144 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

149 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity

152 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

154 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

188 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information On Majority And Controlling Shareholders

189 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting Of Shareholders

196 DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

208 PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

242 DIREKSI
Board Of Directors

262 KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity Policy Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

262 HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliation And Working Relations Board Of Commissioners And Board Of Directors

265 KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI SERTA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board Of Commissioners And Board Of Directors Succession And Remuneration Policy

269 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN Chief Internal Audit
Education And Training Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Chief Of Internal Audit

272 DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

275 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

282 AKSES INFORMASI DAN DATA INFORMATION
Access And Corporate Data

292 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

314 PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control

320 AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

325 KODE ETIK
Code Of Conduct

327 PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System

331 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI
ANTI-CORRUPTION POLICY AND GRATIFICATION CONTROL

335 URAIAN PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS
Description Of Application Of Guidelines For Governance Of Public Companies Issuing Equity Securities

335 PERKARA HUKUM DAN SANKSI
Prevention of Fraud and Corruption

336 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Business Support Functions

342 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

351 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

353 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

355 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility Related To Environment

360 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health and Safety

367 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN
Corporate Social Responsibility Related to Customers

370 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developmen

376 Laporan Keuangan

Financial statements

436 REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
Cross Reference to SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Content and Format of Public Company Annual Report

Kilas Kinerja 2021

Perfomance Highlights 2021





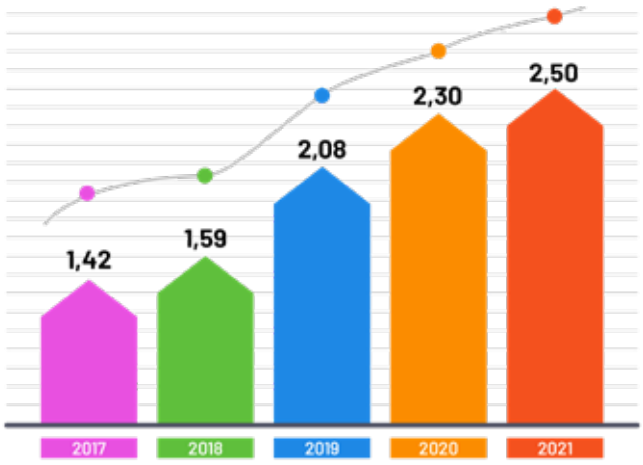
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Information Overview

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan rupiah)

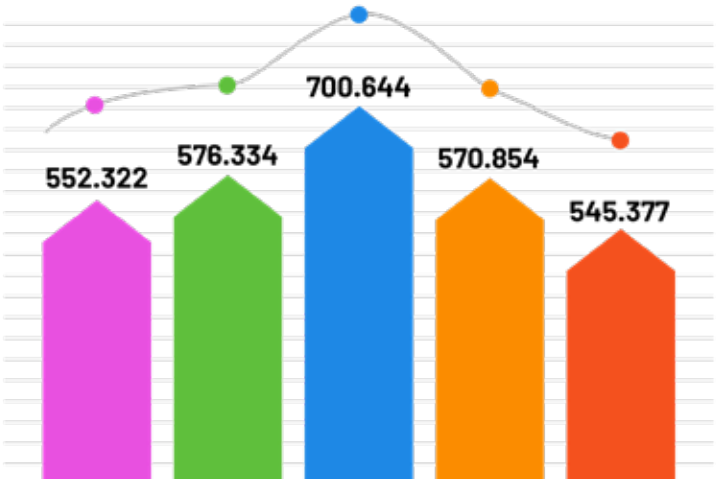
Uraian *Description*	**2021**	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha *Revenues*	**2.500.079**	2.303.077	2.085.871	1.591.656	1.422.335
Beban Usaha *Operating Expenses*	**(2.411.130)**	(2.220.830)	(2.003.821)	(1.508.563)	(1.355.304)
Laba Usaha *Operating Income*	**88.949**	82.247	82.050	83.093	67.031
Pemilik entitas induk *Parent Entity*	**88.949**	82.247	82.050	83.093	67.031
Kepentingan non pengendali *Non-Controlling Interest*	**-**	-	-	-	-
Beban Pajak *Tax Expense*	**(20.873)**	(18.519)	(27.576)	23.949	23.233
Laba Tahun Berjalan *Profit of the Year*	**63.409**	48.948	17.128	41.005	28.764
Penghasilan Komprehensif diatribusikan kepada: *Comprehensive revenue attributed to:*	**64.487**	49.500	16.271	40.696	25.765
Pemilik entitas induk *Parent Entity*	**64.487**	49.500	16.271	40.696	25.765
Kepentingan non pengendali *Non-Controlling Interest*	**-**	-	-	-	-
Laba (Rugi) bersih per-saham *Profit (loss) per-share*	**2,11**	1,63	0,57	1,37	0,96



Pendapatan Usaha *Revenues*
(dalam triliun rupiah *in trillion rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah)
Financial Statement

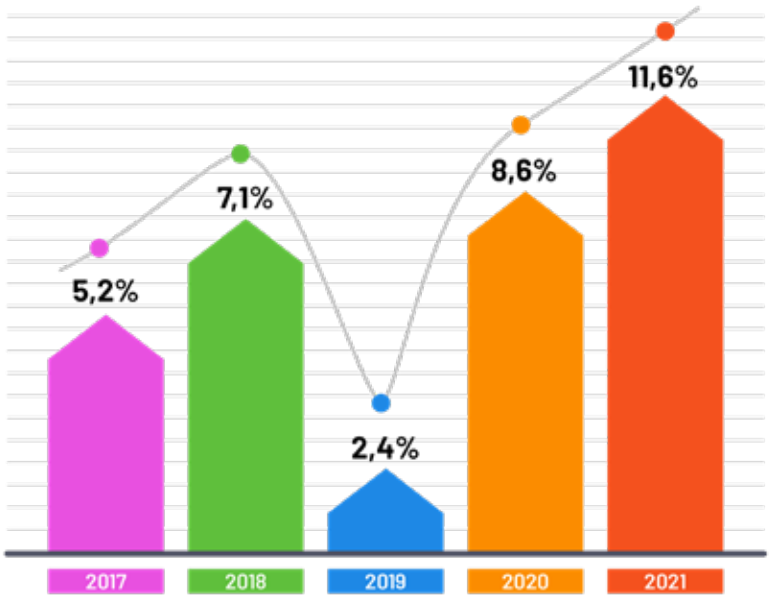
Uraian *Description*	**2021**	2020	2019	2018	2017
Aset *Assets*					
Aset Lancar *Current Assets*	**525.668**	549.974	681.051	559.167	536.407
Aset Tidak lancar *Non-Current Assets*	**19.709**	20.880	19.593	17.167	15.915
Jumlah Aset *Total Assets*	**545.377**	570.854	700.644	576.334	552.322
Liabilitas dan Ekuitas *Liability and Equity*					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liability*	**191.167**	277.325	458.722	349.395	363.009
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liability*	**18.909**	17.819	16.044	13.232	13.132
Jumlah Liabilitas *Total Liability*	**210.076**	295.144	474.766	362.627	376.141
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**335.301**	275.710	225.878	213.707	176.181
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liability and Equity*	**545.377**	570.854	700.644	576.334	552.322



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liability and Equity*
(dalam jutaan rupiah *in million rupiah)*

Laporan Rasio Keuangan
Financial Ratios

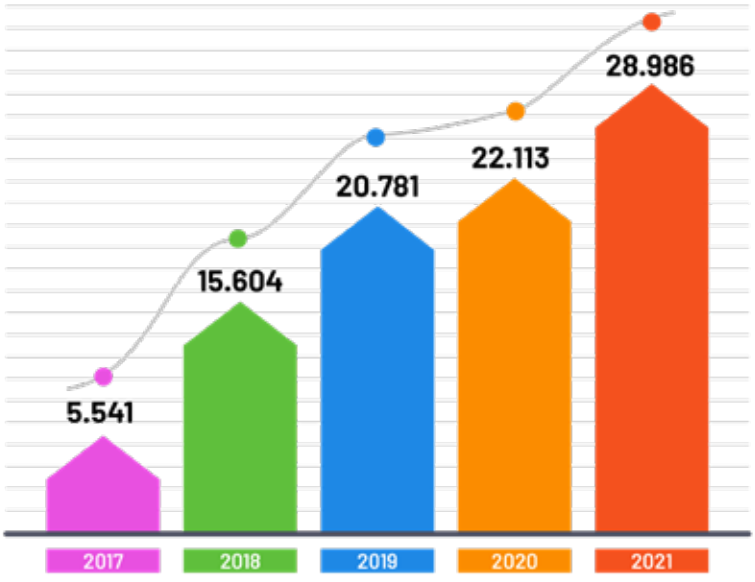
Uraian *Description*	**2021**	2020	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset *Turnover Ratio*	**11,6%**	8,6%	2,4%	7,1%	5,2%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas *Gross Sales to Equity Ratio*	**18,9%**	17,8%	7,6%	19,2%	16,3%
Marjin Laba (Rugi) terhadap Pendapatan *Profitability Ratio*	**2,5%**	2,1%	0,8%	2,6%	2,0%
Rasio Lancar Current Ratio	**275,0%**	198,3%	148,5%	160,0%	147,8%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**62,7%**	107,0%	210,2%	169,7%	213,5%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Gross Sales to Asset Ratio	**38,5%**	51,7%	67,8%	62,9%	68,1%



Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset *Turnover Ratio*

Informasi Arus Kas (dalam jutaan rupiah)
Cash Flow

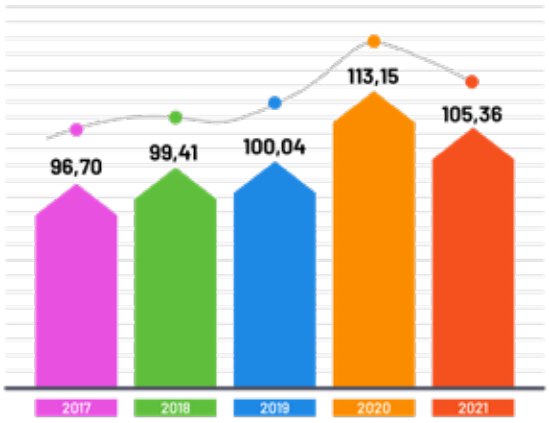
Uraian *Description*	**2021**	2020	2019	2018	2017
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Generated from Operating Activities*	**134.944**	110.571	26.066	47.792	(69.999)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi *Net Cash Generated from Investment Activities*	**-**	-	-	(816)	(1.440)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Generated (Used) for Funding Activities*	**(128.075)**	(109.237)	(20.888)	(36.916)	64.201
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Cash and Cash Equivalents*	**6.869**	1.334	5.178	10.060	(7.238)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year*	**22.113**	20.781	15.604	5.541	12.781
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing *Exchange Rate Effects*	**4**	(2)	(1)	3	(2)
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the end of the Year*	**28.986**	22.113	20.781	15.604	5.541



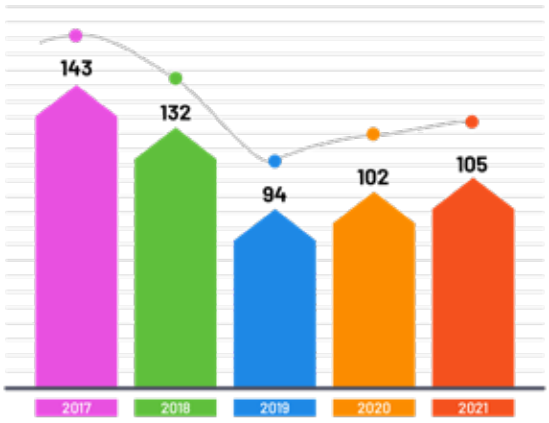
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the end of the Year*
(dalam jutaan rupiah *in million rupiah)*

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Overview

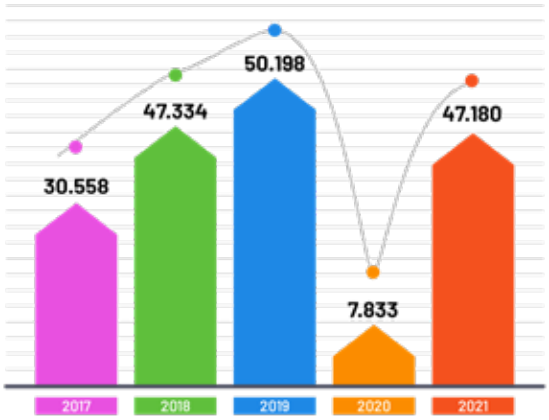
Uraian *Description*	**2021**	2020	2019	2018	2017
Pemenuhan Kontrak Manajemen *Management Contract Achievement ment*	**105,36**	113,15	100,04	99,41	96,70
Tingkat Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Index*	**86,3**	79,2	75,5	75,5	7,1
Jumlah Karyawan *Number of Employee*	**282**	257	242	241	229
Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Health Level*	**89,54**	90,07	81,53	89,57	70,74
Skor Asesmen GCG *Assessment Score*	**84,61**	83,73	79.59	73,87	75,98
Jumlah Penerima Jasa Konsultasi *Consulting Clients*	**105**	102	94	132	143
Jumlah Peserta Pelatihan *Training Participants*	**47.160**	7.898	50.198	47.334	30.558
Jumlah Acara Dikelola *Events Organized*	**563**	329	704	414	362
Jumlah Tenaga Kerja Dikelola *Manpower Supplied*	**8.923**	8.712	5.683	4.823	4.305
Jumlah Tenaga Pengamanan Dikelola *Security Manpower Supplied*	**7.255**	6.549	5801	4833	4825
Tingkat Kecelakaan Kerja *Work Accidental Rate*	**0**	0	0	0	0
Jam Kerja Aman Tanpa Kecelakaan Kerja *Safe Working Hours without Accident*	**38.578.822**	36.386.768	22.915.320	22.562.880	12..447.470



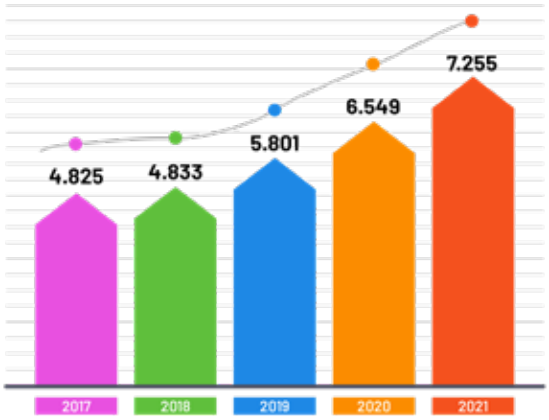
Pemenuhan Kontrak Manajemen
Management Contract Achievement ment



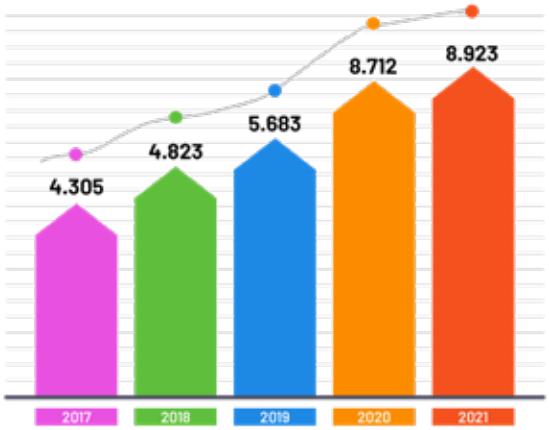
Jumlah Penerima Jasa Konsultasi
Consulting Clients



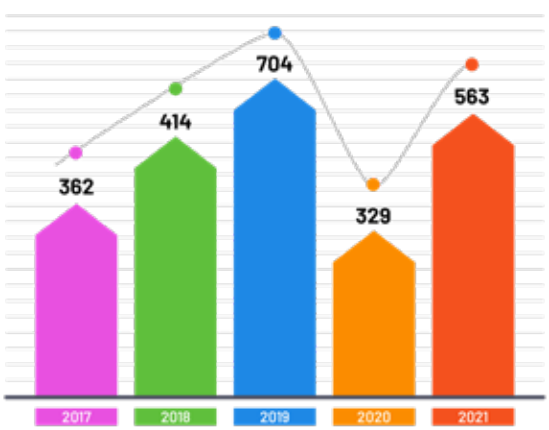
Jumlah Peserta Pelatihan
Training Participants



Jumlah Tenaga Pengamanan Dikelola
Security Manpower Supplied



Jumlah Tenaga Kerja Dikelola
Manpower Supplied



Jumlah Acara Dikelola
Events Organized



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama berhasil melalui berbagai tantangan dan dinamika di sepanjang tahun 2021 yang sangat berat, dengan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga kini.

Pada kesempatan ini, mewakili Direksi PT Training and Consulting (PTC), menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja di tahun 2021, baik operasional dan bisnis Perusahaan patut menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua.

Dalam Laporan Tahunan ini kami uraikan realisasi implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan, pencapaian kinerja 2021, antisipasi terhadap berbagai tantangan yang ada, perkembangan penerapan tata kelola, serta analisis prospek usaha di masa yang akan datang.

Mengusung tema **Mempertahankan Keunggulan di Tengah Tantangan,** Laporan Tahunan 2021 ini menyampaikan setiap informasi yang relevan dibutuhkan oleh setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, terkait dengan perjalanan Perusahaan di tengah berbagai tantangan global saat ini, sebagai bagian dari upaya mendukung transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

KONDISI EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI 2021

Perjalanan Perusahaan di awal tahun 2021 adalah kerja keras mempertahankan trend pertumbuhan yang kami jaga sejak tahun 2020. Pandemi masih membayangi, dan menciptakan krisis multidimensi, seperti krisis kesehatan, kemanusiaan, dan ekonomi.

Perjalanan semakin berat karena pandemi tidak saja membatasi mobilitas namun menciptakan perlambatan ekonomi global yang berdampak langsung pada kinerja bisnis kami dan kelompok usaha Pertamina, sebagai pelanggan utama Perusahaan.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT-DIRECTOR

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, because of His grace and guidance, we have succeeded together through various challenges and dynamics throughout the very difficult 2021, with the Covid-19 pandemic still ongoing today.

On this occasion, represent the Board of Directors of PT Training and Consulting (PTC) and submit an annual report for the 2021 financial year. The achievement of performance in 2021, both in the Company's operations and business, should be an appreciation and valuable experience for all of us.

In this Annual Report, we describe the realization of the implementation of the Company's strategies and policies, the achievement of 2021 performance, anticipation of the various challenges that exist, developments in the implementation of governance, and analysis of business prospects in the future.

Carrying the theme of ***Managing Challenges to Sustain Excellence****, this 2021 Annual Report conveys any relevant information needed by every shareholder and other stakeholders related to the Company's journey in these global challenges to support the Company's transparency and accountability.*

INDUSTRY AND MACROECONOMICS CONDITION IN 2021

The Company's journey in early 2021 is hard work to maintain the growth trend that we have held since 2020. The pandemic still looms and creates multidimensional crises, such as health, humanitarian, and economic problems.

Travel is getting more challenging because the pandemic limits mobility and creates a global economic slowdown that directly impacts our business performance and the Pertamina business group as the Company's primary customer.

Kita patut bersyukur bahwa menuju akhir tahun 2021, aktivitas ekonomi mulai pulih, seiring keberhasilan Pemerintah mengendalikan penyebaran Covid-19 di Indonesia, aktivitas masyarakat terus meningkat dan kembali normal. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat sebesar 3,69% di tahun 2021 setelah tahun 2020 yang mengalami konstraksi sebesar 2,07%.

We should be grateful that towards the end of 2021, economic activity will begin to recover; as the Government has succeeded in controlling the spread of Covid-19 in Indonesia, community activities will continue to increase and return to normal. This recovery can be seen in economic growth, which increased by 3.69% in 2021 after 2020, which experienced a contraction of 2.07%.

Pertumbuhan ini memberikan harapan karena perlambatan ekonomi membuat pelanggan harus melakukan efisiensi yang berdampak pada penurunan permintaan akan produk-produk Perusahaan. Kami meyakini bahwa pemulihan bisnis akan dimulai dengan investasi pada sumberdaya manusia, khususnya dalam agar dapat beradaptasi dengan kenormalan baru.

This growth gives hope because the economic slowdown has forced customers to perform efficiently, impacting decreasing demand for the Company's products.
We believe that business recovery will start with investment in human resources, particularly adapting to the new normal.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris merancang berbagai strategi dan kebijakan, yang dilakukan untuk tetap mempertahankan keunggulan Perusahaan. Strategi dan kebijakan Perusahaan ini disusun oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan Perusahaan, Direksi memberikan penjabaran yang diperlukan guna memastikan implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan terlaksana dengan baik dan mudah diaplikasikan. Beberapa kebijakan strategis telah diusulkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada awal tahun 2021. Dengan RKAP ini, Perusahaan memiliki dasar pelaksanaan dan target performa yang harus direalisasikan pada tahun berjalan.

Sebagai sebuah entitas bisnis, PTC tak ubahnya perusahaan-perusahaan lain, baik di tingkat global dan nasional, terimbas pandemi COVID-19. Sejak awal kemunculannya pada 2019, pandemi tak kunjung usai, bahkan mengalami beberapa perubahan yang ikut mempengaruhi kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menanganinya. Kebijakan yang akhirnya ikut mempengaruhi kinerja Perusahaan.

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

To face these challenges, the Board of Directors, with the support of the Board of Commissioners, designed various strategies and policies, which were carried out to maintain the Company's excellence. The Board of Directors prepares the Company's strategy and procedures under the oversight of the Board of Commissioners.

In formulating the Company's strategies and policies, the Board of Directors provides the necessary elaboration to ensure the implementation of the Company's strategy and guidelines is carried out correctly and is easy to apply. Several strategic policies have been proposed in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2021 Fiscal Year and approved at the General Meeting of Shareholders in early 2021. With this RKAP, the Company has a basic implementation and performance target that must be realized in the current year.

PTC is like other companies, both at global and national levels, affected by the COVID-19 pandemic as a business entity. Since it appeared in 2019, the pandemic still lasted and has even undergone several changes that have influenced the policies of the Indonesian government in dealing with it. Policies that ultimately affect the performance of the Company.

Dengan penyesuaian dan adaptasi terhadap pandemi, kami menekankan kepada tiga strategi. Yang pertama dengan terus meningkatkan program berbasis teknologi daring. Melanjutkan strategi tahun sebelumnya, pada 2021 ini pemanfaatan penerapan One System Integrated (OSI) sebagai sistem manajemen informasi terpadu yang dimiliki Perusahaan terus diupayakan penyempurnaannya. Demikian pula dengan TRACO atau sebagai platform pembelajaran online unggulan serta pengembangan aplikasi yang dapat memantau proses penagihan dan percepatan proses operasional lainnya.

With adaptation and adaptation to the pandemic, we emphasize three strategies. The first is by continuously improving online technology-based programs. Continuing the previous year's design, in 2021, the utilization of the implementation of the One System Integrated (OSI) as an integrated information management system owned by the Company will continue to be pursued. Likewise, with TRACO or as a leading online learning platform and application development that can monitor the billing process and accelerate other operational functions.

Kedua, penatalaksanaan penagihan dan pembayaran yang lebih efisien. Tahun ini kami menjadikan pemantauan penagihan sebagai tanggung jawab seluruh pekerja, mulai dari para pemilik proses, pengguna, pembina risiko, sampai Direksi dan Komisaris yang berada di puncak tata kelola. Hal ini penting dilakukan karena penagihan tepat waktu tidak saja berdampak signifikan pada arus kas Perusahaan, tapi juga pada reputasi dan kepercayaan para pelanggan.

Second, more efficient billing and payment management. This year we made billing monitoring the responsibility of all employees, from process owners, users, risk managers to the Directors and Commissioners who are at the top of governance. This activity is vital because the timely collection has a significant impact on the Company's cash flow and the reputation and trust of customers.

Strategi ketiga adalah memaksimalkan peran teknologi informasi berbasis digital. Direksi atas dukungan Dewan Komisaris melakukan perombakan organisasi, yang salah satunya meningkatkan level organisasi teknologi informasi, dari asisten manajer menjadi manajer, diharapkan dengan peningkatan status ini, teknologi informasi dapat menjadi tulang punggung bisnis Perusahaan.

The third strategy is to maximize the role of digital-based information technology. With the support of the Board of Commissioners, the Board of Directors carried out an organizational reshuffle, one of which was increasing the level of information technology organization from assistant manager to manager. It is hoped that information technology can become the backbone of the Company's business with this increase in status.

Meskipun Direksi optimis akan pencapaian kinerja, namun pandemi memaksa kita untuk meninjau ulang sasaran dan target bisnis di tahun 2021, seiring dengan perubahan asumsi-asumsi yang melandasi penyusunan rencana kerja tahun 2021, sehingga Direksi mengajukan revisi Rencana Kerja dan Anggaran 2021 yang telah disetujui dan disahkan pada akhir tahun 2021.

Although the Board of Directors is optimistic about achieving performance, the pandemic forces us to review the business goals and targets in 2021, along with changes in the assumptions that underlie the preparation of the 2021 work plan. Hence, the Board of Directors proposed a revised 2021 Work Plan and Budget approved and ratified in 2021

KINERJA DAN PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

PERFORMANCE AND COMPARISON OF RESULT AND TARGET

Dengan begitu banyaknya perubahan dan disrupsi dalam lingkungan bisnis, kita mengamati lahirnya kecenderungan baru di tahun 2021, yaitu berkembangnya model pembelajaran adaptif dan berbasis digital untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan keterampilan pekerja.

To face these challenges, the Board of Directors, with the support of the BoWith so many changes and disruptions in the business environment, we observe the birth of a new trend in 2021, namely the development of adaptive and digital-based learning models to support learning and improving employee skills.

Investasi perusahaan dalam pengembangan produk berbasis digital ternyata membuahkan hasil yang sangat baik. Pada tahun 2021 ini kami mencatat lonjakan pelanggan pelatihan, sampai akhir Desember sebanyak 47.160 orang atau 272% dibandingkan target RKAP atau 597% dibandingkan tahun 2020.

The company's investment in digital-based product development has yielded excellent results. In 2021 we recorded a surge in training customers, until the end of December as many as 47,160 people or 272% compared to the RKAP target or 597% compared to 2020.

Peningkatan jumlah peserta pelatihan ini berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh segmen usaha Pelatihan pada tahun 2021 mencapai Rp50,126 miliar. Pendapatan ini tumbuh 37,1% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp36,553 miliar, dan mencapai 130% dari target pendapatan RKAP 2021 sebesar Rp38,582 miliar.

The increase in the number of training participants is directly proportional to the rise in income. The revenue earned by the Training business segment in 2021 reached Rp50.126 billion. This revenue grew 37.1% from revenue in 2020 of Rp.36,553 billion and reached 130% of the 2021 RKAP revenue target of Rp.38,582 billion.

Segmen jasa konsultasi berhasil mendapatkan 105 proyek atau sebesar 150% dari target RKAP 2021 sebanyak 70 proyek dan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp130.064 miliar atau mencapai 141% dari target RKAP 2021.

The consulting services segment succeeded in obtaining 105 projects or 150% of the RKAP 2021 target of 70 projects and managed to record revenues of Rp. 130,064 billion or reaching 141% of the RKAP 2021 target.

Pertumbuhan bisnis juga terlihat dari segmen usaha pengelolaan acara yang tahun ini berhasil mendapatkan 563 proyek atau sebesar 228% dari target RKAP 2021 sebanyak 247 proyek dan membukukan pendapatan sebesar Rp425,946 miliar atau 129% dari target RKAP 2021 sebesar Rp331,206 miliar.

Business growth can also be seen in the event management business segment, which managed to get 563 projects or 228% of the 2021 RKAP target of 247 projects and posted revenue of IDR 425.946 or 129% the 2021 RKAP target of IDR 331.206 billion.

Jumlah tenaga alih daya yang dikelola sampai dengan akhir 2021 sebanyak 8.923 orang atau 103% dari target RKAP 2021 sebanyak 8.677 dan mencatatkan rekor pendapatan, yaitu sebesar Rp1,078 triliun atau 104% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1,039 triliun.

The number of outsourced workers managed until the end of 2021 was 8,923 people or 103% of the 2021 RKAP target of 8,677 and recorded a record income of Rp1,078 trillion or 104% of the 2021 RKAP target of Rp1,039 trillion.

Jumlah tenaga pengamanan yang dikelola pada 2021 sebanyak 7.255 orang atau sebesar 115% dari target RKAP 2021 sebanyak 6.297 orang, dan mencatat pendapatan sebesar Rp807,583 miliar atau 106% dari target RKAP 2021 sebesar Rp765,229 miliar.

The number of security personnel managed in 2021 is 7,255 people, or 115% of the 2021 RKAP target of 6,297 people, and recorded an income of IDR 807,583 billion or 106% of the 2021 RKAP target of IDR 765,229 billion.

Terakhir, segmen bisnis termuda, yaitu pusat penilaian, Jumlah asesi yang hadir sebanyak 1.881 asesi atau mencapai 172% dari target RKAP 2021 sebanyak 1.093 asesi dan meraih pendapatan sebesar Rp8,557 miliar atau 134% dari target RKAP 2021 sebesar Rp6,377 miliar.

Finally, in the youngest business segment, namely the assessment center, the number of assessees who attended was 1,881 assessees or reached 172% of the 2021 RKAP target of 1,093 assessees, and achieved revenue of IDR 8,557 billion or 134% of the 2021 RKAP target of IDR 6.377 billion.

Peningkatan pendapatan, yang diiringi pengendalian biaya, menjadi strategi Perusahaan dalam menjaga trend pemulihan bisnis. Selama 2021, misalnya Perusahaan berhasil mempertahankan arus kas positif dan menekan saldo Notional Pooling yang berdampak pada penurunan beban bunga Perusahaan.

The increase in revenue, accompanied by cost control, has become the Company's strategy to maintain the business recovery trend. In 2021, for example, the Company managed to maintain a positive cash flow and suppress the Notional Pooling balance, which resulted in a decrease in the Company's interest expense.

Peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan merupakan hasil pencapaian indikator kinerja kunci dan target pemegang saham pada tahun 2021. Sepanjang tahun tersebut, Perusahaan berhasil merealisasikan kinerja sebesar 107% dari target, yang mencakup target keuangan (105,6%), fokus pada pelanggan (107,6%), proses internal (109,3%), serta pembelajaran dan pertumbuhan (110%).

Dari 14 satuan kinerja tersebut, hanya satu kegiatan yang tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu penurunan waktu penagihan menjadi 62 hari, yang berhasil direalisasikan menjadi 66 hari, meskipun jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 79 hari.

The improvement in the quality of the Company's management results from achieving key performance indicators and shareholder targets in 2021. Throughout the year, the Company succeeded in realizing a performance of 107% of the target, which includes financial targets (105.6%), customer focus (107.6 %), internal processes (109.3%), and learning and growth (110%).

Of 14 performance items, only one target, a reduction in collection period that targeted 62 days and realized 66 days, failed to achieve. However, this result is much better than the previous year, 79 days.

PERSPEKTIF PERSPECTIVE		ITEM	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET	REALISASI ACHIEVEMENT	KINERJA PERFORMANCE	WEIGHTED PERFORMANCE	ITEM
Keuangan *Financial* **35%**	1	Laba Bersih	IDR Miliar *Billion IDR*	6%	**42.96**	**63.41**	110.00%	**6.60%**	*Net Profit*
	2	EBITDA	IDR Miliar *Billion IDR*	6%	**66.51**	**90.40**	110.00%	**6.60%**	*EBITDA*
	3	Realisasi OPEX	%	5%	**90.00**	**109.62**	100.00%	**5.00%**	*OPEX Realization*
	4	Treasury Notional Pooling	IDR Miliar *Billion IDR*	7%	**160.00**	-	110.00%	**7.70%**	*Treasury Notional Pooling*
	5	Pendapatan	IDR Miliar *Billion IDR*	8%	**2,272.00**	**2,500.00**	110.00%	**8.80%**	*Pendapatan Revenue*
	6	Penurunan Collection Period Dari 79 Hari	Hari Kalender *Calendar Days*	3%	**62.00**	**66.00**	93.55%	**2.81%**	*Reduction of Collection Period from 79 days*
Fokus Pelanggan *Customer Focus* **(20%)**	1	Customer Satisfaction Index	Skala Likert *Likert Scale*	10%	**3.90**	**4.32**	110.00%	**11.00%**	*Customer Satisfaction Index*
	2	Indeks Persepsi & Reputasi	Skala Likert *Likert Scale*	10%	**4.00**	**4.21**	105.13%	**10.51%**	*Reputation and Perception Index*
Proses Internal *Internal Process* **(25%)**	1	Jumlah Peserta (Training & Assessment)	# *Peserta & Asesi Participants and Assessee*	10%	**18,431.00**	**49,041.00**	110.00%	**11.00%**	*Number of Participants (Training & Assessment)*
	2	Jumlah Tenaga Kerja Yang Dikelola (Man Power Supply & Jasa Pengamanan)	# Tenaga Kerja *Man Power*	8%	**14,974.00**	**16,178.00**	108.04%	**8.64%**	*Numbers of Manpower Managed (Man Power Supply & Security Services)*
	3	Jumlah Proyek Captive (Consulting & Event Organizer)	# Kode Proyek *Project Code*	7%	**317.00**	**668.00**	110.00%	**7.70%**	*Number of Captive Projects (Consulting & Event Organizer)*
Pembelajaran dan Pertumbuhan *Learning & Growth* **20%**	1	% Perempuan Dalam Nominated Talent	%	10%	**30.00**	**53.00**	110.00%	**11.00%**	*% Women in Nominated Talent*
	2	Strategic Initiatives (Cost Optimization Program & Pengembangan Tools)	%	5%	**100.00**	**100.00**	110.00%	**5.50%**	*Strategic Initiatives (Cost Optimization Program & Tools Development)*
	3	Critical Position With Successor	%	5%	**100.00**	**100.00**	110.00%	**5.50%**	*Critical Position With Successor*
PERFORMANCE				**100%**				**108.36%**	*PERFORMANCE*
Boundary KPI	1	Number Of Accident (NoA)	# Cases	-	-	**5.00**	-	**-5.00%**	*Number Of Accident (NoA)*
	2	Pencapaian Sinergi Pertamina Group	% Incremental	+	**10.00**	**91.00**	-	**2.00%**	*Pertamina Group Sinergy Achievement*
BOUNDARY KPI (DIKENAKAN DI AKHIR TAHUN)								**-3.00%**	*KPI BOUNDARY (IMPOSED AT THE END OF THE YEAR)*
TOTAL PERFORMANCE								**105.36%**	

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Berbicara tentang tantangan, tidak bisa tidak, terjadinya Pandemi Covid-19 akan tetap tersebutkan. Pandemi telah mempengaruhi seluruh aktivitas sosial dan ekonomi di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Upaya Pemerintah mengurangi potensi penularan dengan menerapkan kebijakan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan mobilitas masyarakat dan kegiatan usaha turun signifikan.

Laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri pun ikut tertekan. Sebagai Perusahaan dengan lahan bisnis melibatkan pengumpulan massa dalam jumlah besar, situasi pandemi ini menjadi faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap proses bisnis Perusahaan.

Sebagai respons cepat tantangan ini, Perusahaan melakukan perubahan skema layanan yang sebelumnya luar jaringan (luring), disesuaikan dengan kegiatan yang berbasiskan dalam jaringan (daring). Adaptasi yang telah mulai dilakukan sejak awal pandemi ini, terus dilanjutkan dengan berbagai adaptasi dan peningkatan kualitas.

Didukung oleh modal aset IT yang telah dimiliki Perusahaan, seluruh unit bisnis yang relevan dengan perubahan ini, yaitu Training and Consulting, Event Organizer, dan Assessment Center, terbukti dapat beradaptasi menggunakan basis digital.

Bukan hanya berjalan, namun telah menghasilkan pendapatan memadai bagi Perusahaan. Demi meningkatkan capaian hasil, Perusahaan juga telah merancang upaya peningkatan kapasitas SDM.

Tantangan lain selama pandemi adalah alokasi dana yang lebih besar untuk kesehatan. Perusahaan elakukan serangkaian tindakan antisipatif terkait kesehatan pekerja, seperti mekanisme *Work from Home* (WFH), mekanisme deteksi/scan suhu badan pekerja dan tamu sebelum masuk ke area kerja, menggunakan absensi daring di OSI untuk menghindari kontak fisik, menyediakan hand sanitizer di lokasi strategis, melakukan disinfektasi ruang kerja pada hari libur, menyediakan bantuan bagi pekerja pengelola *Work from Office* (WFO), yang seluruhnya membutuhkan anggaran khusus.

CHALLENGES AND CONSTRAINT FACED BY THE COMPANY

Talking about challenges, the occurrence of the Covid-19 Pandemic will still be mentioned. The pandemic has affected all social and economic activities worldwide, including Indonesia. The Government's efforts to reduce the potential for transmission by implementing the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy have resulted in a significant decline in community mobility and business activities.

The pace of domestic economic growth was also depressed. As a company whose business area involves gathering large numbers of people, this pandemic has become an external factor that significantly impacts the Company's business processes.

As a quick response to this challenge, the Company changed the service scheme, which was previously (offline), adapted to activities based on the network (online). Adaptations carried out since the beginning of this pandemic continue to be carried out with various adaptations and quality improvements.

Supported by the IT assets owned by the Company, all business units relevant to this change, namely Training and Consulting, Event Organizer, and Assessment Center, have proven to adapt using a digital basis.

Not only running but has generated adequate revenue for the Company. To increase the achievement of results, the Company has also designed efforts to increase the capacity of human resources.

Another challenge during the pandemic is allocating more considerable funds for health. The company takes a series of anticipatory actions related to employee health, such as the Work from Home (WFH) mechanism, the mechanism for detecting/scanning the body temperature of employees and guests before entering the work area, using online attendance at OSI to avoid physical contact, providing hand sanitizers in strategic locations, disinfecting workspaces on holidays, providing assistance to workers managing Work from Office (WFO), all of which require a special budget.

Perusahaan dengan ketat memberlakukan karantina bagi pekerja yang terindikasi terpapar virus, serta melakukan lockdown kantor jika ada pekerja dengan diagnosis postif COVID-19.

Mengantisipasi kebutuhan kas terkait penanganan pandemi di lingkungan internal, Perusahaan melanjutkan strategi mengubah fokus dari pemasaran menjadi penagihan. Diharapkan, meskipun perolehan pendapatan mengalami penurunan, arus kas Perusahaan tetap lebih lancar, sehingga terbentuk peningkatan rasio likuiditas. Selama tahun 2021 dilakukan komitmen bersama untuk memastikan *cash in* tercapai setiap bulannya.

Selain jumlah hari penagihan yang ditargetkan, yakni 60 hari, percepatan proses penagihan untuk mendongkrak kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang tersebut, juga turut dibantu dengan diterapkannya transformasi digital melalui *One System Integrated (OSI)* yang dikembangkan sendiri oleh Perusahaan.

The company strictly enforces quarantine for employees who are indicated to be exposed to the virus and locks the office if there are employees with a positive diagnosis of COVID-19.

Anticipating cash needs related to handling the pandemic in the internal environment, the Company continues the strategy of changing the focus from marketing to collection. It is expected that, even though the revenue has decreased, the Company's cash flow will remain smoother, increasing the liquidity ratio (Collection Period). In 2021, a joint commitment was made to ensure that cash in target was achieved every month.

In addition to the targeted number of billing days, which is 60 days, the acceleration of the billing process to boost the Company's ability to collect receivables is also assisted by implementing digital transformation through One System Integrated (OSI), the Company itself developed.

PROYEKSI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2022

Prospek bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kemampuan Perusahaan dalam mengerahkan sumber daya yang dimiliki untuk mempertahankan dan mengembangkan kapabilitas inti menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada.

Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prospek usaha Perusahaan adalah kondisi ekonomi, politik, sosial, teknologi, lingkungan, dan regulasi.

Kami menilai, kondisi ekonomi global akan membaik dengan adanya dukungan akan peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara. Kecepatan pemulihan ekonomi global juga akan dipengaruhi oleh kemajuan penanganan Covid-19 terutama penerapan vaksinasi. Di dalam negeri sendiri, perekonomian mulai membaik sejak semester II 2021 diperkirakan terus menguat pada 2022.

Perkembangan munculnya varian baru COVID-19 tidak terlalu perlu dikhawatirkan, mengingat percepatan upaya penanganan pandemi yang gigih dilakukan oleh pemerintah.

BUSINESS PROJECTION AND PROSPECT IN 2022

The Company's business prospects are influenced by 2 (two) factors, namely internal and external factors. Internal factors in the form of the Company's ability to mobilize its resources to maintain and develop core capabilities are essential factors in anticipating and taking business opportunities from existing external conditions.

Meanwhile, external factors that influence the Company's business prospects are economic, political, social, technological, environmental, and regulatory conditions.

We assess that global economic conditions will improve with support for increased mobility and policy stimulus in various countries. The speed of global economic recovery will also be affected by progress in handling Covid-19, especially the implementation of vaccination. Domestically, the economy has improved since the second semester of 2021. It is estimated that it will continue to strengthen in 2022.

The development of the emergence of new variants of COVID-19 is not much to worry about, given the government's continuous acceleration of efforts to deal with the pandemic.

International Monetary Fund (IMF) meramalkan bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun yang cukup sulit. Namun, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melampaui negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Di tengah kondisi yang tak cukup baik ini, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia justru diproyeksikan mampu tumbuh 3,3 di tahun 2021 menjadi 5,6 di tahun 2022.

The International Monetary Fund (IMF) predicts that 2022 will be difficult. However, the IMF projects Indonesia's economic growth will surpass developed countries, such as the United States and China.Amid these unfavorable conditions, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is projected to grow by 3.3 in 2021 to 5.6 in 2022.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) optimis pandemi COVID-19 akan berakhir pada 2022. Sikap optimis tersebut berdasarkan jumlah dosis vaksin yang terus meningkat dan telah didistribusikan ke seluruh dunia, dengan total melampaui 40% populasi di setiap negara.

The World Health Organization (WHO) is optimistic that the COVID-19 pandemic will end in 2022. This optimism is based on the number of vaccine doses that continue to increase and have been distributed throughout the world, with a total exceeding 40% of the population in each country.

Di Indonesia, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022 telah diarahkan untuk memulihkan ekonomi dan reformasi struktural yang meliputi kesehatan nasional, perlindungan sosial, pendidikan, dan keterampilan.

In Indonesia, the Government Work Plan (RKP) for 2022 has been directed towards economic recovery and structural reforms covering national health, social protection, education, and skills.

Terkait penanganan COVID-19, data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) menunjukkan jumlah vaksin telah tersedia untuk disuntikkan ke hampir 182 juta penduduk Indonesia usia d atas 18 tahun, dengan 15% stok lebih sebagai cadangan.

Regarding the handling of COVID-19, data from the Ministry of National Development Planning / National Development Planning Agency (PPN/Bappenas) show that the number of vaccines is available for injection to nearly 182 million Indonesians aged over 18 years, with 15% more in stock as reserves.

Program vaksinasi COVID-19 merupakaan salah satu *game changer* untuk menurunkan nagka penularan COVID-19 sekaligus sebagai upaya pemulihan ekonomi.

The COVID-19 vaccination program is a game-changer to reduce the number of COVID-19 transmissions and an effort to recover the economy.

Berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia dalam upaya mempercepat penyelesaian kasus COVID-19 yang sekaligus pemulihan serta meningkatkan kembali perekonomian di tanah air, PTC optimis akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan skala bisnis Perusahaan.

Various policies of the Government of Indonesia to accelerate the resolution of COVID-19 cases and recover and revitalize the economy in the country, PTC is optimistic that it will have a positive influence on increasing the Company's business scale.

Pada masa mendatang, dengan strategi yang sudah dibuat, sebagai bagian dari Anak Perusahaan Pertamina *(holding),* PTC selama ini masih berfokus dalam memenuhi kebutuhan dari lingkungan internal Pertamina holding (captive) dan menyiapkan rencana pengembangan untuk pasar *non-captive.*

In the future, with the strategy that has been made, as part of a Pertamina subsidiary (holding), PTC has so far focused on meeting the needs of the internal Pertamina holding (captive) environment and preparing development plans for the non-captive market.

Salah satu unit bisnis yang akan dikembangkan untuk pasar *non-captive* adalah Assessment Center, yang saat ini menjadi satu-satunya unit bisnis asesmen di lingkungan Pertamina Group. Perusahaan akan melakukan pendekatan ke Persero untuk bersinergi.

One of the business units developed for the noncaptive market is the Assessment Center, which is currently the only assessment business unit within the Pertamina Group. The company will approach Pertamina groups to synergize.

Selain itu akan dilakukan peningkatan layanan dari yang sudah dilakukan selama ini, yakni *service excellence* dan pendekatan marketing yang makin gencar. Training, sebagai *core* bisnis, akan dikembangkan lebih jauh dengan menyesuaikan kebutuhan di masa pandemi.

Jika selama tahu 2021, pelaksaan training lebih banyak dengan metode daring, mendatang dibuat lebih banyak desain *training* secara *hybrid,* yakni menggabungkan pendekatan luring dan daring bersamaan.

Bisnis ketenagakerjaan masih menjadi lahan yang terbuka luas. Sebagai gambaran, saat ini PTC baru melayani sekitar 16.000 tenaga kerja. Sedangkan Pertamina Persero secara holding membutuhkan lebih dari 40.000 tenaga kerja. Masih tersedia banyak peluang pengembangan.

Demikian pula dengan *Event Organizer* yang pada sapanjang kurun 2021 mengalami lonjakan tajam kepesertaan, mengingat perubahan pola pelaksanaan kegiatan berupa daring yang relatif memudahkan.

Perluasan kapasitas layanan unit bisnis ini akan membutuhkan personel-personel baru untuk *in-charge* dalam aneka proyek yang akan dikembangkan ke depan. Unit bisnis lain, seperti konsultasi dan jasa pengamanan masih akan terus dikembangkan pada tahun depan.

In addition, we will make service improvements from what has been done so far, namely service excellence and an increasingly aggressive marketing approach. As the core business, training will be developed further by adjusting to the needs during the pandemic.

If during 2021, more training will be carried out using online methods, in the future, there will be more hybrid training designs, which combine offline and online approaches.

The employment business is still a wide open field. As an illustration, currently, PTC only serves about 16,000 workers. Meanwhile, PT Pertamina (Persero) requires more than 40,000 workers. There are still many development opportunities available.

Likewise, throughout the 2021 period, the Event Organizer experienced a sharp increase in participation, given the change in the pattern of implementing activities in the form of online, which is relatively easy.

The expansion of the service capacity of this business unit will require new personnel to in-charge in charge of various projects that will be developed in the future. Other business units, such as consulting and security services, will continue to be developed next year.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara konsisten dan berkesinambungan, kami terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Kami meyakini bahwa implementasi GCG dapat menopang kinerja Perusahaan demi pencapaian prospek yang telah ditetapkan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG juga telah menjadi komitmen yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Consistently and continuously, we continue to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG), including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. We believe that the implementation of GCG can support the Company's performance to achieve the prospects that have been set.

The implementation of GCG principles has also become the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all employees of the Company. These principles serve as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Berbagai standar yang telah diterapkan PTC terkait GCG, mulai dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Board Manual, aturan pelaporan gratifikasi, LKHPN, *Whistle blowing System*, COI, serta COC, sesuai dengan standar penerapan GCG yang digariskan oleh Induk Perusahaan, yaitu PT Pertamina (Persero).

Selain menjalankan praktik GCG, sepanjang tahun 2021 dilakukan perbaikan prosedur, pelaporan-pelaporan, sehingga mempermudah dalam melihat perkembangannya. Perbaikan-perbaikan juga dilakukan di jajaran Direksi serta Komisaris. Tahun 2022, infrastruktur tata kelola ini akan bertambah kuat dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang mulai berlaku efektif Januari 2022.

Various instruments have been applied by PTC related to GCG, starting from the Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Board Manual, gratification reporting rules, LKHPN, Whistleblowing System, COI, and COC, following the GCG implementation standards outlined by the Parent Company, namely PT Pertamina (Persero).

In addition to implementing GCG practices, throughout 2021, procedures and reports will be improved, making it easier to see progress. Improvements were also made to the Board of Directors and Commissioners. In 2022, this governance infrastructure will be strengthened by implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which will take effect in January 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan formasi Direksi di PTC. Ibu Indah Kurnianingsih menjabat sebagai Direktur Operasi & Pemasaran dan Ibu Fitri Azwar sebagai Direktur Keuangan. Perubahan terjadi di Dewan Komisaris, dengan bergabungnya Bapak Lambonar Oktobertuah Silitonga sesuai Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 16 Juli 2021 serta penunjukan Bapak Inas Nasrullah Zubir sebagai Komisaris Independen.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini juga diikuti perubahan komposisi Komite Audit, dari yang sebelumnya dijabat Bapak Jeffrey Tjahja Indra dan Saudara Arie Bimantoro menjadi Bapak Lambonar Oktobertuah Silitonga dan Saudara Arie Bimantoro.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there will be no change in the formation of the Board of Directors at PTC. Mrs. Indah Kurnianingsih serves as Director of Operations & Marketing, and Ms. Fitri Azwar as Director of Finance. Changes occurred in the Board of Commissioners, with Mr. Lambonar Oktobertuah Silitonga joining the Circular Shareholders' Decision dated July 16, 2021, and the appointment of Mr. Inas Nasrullah Zubir as Independent Commissioner.

This change in the composition of the Board of Commissioners was also followed by a modification in the Audit Committee membership, from Mr. Jeffrey Tjahja Indra and Mr. Arie Bimantoro to Mr. Lambonar Oktobertuah Silitonga and Mr. Arie Bimantoro.

PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris yang telah sangat responsif memberikan arahan dan nasihat yang memang kami butuhkan.

Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Kepada seluruh pekerja, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas karya, komitmen, dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya mewujudkan visi untuk Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Bidang *Human Capital, Consulting* dan Jasa Manajemen Lainnya di masa mendatang.

Kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, kami menyampaikan terima kasih karena senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga kami dapat menjalankan kegiatan bisnis di tengah tantangan yang berat.

Mari bersama-sama menyongsong tahun yang akan datang dengan semangat dan optimisme. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa, senantiasa melimpahkan keberkahan, kesempurnaan, dan kemudahan bagi setiap langkah kita dalam berkarya dan mendukung perekonomian Indonesia.

CLOSING

As the Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners, who have been very responsive in providing the direction and advice we needed.

We also convey a similar appreciation to all shareholders, customers, and business partners for their support, trust, and cooperation that has been well established so far.

To all employees, the Board of Directors expresses gratitude and highest appreciation for their work, commitment, dedication, and love in carrying out their respective duties and responsibilities, as well as supporting efforts to realize the vision to become a World Class Company in the Field of Human Capital, Consulting and Other Management Services. in the future.

To all other stakeholders that we cannot mention one by one, we express our gratitude for always having the best cooperation so that we can carry out business activities amid tough challenges.

Let's welcome the coming year together with enthusiasm and optimism. May God Almighty always bestow blessings, perfection, and convenience for every step we take in our work and support the Indonesian ec.



Di tengah tekanan ekonomi dan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut, kami menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan terhadap Direksi atas keberhasilannya mempertahankan Perusahaan tidak mengalami penurunan di masa yang masih sulit ini, serta terus menumbuhkan kinerja Perusahaan pada tahun 2021.

PTC has experienced an extraordinary evolution in terms of financial performance, revenue, types of services, profit achievement, and operations. It started with only managing assignments from the parent company, now becoming an independent company in developing its services.

Jeffrey Tjahja Indra

Komisaris Utama *President Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja PT Training and Consulting (PTC) yang telah berhasil melalui tantangan berat dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, perekonomian nasional masih dihadapkan kepada tantangan yang tidak mudah. Krisis kesehatan akibat pandemi *Coronaviruses Disease* (Covid-19) yang telah dimulai sejak dua tahun lalu, masih memberikan tekanan terhadap perekonomian global dan nasional. Berbagai kebijakan terkait penanganan pandemi merupakan faktor penyumbang signifikan terhada lambatnya perkembangan perekonomian, baik di skala global maupun nasional.

Namun, di balik kesulitan, akan selalu ada upaya untuk menemukan jalan keluar. Sejumlah pembatasan pada masa pandemi, tak lantas menyurutkan semangat untuk melahirkan program-program baru. PTC tidak berhenti dan diam di tempat menunggu pandemi usai. Hal ini sejalan dengan visi kelas dunia yang telah dicanangkan PTC pada beberapa tahun terakhir.

Jika sebelumnya, PTC dilahirkan untuk semata mendukung PT Pertamina (Persero), kini telah menjadi perusahaan tersendiri yang diharapkan memiliki fungsi yang lebih strategis untuk mendukung capaian Pertamina Group. Perusahaan diharapkan bertindak sebagai *strategic supporting* partner yang mendukung Pertamina Group untuk mencapai visi bersama menjadi perusahaan yang terpercaya dan berkelas dunia.

Melalui laporan ini, kami akan melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2021.

MESSAGE FROM COMMISSIONERS

Dear Stakeholders,

Please allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for the performance of PT Training and Consulting (PTC), which has succeeded in going through tough challenges in carrying out business activities throughout 2021. The Board of Commissioners has also carried out its oversight functions and duties and provided advice on strategies and policies taken by the Board of Directors in driving the business with full responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In 2021, we will still face the national economy with complex challenges. The health crisis due to the Coronaviruses Disease (Covid-19) pandemic, which began two years ago, is still putting pressure on the global and national economy. Various policies related to pandemic handling are a significant contributing factor to the slow development of the economy, both on a global and national scale.

However, there will always be a light at the end of the tunnel. Restrictions during the pandemic did not necessarily dampen the enthusiasm to give birth to new programs. PTC does not stay and watch the pandemic end. This spirit aligns with the world-class vision that PTC has launched in recent years.

Previously, PTC was born to support PT Pertamina (Persero) solely. Now it has become an independent entity that is expected to have a more strategic function to support the achievements of the Pertamina Group. The company is expected to act as a strategic supporting partner that supports Pertamina Group to achieve a shared vision of becoming a trusted and world-class company.

This message will report an assessment of the Board of Directors' performance, oversight of strategy implementation, views on business prospects prepared by the Board of Directors, and the implementation of good corporate governance carried out by the Company during 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

PTC telah mengalami evolusi yang luar biasa, baik dari kinerja keuangan, pendapatan, jenis layanan, pencapaian laba, operasional di dalamnya. Dari yang semula hanya dianggap mengemban tugas dari Persero, yakni mengelola sektor tenaga pengamanan, training, konsultasi, telah beralih menjadi sebuah perusahaan yang mandiri.

Masih terjadi permasalahan internal, seperti capaian penagihan dan ketergantungan kepada Notional Polling. Selain itu, memasuki tahun 2021 juga masih belum terbebas dan masih terus berjuang menghadapi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Hal ini menjadikan Perusahaan terus beradpatasi dengan situasi yang ada.

Dengan adanya pandemi bersama segala hiruk-pikuknya, Komisaris melihat apa yang dilakukan Direksi jauh lebih baik dibandingkan ekspektasi sebelumnya. Dari sisi operasional, sepanjang tahun 2021, enam *profit center* PTC masing-masing telah mencatatkan nilai positif dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,5 triliun meningkat sebesar 8,6% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp2,303 triliun. Pendapatan terbesar didapatkan dari segmen pengelola alihdaya sebesar Rp1,077 triliun (43,1%), jasa pengamanan sebesar Rp807,583 miliar (32,3%), dan penyelenggaraan acara sebesar Rp425,946 miliar (17%) sementara peningkatan terbesar diraih segmen pusat penilaian sebesar 131,8% dibandingkan tahun 2020.

Meskipun terjadi peningkatan biaya administrasi umum sebesar 17,65% dibandingkan tahun yang lalu, kami melihat ini berjalan seiring pertumbuhan pendapatan Perusahaan, sebesar 8,61% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kami melihat Direksi telah melakukan upaya yang berkelanjutan untuk menyelesaikan permasalahan internal Perusahaan, yaitu tingginya tingkat piutang Perusahaan yang ditandai *collection period.*

Pada akhir tahun 2021, *collection period* PTC berhasil mencatat angka 66 hari. Meskipun masih lebih tinggi dari target RKAP Revisi 2021 yang sebesar 62 hari, namun dengan angka di bawah 70 sudah merupakan capaian yang baik. Paling tidak jika dibandingkan dengan angka pada akhir tahun 2020 yang sebesar 79 hari.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

PTC has experienced an extraordinary evolution in terms of financial performance, revenue, types of services, profit achievement, and operations. It started with only managing assignments from the parent company, now becoming an independent company in developing its services.

We see that there are still many things that can be developed internally, such as collection period and dependence on Notional Polling. In addition, entering 2021, the Company was still struggling to deal with the impact of the COVID-19 pandemic. This condition makes the Company continue to adapt to the existing situation.

With the pandemic and its hustle and bustle, the Board of Commissioners noticed that the Board of Directors' performance was beyond the expectations and targets given. From an operational perspective, throughout 2021, six PTC profit centers have each recorded better achievements than last year.

In 2021, the Company recorded revenue of Rp. 2.5 trillion, an increase of 8.6% from the previous year's revenue of Rp. 2.303 trillion. The Company obtained the most significant income from the manpower supply segment of Rp1.077 trillion (43.1%), security services of Rp. 807.583 billion (32.3%), and event organizer of Rp. 425.946 billion (17%), while the segment assessment center achieved the most significant increase by 131.8% compared to 2020.

In 2021, the Company recorded revenue of Rp. 2.5 trillion. Although there was an increase in general administration costs, which increased by 17.65% compared to last year, we see this as going along with the growth of the Company's revenue, by 8.61% compared to the same period the previous year.

In particular, the Board of Directors has made ongoing efforts to control costs of goods sold, including reducing the collection period and interest from the notional pooling

At the end of 2021, the PTC collection period recorded 66 days. Although it was still lower than the 2021 RKAP target of 62 days, a figure below 70 is a good achievement. At least compared to the figure at the end of 2020 of 79 days.

Selain itu, kami juga memperhatikan adanya penurunan beban Perusahaan yang berasal dari *Notional Polling* pada tahun 2020 ini. Meskipun sebagai satu *opportunity* yang dapat dimanfaatkan sebagai modal operasional bisnis dan pada tahun 2020 Perusahaan tidak berencana untuk mengubah sumber pembiayaannya dengan tetap menggunakan mekanisme peminjaman dana *Notional Pooling* yang disediakan oleh Pertamina Group, namun Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk menurunkan jumlah pinjaman dari *Notional Polling.*

In addition, we also noticed a decrease in the Company's expenses from the Notional Polling in 2020. Even notional pooling is an opportunity for the business's operational capital, and in 2020 the Company di not plan to change its source of financing by continuing to use the Notional Pooling loan mechanism provided by the Pertamina Group. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' options to reduce the interest from the Notional Polling.

Sebab dengan begitu, Perusahaan juga dapat menurunkan beban bisnis dari biaya bunga yang dihasilkan. Apalagi dengan mengurangi jumlah piutang Perusahaan yang belum tertagih, tentu hal ini dapat membantu mendukung cash in Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pada tahun 2021, PTC berhasil menurunkan jumlah *Notional Polling* Perusahaan sebesar 100% menjadi 0 rupiah,jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp124 miliar.

In that way, the Company can also reduce business expenses from the interest costs generated. Moreover, decreasing the Company's outstanding receivables can help support the Company's cash in running its business. In 2021, PTC succeeded in reducing the number of Notional Polls of the Company by 100% to Rp0, compared to the previous year of Rp124 billion.

Tingkat Kinerja Perusahaan tahun ini memperoleh skor 89,54 dengan kategori Sehat (AA), Dengan capaian realisasi Tingkat Kinerja Perusahaan tersebut di atas, membuktikan PTC dapat tetap bertahan dan bahkan menunjukkan pertumbuhan yang cukup mengesankan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai selama tahun 2021 Direksi Perusahaan telah melaksanakan kebijakan dan kepengurusan Perusahaan dengan baik.

This year, the Company's Performance Level obtained a score of 89.54 in the Healthy (AA) category. The result shows how Company survives and grows impressively. Thus, the Board of Commissioners assessed that in 2021 the Company's Board of Directors had implemented the Company's policies and management well.

Untuk masa mendatang, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar lebih mengoptimalkan peluang untuk mengembangkan proyek-proyek strategis guna meningkatkan revenue. Demi efisiensi, Direksi juga diharapkan bisa menurunkan biaya dan angka notional pooling ke angka ideal, sehingga dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. Secara paralel, Direksi juga terus diminta melakukan identifikasi hambatan dan tantangan yang berpotensi menghalangi pencapaian bisnis dan tujuan Perusahaan, serta upaya mengatasinya.

In the future, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to optimize opportunities to develop strategic projects and increase revenue. To increase efficiency, the Board of Directors is also expected to reduce the cost of selling to increase the profitability of the Company's performance. In parallel, the Board of Directors is also continuously asked to identify obstacles and challenges that have the potential to hinder the achievement of the Company's business and goals, as well as efforts to overcome them.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Secara berkelanjutan, Dewan terus memperhatikan serta fokus mengawasi penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan sepanjang tahun 2021 sebagai bentuk dukungan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan pandemi Covid-19. Hal ini sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan demikian, implementasi strategi dan kebijakan tersebut diharapkan dapat membawa Perusahaan mempertahankan kinerja yang juga tetap baik.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasannya yang dilaksanakan melalui mekanisme rapat yang dilakukan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dibantu fungsi komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi karena diyakini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kredibilitas Perusahaan.

Fokus pembahasan adalah topik-topik strategis, yang terutama berkaitan dengan, secara umum, pengelolaan Perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar, konsolidasi internal, stabilisasi serta keberlangsungan usaha, terutama dikaitkan dengan situasi terkini berkenaan dengan pandemi. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mendukung inisiatif Direksi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna memenangkan persaingan di industri jasa yang kompetitif.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkelanjutan menjadi sangat penting, karena bidang jasa merupakan bisnis yang didukung oleh talenta yang kompeten.

Berbicara tentang talenta dan SDM yang kompeten, PTC saat ini memiliki personel muda dan kreatif dengan proporsi semakin banyak. Hal ini menjadi faktor penting bagi iklim bisnis di masa kini serba tidak pasti namun sekaligus membutuhkan pola berpikir yang cepat dan kreatif, tim yang siap menghadapi tantangan, yang sebagian besarnya menjadi karakter anak-anak muda.

Terlebih jika disandingkan dengan aset digital dan program-program berbasis digital pada masa-masa yang akan datang.

THE CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION OVERSIGHT

On an ongoing basis, the Board continues to lookot to and focus on overseeing the implementation of the Company's strategies and policies throughout 2021 as a form of support in facing economic challenges and the Covid-19 pandemic. This is part of the implementation of good corporate governance. Thus, implementing these strategies and policies is expected to lead the Company to retain good performance.

The Board of Commissioners also continuously optimizes its supervisory function, which is carried out through a joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the assistance of committee functions under the Board of Commissioners. In conducting supervision, the Board of Commissioners is always based on transparency to increase public trust and credibility of the Company.

The focus of the discussion was strategic topics, which were mainly related to, in general, the management of the Company in confronting market competition, internal consolidation, stabilization, and business continuity, primarily associated with the current situation regarding the pandemic. In addition, the Board of Commissioners also supports the initiatives of the Board of Directors in developing human resources (HR) to win the competition in the competitive service industry.

Sound and sustainable human resource management are fundamental because the service sector is a business that is supported by skilled talent.

Talking about talent and competent human resources, PTC currently has more and more young and creative personnel. Their presence is an essential factor for today's uncertain business climate, but at the same time, it requires a fast and creative mindset, a team that is ready to face challenges, most of whom are young people.

Especially when combined with digital assets and digital-based programs in the future.

Melihat perkembangan sepanjang tahun 2021, PTC `telah berhasil melakukan beberapa inisiatif untuk menjaga stabilitas Perusahaan. Meski demikian masih dibutuhkan langkah-langkah strategis yang lebih inovatif untuk tahun yang akan datang.

Looking at developments throughout 2021, PTC `has succeeded in carrying out several initiatives to maintain the stability of the Company. However, more innovative strategic steps are still needed for the coming year.
that have the potential to hinder the achie

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

ASSERTION ON THE BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Secara garis besar kami menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis, sudah baik dan menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Prospek usaha tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Generally, we assess that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors as stated in the Business Plan are good and promising, in line with the direction and objectives of the Company, both in the short and long term. The business prospects have been prepared by considering the assumptions in the global and nationalmacroeconomics in the future.

Secara umum kondisi ekonomi global pada masa mendatang diperkirakan akan membaik, didukung peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara serta kemajuan penanganan Covid-19. Dari sisi domestik, perekonomian dalam negeri mulai membaik pada semester II tahun 2021 diperkirakan terus menguat pada 2022.

In general, global economic conditions in the future are expected to improve, supported by increased mobility and policy stimulus in various countries and progress in handling Covid-19. From the domestic side, the domestic economy began to improve in the second semester of 2021. It is estimated that it will continue to strengthen in 2022.

Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi vaksinasi dan kepatuhan masyarakat dalam mengikuti protokol Covid-19, yang telah dicanangkan sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi nasional.

The prospect of recovery speed will be significantly influenced by vaccination and public compliance in following the Covid-19 protocol, which has been proclaimed as part of efforts to recover the national economy.

Sejak dimulainya pandemi pada 2019 lalu, berbagai sektor bisnis melakukan berbagai penyesuaian untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Terus menerus melakukan adaptasi menyesuaikan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah demi menuntaskan persoalan pandemi. Demikian pula yang dilakukan oleh PTC.

Since the start of the pandemic in 2019, various business sectors have made multiple adjustments to maintain the company's sustainability. Continually adapting to the regulations issued by the government to resolve the pandemic issue. This is what PTC did.

Berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan dunia usaha. Vaksin yang telah mulai didistribusikan serentak di Indonesia, demikian pula kebijakan-kebijakan lain yang menyertainya. Di sisi lain, penggunaan aplikasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring terus mengalami peningkatan sejak 2020 dan sepanjang tahun 2021.

Various policies implemented by the government have had a significant impact on the development of the business world. Vaccines have begun to be distributed simultaneously in Indonesia and other accompanying policies. On the other hand, applications and online activities have continued to increase since 2020 and throughout 2021.

Tren ini telah dimanfaatkan oleh PTC pada 2020, dengan menyediakan produk dan jasa yang juga dilaksanakan secara daring. Tiga unit profit center PTC telah dikembangkan menggunakan metode daring ini, yakni *Assessment Center, Training and Consulting*, serta *Event Organizer*, yang pada 2021 menuai hasil yang sangat menggembirakan.

PTC exploited this trend in 2021 by providing online products and services. Three PTC profit center units have been developed using this online method, namely the Assessment Center, Training and Consulting, and the Event Organizer, which in 2021 reaped very encouraging results.

Melihat perkembangan positif tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategi pengaplikasian basis daring ini sebagai metode yang akan dilanjutkan, dengan tetap menyesuaikan kondisi perkembangan pandemi di lapangan.

Seeing this positive development, the Company has determined this online-based application strategy as a method that will be continued, while still adjusting to the conditions of pandemic developments in the field.

Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap keputusan Direksi dan Manajemen tersebut, mengingat masih ada indikasi berlanjutnya pandemi yang kemungkinan masih akan dibarengi dengan aneka pembatasan bagi masyarakat dan dunia usaha.

The Commissioners provide full support for the decision of the Board of Directors and Management, considering that there are indications that the pandemic will continue, which may still be accompanied by various restrictions for the public and the business world.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama serta sebagai upaya memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Kami menilai, seluruh pekerja dari berbagai lini telah melaksanakan ketentuan GCG yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2021.

Pengimplementasian GCG selama ini juga diakui terbukti memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan, di antaranya meningkatnya kinerja dan daya saing Perusahaan, serta terutama meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REVIEW

The Company always prioritizes the principles of Good Corporate Governance in all operational activities as the primary commitment and an effort to ensure sustainable business performance.

We consider that all employees from various lines have implemented reasonable GCG provisions following the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners continues to strive to apply the principles of GCG in implementing its supervisory function and providing advice to the Board of Directors. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has succeeded in implementing GCG effectively and consistently throughout 2021.

The implementation of GCG has so far been recognized as having proven positive contributions to the Company, including increasing the performance and competitiveness of the Company and significantly increasing the trust of the Company's stakeholders.

PT Pertamina (Persero) telah mengikuti standar penerapan GCG dengan sangat baik. Meski tidak memberikan tuntutan untuk memberlakukan sama persis dengan yang terjadi di Persero, namun Dewan Komisaris tetap mengamanatkan kepada Direksi untuk memperhatikan komponen kunci penerapan GCG, di antaranya meliputi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system*.

PT Pertamina (Persero) has followed the GCG implementation standards very well. Although it does not provide demands to apply the same as what happened at the Persero, the Board of Commissioners still mandates the Board of Directors to pay attention to the critical components of GCG implementation, including risk management, internal control systems, and whistleblowing systems.

Amanat ini disampaikan semata sebagai upaya untuk memberikan dukungan terhadap holding Perusahaan dalam mencapai visinya sebagai Perusahaan kelas dunia. Sebagai bentuk komitmen, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menandatangani Pernyataan Komitmen terkait kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan *(Code of Conduct).*

This mandate is conveyed solely to support the holding Company in achieving its vision as a world-class company. As a form of commitment, the Company's Board of Commissioners and Directors have signed a Statement of Commitment related to compliance with the Code of Conduct.

Penandatanganan pernyataan ini menjamin kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* yang ditandatangani oleh karyawan Perusahaan secara berkala, yang selanjutnya diturunkan ke dalam berbagai kebijakan dan tata aturan kerja organisasi yang melandasi penerapan GCG.

This statement ensures compliance with the Code of Conduct which is regularly marked by the Company's employees, translated into various policies and organizational work rules that underlie the implementation of GCG.

Berbagai upaya adaptasi Perusahaan telah dilakukan, mulai dari Internal Audit , manajemen risiko, sampai kepada *whistleblowing system*, agar dapat memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, proses asesmen dan evaluasi juga telah dijalankan sehingga setiap progress penerapan dapat dipantau sebagaimana mestinya.

The Company has made various adaptation efforts, starting from internal audit, risk management to the whistleblowing system, to meet the expected standards. In addition, the assessment and evaluation process has also been carried out so that The Commissioner can appropriately monitor each implementation progress.

Demikian pula budaya kepatuhan juga diterapkan di tengah segenap karyawan melalui sosialisasi dan evaluasi demi meminimalisasi penyimpangan. Perlu dikembangkan pula sistem untuk dapat memonitor pengelolaan risiko Perusahaan yang lebih baik.

Likewise, a compliance culture is also implemented among all employees through socialization and evaluation to minimize deviations. It is also necessary to develop a system to monitor the Company's risk management better.

Demi menjaga kepercayaan dan kepentingan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris berharap penerapan GCG Perusahaan dapat terus disempurnakan melalui komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perusahaan.

To maintain the trust and interests of stakeholders sustainably, the Board of Commissioners hopes that the management can continuously improve the implementation of the Company's GCG through solid commitment and active participation of all Company employees.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal audit dan internal auditor.

Komite ini juga ikut menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh satuan pengawasan internal *(Internal Audit)* maupun auditor eksternal, serta memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.

Pada tahun 2021 ini, Perusahaan menetapkan susunan Ketua Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting yang dijabat oleh Sdr. Jeffrey Tjahja Indra, serta dibantu oleh satu orang anggota Komite Audit, yakni Sdr. Arie Bimantoro. Penetapan ini berdasarkan pada Surat Keputusan Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 April 2020.

Perusahaan tidak memiliki organ Komisaris selain Komite Audit, namun dalam pelaksanaannya, Komite Audit menjalankan tugas khusus yaitu berperan sebagai Komite Manajemen Risiko, seperti yang dituangkan dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Nomor Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan menilai bahwa penambahan fungsi ini akan membantu PTC dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik dan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis Perusahaan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, komite ini telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik yang tercermin dari pelaksanaan seluruh program/ rencana kerja masing-masing yang telah ditetapkan pada awal tahun.

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE PERFORMANCE

Throughout 2021, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory function. The Audit Committee is tasked with ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of external audit and internal auditor duties.

This committee also evaluates the performance of activities and the results of audits carried out by the internal audit unit and external auditors and provides recommendations on improving the Company's management control system and its implementation.

In 2021, the Company had determined the composition of the Chairman of the Audit Committee of PT Pertamina Training & Consulting, which Mr. Jeffrey Tjahja Indra holds, and assisted by one member of the Audit Committee, namely Br. Arie Bimantoro. This determination is based on the Decree Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 signed by the Board of Commissioners on April 12, 2020.

The Company does not have a Commissioner organ other than the Audit Committee. Still, in practice, the Audit Committee carries out a particular task, acting as a Risk Management Committee, as stated in the Audit Committee Charter confirmed by Decree Number Kpts-016/PTC-DEKOM/2018 -S1 dated August 15, 2018.

The Company considers that the addition of this function will assist PTC in improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance and has a positive effect on the Company's business performance.

In the view of the Board of Commissioners, this committee has carried out its functions, duties, and responsibilities well, which is reflected in the implementation of all programs/work plans that have been set at the beginning of the year.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 16 Juli 2021 menetapkan perubahan formasi Dewan Komisaris, dengan mengangkat Sdr. Jeffrey Tjahja Indra sebagai Komisaris Utama, Sdr. Inas Nasrullah Zubir sebagai Komisaris Independen, dan Sdr Lambonar Oktobertuah Silitonga sebagai Komisaris.

Perubahan ini diikuti penyesuaian komposisi Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. Sejak tanggal 28 Juli 2021 melalui Kpts 045/PTC-DEKOM/2021-S, Lambonar Oktobertuah Silitonga menggantikan Jeffrey Tjahja Indra sebagai ketua Komite Audit.

Komposisi anggota Dewan Komisaris yang dari berbagai latar belakang dan pengalaman profesional ini niscaya menjadi modal berharga pada pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam rangka menjaga kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan, Perusahaan juga telah membagi bidang tugas anggota-anggota Dewan Komisaris PTC, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PTC 033/PTC-DEKOM/2021-S1 Tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting yang ditandatangani pada tanggal 26 Juli 2021.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, Sdr. Jeffrey Tjahja Indra akan berfokus pada tugas koordinasi tugas-tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta bidang operasional, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan serta bidang keuangan dan akuntansi.

Saudara Inas Nasrullah Zubir akan berfokus pada koordinasi bidang sumber daya manusia dan pengembangan bisnis, sementara Sdr. Lambonar Oktobertuah Silitonga untuk bidang keuangan dan akuntansi serta pengembangan bisnis.

Pembagian tugas ini, diharapkan akan mampu berdampak positif pada pencapaian hasil yang maksimal bagi Perusahaan.

THE CHANGE OF BOC COMPOSITION

The Circular Shareholders' Decision dated July 16, 2021, determined the change in the formation of the Board of Commissioners by appointing Mr. Jeffrey Tjahja Indra as President Commissioner, Mr. Inas Nasrullah Zubir as Independent Commissioner, and Mr. Lambonar Oktobertuah Silitonga as Commissioner.

This change was followed by an adjustment to the composition of the Audit Committee under the Board of Commissioners. Since July 28, 2021, through Kpts 045/PTC-DEKOM/2021-S, Lambonar Oktobertuah Silitonga has replaced Jeffrey Tjahja Indra as chairman of the Audit Committee.

The composition of the members of the Board of Commissioners who come from various backgrounds and professional experiences will undoubtedly become valuable capital in implementing the Board of Commissioners.

To ensure the oversight function effectiveness, the Board of Commissioners divided the duties of the members of the PTC Board of Commissioners through the Decree of the PTC Board of Commissioners 033/PTC-DEKOM/2021-S1 Regarding Distribution Duties of Members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Training & Consulting signed on July 26, 2021.

Based on the decree, Jeffrey Tjahja Indra will focus on coordinating the duties and authorities of the Board of Commissioners and the areas of operations, risk management, corporate governance, and finance and accounting.

Inas Nasrullah Zubir will focus on coordinating human resources and business development, while Lambonar Oktobertuah Silitonga for finance, accounting, and business development.

This division of tasks, it is hoped that it will have a positive impact on achieving maximum results for the Company.

PENUTUP

Dewan Komisaris senantiasa optimis, Perusahaan di bawah pengurusan dan pengelolaan Direksi akan terus mampu meningkatkan kinerja melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat serta menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.

Dewan Komisaris akan tiada henti mengamanatkan agar manajemen serta seluruh pekerja dapat bekerja sama dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan lainnya, demi tercapainya visi Perusahaan khususnya dan holding Persero pada umumnya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris Perusahaan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan para karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perusahaan.

Kami juga sangat menghargai dan menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Kami berharap, semangat kerja dan kerjasama yang tinggi akan selalu terjaga. Semoga tahun 2021 ini dapat menjadi pelajaran dan pengalaman berharga untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

CLOSING

The Board of Commissioners is always optimistic that the Company under the management and management of the Board of Directors will continue to improve performance through the implementation of appropriate strategic policies and consistent implementation of Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners will relentlessly mandate that management and all employees can work together and synergize with all other stakeholders to achieve the vision of the Company in particular and the holding of the Persero in general.

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and employees. They have shown their dedication and loyalty to the Company.

We also greatly appreciate and express our gratitude to all stakeholders, customers, business partners, shareholders, and other stakeholders for the trust and support that has been given to the Company.

We hope that high morale and cooperation will always be maintained. Hopefully, this 2021 can be a valuable lesson and experience to be better in the future.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Pertamina Training & Consulting telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2022

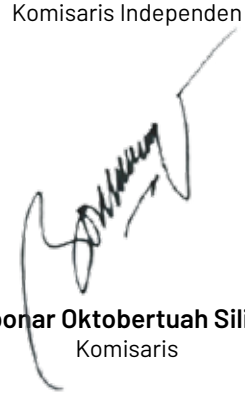
Dewan Komisaris



Jeffrey Indra Tjahja
Komisaris Utama



Inas Nasrullah Zubir
Komisaris Independen

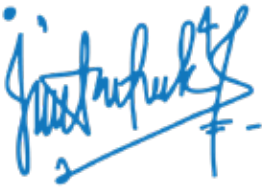


Lambonar Oktobertuah Silitonga
Komisaris

Direksi



Teuku Mirasfi
Direktur Utama



Indah Kurnianingsih
Direktur Operasi & Pemasaran



Fitri Azwar
Direktur Keuangan

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting has been presented in full. We are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report contents.

This statement was made truthfully.

Jakarta, March 31, 2022

Board of Commissioner



Jeffrey Indra Tjahja
President Commissioner



Inas Nasrullah Zubir
Independent Commissioner

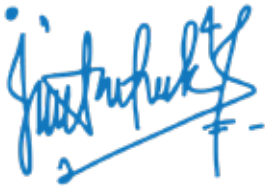


Lambonar Oktobertuah Silitonga
Commissioner

Board of Directors



Teuku Mirasfi
President-Director



Indah Kurnianingsih
Director of Marketing and Operations



Fitri Azwar
Director of Finance

Profil Perusahaan

Company Profile




PERTAMINA
PERTAMINA
PERTAMINA

IDENTITAS UMUM PERUSAHAAN

Company General Identity

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
Company Name and Address

Nama Perusahaan *Name*	: **PT Pertamina Training & Consulting**
Jenis/Badan Hukum Perusahaan *Legal Entity*	: **Perseroan Terbatas** *Limited Company*
Tanggal Pendirian *Founded*	: **19 Februari 1999**
Tahun Beroperasi Komersial *Commercial Operation*	: **2000**

Kantor Pusat/*Head Office*

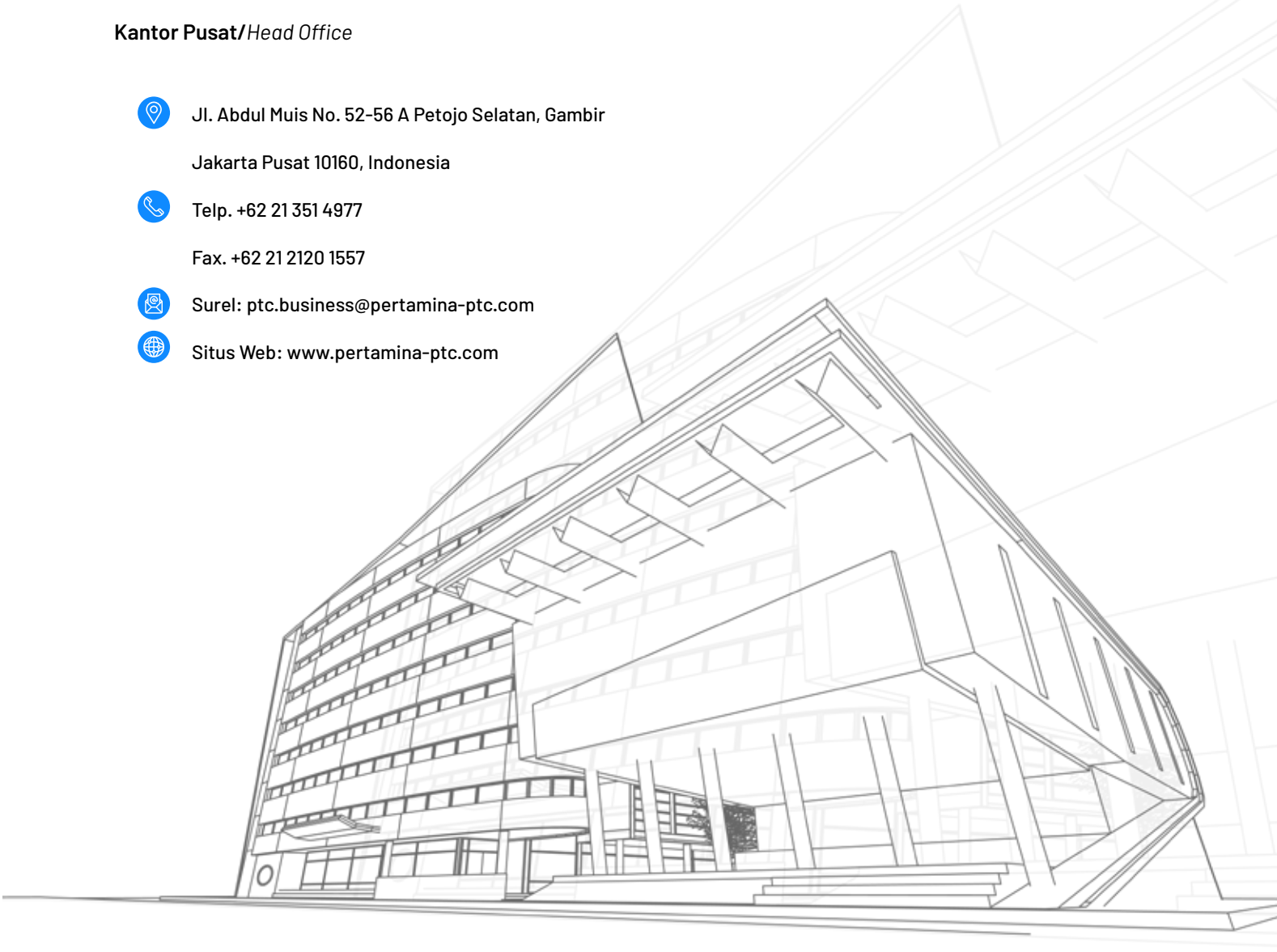
Jl. Abdul Muis No. 52-56 A Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia

Telp. +62 21 351 4977

Fax. +62 21 2120 1557

Surel: ptc.business@pertamina-ptc.com

Situs Web: www.pertamina-ptc.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

Pada 19 Februari 1999 berdiri sebuah perusahaan dengan nama PT Patra Tridaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999 yang dibuat di hadapan Notaris, Ny. Sulami Mustafa, SH, di Jakarta. Pendirian ini bertujuan mendukung kegiatan usaha PT Pertamina (Persero) dalam bentuk layanan jasa pelatihan dan konsultasi.

On February 19, 1999, a company was established under PT Patra Tridaya, based on the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999, made before a Notary, Mrs. Sulami Mustafa, SH, in Jakarta. This establishment aims to support the business activities of PT Pertamina (Persero) in the form of training and consulting services.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan komposisi kepemilikan perusahaan. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Maret 2002 menyebutkan, saham terbesar yang semula dimiliki oleh Yayasan Patra Cendekia, komposisi kepemilikannya berubah. Sebanyak 15.000 lembar saham kini dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan selebihnya terbagi menjadi milik beberapa nama.

In 2002 there was a change in the composition of the company's ownership. The Shareholders' Circular Decision dated March 27, 2002, stated that the most significant share, which the Patra Cendekia Foundation initially owned, the composition of ownership changed. A total of 15,000 shares are now owned by PT Pertamina (Persero), and others are divided into several names.

Dengan perubahan komposisi kepemilihan saham yang mayoritas dimiliki oleh Pertamina, maka pada 28 Februari 2003, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan perubahan nama yang lebih mencerminkan dominasi induk perusahaan, yaitu PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

With the change in the composition of the majority of shares owned by Pertamina, on February 28, 2003, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to change the company name to reflect the dominance of the parent company, namely PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Perubahan nama ini dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juni 2003, dibuat di hadapan Notaris Drs. Andy A. Agus, SH, di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Nomor C-20458 HT.01.04. TH 2003 tanggal 28 Agustus 2003.

This name change was confirmed through Notary Deed No. 1 dated June 4, 2003, before a Notary Drs. Andy A. Agus, SH, in Jakarta, approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20458 HT.01.04. TH 2003 dated August 28, 2003.

Mulai 2005, PTC mengembangkan bidang usaha jasa Pemasok Tenaga Alih Daya *(Manpower Supply)* dengan merekrut *Certified Refueller Operator* untuk Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara Soekarno-Hatta.

Starting in 2005, PTC developed the Manpower Supply business sector by recruiting Certified Refueller Operators for Aircraft Filling Depots at Soekarno-Hatta Airport.

Dua tahun berikutnya, 2007, PTC menambah bidang usaha Event Organizer berbarengan dengan penyelenggaraan acara Hari Pelanggan Pertamina. Berikutnya, pada 2008, Pertamina menunjuk PTC untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pekerja SPBU dengan mendirikan Akademi SPBU di Surabaya.

Two years later, in 2007, PTC added the Event Organizer line of business in conjunction with the Pertamina Customer Day event. Next, in 2008, Pertamina appointed PTC to carry out training activities for gas station workers by establishing a gas station academy in Surabaya.

Melengkapi portofolionya, pada 2016, PTC mengembangkan unit bisnis Pusat Penilaian *(Assessment Center).* Dengan demikian, lini bisnis PTC menjadi 6 (enam) jenis usaha, yaitu *training, consulting, manpower supply, event organizer, security services,* dan *assessment center.*

Completing the portfolio, in 2016, PTC developed an Assessment Center business unit. Thus, PTC's business lines are divided into 6 (six) types of business, namely training, consulting, manpower supply, event organizer, security services, and assessment center.

Didukung tenaga profesional yang kompeten dan jaringan kemitraan domestik dan internasional, PTC siap memberikan solusi bagi para pelanggannya -baik di pasar domestik maupun internasional- dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, dan memberikan solusi bisnis untuk kinerja dan hasil yang lebih optimal.

Supported by competent professionals and a network of domestic and international partnerships, PTC is ready to provide solutions for its customers -both in the domestic and international markets- in developing the potential of human resources and providing business solutions for more optimal performance and results.

BIDANG USAHA

Business Segment

Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar Perusahaan

Business Segment According to the Company's Articles of Association

Pada tanggal 11 Februari 2020, melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler dilakukan perubahan bidang atau kegiatan usaha Perusahaan menjadi sebagai berikut.

On February 11, 2020, through the Circular Statement of Shareholders' Decisions, the shareholders changed the Company's business fields or activities.

Bidang Usaha *Business Segment*	**Lingkup** *Scope*
Penyedia sumberdaya manusia dan manajemen fungsi sumberdaya manusia *Human resource provider and human resource function management*	Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan sumberdaya manusia dan jasa manajemen fungsi sumberdaya manusia *Running a business in the field of providing human resources and management services for human resource functions*
Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri *Selecting and placing domestic workers activities*	Menjalankan usaha dalam bidang penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri *Running a business in the field of selection and placement of domestic workers*
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya *Other management consulting activities*	Menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen lainnya *Running a business in other areas of management consulting*
Jasa pendidikan manajemen dan perbankan *Management and banking education services*	Menjalankan usaha dalam bidang jasa pendidikan manajemen dan perbankan *Running a business in the field of management education and banking services*
Pendidikan lainnya swasta *Other private education*	Menjalankan usaha dalam bidang pendidikan lainnya swasta *Running a business in different fields of private education*
Jasa sertifikasi *Certification services*	Menjalankan usaha dalam bidang jasa sertifikasi *Running a business in the field of certification services*
Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran *Meetings Organizer, incentive trips, conferences, and exhibitions*	Menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran *Doing business in the area of organizing meetings, incentive trips, conferences, and exhibitions*
Pendidikan teknis swasta *Private technical education*	Menjalankan usaha dalam bidang pendidikan teknis swasta *Running a business in the field of private technical education*
Pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta *Private tutoring and counseling education*	Menjalankan usaha dalam bidang pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta *Running a business in the field of private tutoring and counseling education*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya *Other professional, scientific, and technical activities*	Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya *Running a business in the areas of other professional, scientific and technical activities*
Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu *Provision of temporary workers*	Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan tenaga kerja waktu tertentu *Running a business in the area of providing temporary labor*
Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor *General office administration service provider*	Menjalankan usaha dalam bidang penyedia gabungan jasa administrasi kantor *Running a business in the field of delivering combined office administration services*
Aktivitas jasa sistem keamanan *Security system service activities*	Menjalankan usaha dalam bidang jasa sistem keamanan *Running a business in the field of security system services*
Aktivitas pemrograman komputer lainnya *Other computer programming activities*	Menjalankan usaha dalam bidang pemrograman komputer lainnya *Running a business in other computer programming fields*
Kegiatan penunjang pendidikan *Educational support activities*	Menjalankan usaha dalam bidang penunjang pendidikan *Running a business in the area of education support*

Bidang Usaha yang Dijalankan
Current Business Segment

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

To achieve the aims and objectives stated in the Articles of Association of the Company, the company's business activities in 2021 are as follows.

Bidang Usaha *Business Activities*	**Status**	
	Berjalan *Function*	Tidak Berjalan *Not Functio*
Penyedia SDM dan fungsi manajemen fungsi *SDM HR provider and HR function management*	✓	
Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri *Activities for selection and placement of domestic workers*	✓	
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya *Other management consulting activities*	✓	
Jasa pendidikan manajemen dan perbankan *Management and banking education services*	✓	
Pendidikan lainnya swasta *Other private education*	✓	
Jasa sertifikasi *Certification services*	✓	
Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran *Organizing meetings, incentive trips, conferences, and exhibitions*	✓	
Pendidikan teknis swasta *Private technical education*	✓	
Pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta *Private tutoring and counseling education*	✓	
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya *Other professional, scientific, and technical activities*	✓	
Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu *Activities of providing temporary labor*	✓	
Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor *Miscellaneous office administration service provider activities*	✓	
Aktivitas jasa sistem keamanan *Security system service activities*	✓	
Aktivitas pemrograman komputer lainnya *Other computer programming activities*	✓	
Kegiatan penunjang pendidikan *Educational support activities*	✓	

Kegiatan usaha Perusahaan di atas diselenggarakan melalui produk-produk usaha sebagai berikut.

The Company's business activities are carried out through the following business products.

Pelatihan dan dan Konsultasi
Training and Consulting

Jasa pelatihan dan konsultasi ditujukan untuk mendukung pengembangan kompetensi SDM, dengan tujuan memberikan solusi bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Jasa pelatihan dan konsultasi yang diberikan senantiasa berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir, serta didesain khusus untuk kebutuhan klien.

Jasa Pelatihan yang diberikan perusahaan meliputi bidang-bidang berikut:
- teknik perminyakan,
- teknologi dan operasi kilang,
- pelatihan kebakaran dan keselamatan,
- pemasaran dan perdagangan minyak dan gas,
- manajemen kualitas,
- manajemen sumber daya manusia,
- teknologi informasi,
- kepemimpinan,
- keselamatan kesehatan dan lingkungan,
- manajemen keuangan,
- keterampilan komunikasi,
- layanan pelanggan,
- layanan umum,
- layanan pelatihan di tempat kerja, serta
- pelatihan-pelatihan sertifikasi penunjang bisnis migas lainnya.

Sementara jasa konsultasi yang diberikan perusahaan meliputi bidang-bidang berikut:
- implementasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 17025,
- penyusunan strategi pengembangan kompetensi dan kerangka pelatihan,
- instalasi penilaian risiko pipa,
- pengembangan sistem tata kerja kilang paraxylene,
- pembuatan rencana bisnis,
- audit energi,
- penyusunan desain *Top Talent Development Program* (TTDP),
- *Front End Engineering Design* (FEED) dan Detail Engineering Design for Contructions (DEDC),
- pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga,
- riset pasar aplikasi My Pertamina dan *Design Diecast Lamborgini*,
- peningkatan *System Contact Center* Pertamina 1500-000, serta
- produk dan layanan perusahaan.

Training and consulting services aim to support the development of HR competencies to provide business solutions and improve company performance. The training and consulting services provided are always based on the latest science and technology and are designed specifically for the client's needs.

The training services provided by the company cover the following areas:
- *oil engineering,*
- *refinery technology and operations,*
- *fire and safety training,*
- *marketing and trading of oil and gas,*
- *quality management,*
- *human Resource Management,*
- *information Technology,*
- *leadership,*
- *health and environmental safety,*
- *financial management,*
- *communication skills,*
- *customer service,*
- *general service,*
- *on-the-job training services, and*
- *other oil and gas business support certification training.*

Meanwhile, the consulting services provided by the company cover the following areas:
- *implementation of ISO 9001, ISO 14001, and ISO 17025,*
- *preparation of competency development strategy and training framework,*
- *installation of pipeline risk assessment,*
- *development of a paraxylene refinery working system,*
- *making business plans,*
- *energy audit,*
- *preparation of Top Talent Development Program (TTDP) design,*
- *Front End Engineering Design (FEED) and Detail Engineering Design for Constructions (DEDC),*
- *construction of a natural gas network for households,*
- *My Pertamina application market research and Lamborgini Diecast Design,*
- *Improved Pertamina Contact Center System 1500-000, and*
- *company products and services.*

Tenaga Alihdaya
Manpower Supply

Perusahaan menyediakan jasa penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan klien dengan cara mencari kandidat tenaga kerja terbaik dari berbagai sumber, mulai dari lulusan baru hingga tenaga kerja berpengalaman. Tenaga kerja yang disediakan mencakup:

- Tenaga kerja bidang migas: *engineers*, operator kilang LNG, teknisi pemeliharaan, operator pengisian bahan bakar pesawat, kru rig pengeboran minyak.
- Tenaga ahli manajemen dan teknik.
- Tenaga kerja jasa penunjang: keuangan, hukum, administrasi.

The company provides employment placement services according to client needs by finding the best job candidates from various sources, ranging from fresh graduates to experienced workers.
The workforce equipped includes:

- *Oil and gas workforce: engineers, LNG plant operators, maintenance technicians, aircraft refueling operators, oil drilling rig crews .*
- *Management and engineering expert .*
- *Support service workforce: finance, law, administration.*

Penyelenggaraan Acara
Event Organizer

Kegiatan *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis perusahaan. Perusahaan menyediakan jasa penyelenggaraan acara untuk mendukung kegiatan MICE, mulai dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya.

Dengan komunikasi yang intensif, kemampuan pengelolaan yang unggul serta perhatian penuh kepada detail, Perusahaan berkomitmen mengelola berbagai jenis acara perusahaan termasuk di antaranya:

- seminar & konferensi,
- *friendly golf,*
- *gala dinner,*
- *employee gathering,*
- *family gathering,*
- *program Goes-to-Campus, serta*
- peluncuran produk.

Meeting, Incentive, Conference, Exhibition (MICE) activities are an inseparable part of the company's business activities. The company provides event organizing services to support MICE activities, from concept development to implementation.

With intensive communication, superior management skills, and full attention to detail, The Company is committed to managing various types of corporate events, including:

- *seminars & conferences,*
- *friendly golf,*
- *gala dinner,*
- *employee gathering,*
- *family gathering,*
- *Goes-to-Campus program program, and*
- *product launch.*



Jasa Pengamanan
Security Service

Perusahaan menyediakan tenaga Jasa Pengamanan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya dari berbagai ancaman dan tindakan pelanggaran hukum, demi menjaga keamanan dan stabilitas di lingkungan.

The Company provides security services to meet clients' needs in securing and protecting vital objects in their work area from various threats and unlawful acts to maintain security and stability in the environment.

Saat ini Perusahaan memiliki ijin untuk menyelenggarakan jasa pengamanan di wilayah DKI Jakarta, Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Papua. Perusahaan juga memiliki rekomendasi untuk wilayah Maluku Utara dan Kalimantan Utara.

Currently, the Company has a license to provide security services in DKI Jakarta, North Sumatra, Riau, West Java, Central Java, East Java, South Sumatra, East Kalimantan, and Papua. The Company also has recommendations for North Maluku and North Kalimantan.



Pusat Penilaian

Assessment Center

Pusat Penilaian merupakan metode pengembangan sumber daya manusia baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, yang dimaknai sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan.

Pengukuran kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam metode *assessment center* didukung beberapa instrumen yang dapat menggali profil kompetensi yang dibutuhkan dalam perkembangan karir maupun langkah yang dapat diambil perusahaan dalam meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki.

Assessment Center is a method of developing human resources in government and private circles, defined as a competency-based method to measure abilities, skills, and knowledge.

Measurement of abilities, skills, and knowledge in the assessment center method is supported by several instruments that can explore the profile of competencies needed in career development and steps that the company can take in increasing the potential of its resources.



STRUKTUR ORGANISASI

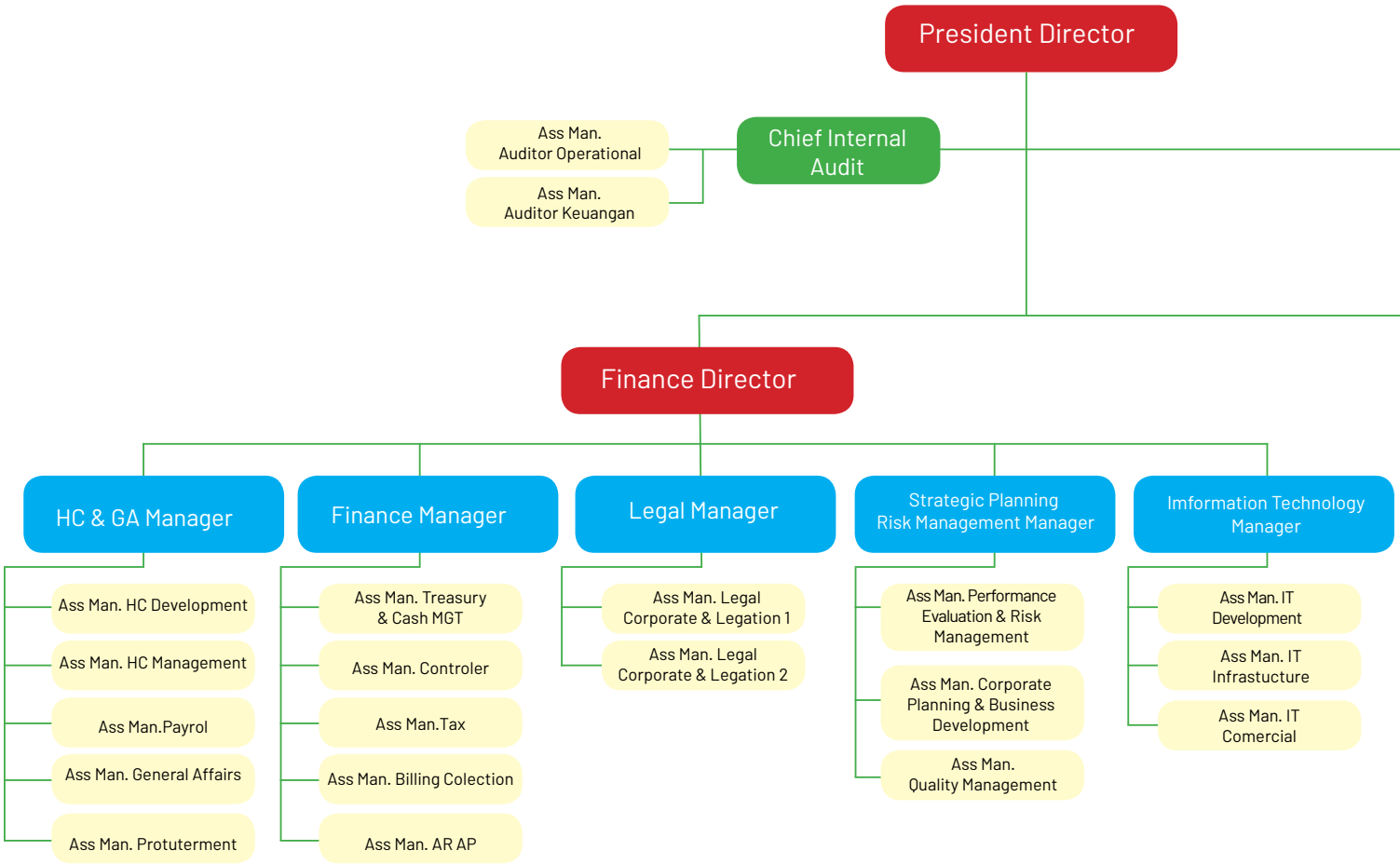
Organization Structure

Struktur Organisasi

Organization Structure

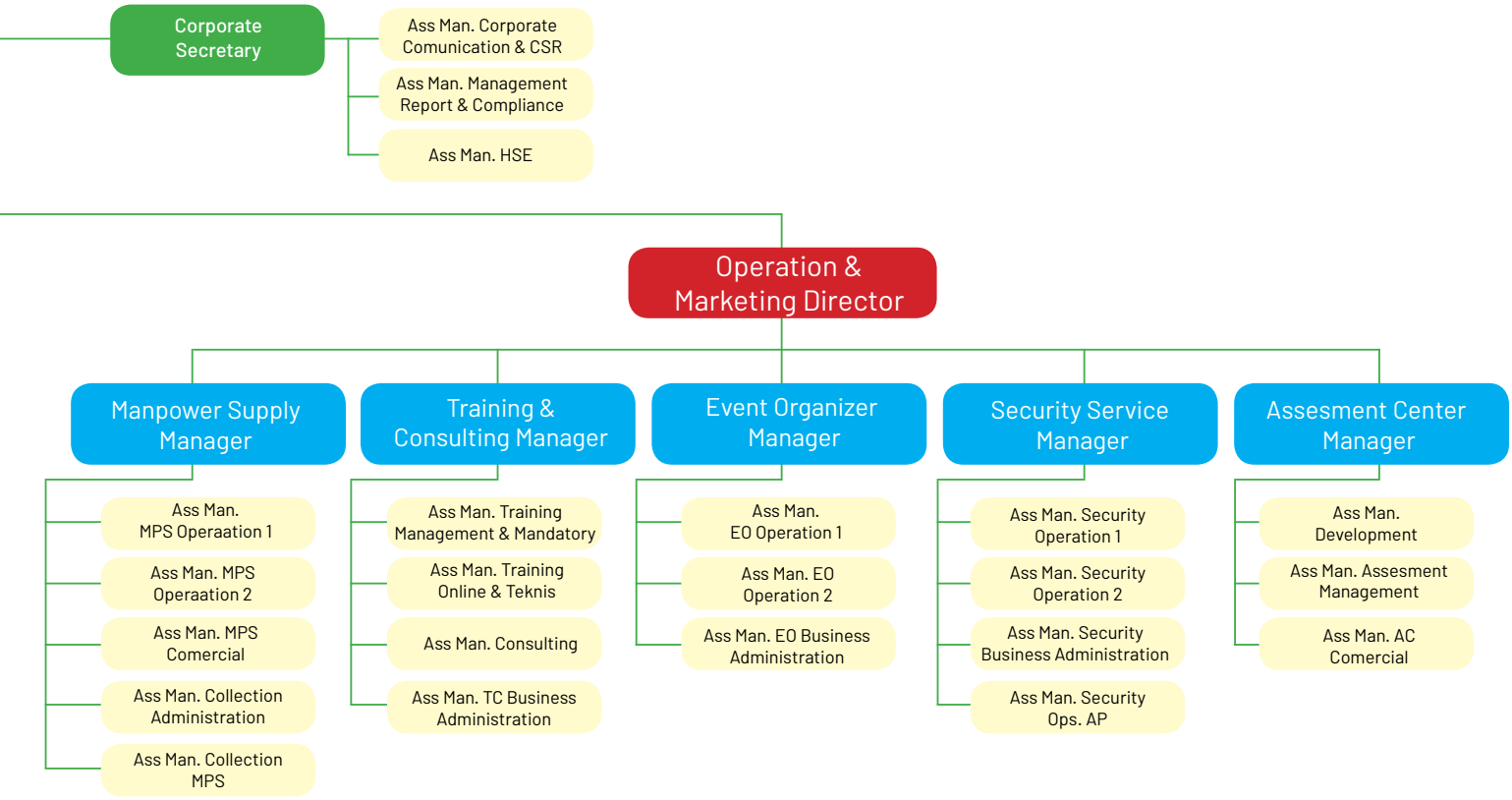
Per 28 Juni 2021, struktur organisasi PTC mengalami perubahan. Perubahan tersebut dilakukan melalui pengkajian secara mendalam dan diselaraskan dengan visi dan misi serta perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

As of June 28, 2021, The PTC organizational structure changed. These changes are carried out through in-depth studies and aligned with the company's vision, mission, and needs.



Perubahan struktur organisasi perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-29/C00000/2018-S0 tentang Perubahan Sebutan Nama Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis menjadi Direktur Keuangan, dan ditetapkan oleh Direksi PT Pertamina Training & Consulting melalui Surat Keputusan No. Kpts-018/PTC-10000/2021-S3.7 tanggal 28 Juni 2021 tentang Struktur Organisasi Perseroan.

The change in the company's organizational structure has received approval from the shareholders through the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-29/C00000/2018-S0 regarding the Change of Name of Director of Finance & Business Support to become Director of Finance, and determined by the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting through Decree No. Kpts-018/PTC-10000/2021-S3.7 dated June 28, 2021, regarding the Company's Organizational Structure.



VISI MISI DAN TATA NILAI

Vission, Mission and Values

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris beserta Direksi telah melakukan tinjauan terhadap visi dan misi perusahaan dan memutuskan tidak dilakukan perubahan atas visi dan misi Perusahaan sebagaimana ditetapkan tahun 2019 melalui Surat Keputusan Perusahaan No. Kpts-030/PTC-10000/2019-S1 tanggal 24 Mei 2019 karena masih relevan dengan tujuan dan cita-cita pendirian Perusahaan.

In 2021 the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission and decided that no changes were necessary to the Company's vision and mission as stipulated in 2019 through the Company's Decree No. Kpts-030/PTC-10000/2019-S1 dated May 24, 2019, because it is still relevant to the goals and ideals of establishing the Company.

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang human capital, consulting, dan jasa manajemen lainnya.

To become a world-class company in human capital, consulting, and other management services.

Misi *Mission*

- Menjalankan usaha di bidang human capital, consulting, dan jasa manajemen lainnya
- Membangun kompetensi berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan
- *Running a business in the fields of human capital, consulting, and other management services*
- *Building competence based on the development of science and technology*
- *Provide added value for stakeholders*

Tata Nilai dan Perilaku Utama

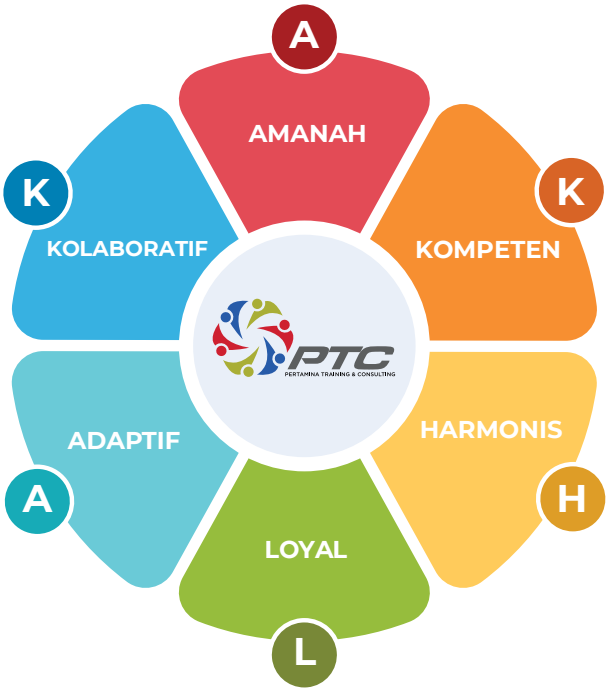
Values and Primary Behavior

Tata Nilai dan Perilaku Utama Perusahaan mengadopsi tata nilai perusahaan induk, PT Pertamina (Persero), sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

The Company's Core Values and Behaviors adopt the parent company's values, PT Pertamina (Persero), as stipulated in the Circular Letter of the Minister of BUMN Number SE 7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020.

Penjelasan lebih terperinci mengenai tata nilai AKHLAK dapat ditemukan dalam situs web Perusahaan di www.pertamina-ptc.com

A detailed explanation of the AKHLAK values can be found on the Company's website at www.pertamina-ptc.com



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile





Nama *Name*	**Jeffrey Tjahja Indra**
Jabatan *Position*	**Komisaris Utama President Commissioner**
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholder Decision Letter July 16, 2021*
Periode *Assignment Period*	**Pertama *First***
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**57 tahun**

Domisili *Domicile*

BSD – Tangerang Selatan

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **SVP Corporate ICT – Kantor Pusat PT Pertamina-Kantor Pusat (2013-2020)**
- **Vice President IT Operation – Kantor Pusat PT Pertamina-Dit. GA (2009-2013)**
- **Manager Data Center Ops & Communication - Kantor Pusat Pertamina (Juli 2008 - Juli 2009)**

Pendidikan *Education*

- **S2 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2000)** ***Magister Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000)***
- **S1 Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1988)** ***Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta (1988)***



Nama *Name*	**Inas Nasrullah Zubir**
Jabatan *Position*	**Komisaris Independen Independent Commissioner**
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 16 Juli 2021 Circular Shareholder Decision Letter July 16, 2021**
Periode *Assignment Period*	**Pertama *First***
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**62 tahun**

Domisili *Domicile*

BSD, Kel. Lengkong Gudang, Tangerang Selatan

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **Wakil Ketua Komisi VI DPR RI 2014 - 2019**
- **Ketua Fraksi Hanura DPR -RI**
- **Anggota Komisi VII DRP-RI / Anggota Komisi VII DRP-RI**

Pendidikan *Education*

S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasonal, Bandung (1985) ***Graduate Civil Engineering, Institut Teknologi Nasonal, Bandung (1985)***



Nama *Name*	**Lambonar Oktobertuah Silitonga**
Jabatan *Position*	**Komisaris *Commissioner***
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholder Decision Letter July 16, 2021*
Periode *Assignment Period*	**Pertama *First***
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**52 tahun**

Domisili *Domicile*

Jaka Sampurna, Bekasi Barat, Jawa Barat

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero/Mei 2019 - Mei 2021)**
- **Komisaris PT Bhanda Ghara Reksa (Persero/April 2014 - April 2019)**
- **Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara Madya - Kementerian BUMN**

Pendidikan *Education*

- **S2 Management Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya (2006)**
- **S1 Universitas Sriwijaya, Palembang (1994)**

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Nama *Name*	**Teuku Mirasfi**
Jabatan *Position*	**Direktur Utama *President-Director***
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 19 November 2019** *Circular Shareholder Decision Letter November 19, 2019*
Periode *Assignment Period*	**Pertama *First***
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**55 tahun**

Domisili *Domicile*

Depok, Jawa Barat

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **President Director PT Pertamina Training & Consulting (2019-sekarang)**
- **Vice President Stakeholder Relation di Pertamina (2017-2019)**
- **Business Support Manager JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang (2015-2017)**
- **Organizational Development Manager di Pertamina (2012-2015)**

Pendidikan *Education*

- **S2 Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001)**
  Magister Business Administration Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001)
- **S1 Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990)**
  Bachelor of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990)



Nama *Name*	**Fitri Azwar**
Jabatan *Position*	**Direktur Keuangan *Director of Finance***
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 19 November 2021** *Circular Shareholder Decision Letter November 19, 2019*
Periode *Assignment Period*	**Pertama *First***
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**45 tahun**

Domisili *Domicile*

Jakarta Timur, DKI Jakarta

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **Finance Director PT Pertamina Training & Consulting (2019-sekarang)**
- **Manager Corporate Financing di PT Pertamina (2018-2019)**
- **Manager Management Accounting di PT Pertamina International EP (2015-2018)**

Pendidikan *Education*

- **S2 Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia Jakarta (2001)**
- **S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Andalas, Padang (1998)**



Nama *Name*	**Indah Kurnianingsih**
Jabatan *Position*	**Direktur Operasional dan Pemasaran** *Director of Marketing and Operations*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	**Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 21 Oktober 2020** *Circular Shareholder Decision Letter October 21, 2020*
Periode *Assignment Period*	**Pertama** *First*
Kewarganegaraan *Citizenship*	**Indonesia**
Usia *Age*	**43 tahun**

Domisili *Domicile*

Jakarta Timur, DKI Jakarta

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **Operation & Marketing Director Director PT Training & Consulting (Oct, 2020 - sekarang)**
- **Nomination & Remuneration Committee for Commissioner PT Patra Jasa Nov, 2018 – Sep, 2020**
- **Performance & Competency Management manager PT Pertamina (Jan, 18 – Sep, 2020)**
- **Senior Human Capital Business Partner Fuel Marketing & Distribution PT Pertamina (Jan, 2017 - Des, 2017)**

Pendidikan *Education*

- **S1 Psikologi, Universitas Indonesia, Depok** *Bachelor of Psychology Universitas Indonesia, Depok*

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Management Profile



Nama *Name* : **Siti Fauzia**
Jabatan *Position* : **Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*
Kewarganegaraan *Citizenship* : **Indonesia**
Usia *Age* : **30 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Timur, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah (2021)** *Master of Public Health, Universitas Muhammadiyah (2021)*
- **S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia** *Bachelor Degree in Public Health Universitas Indonesia*



Nama *Name* : **P. Ariya Hutama**
Jabatan *Position* : **Chief Internal Audit**

Kewarganegaraan *Citizenship* : **Indonesia**
Usia *Age* : **48 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Barat, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S1 Ekonomi Akutansi Universitas Jayabaya Jakarta (1997)** *Bachelor in Accounting University Jayabaya Jakarta (1997)*

Sertifikasi *Certification*
- **Akuntan (Ak)** Departemen Keuangan Republik Indonesia
- **Chartered of Accountant (CA)** International Federation of Accountants –IAI
- **Qualified Internal Audit (QIA)** Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta



Nama *Name* : **Alan Jayalalana**
Jabatan *Position* : **Manajer Penyelenggara Acara**
Event Organizer Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **50 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*

- **S2 Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Labora (2003)**
  Master in Management, Sekolah Tinggi Manajemen Labora (2003)



Nama *Name* : **Yuni Tri Kurnianingsih Setiawan**
Jabatan *Position* : **Manajer Pengelola Alih Daya**
Manpower Supply Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **51 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Timur, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*

- **S2 Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti (2000)**
  Master in Finance Management Universitas Trisakti (2000)



Nama *Name* : **Fitri Asri Yunita**
Jabatan *Position* : **Manajer Keuangan**
Finance Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **36 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Timur, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Nasional (2007)**
  Bachelor in Accounting Universitas Nasional (2007)

Nama *Name* : **Achmad Suyudi**
Jabatan *Position* : **Manajer Legal**
Legal Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **54 tahun**
Domisili *Domicile* : **Bekasi, Jawa Barat, Indonesia**

Pendidikan *Education*
- **S2 Hukum Bisinis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2015)**
  Magister Business Law, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2015)



Nama *Name* : **Rusmanan**
Jabatan *Position* : **Manajer Jasa Pengamanan**
Security Service Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **49tahun**
Domisili *Domicile* : **Tangerang, Banten**

Pendidikan *Education*
- **S1 Ekonomi, Universitas Persada Indonesia atau YAI (1997)** *Bachelor in Economics, Universitas Persada Indonesia (1997)*



Nama *Name* : **Christiani Juanita Djamil**
Jabatan *Position* : **Manager Training & Consulting**
Manager Training & Consulting
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **53 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994)** *Bachelor in Psychology, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994)*



Nama *Name* : **Arini Tathagati**
Jabatan *Position* : **Manajer HC & GA**
HC&GA Manager
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **45 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Selatan, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S2 Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (2002)**
  Master in Chemical Engineering Institut Teknologi Bandung (2002)



Nama *Name* : **Banendro Wahyu Jatmiko**
Jabatan *Position* : **Manager Strategic Planning & Risk Management**
Manager Strategic Planning & Risk Management
Kewarganegaraan
Citizenship : **Indonesia**
Usia *Age* : **42 tahun**
Domisili *Domicile* : **Jakarta Timur, DKI Jakarta**

Pendidikan *Education*
- **S1 Akuntansi Universitas Airlangga**

SEBARAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Employee Demographic and Development

Pekerja menurut level organisasi *Employee Composition by Position*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Komisaris *Commissioners*	3	0	3	3	0	3
Direksi *Directors*	1	2	3	1	2	3
Manajer *Managers*	6	5	11	4	5	9
Asisten Manajer *Manager Assistants*	17	15	32	17	15	32
Staf *Staf*	136	97	233	124	92	216
Jumlah	**163**	**119**	**282**	**149**	**114**	**263**

Pekerja menurut tingkat pendidikan *Employee by Education*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Pascasarjana *Postgraduates*	16	9	25	14	8	22
Sarjana (D4/S1) *Graduates*	105	84	189	94	84	178
Diploma (D1/D2/D3) *Diplome*	13	19	32	14	15	29
SMA *High School*	30	6	36	28	6	34
Jumlah	**164**	**118**	**282**	**150**	**113**	**263**

Pekerja menurut status kepegawaian *Employee by Employment Status*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Pekerja Tetap *Permanent Employee*	91	62	153	88	57	145
Pekerja Tidak Tetap *Temporary Employee*	68	55	123	57	55	112
Perbantuan *Assigned Employee*	4	2	6	1	2	3
Jumlah	**163**	**118**	**282**	**146**	**114**	**260**

Pekerja menurut rentang usia *Employee by Age*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
>= 56	13	0	13	7	0	7
51 - 55	20	7	27	18	6	24
46 - 50	17	6	23	15	7	22
41 - 45	10	11	21	10	8	18
36 - 40	17	14	31	18	13	31
31 - 35	28	19	47	26	19	45
26 - 30	44	33	77	44	39	83
< 25	14	29	43	7	20	27
Jumlah	**163**	**119**	**282**	**145**	**112**	**257**

Pekerja menurut Wilayah Kerja *Employee by Locations*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta	139	102	241	7	0	7
MOR I Aceh	0	1	1	18	6	24
MOR VI Balikpapan	1	3	4	15	7	22
Balongan	1	1	2	10	8	18
RU IV Cilacap	2	0	2	18	13	31
MOR V Jatim dan Balinus	6	4	10	26	19	45
RU II Dumai	1	1	2			
MOR VIII Jayapura, Sorong	2	2	4			
MOR VII Makassar	2	0	2			
MOR I Medan dan Pangkalan Brandan	5	3	8	44	39	83
MOR II Palembang dan Plaju	2	2	4	7	20	27
MOR IV Semarang	2	0	2			
Jumlah	163	119	282	145	112	257

Perpindahan Pekerja *Employee Turnover*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Pensiun	1	0	1	7	0	7
Mutasi/Tugas Karya	0	0	0	18	6	24
Meninggal	0	0	0	15	7	22
Mengundurkan Diri/Habis Kontrak	1	16	17	10	8	18
Jumlah	**2**	**16**	**18**	**50**	**21**	**71**

Pekerja Baru tahun 2021 *New Employee in 2021*						
Uraian *Description*	2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Pegawai Tetap *Permanent Employee*	5	8	13	0	0	0
Pegawai Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	21	15	36	0	0	0
Tenaga Perbantuan *Co-Workers*	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**26**	**23**	**49**	**0**	**0**	**0**

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pelatihan dan konsultasi, pengembangan kompetensi karyawan merupakan hal yang sangat penting. Perusahaan telah merencanakan pengembangan kompetensi karyawan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) 2021.

Adapun tujuan jangka panjang perusahaan yang ingin dicapai melalui pencapaian sasaran jangka pendek tersebut adalah:
1. Menjadi Pusat Pengembangan SDM yang terpandang
2. Mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari pelanggan lama maupun baru
3. Mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pemegang saham
4. Menjadi pilihan utama bagi mitra bisnis
5. Menjadi perusahaan dengan kompetensi SDM yang berkualitas
6. Tumbuh dan berkembang secara optimal

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dalam bidang kepemimpinan, negosiasi, administrasi perkantoran, kemampuan berbahasa Inggris, perpajakan, pemasaran, dan kompetensi spesifik penunjang lainnya.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berimbang di semua jenjang jabatan, mulai dari direksi/komisaris sampai pekerja dasar.

mployee competency development is significant for a company engaged in training and consulting services. The company planned the development of employee competencies in the 2021 Work Plan and Company Work Budget (RKAP).

The company's long-term goals to be achieved through the achievement of these short-term goals are:
1. *Become a respected HR Development Center*
2. *Gain higher trust from old and new customers*
3. *Able to provide significant added value for shareholders*
4. *Become the first choice for business partners*
5. *Become a company with quality HR competencies*
6. *Grow and develop optimally*

Employee competency training and development in 2021 aims to improve employee competencies in leadership, negotiation, office administration, English language skills, taxation, marketing, and other supporting specific competencies.

Training and development activities are carried out in a balanced manner at all levels, from directors/commissioners to new employees.

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership in Industry Association

Sampai tahun 2021, tidak terdapat asosiasi industri atau profesi yang disyaratkan untuk diikuti oleh PTC, sehingga PTC tidak bergabung dalam asosiasi industri di tingkat nasional atau internasional, termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Meski begitu Perusahaan mendorong para pekerja agar terlibat dalam aktivitas sosial dan keprofesian termasuk asosiasi profesi untuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme pekerja.

Until 2021, no industrial or professional associations are required to be followed by PTC, so PTC does not join industry associations at the national or international level, including associations related to the implementation of sustainable finance.

Even so, the Company encourages workers to be involved in social and professional activities, including professional associations, to increase the competence and professionalism of workers.

Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Agustus 2010, adalah sebagai berikut:

1. PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.730.000.000 (91%) atau sebanyak 27.300 lembar saham
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia (PT PDV) sebesar Rp270.000.000 (9%) atau sebanyak 2.700 lembar saham

The composition of the Company's shareholders since the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 27 August 2010 is as follows:

1. *PT Pertamina (Persero) amounting to Rp2,730,000,000 (91%) or as many as 27,300 shares*
2. *PT Pertamina Pedeve Indonesia (PT PDV) of IDR 270,000,000 (9%) or 2,700 shares*

Klasifikasi Pemilik Saham *Shareholders Classification*	**Nama Pemilik Saham** *Shareholders*	**Jumlah (%)** **Total (%)**
a. Kepemilikan institusi lokal	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Pedeve Indonesia	91% 9%
b. Kepemilikan institusi asing	-	-
c. Kepemilikan individu lokal	-	-
d. Kepemilikan individu asing	-	-

PT Pertamina (Persero) yang berkantor pusat di Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta 10110 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 91,00%.

Pada tahun 2021 tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi, Komisaris dan Manajemen Perusahaan. Selain itu karena saham perusahaan tidak diperdagangkan kepada publik, tidak terdapat anggota masyarakat yang memiliki saham perusahaan.

PT Pertamina (Persero), which is headquartered on Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta 10110, is the primary and controlling shareholder of the Company with 91.00% ownership.

In 2021 there is no share ownership by the Board of Directors, Commissioners, and Company Management. In addition, because the Company's shares are not traded to the public, there are no members of the public who own company shares.

Informasi tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, atau Special Purpose Vehicle

Subsidiaries and/or Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Sampai tanggal 31 Desember 2021 perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama dan Kerja Sama Operasi (KSO) sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi, atau pun ventura bersama dan KSO.

As of December 31, 2021, the company does not have any subsidiaries, associates, or joint ventures and Joint Operations (KSO), so this report does not disclose information regarding subsidiaries and associates or joint ventures and KSOs.

Meski begitu, perusahaan memiliki penyertaan saham dalam unit usaha di kelompok usaha Pertamina sebagai berikut.

The company has equity participation in business units in the Pertamina business group as follows.

Nama Entitas *Usaha Entity*	**PT Prima Armada Raya**
Kepemilikan saham *Share Ownership*	**0,05%**
Bidang usaha *Business Segment*	**penyewaan kendaraan jangka panjang dan jasa perbengkelan** *Long term vehicle rental and repair services*
Total aset *Asset Total*	**Rp1,086 triliun** *Rp1.086 trillion (unaudited)*
Status operasi *Status*	**Beroperasi** *Operating*

PT Prima Armada Raya adalah perusahaan layanan transportasi di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, alat berat, logistik dan jasa perbengkelan.

PT Prima Armada Raya is a transportation service company in Indonesia that provides transportation solutions that include vehicle rental for corporations, heavy equipment, logistics, and workshop services.

Lokasi usaha PT Prima Armada Raya mencakup Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, dan Samarinda. Di akhir tahun 2020, kepemilikan saham PT Prima Armada Raya adalah PT Patra Jasa sebesar 99,95%, dan PTC sebesar 0,05%.

PT Prima Armada Raya's business locations cover Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, and Samarinda. At the end of 2020, PT Prima Armada Raya's share ownership was PT Patra Jasa at 99.95%, and PTC at 0.05%.

Struktur Kelompok Usaha
Business Group Structure



Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Saham
Chronology of Issuance or Listing of Shares

Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatatkan atau memperjualbelikan saham kepada publik sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku dan lembaga penunjang pasar modal.

As of December 31, 2021, the Company does not list or trade shares to the public, so this report does not disclose information regarding the chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing from the beginning of issuance to the end of the financial year, the chronology of issuance and/or listing of securities or from the beginning of publication to the end of the financial year and capital market supporting institutions.

Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance or Listing of Securities

Sampai tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mencatatkan atau memperjualbelikan saham kepada publik sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku dan lembaga penunjang pasar modal

As of December 31, 2021, the company does not list or trade shares to the public, so this report does not disclose information regarding the chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing from the beginning of issuance to the end of the financial year, the chronology of issuance and/or listing of securities or from the beginning of publication to the end of the financial year and capital market supporting institutions

Lembaga atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions or Professionals

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan jasa lembaga atau profesi penunjang pasar modal selain akuntan publik dan kantor akuntan publik.

In 2021, the Company did not use the services of capital market supporting institutions or professions other than public accountants and public accounting firms.

Jasa Akuntan Publik

Public Accounting Service

Pada tahun buku 2021, perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) yang beralamat di Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia untuk melakukan Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan biaya jasa sebesar Rp.275.000.000.

In the 2021 financial year, the company uses the services of the Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accounting Firm (KAP), having its address at Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2020, with a service fee of Rp.275,000,000.

Berikut adalah daftar penyedia jasa penunjang akuntan publik yang digunakan perusahaan dalam lima tahun terakhir.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last five years.

Periode *Period*	KAP *PAF*	AP *Public Accountant*	Alamat *Address*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Service*	Biaya (Rp) *Fee (IDR)*
2021	Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner (EY)	Hari Purwanto	Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2021*	Management Letter & ICM	275.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2020.*	Manajemen Letter dan Review PSAK 7 Series	210.000.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2019*	Evaluasi Kinerja untuk thn yang berakhir 31 Desember 2019	217.077.424

Periode *Period*	KAP *PAF*	AP *Public Accountant*	Alamat *Address*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Service*	Biaya (Rp) *Fee (IDR)*
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Hari Purwanto	Ged. Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2018*	Management Letter	175.321.701
2017	Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2017*	-	166.208.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Certifications and Awards

Penghargaan
Award

Nama Penghargaan *Awards*	Tanggal Diterima *Acceptance Date*	Pemberi Penghargaan *Issuer*	Lingkup *Scope*
FT-Prove Efisien	30 November 2021	Pertamina	Nasional
PC Prove OBINGS	30 November 2021	Pertamina	Nasional
Juara Harapan Piala Menteri BUMN Lomba Baca Puisi Kategori Komisaris	24 Desember 2021	Kementerian BUMN	Nasional







Sertifikasi yang berlaku sampai 2021

Certificate Valid in 2021

Nama Sertifikasi	Penerbit	Masa Berlaku
Contractor Safety, Health, and Environmental Management System (CSMS)	Pertamina Hulu Energi	14 Mei 2019 - 13 Mei 2021
Kualifikasi SMHSE Kontraktor	Pertamina EP	6 Agustus 2021 - 5 Agustus 2023
ISO 9001:2015	PT. Lloyd's Register Indonesia	27 September 2021 - 26 September 2023
Contractor Safety Management System (CSMS)	Pertamina Hulu Kalimantan Timur	3 Desember 2020 - 2 Desember 2021









Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and



1. Medan
2. Dumai
3. Palembang
4. Jakarta
5. Indramayu
6. Cilacap
7. Semarang
8. Surabaya
9. Balikpapan
10. Makasar
11. Jayapura





Daftar Kantor Perwakilan
List of Branch of Representative Offices

Kantor Pusat PT Pertamina Training & Consulting	
Alamat	**Jl. Abdul Muis No. 52-56 A Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat 10160, Indonesia**
Telepon dan Faksimili	**+6221 3514977 / +6221 21201557**
Surel	**ptc.business@pertamina-ptc.com**
Website	**www.pertamina-ptc.com**

Sampai tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kantor cabang atau perwakilan. Seluruh kegiatan usaha dikelola di Kantor Pusat.

Until 2021, the Company does not have a branch or representative office. All business activities are managed at the Head Office.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Corporate Website

Situs Web

Informasi mengenai PTC dapat diakses melalui situs www.pertamina-ptc.com yang memuat informasi mengenai profil, kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan. Situs web ini disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Website

The public can access information about PTC through the website www.pertamina-ptc.com which contains information about the company's profile, operational activities, and performance. This website is presented in Indonesian.

Profil *Profile*	Profil Perusahaan *Company profile* Sejarah *History* Visi, Misi, dan Tata Nilai *Vision, Mission, and Values* *Struktur Structure* *Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates*	Halaman ini berisi informasi dasar mengenai PT Pertamina Training & Consulting *This page contains general information about PT Pertamina Training & Consulting.*
GCG *GCG*	Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance* Struktur GCG GCG *Structure Manual* Kebijakan Perusahaan *Company Policy Manual* Kode Etik *Code of Ethics* Pengelolaan Benturan Kepentingan *Management of Conflict of Interest* *Gratifikasi Gratification* *Manajemen Risiko Risk Management* *Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism* *Laporan Tahunan dan Keuangan Annual and Financial Report*	Halaman ini menyajikan komitmen dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page presents the commitment and infrastructure of good corporate governance within PT Pertamina Training & Consulting*
HSE *HSE*	Kebijakan K3LL *HSE Policy*	Halaman ini menyajikan komitmen dan kepedulian Perusahaan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan *This page presents the Company's commitment and concern for health, safety, and environmental aspects.*

Bisnis *Business*	Training *Training* Consulting *Consulting* Manpower *Supply Manpower Supply* *Security Services Security Services* *Event Organizer Event Organizer* *Assessment Center Assessment Center* *Customer Kami Our Customers*	Halaman ini berisi informasi mengenai produk dan pengguna layanan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about products and customers of PT Pertamina Training & Consulting.*
Media *Media*		Halaman ini berisi dokumentasi berita di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains news documentation within PT Pertamina Training & Consulting.*
TJSL *CSR*		Halaman ini berisi informasi mengenai program tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about the social and environmental responsibility program of PT Pertamina Training & Consulting.*
Karier *Career*		Halaman ini berisi informasi mengenai program tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about the social and environmental responsibility program of PT Pertamina Training & Consulting.*
Hubungi Kami *Contact Us*	Informasi Kontak *Contact Information* Kritik dan Saran *Suggestions*	Halaman ini berisi informasi mengenai kontak di PT Pertamina Training & Consulting *This page contains contact information at PT Pertamina Training & Consulting*


PERTAMINA
SATPAM

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Seiring keberhasilan Pemerintah menangani penyebaran Covid-19 di Indonesia, aktivitas masyarakat terus meningkat dan kembali normal. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat sebesar 3,69% di tahun 2021 setelah tahun 2020 yang mengalami konstraksi sebesar 2,07%.

Along with the success of the Government in handling the spread of Covid-19 in Indonesia, community activities continue to increase and return to normal. This can be seen from economic growth which increased by 3.69% in 2021 after 2020 which experienced a contraction of 2.07%.

Di sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46 persen, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04 persen.

On the production side, the highest growth occurred in the field of health services and social activities by 10.46 percent, while in terms of expenditure the highest growth was achieved by the export component of goods and services at 24.04 percent.

Kecenderungan pemulihan juga terlihat dari posisi ekonomi Indonesia di triwulan ke-4 yang mengalamai pertumbuhan 5,02% (year on year), dengan pertumbuhan tertinggi di sisi produksi didominasi apangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12,16 persen dan di sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen.

The trend of recovery can also be seen from the position of the Indonesian economy in the fourth quarter, which grew 5.02% (year on year), with the highest growth on the production side dominated by the health services business and social activities at 12.16 percent and on the expenditure side, the component of exports of goods and services experienced the highest growth of 29.83 percent.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y).

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 percent (y-on-y).

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen.

In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83 percent.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 is dominated by a group of provinces on the island of Java, which contributed 57.89 percent to the economy and economic performance which grew by 3.66 percent.

Pemulihan ekonomi juga ditandai tumbuhnya lapangan usaha yang berkontribusi pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), termasuk sektor pertambangan dan energi, yang tumbuh sebesar 4% di tahun 2021.

The economic recovery was also marked by the growth of business fields that contributed to the growth of gross domestic product (GDP), including the mining and energy sectors, which grew by 4% in 2021.

Pertumbuhan ini berdampak langsung pada kinerja kelompok usaha Pertamina, termasuk PT Pertamina Training & Consulting.

This growth has a direct impact on the performance of Pertamina's business groups, including PT Pertamina Training & Consulting.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Dengan begitu banyaknya perubahan dan disrupsi dalam lingkungan bisnis, kita mengamati lahirnya kecenderungan baru di tahun 2021, yaitu berkembangnya model pembelajaran adaptif dan berbasis *digital* untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan keterampilan pekerja.

With so much change and disruption in the current business landscape, we look at a number of adaptive and digital based learning help support your employee learning and skill development.

Pelatihan dan pembelajaran di tempat kerja merupakan fokus terpenting agar bisnis bisa berkembang dan sukses. Pelatihan yang baik memungkinkan pekerja memahami pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, membangun kebiasaan positif, serta memiliki budaya kerja yang relevan.

Workplace training is arguably one of the most important focuses in a flourishing and successful business. A good training allows employees to understand necessary knowledgee and practises, build positive habits, and gain relevant workplace culture.

Meningkatnya percepatan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan digital di banyak industri, meningkatkan permintaan terhadap platform pelatihan *daring* dan *e-learning* yang sesuai dengan praktik bisnis yang berkembang.

With the acceleration of technology and digital skills across many industries, there is a growing demand in online and eLearning training platforms that fit the requirements of evolving practices.

Pandemi baru-baru ini menjadi preseden baru dan kebutuhan untuk belajar kembali dan beradaptasi. Banyak bisnis harus menemukan cara baru dalam menjalankan bisnis, terutama dengan hampir seluruh pegawainya bekerja secara jarak jauh dan membangun proses digital baru yang disempurnakan.

The recent pandemic has set a new precedent and need for relearning and adapting. Many businesses have had to find new ways of conducting business, especially with almost an entire workforce working remotely and building new digital enhanced processes.

Dalam beberapa kasus, bekerja dari jarak jauh ternyata meningkatkan produktivitas karyawan dan sekarang banyak bisnis mempertimbangkan manfaat kerja jarak jauh sebagai solusi bisnis jangka panjang, daripada semata-mata bertahan hidup dari ancaman pandemi.

In some cases, working remotely has improved employee productivity and now many businesses are considering the benefits of remote working as a long term solution, rather than a survival tactic.

Kebutuhan untuk menemukan cara baru untuk berkomunikasi dan menyusun strategi dengan cara yang inovatif telah dipercepat, menghasilkan kebangkitan pelatihan *online* dan *eLearning*. Menghubungkan karyawan di seluruh lokasi geografis dan struktur organisasi sekarang lebih penting daripada sebelumnya.

The need to find new ways of communicating and strategising in innovative ways has been expedited, resulting in the resurgence of online training and eLearning. Connecting employees across geographic locations and organisational structures is now more important than ever before.

Perubahan industri ini penting dicermati oleh Perusahaan untuk dapat beradaptasi dalam dunia yang baru serta menjadikan perubahan ini sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis.

The Company needs to observe this industrial change to adapt to a new world and make this change an opportunity to develop the business.

Pemanfaatan teknologi *digital* tidak saja bermanfaat sebagai produk pembelajaran online untuk meningkatkan kapasitas produk pelatihan, konsultasi, penilaian, dan pengelolaan acara, namun dapat memberikan nilai tambah dalam pengelolaan, pemantauan dan peningkatan kualitas tenaga kerja yang dikelola Perusahaan, baik sebagai tenaga kerja pendukung maupun jasa keamanan.

The use of digital technology is not only applicable as an online learning product to increase the improvement capacity of training, consultation, assessment, and event organizer. Still, it can provide added value in managing, monitoring, and improving the quality of the workforce managed by the Company, both as support workers and security services.

Posisi PTC Dalam Industri

PTC Position Within The Industry

PT Pertamina Training & Consulting merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan sumberdaya manusia dalam memberikan kontribusinya ke PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan.

PT Pertamina Training & Consulting is a company engaged in human resource development services contributing to PT Pertamina (Persero) as the parent company.

Sesuai dengan visinya, Perusahaan terus mengembangkan bisnisnya dalam lingkup pelatihan, jasa konsultasi, pengelolaan acara, pengelolaan tenaga alih daya, jasa pengamanan, dan pusat penilaian.

Following its vision, the Company continues to develop its business in training, consulting services, event management, outsourcing management, security services, and assessment centers.

Pada tahun 2020, sumber pendapatan Perusahaan terbesar berturut-turut berasal dari bisnis pengelolaan tenaga alih daya (39% dari total pendapatan) dan jasa pengamanan (34% dari total pendapatan). Pada tahun 2020, jumlah tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) yang dikelola bagi Pertamina Group mencapai lebih dari 10.000 pekerja.

In 2020, the Company's largest source of revenue came from outsourcing management (39% of total revenue) and security services (34% of total revenue) business, respectively. In 2020, the number of supporting service workers (TJKP) managed for the Pertamina Group reached more than 10,000.

Pada tahun 2021, kontribusi pendapatan dari tenaga alihdaya ditargetkan menjadi 52% dari total pendapatan dengan jumlah tenaga dikelola sebesar 15.000 orang. Pencanangan target tersebut membuat aspek sumberdaya manusia menjadi tumpuan utama pengembangan bisnis Perusahaan.

In 2021, the contribution of income from outsourcing business is 52% of total revenue, with 15,000 workers managed. The declaration of the target makes the human resource aspect the main focus of the Company's business development.

Pandemi Covid-19 yang muncul sejak triwulan pertama tahun 2020 mengubah situasi bisnis secara signifikan. Pandemi membuat perlambatan ekonomi di global maupun nasional, yang memaksa banyak perusahaan untuk melakukan efisiensi, termasuk pelanggan utama Perusahaan, yaitu Pertamina Group, yang harus melakukan efisiensi karena penurunan harga minyak mentah dunia dan pelemahan kurs rupiah terhadap dollar Amerika.

The Covid-19 pandemic that emerged in the first quarter of 2020 has significantly changed the business situation. The pandemic has resulted in a global and national economic slowdown, which has forced many companies to improve efficiency, including Pertamina Group, the Company's primary customer. PT Pertamina (Persero) was affected by the decline in world crude oil prices and the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar.

Kebijakan efisiensi yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dan perusahaan afiliasinya berpengaruh kepada penurunan permintaan produk-produk PTC. Kecenderungan ini masih berlanjut pada tahun 2021, yang secara langsung berpengaruh pada pendapatan Perusahaan, terutama untuk produk pelatihan, jasa konsultasi, pusat penilaian, dan pengelolaan acara.

Efficiency policies implemented by PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies affect decreasing demand for PTC products. This trend continued in 2021, directly affecting the Company's revenue, especially for training products, consulting services, assessment centers, and event management.

Namun di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, perusahaan berkomitmen untuk tetap menciptakan pertumbuhan bisnis, sebagaimana tercantum dalam target yang ditetapkan pada RKAP 2021.
Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga sangat berdampak

However, amid these challenging conditions, the Company is committed to creating business growth, as stated in the targets set in the 2021 RKAP.

pada kesehatan dan keselamatan pekerja Perusahaan, sehingga untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja, diberlakukan kebijakan-kebijakan seperti pembatasan sosial dan bekerja dari rumah, serta pemenuhan aturan pemerintah untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hal ini membuat terjadinya perubahan dalam pola kerja dan proses bisnis di PT Pertamina Training & Consulting secara signifikan.

On the other hand, the COVID-19 pandemic has also significantly impacted the health and safety of the Company's employees. To ensure the workers' health and safety, the Company applied policies such as social restrictions and working from home are enforced and compliance with government regulations to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB).

These policies have resulted in significant changes in work patterns and business processes at PT Pertamina Training & Consulting.

TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Perubahan pola kerja yang terjadi akibat pandemi COVID-19 ini juga memunculkan peluang-peluang baru, terutama peluang untuk melakukan optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam operasional Perusahaan, serta pengembangan produk-produk baru berbasis *digital*. Hal ini sekaligus dapat menjawab tantangan untuk bertahan dalam era Revolusi Industri 4.0.

Dalam RKAP 2021 perusahaan menetapkan tema *"Better Planning"*, hal ini ditunjukkan untuk mengantisipasi perencanaan program kerja dan anggaran yang tidak sesuai dengan kondisi bisnis yang terkini.

Maka dari itu perusahaan telah menyesuaikan rencana bisnisnya tahun 2021 dengan proyeksi dampak situasi bisnisyang terpengaruh oleh faktor eksternal (Pandemi COVID-19, perubahan struktur di Pertamina Group, regulasi terkait ketenagakerjaan, dan lain-lain).

Meskipun demikian perusahaan tetap menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba di tahun 2021.

Changes in work patterns that have occurred due to the COVID-19 pandemic have also created new opportunities, especially opportunities to optimize the use of digital technology in the Company's operations and the development of new digital-based products. The digital technology utilization also exercises the challenge of surviving in the era of the Industrial Revolution 4.0.

In the 2021 RKAP, the Company sets the theme "Better Planning" to anticipate work program planning and budgets that are not following current business conditions.

Therefore, the Company has adjusted its 2021 business plan with the projected impact of the business situation affected by external factors (the COVID-19 pandemic, Pertamina Group structure changes, regulations related to employment, and others).

However, the Company still targeted revenue and profit growth in 2021.

Kebijakan Strategis Tahun 2021

Strategic Policy in 2021

Adanya kondisi kahar (*force majeure*) pandemi virus SARS-CoV-2 yang terjadi di tahun 2020 membuat banyak bisnis melakukan penyesuaian untuk menghadapi kondisi pasar di era *new normal* di masa mendatang.

The force majeure condition of the SARS-CoV-2 pandemic that occurred in 2020 made many businesses adjust to face market conditions in the new normal era in the future.

Penyebaran pandemi virus Covid-19 mengubah cara kerja dan cara penyampaian produk kepada pelanggan yaitu pemanfaatan teknologi secara masif.

The spread of the Covid-19 virus pandemic has changed how we work and deliver products to customers by using technology.

Hal ini didukung dengan Revolusi Industri 4.0 yang juga telah berkembang di Indonesia. Untuk itu Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan momentum ini untuk mengembangkan teknologi secara tepat dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta meningkatkan peluang pendapatan.

This approach is supported by the Industrial Revolution 4.0, which has also developed in Indonesia. For this reason, the Company is expected to be able to take advantage of this momentum to develop appropriate technology to increase the effectiveness and efficiency of operational activities and increase revenue opportunities.

Selain kondisi kahar, aktivitas dan prospek bisnis Perusahaan juga terpengaruh cukup signifikan terhadap perubahan regulasi yang terjadi di tahun 2020 dalam aspek Peraturan Ketenagakerjaan. Terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja berpotensi mengubah proses bisnis Perusahaan terutama pada unit penyedia TKJP.

The Company's activities and business prospects were also significantly affected by regulatory changes in 2020 in labor regulations. The issuance of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation can potentially change the Company's business processes, especially in the TKJP provider unit

Pertamina Group tengah mengalami restrukturisasi yang dapat menmpengaruhi aktivitas koordinasi antara Perusahaan dan Pertamina sebagai target pasar utama maupun Induk Perusahaan. Berkaca dari kondisi tersebut, maka Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja Perusahaan di tahun 2021.

Pertamina Group is currently undergoing restructuring, affecting the coordination activities between the Company and Pertamina as the primary target market and the holding company. Reflecting on these conditions, the Company established a strategic policy that became the reference for preparing the Company's annual work plan in 2021.

Kebijakan strategis itu adalah sebagai berikut:

1. Percepatan arus kas Perusahaan, kelancaran penagihan piutang, kelancaran aktivitas operasional, serta penyampaian produk kepada pelanggan.
2. Mempersiapkan PT Pertamina Training & Consulting untuk mendukung program pengembangan dan pengelolaan SDM di PT Pertamina (Persero) melalui penyediaan jasa pelatihan dan pengelolaan tenaga kerja jasa penunjang dengan mengutamakan sinergi antar Perusahaan dalam Pertamina Group.
3. Bersinergi dengan Corporate University PT Pertamina (Persero) dalam mengelola pelatihan dalam bidang tertentu.
4. Pemanfaatan platform digital untuk penyelenggaraan pelatihan di PT Pertamina (Persero).
5. Program internalisasi budaya AKHLAK.
6. Penyempurnaan digitalisasi proses bisnis.

The strategic policy consists of:

1. *Acceleration of the Company's cash flow, improved collection of receivables, operational activities, and delivery of products to customers.*
2. *Prepare PT Pertamina Training & Consulting to support the PT Pertamina (Persero) HR development and management program by providing training and workforce management support services and prioritizing synergies between companies within the Pertamina Group.*
3. *Synergize with PT Pertamina (Persero) Corporate University in managing training in specific subjects.*
4. *The digital platforms utilization for training at PT Pertamina (Persero).*
5. *AKHLAK corporate culture internalization program.*
6. *Business process digitization improvement.*

Kebijakan tersebut berhasil meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Pada tahun 2021, seluruh unit bisnis menunjukan hasil positif dari dengan mencatatkan kenaikan kinerja sebesar 0,25% sampai 32%.

This policy has succeeded in improving the Company's operational performance. In 2021, all business units' performance rose from 0.25% to 32%.

Tinjauan Aspek Pemasaran
Marketing Aspect Review

Pada tahun 2021, Indonesia memulai fase pemulihan ekoomi yang ditandai pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik dibandingkan tahun 2020. Pemulihan ini juga termasuk pada sektor minyak dan gas yang membuka peluang peningkatan permintaan akan produk-produk Perusahaan, khususnya di produk berbasis digital.

Changes in work patterns that have occurred due to the COVID-19 pandemic have also created new opportunities, especially opportunities to optimize the use of digital technology in the Company's operations and the development of new digital-based products.

Fokus tahun 2021 adalah mempertahankan raihan pasar di kelompok usaha Pertamina dan memperkuat peran Perusahaan sebagai mitra strategis kelompok usaha Pertamina dalam pengembangan dan pengelolaan sumberdaya manusia.

The digital technology utilization also exercises the challenge of surviving in the era of the Industrial Revolution 4.0. In the 2021 RKAP, the Company sets the theme "Better Planning" to anticipate work program planning and budgets that are not following current business conditions.

Salah satu peran strategis tersebut adalah mendukung sinergi antara kelompok usaha Pertamina dengan Kementerian BUMN. Mengingat hal tersebut maka Perusahaan di tahun 2021 meningkatkan sinergi dengan PT Pertamina (Persero), kelompok usaha Pertamina, Kementerian BUMN, dan kelompok usaha BUMN.

Therefore, the Company has adjusted its 2021 business plan with the projected impact of the business situation affected by external factors (the COVID-19 pandemic, Pertamina Group structure changes, regulations related to employment, and others).

Selain itu, secara internal, Perusahaan mengembangkan produk yang sejalan dengan harapan dan tuntutan pelanggan, yaitu produk yang interaktif, adaptif, dan berbasis digital.

However, the Company still targeted revenue and profit growth in 2021.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

PT Pertamina Training & Consulting memiliki dua model bisnis terkait penjualan produk, yaitu model *business to business* untuk seluruh produk perusahaan serta model *business to consumer* untuk produk pelatihan.

PT Pertamina Training & Consulting has two business models related to product sales: a business to the business model for all company products and a business to consumer model for training products.

Saat ini pelanggan terbesar Perusahaan adalah kelompok usaha Pertamina (99,90% pendapatan) dan secara umum, fokus Perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar di antara kelompok usaha Pertamina.

Currently, the Company's largest customer is the Pertamina business group (99.90% revenue), and in general, the Company's focus is on maintaining and increasing market share among Pertamina's business groups.

Pemasaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:
- Mengoptimalkan kebijakan sinergi di antara anak-anak perusahaan PT Pertamina (Persero),
- Mengoptimalkan pasar eksisting melalui pemesanan berulang,
- Mengembangkan jaringan pasar yang baru di antara badan usaha milik negara dan Kementerian BUMN, serta
- Mengembangkan perangkat psikotes *online* untuk pasar *retail* dan pasar *non- captive.*

Marketing is carried out by
- *Optimizing the synergy policy among the subsidiaries of PT Pertamina (Persero),*
- *Optimizing the existing market through repeated orders,*
- *Developing new market networks between state-owned enterprises and the Ministry of SOEs, and*
- *Developing online psikotest tools for retails and non-captive market.*

Pangsa Pasar
Market Share

Mayoritas pelanggan PTC adalah PT Pertamina (Persero) serta perusahaan afiliasinya (anak perusahaan dan cucu perusahaan) dengan pendapatan dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,9%, sisanya 0,1% dari pasar di luar kelompok usaha Pertamina.

Laporan ini tidak secara khusus mengungkapkan pangsa pasar produk karena informasi tersebut adalah informasi milik PT Pertamina (Persero) yang sifatnya terbatas dan rahasia.

The majority of PTC's customers are PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies (subsidiaries and grandchildren) with revenues from PT Pertamina (Persero) of 99.9%, the remaining 0.1% from the market outside the Pertamina business group.

This report does not explicitly disclose the product's market share because the information belongs to PT Pertamina (Persero), which is limited and confidential.

Layanan Prima
Excellent Service

Perusahaan berusaha meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan serta melakukan pengelolaan harapan dan keluhan pelanggan melalui berbagai saluran dan media yang tersedia khususnya melalui layanan email ptc.care@pertamina-ptc.com yang menjadi saluran komunikasi antara PTC dengan pelanggan.

Selain itu secara berkala, Perusahaan melakukan pengukuran tingkat kepuasan konsumen sebagai bahan perbaikan berkesinambungan atas produk dan layanan perusahaan. Pada triwulan ke-4 tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dengan hasil sebagai berikut.

The Company strives to improve the quality of service to customers and manage customer expectations and complaints through various available channels and media, primarily through the email service ptc.care@pertamina-ptc.com.

In addition, the Company periodically measures customer satisfaction level as a material for continuous improvement of the Company's products and services. In the 4th quarter of 2021, the Company measured the level of customer satisfaction with the following results.

Indeks yang Diukur *Measured Index*	Hasil Survei *Survey Result*	
	2021	2020
Customer Satisfaction Index (CSI)	**86,3%**	79,2%
Net Promoter Score (NES)	**86,3%**	20,9%
Customer Effort Score (CES)	**89,7%**	25,5%

Sinergi dengan Kelompok Usaha Pertamina

Synergize with Pertamina Business Group

Sinergi antara Perusahaan dengan anak-anak usaha PT Pertamina (Persero) merupakan salah satu cara mempertahankan pangsa pasar Perusahaan. Pada tahun 2021, melalui sinergi di antara kelompok usaha Pertamina, Perusahaan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp2,495 triliun atau meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 110% target RKAP 2021.

The synergy between the Company and subsidiaries of PT Pertamina (Persero) is one way to maintain the Company's market share. In 2021, through the synergy between Pertamina's business groups, the Company managed to achieve revenue of Rp2.495 trillion, which increased 7% compared to the previous year and reached 110% of the 2021 RKAP target.

No	Anak perusahaan	RKAP 2021	Realisasi *Realization* (Akrual *Accrue*)		%	
			Ytd Des 2021	Ytd Des 2020		
		Rp 000.000	Rp 000.000	Rp 000.000	RKAP	YOY
PENDAPATAN PTC SEBAGAI PENYEDIA *RENEVUE (PTC AS PROVIDER)*						
1	PT Pertamina (Persero)	1,497,909.40	1,616,893.58	1,340,873.30	90%	83%
2	PT Pertamina Patra Niaga	5,515.05	15,559.30	276,449.91	5013%	1677%
3	PT Pertamina Lubricants	202,774.07	198,732.59	253,502.00	125%	28%
4	PT Pertamina Gas	89,379.56	98,439.20	104,391.84	117%	106%
5	PT Kilang Pertamina Balikpapan	54,666.75	39,013.90	78,875.79	144%	102%
6	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	34,851.68	46,985.00	53,633.37	154%	14%
7	PT Kilang Pertamina Indonesia	-	-	46,843.23		-
8	PT Pertamina Hulu Energi NSO	-	35,296.85	41,327.52		17%
9	PT Pertamina Hulu Energi OSES	34,178.81	42,635.28	38,158.83	112%	-10%
10	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	34,980.07	20,813.17	28,244.67	81%	36%
M	Lainnya *Others*	316,979.63	184,574.58	233,078.02	74%	26%
Total Pendapatan *Revenue Total*		2,271,235.03	2,298,943.45	2,495,378.48	110%	9%
BIAYA (PTC SEBAGAI PELANGGAN) *COST (PTC AS CUSTOMER)*						
1	PT Pertamina Hulu Energi	-	108.76	15,869.45	-	14491%
2	PT Pelita Air Service	-	2,584.97	6,053.88	-	134%
3	PT Pertamina Bina Medika	-	2,029.73	4,064.57	-	100%
4	PT Patra Jasa	-	6,285.94	3,686.88	-	-41%
5	PT Pertamina (Persero)	-	4,146.14	726.64	-	-82%
6	PT Pertamina International Shipping	-	539.55	479.16	-	-11%
7	PT Tugu Pratama Indonesia	-	1,053.61	239.27	-	-77%
8	PT Kilang Pertamina International	-	-	30.44	-	-
9	PT Pertamina Retail	-	0.58	-	-	-100%
Total Biaya *Cost Total*		-	16,749.29	31,150.28	-	86%

TINJAUAN MENURUT SEGMEN USAHA

Business Segment Review

Yang disebut dengan segmen operasi atau segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi komponen lain di Perusahaan);
2. Operasinya dikaji ulang secara rutin dan berkala oleh pengambil keputusan operasional terkait alokasi tentang sumber daya dan penilaian kinerjanya; serta
3. Memiliki informasi keuangan yang dapat dipisahkan dari segmen operasi lainnya.

The so-called operating segments or business segment are the components of the Company that:

1. *Engage in business activities that generate revenues and induce expenses (including revenues and expenses related to transactions of other components of the Company);*
2. *Reviewed regularly and periodically by the operational decision-maker regarding the allocation of resources and performance appraisal; as well as*
3. *Have financial information that can be separated from other operating segments.*

Segmen Usaha menurut Anggaran Dasar Perusahaan

Business Segments according to the Company's Articles of Association

Segmen Usaha menurut Anggaran Dasar Perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Februari 2020, maka segmen usaha perusahaan adalah sebagai berikut.

- Penyedia sumberdaya manusia dan manajemen fungsi sumberdaya manusia.
- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Jasa pendidikan manajemen dan perbankan.
- Pendidikan lainnya swasta.
- Jasa sertifikasi.
- Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran.
- Pendidikan teknis swasta.
- Pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta.
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.
- Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor.
- Aktivitas jasa sistem keamanan.
- Aktivitas pemrograman komputer lainnya.
- Kegiatan penunjang pendidikan.
- Aktivitas jasa sistem keamanan
- Aktivitas pemrograman komputer lainnya
- Kegiatan penunjang pendidikan

Business Segments according to the Company's Articles of Association Following the Circular Shareholders' Decision Statement dated February 11, 2020, the company's business segments are as follows.

- *Human resource provider and human resource function management.*
- *Activities for selecting and placing domestic workers.*
- *Other management consulting activities*
- *Management and banking education services.*
- *Other private education.*
- *Certification services.*
- *Organizing meetings, incentive trips, conferences, and exhibitions.*
- *Private technical education.*
- *Private tutoring and counseling education.*
- *Other professionals, scientific and technical activities.*
- *The activity of providing temporary labor*
- *Activities of a combined provider of office administration services.*
- *Security system service activities.*
- *Other computer programming activities.*
- *Educational support activities.*

Segmen Usaha yang Dilaporkan
Reported Business Segments

Pembahasan tinjauan menurut segmen usaha dalam laporan ini didasarkan pada pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang disusun sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi.

Kinerja masing-masing segmen usaha Perusahaan, dilihat berdasarkan perolehan kegiatan menurut kontrak baru atau kontrak berjalan pada tahun 2021.

Berdasarkan pendapatan dalam laporan keuangan teraudit tahun 2021 maka segmen usaha perusahaan terdiri dari enam segmen sebagai berikut.

1. Pelatihan, yaitu melaksanakan unit bisnis pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan in-house dan pelatihan publik, workshop, seminar.
2. Konsultasi, yaitu melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, engineering, kesisteman, dan pengembangan bisnis.
3. Pengelola Alih Daya, yaitu melaksanakan kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja
4. Penyelenggaraan Acara, yaitu mencakup penyelenggaraan *meeting, incentive, conference, exhibition.*
5. Jasa Pengamanan, yaitu meliputi penyediaan tenaga pengamanan, jasa konsultasi keamanan, jasa peralatan keamanan, dan jasa pelatihan keamanan.
6. Pusat Penilaian, yaitu melaksanakan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

The discussion of the review by business segment in this report is based on the division of operating segments listed in the Company's Consolidated Financial Statements prepared following PSAK 5 concerning Operating Segments.

The performance of each Company's operating segments is discussed based on the acquisition of activities according to new or current contracts in 2021.

Based on the revenue in the 2021 audited financial statements, the Company's operating segment consists of six business segments.

1. *Training to carry out business unit training and HR skills, including in-house or public training, workshops, and seminars.*
2. *Consulting carries out consulting activities, covering the subjects of management, engineering, administration, systems, and business development.*
3. *The Outsourcing management carries out recruitment, and labor supply management activities.*
4. *Event management includes holding meetings, incentives, conferences, and exhibitions.*
5. *Security services include the provision of security personnel, security consulting services, security equipment services, and security training services.*
6. *The Assessment Center carries out employee behavior evaluation activities to measure the competencies needed by the employers.*

Realisasi Segmen Usaha

Contribution based on Business Segment

Segmen Usaha *Business Segment*	2021 Realisasi	2020 Realisasi		RKAP Revisi	
	Peserta *Participants*	Peserta *Participants*	%	Peserta *Participants*	%
Pelatihan *Training*	47.160	7.898	597%	17.388	37,1%
Konsultasi *Consulting*	105	102	5%	70	-9,6%
Pengelola Alihdaya *Manpower Supply*	8.293	8.721	(5%)	8.677	4,5%
Penyelenggaraan Acara *Event Organizer*	563	329	71%	247	13,4%
Jasa Pengamanan *Security Services*	7.255	6.549	11%	6.297	13,4%
Pusat Penilaian *Assessment Center*	1.881	1.473	28%	1.093	131,8%

Kontribusi Pendapatan menurut Segmen Usaha *Contribution based on Business Segment*

Segmen Usaha *Business Segment*	**Kontribusi 2021 Audit** *Contribution 2021 Audited*		**Kontribusi 2020 Audit** *Contribution 2020 Audited*		**Pertumbuhan** *Growth*	
	Juta Rp	**%**	**Juta Rp**	**%**	**Juta Rp**	**%**
Pelatihan *Training*	50.126	2,0%	36.553	1,6%	13.573	37,1%
Konsultasi *Consulting*	130.064	5,2%	143.881	6,2%	(13.817)	-9,6%
Pengelola Alihdaya *Manpower Supply*	1.077.803	43,1%	1.031.315	44,8%	46.488	4,5%
Penyelenggaraan Acara *Event ORganizer*	425.946	17,0%	375.712	16,3%	50.234	13,4%
Jasa Pengamanan *Security Services*	807.583	32,3%	711.924	30,9%	95.659	13,4%
Pusat Penilaian *Assessment Center*	8.557	0,3%	3.692	0,2%	4.865	131,8%
Jumlah *Total*	**2.500.079**	**100%**	**2.303.077**	**100%**	**197.002**	**8,6%**

Pendapatan perusahaan pada tahun 2021 dari seluruh segmen usaha mengalami kenaikan 8,6% dari pendapatan tahun 2020, dengan persentase kenaikan tertinggi pada segmen usaha Pusat Penilaian sebesar 131,8%.

The company's revenue in 2021 from all business segments increased by 8.6% from 2020 revenue, with the highest increase in the Assessment Center business segment of 131.8%.

Kontribusi segmen usaha terhadap pendapatan perusahaan antara tahun 2020 dan 2021 tidak mengalami pergeseran, seperti yang terlihat pada bagan di atas, dengan pemberi kontribusi terbesar masih dari pengelolaan alihdaya (43,1% pada tahun 2021, dan 44,8% pada tahun 2020).

The business segment's contribution to the company's revenue between 2020 and 2021 is relatively similar, as shown in the chart above, with the most significant contributor still from outsourcing management (43.1% in 2021 and 44.8% in 2020).

Segmen Pelatihan
Training Segment

Segmen usaha Pelatihan merupakan bagian usaha yang melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM), mencakup pelatihan ingriya, publik, lokakarya, dan seminar.

Pelatihan merupakan bisnis utama PTC yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi peserta, khususnya dalam mendukung kegiatan operasional entitas induk, PT Pertamina (Persero), dan kelompok usahanya.

Hingga akhir Desember 2021, segmen usaha pelatihan telah mendapatkan capaian sebagai berikut:
1. Peserta pelatihan sampai akhir Desember 2021 adalah sebanyak 47.160 orang atau 271% dibandingkan target RKAP atau 597,11% dibandingkan tahun 2020.
2. Pendapatan yang diperoleh segmen usaha Pelatihan pada tahun 2021 mencapai Rp50,126 miliar. Pendapatan ini tumbuh 37,1% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp36,553 miliar, dan mencapai 130% dari target pendapatan RKAP 2021 sebesar Rp38,582 miliar.

Beberapa proyek pelatihan tahun 2021 yang memiliki nilai kontrak yang signifikan adalah Pengelolaan Rumah Kreatif BUMN 30 (Pertamina) tahun 2021 sebesar Rp15 miliar dan pembelajaran digital sebesar Rp5,4 miliar.

Kelompok pelanggan pelatihan terbesar menurut pendapatan adalah kelompok usaha PT Pertamina (Persero) sebesar Rp48,281 miliar (96,32%), disusul kelompok pelanggan bisnis non-Pertamina sebesar Rp1,845 miliar (3,68%).

The Training business segment is a part of the business that carries out training services and skills improvement activities for Human Resources (HR), including in-house and public training, workshops, and seminars.

Training is the company's main business to improve the competence of its participants, especially in supporting the operational activities of the parent entity, PT Pertamina (Persero), and its business groups.

Until the end of December 2021, the training business segment has achieved the following achievements:
1. *The training participants were 47,160 people, or 271% compared to the annual plan target or 597.11% compared to 2020.*
2. *The revenue earned by the training business segment in 2021 reached Rp50.126 billion. This revenue grew 37.1% compared to 2020 of Rp. 36.553 billion, and reached 130% of Rp's 2021 RKAP revenue target.*

Training projects in 2021 with significant contract value are the Management of BUMN 30 Creative Houses (Pertamina), amounting to Rp. 15 billion, and digital learning of Rp. 5.4 billion.

The largest training customer group by revenue is the PT Pertamina (Persero) business group of IDR 48.281 billion (96.32%), followed by the non-Pertamina business customer group of IDR 1.485 billion.

Kinerja Segmen Pelatihan
Training Segment Performance

Kinerja segmen pelatihan tahun 2021 untuk terealisasi sebanyak 47.160 peserta atau mengalami kenaikan 597% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 7.898 peserta dan melampaui target RKAP 2021 sebanyak 17.388 peserta atau sebesar 271%.

Kinerja segmen pelatihan di tahun 2021 mengalami peningkatan aktivitas bisnis yang signifikan berkat produk pembelajaran online TRACO yang telah dapat digunakan di area Pertamina Grup.

The performance of the 2021 training segment was realized as many as 47,160 participants or an increase of 597% compared to the previous year, which was 7,898 participants and exceeding the 2021 RKAP target of 17,388 participants or 271%.

The performance of the training segment in 2021 experienced a significant increase in business activity since the online learning products TRACO are functional in the Pertamina Group area.

Profitabilitas Segmen Pelatihan

Profitability of the Training Segment

Pada tahun 2021, segmen usaha pelatihan membukukan pendapatan sebesar Rp50,126miliar dengan tingkat pencapaian 130% dari target RKAP 2021 sebesar Rp38,582 miliar.

In 2021, the training business segment recorded revenue of Rp50.126 billion, with an achievement rate of 130% of the 2021 RKAP target of Rp.38,582 billion.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp40,848 miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp9,278 miliar. Angka ini meningkat 1,34% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 sebesar 46,78%.

With total operating costs of Rp40.848 billion, this segment generated a gross profit of Rp9.278 billion. This figure increased by 1.34% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 46.78%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi**	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan *Revenue*	50.126	36.553	38.580	13.573	37,13%
Biaya Pokok Usaha *Cost of Revenue*	40.848	27.398	32.260	13.450	49,09%
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	9.278	9.155	6.320	123	1,34%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen pelatihan mengalami kenaikan berkat peningkatan pasar yang terlihat dari peningkatan penjualan sebesar 37,13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, the training segment profitability has increased due to the increase in sales of 37.13% compared to the previous year.

Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2021, segmen pelatihan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp9,278 miliar meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19.

With this performance, in 2021, the training segment managed to record a net profit of Rp9.278 billion despite the COVID-19 pandemic.

Secara umum pencapaian ini didapatkan dari keberhasilan Perusahaan memanfaatkan teknologi pembelajaran digital dalam penyelenggaraan pelatihan.

Untuk mempertahankan keunggulan tersebut, maka Divisi Training & Consulting tetap berupaya meningkatkan kinerja segmen usaha dengan cara sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk mendapatkan pekerjaan berulang.
2. Menawarkan produk-produk pelatihan baru.
3. Memaksimalkan jejaring di antara Direksi kelompok usaha Pertamina.
4. Memaksimalkan sinergi dengan kelompok usaha Pertamina.
5. Mengoptimalkan penjualan dan pemanfaatan pembelajaran daring "TRACO" sebagai salah satu perangkat pelatihan yang mampu bersaing dalam era digital.
6. Memaksimalkan pemasaran di pasar *captive* yang masih belum bekerjasama dengan PTC dengan cara menangkap peluang produk digital.
7. Secara selektif mencari potensi proyek di pasar non-Pertamina.

In general, The Company obtained this achievement from its success in utilizing digital learning technology in training.

To maintain this excellence, the Training Division continues to improve training segment performance in the following ways:

1. *Maintain a good relationship with customers for repeat orders;*
2. *Offer new training products;*
3. *Maximizing the network among the Directors of the Pertamina business group;*
4. *Maximizing synergy with Pertamina's business groups;*
5. *Optimizing the sales and utilization of "TRACO" online learning as a competitive training tool in the digital era;*
6. *Maximizing marketing in captive markets that have not yet collaborated with PTC by capturing digital product opportunities; and*
7. *Selectively seek potential projects in non-Pertamina markets.*

Segmen Jasa Konsultasi

Consulting Service Segment

Konsultasi merupakan salah satu segmen bisnis PTC yang melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, enjiniring, kesisteman, dan pengembangan bisnis.

Produk Konsultasi Perusahaan didesain secara khusus menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, untuk memberikan solusi yang dibutuhkan. Jenis produk konsultasi perusahaan antara lain konsultasi manajemen, kajian, studi, pengembangan kesisteman, penyusunan sistem tata kerja, dan pelaksanaan survei.

Consulting is one of the PTC business segments that carry out consulting activities, covering management, engineering, administration, engineering, systems, and business development.

Company Consulting products are specially designed to suit customer needs and provide the required solutions. The Company consulting products include management consulting, studies, studies, system development, preparation of work systems, and surveys.

Kinerja Segmen Jasa Konsultasi

Consulting Services Segment Performance

Hingga akhir Desember 2021, segmen usaha jasa konsultasi telah mendapatkan capaian sebagai berikut:

1. Segmen jasa konsultasi berhasil mendapatkan 105 proyek atau sebesar 150% dari target RKAP 2021 sebanyak 70 proyek. Jumlah proyek ini lebih tinggi 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 102 proyek.
2. Jumlah konsultan yang dikelola sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebanyak 56 konsultan.
3. Segmen jasa konsultasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp130.064 miliar atau mencapai 141% dari target RKAP 2021 sebesar Rp92,115 miliar. Pendapatan tersebut 9,6% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sebesar Rp143,881 miliar.

Until the end of December 2021, the consulting services business segment has achieved the following achievements:

1. *The consulting services segment obtained 105 projects or 150% of the 2021 RKAP target of 70 projects. The number of projects is 3% higher than the previous 102 projects.*
2. *The number of consultants managed until the end of December 2021 is 56 consultants.*
3. *The consulting services segment managed to record revenue of Rp.130,064 billion or 141% of the 2021 RKAP target of Rp. 92.115 billion. The income was 9.6% lower than last year's, amounting to Rp143.881 billion.*

Program efisiensi yang dilakukan di lingkungan Pertamina merupakan penyebab penurunan permintaan jasa konsultasi yang dilaksanakan di tahun 2021 karena lebih dari 90% proyek jasa konsultasi didapatkan dari kelompok usaha Pertamina.

The efficiency program carried out within Pertamina has decreased demands for consulting services in 2021 because more than 90% of consulting service projects are obtained from the Pertamina business group.

Beberapa proyek jasa konsultasi tahun 2021 yang memiliki nilai kontrak yang signifikan adalah jasa konsultan program Pertamina *One Solution* (Rp13,6M), *Strategy Commodity Hedging* (Rp10,5M), dan *review grading structure, remunation talent mobility alignment Holding Subholding* Pertamina (4,6M)

Consulting service projects in 2021 with significant contract value are Pertamina One Solution program consultant services (Rp13.6M), Strategy Commodity Hedging (Rp10.5M), and structure grading of remuneration talent mobility alignment of Holding and Subholding Pertamina review (Rp4.6M).

Profitabilitas Segmen Jasa Konsultasi

Profitability of Consulting Services Segment

Pendapatan yang diperoleh segmen usaha konsultasi pada tahun 2021 mencapai Rp130,064 miliar, menurun 9,6% dari pendapatan tahun 2020, namun mencapai 141% dari target RKAP 2021 sebesar Rp92,115 miliar.

The revenue earned by the consulting business segment in 2021 reached Rp130.064 billion, a 9.6% decrease from 2020, but gained 141% of the 2021 RKAP target of Rp92.115 billion.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp118,90 miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp11,162miliar.

With total operating costs of Rp118.90 billion, this segment generated a gross profit of Rp11.162 billion.

Angka ini meningkat 53% dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 sebesar 122%.

This figure increased by 53% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 122%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi**	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan *Revenue*	130.064	143.880	92.115	(13.816)	(10%)
Biaya Pokok Usaha *Cost of Revenue*	118.903	136.579	82.988	(17.676)	(13%)
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	11.161	7.301	9.127	3.860	53%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen konsultasi mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya meskipun dalam kondisi pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 yang mendorong efisiensi dan menyebabkan penurunan permintaan jasa konsultasi yang dilaksanakan di tahun 2021.

Overall, the consulting segment profitability is decreased compared to the previous year due to the impact of the COVID-19 pandemic. The pandemic boosted clients' efficiency policies and reduced demand for consulting services in 2021.

Keberhasilan Perusahaan mempertahankan pasar dan melampaui target yang ditetapkan pemegang saham, yaitu meraih laba bersih sebesar Rp11,162 disumbang efiesiensi biaya pokok usaha sebesar 17,7% dibandingkan tahun 2020.

However, the Company still managed to maintain the market and exceeded the target set by the shareholders. With this performance, in 2021, the consulting segment managed to record a net profit of Rp11.162 billion despite being impacted by the COVID-19 pandemic.

Secara umum beberapa pembelajaran yang dihadapi dalam pencapaian kinerja segmen konsultasi adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar (59%) proyek yang dikelola adalah proyek non-material dengan nilai pekerjaan di bawah Rp 1 miliar.
2. Segmen usaha konsultasi difokuskan untuk mengutamakan proyek-proyek di bidang manajemen sumber daya manusia, manajemen bisnis, manajemen organisasi, dan HSSE, serta lebih selektif terhadap proyek-proyek yang berisiko tinggi.
3. Kecenderungan penurunan permintaan proyek konsultasi akibat pandemi Covid-19

In general, some of the obstacles faced in achieving the performance of the consulting segment are as follows.

1. *Most (59%) of the projects managed are non-material projects with a work value of under Rp 1 billion.*
2. *The consulting business segment is focused on prioritizing projects in human resource management, business management, organizational management, and HSSE, as well as being more selective on high-risk projects.*
3. *The trend of decreasing demand for consulting projects due to the Covid-19 pandemic*

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen tetap berhasil memenuhi target RKAP 2021, melalui pengendalian biaya pokok produksi (*costs of goods sold*) melalui efisiensi dan pemanfaatan platform digital.

In encountering these various obstacles, management continues to strive to meet the 2021 RKAP targets through costs of goods sold control with efficiency and digital platform utilization.

Segmen Jasa Penyelenggaraan Acara

Event Organizer Segment

Penyelenggara acara merupakan segmen usaha yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pameran, konvensi, insentif, dan pameran dengan kegiatan antara lain pengelolaan kegiatan rapat, seminar, workshop, corporate gathering, peresmian dan peluncuran produk, pertandingan golf, makan malam, pertunjukan, program kunjungan kampus, dan sponsorship.

The event organizer is a business segment formed to meet the needs of exhibitions, conventions, incentives, and exhibitions with activities including meetings management, seminars, workshops, corporate gatherings, product inauguration and launches, golf matches, dinners, shows, goes-to-campus programs, and sponsorship.

Kinerja Segmen Jasa Penyelenggara Acara Sampai dengan akhir tahun 2021, segmen usaha pengelolaan acara berhasil mendapatkan 563 proyek atau sebesar 228% dari target RKAP 2021 sebanyak 316 proyek. Jumlah proyek ini lebih tinggi 71% dibandingkan tahun 2020 yaitu 329 acara.

Event Management Service Segment Performance
As of 2021, the event management business segment managed to get 563 projects or 228% of the 2021 RKAP target of 316 projects. The number of projects is 71% higher than in 2020, 329 events.

Profitabilitas Segmen Jasa Penyelenggaraan Acara

Profitability of Event Organizer Service Segment

Pada tahun 2021, segmen usaha pengelolaan acara membukukan pendapatan sebesar Rp425,946 miliar atau 130% dari target RKAP 2021 sebesar Rp331,206 miliar.

In 2021, the event management business segment recorded revenue of Rp425.946 billion or 130% of the 2021 RKAP target of Rp331,206 billion.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp385,661miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp40,285 miliar. Angka ini meningkat 15% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 sebesar 124%.

With total operating costs of Rp385.661 billion, this segment generated a gross profit of Rp40.285 billion. This figure increased by x15% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 124%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi**	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan *Revenue*	425.946	375.712	331.206	50.234	13%
Biaya Pokok Usaha *Cost of Revenue*	385.661	340.665	298.772	44.996	13%
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	40.285	35.057	32.485	5.228	15%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen penyelenggaraan acara mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dari peningkatan penjualan yang terlihat dari peningkatan jumlah acara dikelola sebesar 71% dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, the event organizer profitability has increased compared to 2020 from an increase in the number of events managed by 71% compared to the previous year.

Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2021, segmen pengelolaan acara berhasil mencatatkan laba sebesar Rp40,285 miliar meskipun terkena dampak dari pandemi COVID-19.

With this performance, in 2021, the event management segment managed to record a gross profit of Rp40.285 billion despite being affected by the COVID-19 pandemic.

Secara umum beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja segmen penyelenggaraan acara adalah sebagai berikut.

In general, some of the obstacles faced in achieving the performance of the event organizing segment are as follows.

1. Sebanyak 92% proyek yang dikelola merupakan proyek non material (nilai pekerjaan dibawah IDR 1 Miliar).
2. Waktu permintaan pelaksanaan pekerjaan yang seringkali mendesak, hingga banyaknya *event* pekerjaan yang dijalankan, merupakan tantangan tersendiri untuk menjaga kualitas event yang dijalankan.
3. Penggunaan sub-kontraktor/pihak ketiga memerlukan pembayaran uang muka untuk menjalankan pekerjaan yang nilainya material sehingga akan mempengaruhi *cashflow* PTC.
4. Adanya Surat Keputusan No. 38/C00000/2019-S0 tanggal 27 September 2019 tentang "Sinergi dan Penyelarasan Bisnis Anak Perusahaan Serta Perusahaan Terafiliasi PT Pertamina (Persero)' yang berpengaruh signifikan terhadap proyek-proyek penyelenggaraan acara di PTC, karena adanya pembatasan lingkup *event* di mana PTC hanya fokus pada penyelenggaraan *"Meeting"*.
5. Proses negosiasi dengan fungsi *procurement* dan/ atau user yang memakan waktu cukup lama terkait profit dan risiko, dan
6. Seringkali penunjukan sub-kontraktor/pihak ketiga sudah dilakukan oleh pengguna.

1. *92% of projects managed are non-material projects (below IDR 1 billion).*
2. *The timing of requests for work implementation, which is often urgent, and the number of events being organized, pose a challenge in maintaining the quality of the events being carried out.*
3. *The service of sub-contractors or third parties with material value required an advance payment to carry out and affected PTC's cashflow.*
4. *The Decree No. 38/C00000/2019-S0 dated 27 September 2019 regarding "Synergy and Business Alignment of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero)" issued by Pertamina has a significant effect on event organizing projects at PTC, due to the limitation of the scope of events where PTC only focuses on meeting organizer.*
5. *The negotiation process with the procurement function or users takes a long time regarding profit and risk, and*
6. *The user has done often the appointment of a sub-contractor/third party.*

Meski begitu, perubahan model pelaksanaan acara selama pandemi dari luring ke daring di triwulan ke-1 sampai ke-3 serta sebaliknya di Triwulan ke-4 2021 menyebabkan realisasi jumlah proyek meningkat signifikan.

The change in the event delivery model during the pandemic from offline to online in the 1st to 3rd quarters and online to offline in the 4th Quarter of 2021 caused the realization of the number of projects to increase significantly.

Untuk mempertahankan keunggulan tersebut, manajemen tetap berupaya memenuhi target RKAP 2021, dengan melalui peningkatan sinergi dengan kelompok usaha Pertamina, pemasaran dan layanan terbaik untuk mempertahankan pelanggan yang ada dan mendapatkan pelanggan baru.

To sustain this excellence, management continues to meet the 2021 annual target by increasing synergies with the Pertamina group, marketing, and providing the best services to retain existing customers and gain new customers.

Segmen Jasa Pengelolaan Tenaga Alihdaya

Manpower Supply Segment

Segmen usaha tenaga alihdaya memenuhi permintaan pelanggan terkait kebutuhan tenaga kerja. Kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara profesional sesuai kebutuhan pelanggan.

The manpower supply business segment fulfills customer demands related to workforce needs. The recruitment, supply, and management of labor services are performed professionally according to the customer's needs.

Kandidat tenaga kerja yang dikelola berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari lulusan baru sampai pekerja berpengalaman.

Candidates for the managed workforce come from various backgrounds, ranging from fresh graduates to experienced workers.

Perusahaan mengelola tenaga alih daya dengan berbagai fungsi, mulai tenaga administrasi umum, *operator refueller Jet-A1, evaluator* keuangan, analis data, tenaga penjualan untuk produk pelumas, pengemudi, tenaga penyelam, dan konsultan ahli.

The Company manages outsourcing with various functions, ranging from general administration, Jet-A1 refueller operator, financial evaluator, data analyst, salesforce for lubricants products, drivers, divers, and expert consultants.

Kinerja Segmen Pengelolaan Tenaga Alih Daya

Outsourcing Management Segment Performance

Jumlah tenaga kerja yang dikelola sampai dengan akhir 2021 sebanyak 8.923 orang atau 103% dari target RKAP 2021 sebanyak 8.677 tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja tersebut sudah lebih tinggi 211 orang (2%) dibandingkan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 8.712 tenaga kerja.

The number of workers managed until the end of 2021 is 8,923 people, or 103% of the 2021 RKAP target of 8,677 workers. The number of workers is 211 people (2%) higher than the realization of the same period the previous year as many as 8,712 workers.

Pendapatan tenaga alih daya ini sebagian besar berasal dari proyek penyediaan tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) PT Pertamina Lubricants sebesar Rp198,6M, TJKP fungsi pendukung dan operasi Rp146,4M, dan PT Pertamina Patra Niaga Rp108,6M.

Most of the revenue from this outsourced came from the supporting service workforce ('TJKP') projects of PT Pertamina Lubricants Rp198.6M, TJKP for support and operations functions Rp146.4M, and PT Pertamina Patra Niaga Rp108.6M.

Tenaga kerja yang dikelola sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut

The workforce managed until the end of December 2021 is as follows.

Klien *Client*	**Realisasi 2021** *2021 Realization*	**2020**	
		Realisasi *Result*	**%**
PWTT Aviasi	456	453	100.6%
PWT Aviasi	187	180	103,8%
PWT PHE GRUP	524	1291	40,5%
PWT Pertagas	635	616	103%
PWT Lubricant	1.892	1.837	102,9%
PWT MOR	2.277	2.832	80,4%
PWT RU	252	-	-
PWT Adm Operasi (TKJP EOS)	650	1503	43,2%
PWT Adm Support (TKJP EOS)	700	-	-
PWT Adm Eksekutif (TKJP EOS)	104	-	-
PWT Adm Disabilitas (TKJP EOS)	30	-	-
Pertamina Non EOSM (KP)	368	-	-
PWT Pertashop	274	-	-
PWT Anak Perusahaan Lainnya	574	-	-
Jumlah Total	**8.923**	**8.712**	**102,4%**

Profitabilitas Segmen Jasa Pengelolaan Tenaga Alihdaya

Profitability of the Manpower Supply Segment

Pendapatan yang diperoleh segmen usaha pengelolaan tenaga alih daya pada tahun 2021 sebesar Rp 1.077,830 miliar atau 104% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1.038,767 miliar.

The revenue earned by the outsourcing management business segment in 2021 was IDR 1,077,830 billion, or 104% of the 2021 RKAP target of IDR 1,038,767 billion.

Pendapatan ini juga melampaui pendapatan tahun 2020 Rp1.031,315 miliar atau 4,5% lebih tinggi.

This revenue also surpassed 2020 revenue of Rp1,031,315 billion or 4.5% higher.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp1.011,4 miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp66,383 miliar. Angka ini meningkat 16% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 menjadi sebesar 109%.

With total operating costs of Rp1.011,4 billion, this segment generated a gross profit of Rp66.383 billion. This figure increased by 16% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 109%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi** *Revised AWP*	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan *Revenue*	1.077.803	1.031.315	1.038.767	46.488	5%
Biaya Pokok Usaha *Cost of Revenue*	1.011.420	974.291	978.055	37.129	4%
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	66.383	57.024	60.713	9.359	16%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen pengelolaan tenaga alih daya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 berkat peningkatan jumlah tenaga yang dikelola serta efisiensi yang terlihat dari pengendalian beban pokok penjualan segmen jasa pengelolaan tenaga alih daya sebesar 4% di tahun 2021.

Overall, the manpower supply segment profitability increased compared to 2020 due to an increase in the number of employees managed and efficiency from the segment's cost of goods sold reduction by 4% in 2021.

Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2021, segmen pengelolaan alih daya berhasil mencatatkan laba sebesar Rp66,383 miliar.

With this performance, in 2021, the outsourcing management segment managed to record a net profit of Rp66.383 billion.

Meskipun target pendapatan tercapai namun segmen ini memiliki beberapa risiko keuangan seperti pembatasan nilai jasa yang diberlakukan PT Pertamina (Persero) sebagai pengguna jasa terbesar dan penawaran harga yang lebih tinggi dibandingkan pesaing serta risiko operasional seperti pembatalan proyek.

Although the revenue target is achieved, this segment has several financial and operational risks. These include restrictions on the service fee imposed by PT Pertamina (Persero) as the most prominent service user, higher prices than competitors, and project cancellations.

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, manajemen tetap berupaya mempertahankan keunggulan sebagai pemasok tenaga kerja alihdaya terbesar di lingkungan Pertamina dengan cara sebagai berikut.

1. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk mendapatkan pekerjaan berulang.
2. Menawarkan proposal proyek dan produk yang baru.
3. Memaksimalkan jejaring Direksi di lingkungan kelompok usaha Pertamina.
4. Memaksimalkan sinergi dengan kelompok usaha Pertamina.
5. Membekali keterampilan negosiasi secara bertahap untuk memenangi penawaran dengan harga terbaik.

To manage these risks, the management strives to maintain excellence as the largest supplier of outsourced labor within Pertamina in the following ways.

1. *Maintain good relationship with customers to get repeat work.*
2. *Offer new project and product proposals.*
3. *Maximizing the network of Directors within the Pertamina business group.*
4. *Maximizing synergy with Pertamina's business groups.*
5. *Equip negotiation skills to win the best price offer step by step.*

Segmen Jasa Pengamanan
Security Services Segment

Jasa Pengamanan merupakan unit bisnis PTC yang dibentuk sebagai penugasan dari entitas induk, PT Pertamina (Persero), sesuai Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-03/MBU/2009 tanggal 23 Februari 2009.

Security Services is a PTC business unit that was formed as an assignment from the parent entity, PT Pertamina (Persero), according to the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-03/MBU/2009 dated February 23, 2009.

Perusahaan telah memiliki ijin penyelenggaraan Jasa Pengamanan Perusahaan yang terdiri dari penyediaan tenaga pengamanan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pengamanan, konsultansi sistem pengamanan, dan penyediaan perlengkapan pengamanan.

The Company already has a license for the operation of Corporate Security Services, which consists of providing security personnel, providing security education and training, consulting on security systems, and providing security equipment.

Saat ini kegiatan bisnis Jasa Pengamanan Perusahaan yang sudah berjalan adalah penyediaan dan pelatihan tenaga pengamanan. Sampai akhir Desember 2021, Perusahaan berhasil mendapatkan 18 proyek baru.

Currently, the Company's Security Services business activities running are the provision and training of security personnel. Until the end of December 2021, the Company contracted 18 new projects.

Jumlah ini lebih tinggi 15 proyek jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 3 proyek serta mengelola 25 proyek jangka panjang tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya.

This number is 15 projects higher when compared to the same period the previous year as many as three projects and managing 25 long-term projects in 2020 and prior years.

Kinerja Segmen Jasa Pengamanan

Performance of the Security Service Segment

Jumlah tenaga pengamanan yang dikelola pada 2021 sebanyak 7.255 orang atau sebesar 115% dari target RKAP 2021 sebanyak 6.297 tenaga pengamanan.

The number of security personnel managed in 2021 is 7,255 people, or 115% of the 2021 RKAP target of 6,297 security personnel.

Jumlah tenaga kerja tersebut lebih tinggi 706 orang (11%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 6.549 orang.

The number of workers is 706 people (11%) higher than the same period the previous year as many as 6,549 people.

Cakupan tenaga pengamanan yang dikelola sampai dengan akhir bulan Juni 2021 meliputi manajer pengamanan, investigator, asisten manajer pengamanan, kordinator lapangan, staf pengamanan, penata lapangan, staf administrasi wilayah, staf administrasi, anggota pengamanan, pengawas, komandan regu, tenaga bantuan lokasi, dan penyelia SDM.

The scope of security personnel managed until the end of June 2021 includes security managers, investigators, assistant security managers, field coordinators, security staff, field planners, regional administrative staff, administrative staff, security members, supervisors, team commanders, site assistance personnel, and HR supervisor.

Pendapatan terbesar didapatkan dari kontrak tenaga pengamanan untuk PT Pertamina (Persero) sebesar Rp563 miliar.

The Company obtained the most significant income from PT Pertamina (Persero) security personnel contract, amounting to Rp563 billion.

Profitabilitas Segmen Jasa Pengamanan

Profitability of the Security Services Segment

Pendapatan yang diperoleh segmen usaha pengelolaan jasa pengamanan tahun 2021 sebesar Rp807,583 miliar atau 106% dari target RKAP 2021 sebesar Rp765,229 miliar. Pendapatan ini juga melampaui pendapatan tahun 2020 sebesar Rp711,924 miliar atau 5,5% lebih tinggi.

The revenue earned by the security service business segment in 2021 is IDR 807.583 billion, or 106% of the 2021 RKAP target of IDR 765.229 billion. This revenue exceeded 2020's revenue of Rp711,924 billion or 5.5% higher.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp751,461miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp56,122 miliar. Angka ini meningkat 1% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 menjadi sebesar 108%.

With total operating costs of Rp751.461 billion, this segment generated a gross profit of Rp56.122 billion. This figure increased by 1% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 108%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi** *Revised AWP*	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan *Revenue*	807.583	711.924	765.229	95.659	13%
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	751.461	656.167	713.490	95.294	15%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	56.122	55.758	51.739	364	1%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen pengelolaan jasa pengamanan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan jumlah tenaga pengamanan yang dikelola.

Overall, the security services segment profitability is increased compared to last year due to the number of security personnel managed.

Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2021, segmen pengelolaan jasa pengamanan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp56,122 miliar.

With this performance, in 2021, the security services management segment managed to record a net profit of Rp56.122 billion.

Secara umum terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja segmen jasa pengamanan seperti;

1. pembatasan nilai jasa yang diberlakukan PT Pertamina (Persero) sebagai pengguna jasa terbesar,
2. keterlambatan penerbitan addendum kontrak, perlunya ijin prinsip saat penambahan jumlah tenaga pengamanan,
3. penundaan pelatihan karena pandemi Covid-19
4. pembebanan biaya terkait Covid-1, serta
5. harga mekanisme tender yang dilakukan Pertamina, sehingga terjadi persaingan harga di antara anak perusahaan.

In general, the Company is facing obstacles in achieving the security services segment performance, such as;

1. *the services fee limitation imposed by PT Pertamina (Persero) as the most extensive service user,*
2. *delays in the issuance of contract addendums, the need for principle permits when increasing the number of security personnel,*
3. *delays in training due to the Covid-19 pandemic.*
4. *pertamina's new policy, in the imposition of costs related to Covid-19, and*
5. *the tender mechanism's price resulted in tighter competition among subsidiaries.*

Meski begitu, Perusahaan masih berhasil merealisasikan kinerja yang lebih dibandingkan target pemegang saham maupun realisasi produksi di tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mempertahankan keunggulan tersebut, manajemen telah mengambil langkah sebagai berikut:
1. Perbaikan pengendalian internal, penyederhanaan kontrak dan proses administrasi sehingga Perusahaan bisa mendapatkan harga yang kompetitif;
2. Mengupayakan peninjauan kembali kebijakan pengadaan PT Pertamina Persero terkait penentuan biaya jasa pekerjaan penyediaan tenaga kerja di kelompok usaha Pertamina, dari *maximum fee* menjadi *range fee*.
3. Mendorong proses pengadaan melalui pendekatan sinergi korporasi sesuai kebijakan sinergi agar dapat dilakukan melalui penunjukan langsung.

Even so, the Company still managed to realize a performance that exceeded the shareholders' target and the realization of production in previous years.

The management has taken the following steps to sustain these excellences:
1. *Improved internal control, simplification of contracts and administrative processes to get more competitive prices;*
2. *Seek to review PT Pertamina Persero procurement policy, mainly related to determining the cost of employment services in the Pertamina business group, from the maximum fee to the range fee.*
3. *Encouraging the procurement process through a corporate synergy approach following the synergy policy to obtain the contract through direct appointments.*

Segmen Jasa Pusat Penilaian
Assessment Center Segment

Pusat Penilaian merupakan segmen usaha baru yang beroperasi sejak Juli 2016. Segmen ini ini menyediakan jasa evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan organisasi di lingkungan pemerintahan maupun bisnis.

Sampai akhir Desember 2021, jasa penilaian telah mendapatkan 95 proyek baru. Jumlah ini lebih tinggi 37 proyek jika dibandingkan dengan jumlah proyek pada bulan yang sama tahun sebelumnya sebanyak 58 proyek serta menyelesaikan seluruh proyek jangka panjang tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya.

Assessment Center is a new business segment operating since July 2016. This segment provides employee behavior evaluation services to measure the competencies needed by organizations in government and business environments.

Until the end of December 2021, the appraisal service has obtained 95 new projects. This number is 37 projects higher than the number of projects in the same month the previous year of 58 projects and completed all long-term projects in 2020 and prior years.

Kinerja Segmen Pusat Penilaian
Assessment Center Segment Performance

Jumlah asesi yang hadir sebanyak 1.881 asesi atau mencapai 172% dari target RKAP 2021 sebanyak 1.093 asesi.
Jumlah asesi ini melampaui raihan jumlah asesi pada tahun sebelumnya sebanyak 1.473 peserta atau 128%.

The number of the assessee was 1,881 or reaching 172% of the 2021 RKAP target of 1,093 sessions.

These assessees surpassed the number achieved in the previous year, as many as 1,473 participants or 128%.

Cakupan asesi yang dikelola sampai dengan akhir bulan Juni 2021 meliputi perusahaan dalam kelompok usaha Pertamina maupun non-Pertamina sebagai berikut.

The scope of the assessments managed until the end of June 2021 includes companies in the Pertamina and non-Pertamina business groups as follows.

Klien *Clients*	Asesi *Assessee*
PERTAMINA GROUP	1.820
PT Pertamina (Persero)	755
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	178
PT Pertamina Hulu Energi	141
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	139
PT Pertamina Bina Medika IHC	124
PT Pertamina Trans Kontinental	104
PT Prima Armada Raya	44
PT Pertamina Geothermal Energy	36
Koperasi Wanita Patra	32
Dana Pensiun Pertamina	27
PT Elnusa, Tbk	25
PT Pertamina International Shipping	24
Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	22
Pertamina International Timor, SA	19
PT Indopelita Aircraft Services	18
PT Elnusa Petrofin	17
PT Pertamina Retail	13
Upstream Sub Holding (Regional 1)	10
PT Kilang Pertamina International RU V Balikpapan	10
PT Pertamina Hulu Indonesia	10
PT Pertamina Power Indonesia	10
PT Solusi Energy Nusantara	9
PT Permata Graha Nusantara	7
PT Pertamina Gas	7
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	7
PT Permata Karya Jasa	6
PT Pertagas Niaga	4
PT Sigma Cipta Utama	4
PT Patra Drilling Contractor	4
PT Elnusa Trans Samudera	4
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4
PT Pertamina EP Cepu	2
Upstream Sub Holding (Regional 4)	2
Upstream Sub Holding (Regional 2)	1
PT Pertamina EP	1
ASSESSMENT INTERNAL	31
NON PERTAMINA GROUP	30
PT Rumah Sakit PELNI	20
PT Rumah Sakit Bakti Timah	8
PT Rolas Nusantara Medika	2
Jumlah	**1.881**

Profitabilitas Segmen Pusat Penilaian

Assessment Center Segment Profitability

Pendapatan yang diperoleh segmen usaha pusat penilaian tahun 2021 sebesar Rp8,557 miliar atau 134% dari target RKAP 2021 sebesar Rp6,377 miliar.

The revenue earned by the assessment center business segment in 2021 is IDR 8,557 billion, or 134% of the 2021 RKAP target of IDR 6,377 billion.

Pendapatan ini juga melampaui pendapatan tahun 2020 sebesar Rp3,692 miliar atau 231,8%.

This revenue also exceeded the revenue in 2020 of Rp.3.692 billion or 231.8%.

Dengan jumlah biaya pokok usaha sebesar Rp3,720 miliar maka segmen ini menghasilkan laba kotor sebesar Rp4,836 miliar. Angka ini meningkat 201% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2021 sebesar 163%.

With total operating costs of Rp3.720 billion, this segment generated a gross profit of Rp4.836 billion. This figure increased by 201% compared to the previous year and exceeded the 2021 RKAP target to be 163%.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**RKAP Revisi** *Revised AWP*	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Rp	**%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)-(3)	(6)=(2)-(3)/(3)x100%
Pendapatan Revenue	8.556	3.693	6.378	4.863	132%
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	3.720	2.088	3.412	1.632	78%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	4.836	1.605	2.966	3.231	201%

Secara keseluruhan, profitabilitas segmen pusat penilaian mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya berkat peningkatan jumlah asesi di tahun 2021. Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2021, segmen pusat penilaian berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,477 miliar.

Overall, the profitability of the assessment center segment has increased due to the number of assessee.
With this performance, in 2021, the assessment center segment managed to record a net profit of Rp. 2.477 billion.

Pada tahun 2021, terdapat peluang pengembangan segmen usaha PTC menjadi lembaga asesmen di lingkungan Kementerian BUMN dan khususnya Pertamina.

In 2021, there is an opportunity to develop the PTC business segment into an assessment agency within the Ministry of SOEs, particularly Pertamina.

Berbagai peluang tersebut ditangkap manajemen melalui kebijakan berikut.

1. *Menambah daftar pengalaman dengan melakukan asesmen di level Direksi oleh Kementerian BUMN.*
2. *Pengajuan asesmen level SLAS (Strategic Assessment Leader Assessment Survey) kepada Direktur SDM PT Pertamina (Persero).*
3. *Assessment Center PTC telah melakukan pengendalian kualitas produk mengacu pada metode baku International Guidelines of Assessment Center yang diikuti oleh semua penyelenggara Assessment Center meliputi yang meliputi assessment techniques, multiple assessments dan simulations.*
4. *Menyewa beberapa ruang kelas Lantai 5 Gedung A Pelita Air Services agar dapat mengakomodir keterbatasan kebutuhan ruang penilaian dan fasilitas yang dibutuhkan,*
5. *Meningkatkan pengaturan alokasi tim internal,*
6. *Memaksimalkan penggunaan perangkat penilaian secara daring.*
7. *Meningkatkan koordinasi, khususnya penjadwalan kegiatan dengan pengguna jasa.*
8. *Memaksimalkan sinergi dengan kelompok usaha Pertamina dan Kementerian BUMN untuk mendapatkan pekerjaan berulang atau proyek-proyek penilaian baru.*

The Company captured these opportunities to sustain excellence through the following policies.

1. *Develop new portfolios to the list of experiences by conducting assessments at the Board of Directors level by the Ministry of SOEs.*
2. *Submission of SLAS level assessment (Strategic Assessment Leader Assessment Survey) to the HR Director of PT Pertamina (Persero).*
3. *Assessment Center PTC has carried out product quality control referring to the standard method of International Guidelines of Assessment Center, followed by all Assessment Center organizers, including assessment techniques, multiple assessments, and simulations.*
4. *Rented classrooms on the 5th Floor of Building A Pelita Air Services to accommodate the spacious needs for assessment and required facilities,*
5. *Improve internal team allocation arrangements,*
6. *Maximize online assessment tools.*
7. *Improve coordination, especially scheduling activities with service users.*
8. *Maximize synergies with Pertamina's business groups and the Ministry of SOEs to obtain recurring work or new appraisal projects.*

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Ulasan kinerja keuangan ini, penyusunan didasarkan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Training & Consulting yang disajikan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

This review of financial performance preparation is based on the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting, which is presented following generally accepted financial accounting principles in Indonesia ('PSAK') for the years ended December 31, 2021.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja dan memperoleh opini wajar untuk semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Training & Consulting pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The Financial Statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firms and obtained opinion fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting for the consolidated financial position as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordane with Indonesian financial accounting standards.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

Penyusunan ulasan kinerja keuangan ini didasarkan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Training & Consulting yang disajikan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

This review of financial performance preparation is based on the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting, which is presented following generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2021.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja dan memperoleh opini wajar untuk semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Training & Consulting pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The Financial Statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firms and obtained opinion fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting for the consolidated financial position as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian financial accounting standards.

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2021, tercatat sebesar Rp545,377 miliar, menurun sebesar 4,46% atau setara dengan Rp25,477 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp570,854 miliar.

The Company's total assets as of December 31, 2021, were Rp545,377 billion, a decrease of 4.46% or equivalent to Rp25.477 billion compared to Rp570.854 billion in 2020.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar Perusahaan sebesar 4,42%, dari Rp549,974 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp525,668 miliar pada tahun 2021 serta penuruan aset tidak lancar sebesar 5,61% dari Rp20,880 miliar tahun 2020 menjadi Rp 19,709 miliar tahun 2021.

This decrease was mainly due to the Company's current assets decreasing by 4.42%, from Rp549.974 billion in 2020 to Rp525,668 billion in 2021, and a 5.61% non-current assets fall Rp20.880 billion in 2020 to Rp. 19.709 billion in 2021.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Aset lancar *Current Assets*	525.668	549.974	(24.306)	(4,42%)
Aset tidak lancar *Non-current Assets*	19.709	20.880	(1.171)	(5,61%)
Jumlah Aset ***Total Assets***	**545.377**	**570.854**	**(25.477)**	**(4,46)**

Aset Lancar
Current assets

Jumlah Aset Lancar Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp525,668 miliar menurun 4,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp549,974 miliar.
Penurunan ini disebabkan penurunan kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, beban dibayar di muka dan uang muka, serta persediaan.

Total Current Assets of the Company as of December 31, 2021, were Rp525,668 billion, a decrease of 4.42% compared to Rp549.974 billion in the previous year.

This decrease was due to cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, prepaid expenses, advances, and inventories declined.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	28.986	22.113	6.873	31,08%
Piutang usaha Pihak Berelasi *Related parties trade receivables*	170.954	189.847	(18.893)	-9,95%
Piutang usaha Pihak Ketiga *Third parties trade eeceivables*	481	1.121	(640)	-57,09%
Aset kontrak Pihak Berelasi *Related parties contract assets*	295.385	309.657	(14.272)	-4,61%
Aset kontrak Pihak Ketiga *Third parties contract assets*	-	48	(48)	-100,00%
Beban dibayar di muka dan uang muka *Prepayments and advances*	1.199	2.189	(990)	-45,23%
Persediaan *Inventory*	56	72	(16)	-22,22%
Pajak dibayar di muka - lain-lain *Prepaid tax and other tax*	28.607	24.927	3.680	14,76%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**525.668**	**549.974**	**(24.306)**	**-4,42%**

Kas dan Setara Kas

Cash and cash equivalents

Per 31 Desember 2021, jumlah kas dan setara kas perusahaan adalah sebesar Rp 28,986 miliar meningkat 31,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,113 miliar. Kenaikan ini lebih dikarenakan pencairan piutang dan pinjaman.

As of December 31, 2021, the Company's total cash and cash equivalents was IDR 28.986 billion, an increase of 31.08% compared to the previous year of IDR 22.113 billion. This increase was mainly due to the disbursement of receivables and loans.

Piutang Usaha

Trade Receivable

Jumlah Piutang Usaha Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp466,820 miliar turun 7% dibanding tahun 2020 sebesar Rp500,673 miliar. Penurunan piutang usaha ini berkat keberhasilan penagihan dan pembayaran oleh pelanggan.

The Company's Trade Receivables in 2021 reached Rp466.820 billion, a decrease of 7% compared to 2020 of Rp500,673 billion. This decrease in accounts receivable was due to customers' successful collection and payment.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Pada tahun 2020, PTC mencatatkan penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar 5,61% dibandingkan tahun 2020. Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 adalah sebesar Rp19,709 miliar, sedangkan tahun 2020 adalah sebesar Rp20,880 miliar.

In 2020, PTC recorded a decrease in non-current assets by 5.61% compared to 2020. The number of Non-Current Assets in 2021 was Rp19.709 billion, while in 2019, it was Rp20.880 billion.

Penurunan jumlah aset tidak lancar Perusahaan ini disebabkan penurunan aset hak guna perusahaan sebesar Rp855 juta, aset tetap Rp465 juta, dan aset tidak lancar lainnya Rp542 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's non-current assets decreased due to the Company's reduction of right-of-use assets of Rp.855 million, fixed assets of Rp.465 million, and other non-current assets of Rp542 million compared to the previous year.

Uraian *Description*	2021 *Audited*	2020 *Audited*	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Kas yang dibatasi penggunaannya *Restricted cash*	242	242	-	0,00%
Aset pajak tangguhan *Deferred asset tax*	4.269	3.578	691	19,31%
Aset tetap *Fixed assets*	192	657	(465)	(70,78%)
Aset hak guna *Right-of-use assets*	1.113	1.968	(855)	(43,45%)
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	13.893	14.435	(542)	(3,75%)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	19.709	20.880	(1.171)	(5,61%)
Persediaan *Inventory*	56	72	(16)	(22,22%)
Pajak dibayar di muka - lain-lain *Prepaid tax and other tax*	28.607	24.927	3.680	14,76%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**525.668**	**549.974**	**(24.306)**	**(4,42%)**

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp210,076 miliar, mengalami penurunan 28,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp295,144 miliar.

The Company's total liabilities as of December 31, 2021, were Rp210.076 billion, a decrease of 28.82% compared to the previous year of Rp. 295.144 billion.

Penurunan jumlah liabilitas ini utamanya disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp85,158 miliar atau 31,07%.

The decrease in total liabilities was mainly due to the decline in current liabilities by Rp85.158 billion or 31.07%.

Uraian *Description*	2021 *Audited*	2020 *Audited*	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	191.167	277.325	(86.158)	(31,07%)
Liabilitas jangka panjang *Non-Current liabilities*	18.909	17.819	1.090	6,12%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**210.076**	**295.144**	**(85.068)**	**(28,82%)**

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp191,167 miliar menurun 31,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp277,325 miliar.

The Company's total current liabilities as of December 31, 2021, were recorded at Rp191.167 billion, a decrease of 31.07% compared to the previous year of Rp277.325 billion.

Penurunan liabilitas jangka pendek ini secara umum dikontribusikan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp124,429 miliar atau 100% dibanding tahun sebelumnya, juga penurunan jumlah utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp8,261miliar atau sebesar 38,22%, utang pajak penghasilan badan sebesar RpRp451 juta, dan utang sewa sebesar Rp786 juta.

A decrease in short-term bank loans generally contributed to a decline in current liabilities by Rp124.429 billion or 100% compared to the previous year. It decreased the third parties trade payables by Rp8.261 billion or 38.22%, corporate income tax payables by Rp. Rp.451 million, and a lease liability of Rp.786 million.

PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas Notional Pooling dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) termasuk Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. approved the Notional Pooling facility with participants in the subsidiary company PT Pertamina (Persero), including the Company.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas Notional Pooling. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit. Suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 6% per tahun.

The Company obtained a working capital credit facility (KMK) as part of the Notional Pooling facility. The term of this facility is one year from the date of signing the Credit Agreement. The interest rate for this facility in Rupiah is 6% per annum.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Utang usaha pihak berelasi *Related parties trade payables*	12.379	9.631	2.748	28,53%
Utang usaha pihak ketiga *Third parties trade payables*	13.351	21.612	(8.261)	(38,22%)
Beban akrual *Accrued expenses*	158.015	113.919	44.096	38,71%
Utang bank jangka pendek *Short-term bank loan*	-	124.429	(124.429)	(100,00%)
Utang pajak penghasilan badan *Corporate income tax*	908	1.359	(451)	(33,19%)
Utang pajak lain-lain *Other taxes*	5.728	5.334	394	7,39%
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	786	1.041	(255)	(24,50%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**191.167**	**277.325**	**(86.158)**	**-31,07%**

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp18,909 miliar, naik Rp1,090 miliar atau 6,12% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp17,819 miliar. Penurunan ini disebabkan kenaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

The Company's total long-term liabilities as of December 31, 2021, were recorded at Rp18.909 billion, an increase of Rp1.090 billion or 6.12% compared to the previous year of Rp17.819 billion. This decrease was due to the rise in post-employment benefit obligations.

Nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2021 sebesar Rp18.586 miliar (2020: Rp16.895 miliar) sesuai dengan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo yang dilaporkan masing-masing pada tanggal 04 Februari 2022 dan 29 Januari 2021.

The value of the post-employment benefit obligation in 2021 is Rp18.586 billion (2020: Rp16.895 billion) according to the calculation of an independent actuary, namely PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which was reported on February 4, 2022, and January 29, 2021, respectively.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	323	924	(601)	(65,04%)
Kewajiban imbalan pasca-kerja *Post-employment benefit obligations*	18.586	16.895	1.691	10,01%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**18.909**	**17.819**	**1.090**	**6,12%**

Ekuitas
Equity

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2021, mengalami kenaikan 21,61% menjadi Rp335,301 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp275,710 milar.

Total Company Equity as of December 31, 2021, increased by 21.61% to Rp335.301 billion compared to the previous year of Rp275.710 billion.

Peningkatan ini disebabkan peningkatan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp59,591 miliar atau 23,12% dibandingkan tahun sebelumnya.

The increase was due to increased retained earnings - unappropriated by Rp59.591 billion or 23.12% compared to the previous year.

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Modal Saham *Share capital*	3.000	3.000	-	0,00%
Modal donasi *Donated capital*	204	204	-	0,00%
Saldo laba dicadangkan *Retained earnings - appropriated*	14.736	14.736	-	0,00%
Saldo laba belum dicadangkan *Retained earnings - unappropriated*	317.361	257.770	59.591	23,12%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**335.301**	**275.710**	**59.591**	**21,61%**

PENDAPATAN, LABA RUGI, DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Revenue, Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Penjualan dan Pendapatan Usaha
Sales and Operating Income

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,5 triliun meningkat sebesar 8,6% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp2,303 triliun.

In 2021, the Company recorded revenue of Rp2.5 trillion, an increase of 8.6% from the previous year's revenue of Rp2.303 trillion.

Pendapatan terbesar didapatkan dari segmen pengelola alihdaya sebesar Rp1,078 triliun (43,1%), jasa pengamanan sebesar Rp807,583 miliar (32,3%), dan penyelenggaraan acara sebesar Rp425,946 miliar (17%) sementara peningkatan terbesar diraih segmen pusat penilaian sebesar 131,8% dibandingkan tahun 2020.

The Company obtained the most significant revenue from the manpower supply segment of Rp1.078 trillion (43.1%), security services of Rp. 807.583 billion (32.3%), and event organizer of Rp425.946 billion (17%), while the segment assessment center achieved the most significant increase by 131.8% compared to 2020.

Berikut komposisi Pendapatan Bersih Perusahaan tahun 2020-2021 sebagaimana terlampir di bawah ini.

The following is the composition of the Company's Net Revenue for 2020-2021

Uraian *Description*	Kontribusi 2021 *Contribution 2021*		Kontribusi 2020 *Contribution 2021*		Pertumbuhan *Growth*	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pelatihan *Training*	50.126	2,0%	36.553	1,6%	13.573	37,1%
Konsultasi *Consulting*	130.064	5,2%	143.881	6,2%	(13.817)	(9,6%)
Pengelola Alihdaya *Manpower Supply*	1.077.803	43,1%	1.031.315	44,8%	46.488	4,5%
Penyelenggaraan Acara *Event Organizer*	425.946	17,0%	375.712	16,3%	50.234	13,4%
Jasa Pengamanan *Security Services*	807.583	32,3%	711.924	30,9%	95.659	13,4%
Pusat Penilaian *Assessment Center*	8.556	0,3%	3.692	0,2%	4.865	131,8%
Jumlah *Total*	**2.500.079**	**100%**	**2.303.077**	**100%**	**197.002**	**8,6%**

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Per 31 Desember 2020, jumlah Beban Pokok Pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp2,312 triliun meningkat Rp174,836 miliar atau 8,18% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,137 triliun.

As of December 31, 2020, the Company's Cost of Revenue was Rp2,312 trillion, an increase of Rp174,836 billion or 8.18% compared to the previous year of Rp2.137 trillion.

Komponen biaya terbesar adalah gaji operasional, honorarium, perlengkapan operasional, dan fasilitas operasi.

Operating salaries, honoraria, operational equipment, and operating facilities are the most significant cost components for 2021.

Peningkatan beban terbesar berasal dari gaji operasional (Rp96,166 miliar), perlengkapan operasional (Rp76,475 miliar), dan fasilitas operasi (Rp42,203 miliar). Hal ini berhubungan dengan penambahan volume pekerjaan tenaga alihdaya dan jasa pengamanan, serta pengembangan produk berbasis digital.

The most significant increase in expenses came from operating salaries (Rp96.166 billion), operational equipment (Rp76.475 billion), and operating facilities (Rp42.203 billion). This increase is related to the rise in the volume of work for outsourcing and security services and the development of digital-based products.

Berikut rincian Beban Pokok Pendapatan Perusahaan di tahun 2020-2021

The following are the details of the Company's Cost of Revenue in 2020-2021

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Rp	**%**
Gaji operasional *Operational salaries*	1.701.985	1.605.819	96.166	5,99%
Honorarium *Honorarium*	195.262	218.172	(22.910)	(10,50%)
Fasilitas operasi *Operational facilities*	150.711	108.508	42.203	38,89%
Perlengkapan operasional *Operational equipments*	174.092	97.617	76.475	78,34%
Transportasi operasi *Operational transport*	31.531	52.954	(21.423)	(40,46%)
Akomodasi *Acommodations*	42.196	39.501	2.695	6,82%
Perjalanan dinas *Duty trips*	13.167	9.823	3.344	34,04%
Imbalan pasca-kerja *Post-employment benefits*	2.609	2.645	(36)	(1,36%)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) *Others (each below Rp1,000)*	460	2.138	(1.678)	(78,48)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	**2.312.013**	**2.137.177**	**174.836**	**8,18%**

Laba Kotor

Gross profit

Seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan per-31 Desember 2021, laba kotor yang dibukukan Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 13,36% menjadi Rp188,066 miliar dari tahun sebelumnya Rp165,9 miliar.

With the increase of the Company's revenue as of December 31, 2021, the Company's gross profit grew by 13.36% to Rp. 188.066 billion from Rp. 165.9 billion in 2020.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Profit Before Income Tax

Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp84,282 miliar, meningkat 24,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp67,467 miliar.

Perolehan laba sebelum pajak penghasilan ini dipengaruhi oleh penurunan beban keuangan dan beban lain-lain yang pada tahun 2021 sebesar Rp10,113 miliar.

The company posted a profit before income tax of Rp84,282 billion, an increase of 24.92% from the previous year of Rp67,467 billion.

A decrease influenced this profit before income tax in financial expenses and other expenses, which in 2021 amounted to Rp10,113 billion.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Per 31 Desember 2021, Beban Pajak Penghasilan Perusahaan tercatat sebesar Rp20,873 miliar, naik 12,71% dari tahun 2020 yang mencapai Rp18,519 miliar.

As of December 31, 2020, the Company's Income Tax Expense was Rp20,873 billion, an increase of 12.71% from 2020, which reached Rp18,519 billion.

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Laba Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63,409 miliar mengalami kenaikan sebesar 29,54% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp48,948 miliar. Peningkatan tersebut didorong peningkatan penjualan dan laba kotor Perusahaan.

The Company's Net Profit for the Year which was successfully recorded as of December 31, 2021 was Rp. 63.409 billion, an increase of 29.54% compared to the previous year of Rp. 48.948 billion. The increase was driven by an increase in the Company's sales and gross profit.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year After Tax

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp1,078 miliar dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp552 juta.

As of December 31, 2021, the Company recorded other comprehensive income after tax of Rp1.078 billion compared to 2020, which reached Rp552 million.

Hal tersebut utamanya disebabkan pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja tahun 2021 sebesar Rp1,382 miliar.

This rise was mainly due to the 2021 post-employment benefit obligation of Rp1.382 billion remeasurement.

Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp64,487 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 30,08% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp49,5 miliar. Peningkatan tersebut didorong peningkatan penjualan dan laba kotor Perusahaan.

Comprehensive Income for the Year as of December 31, 2021, was recorded at Rp64.487 billion, an increase of 30.08% compared to the previous year of Rp49.5 billion. The increase was driven by an increase in the Company's sales and gross profit

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp28,986 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 31,08% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp22,113 miliar.
Peningkatan tersebut lebih dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

The Company's Total Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021, was recorded at Rp28,986 billion and an increase of 31.08% compared to the previous year of Rp22.113 billion.
The increase was due to the rise in receipts from customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operation Activities

Arus Kas Bersih yang diperoleh Perusahaan dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 mencapai Rp134,944 miliar mengalami peningkatan sebesar 22,04% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp110,571 milar.

Net Cash Flows obtained by the Company from Operating Activities as of December 31, 2021, reached Rp134,944 billion, an increase of 22.04% compared to the previous year of Rp110.571 billion.

Hal tersebut dikarenakan dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

This growth is due to the rise in receipts from customers

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flow For Funding Activities

Arus kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp128,075 miliar, menurun 17,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp109,237 miliar.

The net cash flow used by the Company for financing activities as of December 31, 2021, was Rp128.075 billion, a decrease of 17.25% from the previous year of Rp109.237 billion.

Penurunan tersebut lebih dikarenakan pada tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan penambahan pendanaan melainkan Perusahaan melakukan pelunasan pendanaan yang digunakan sebelumnya.

The decrease was because the Company did not produce additional financing and paid off the previously used funding in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvability and Level of Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu.

The Company is committed to prioritizing the fulfillment of credit rights as indicated by the timely payment of loan principal with interest.

Perusahaan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan pemantauan atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company strives to manage liquidity and monitor the maturity of loan principal and interest payments. The Company's ability to meet all long-term and short-term obligations is measured through several ratios, including the liquidity and solvency ratios.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio measures the ability to meet all obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Ability to Pay Short-Term Debt

Likuiditas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Lancar dan Rasio Cepat. Pada tahun 2021, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 15,2%, 275,0% dan 275,0%.

Company liquidity is measured using the Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio. Overall, the Company's Liquidity is quite good. In 2021, realization of these ratios are 15.2%, 275.0%, and 275.0%

Secara keseluruhan, Likuiditas Perusahaan cukup baik, hal ini terlihat dari rasio lancar yang masih memiliki angka lebih besar dari 100,00%.

In general, the Company performed reliable liquidity, which can be noticed from the current ratio, which is higher than 100%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ability to Pay Long-Term Debt

Secara keseluruhan, Likuiditas Perusahaan cukup baik, hal ini terlihat dari rasio lancar yang masih memiliki angka lebih besar dari 100,00%. Rasio solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya.

Overall, the Company's Liquidity is acceptable. This can be seen from the current ratio, which is still higher than 100.00%. The solvency ratio aims to show the Company's ability to pay its obligations.

Kemampuan Perusahaan ini dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio liabilitas terhadap aset yang dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

This ability can be measured through the ratio of liabilities to equity which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity, and the liabilities to assets ratio which can be calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

Secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari Utang Perusahaan yang masih dapat ditutup dengan Aset dari Perusahaan.

Overall, the Company's ability to settle its long-term debt is still quite good as seen from the Company's Debt which the Company's Assets can still cover.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2021, *collection period* mengalami penurunan menjadi 66 hari jika dibandingkan dengan awal tahun 2021 yang mencapai 79 hari.

The collectibility period is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2021, the collection period has decreased to 66 days compared to the beginning of 2021, which reached 79 days.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk mengkonversi piutangnya menjadi kas semakin membaik jika dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga arus kas Perusahaan menjadi lebih sehat.

This achievement shows that the Company's ability to convert its receivables into cash is getting better compared to the previous year and the Company's cash flow is healthier.

Untuk menghindari risiko piutang yang tidak tertagih, Perusahaan membentuk pencadangan penurunan nilai selain itu pula Perusahaan juga membentuk tim kerja untuk melakukan percepatan pencairan piutang.

To avoid the risk of uncollectible receivables, the Company established an allowance for impairment losses. In addition, the Company also formed a work team to accelerate the disbursement of receivables.

Perusahaan telah melakukan upaya untuk mempercepat proses penagihan dan mempercepat kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang usahanya (*Collection Period*) dengan menerapkan transformasi digital dalam rangka percepatan proses bisnis melalui *One System Integrated* (OSI)

The Company has made efforts to accelerate the billing process and accelerate the Company's ability to collect its accounts receivable (Collection Period) by implementing digital transformation to accelerate business processes through One System Integrated (OSI).

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 adalah 38,52% berasal dari liabilitas dan 61,48% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2020.

The composition of the Company's capital structure in 2021 is 38.52% from liabilities and 61.48% from equity. This composition has changed compared to 2020.

Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan 13,18%, sementara ekuitas tercatat meningkat 13,18%.

The composition of the capital structure derived from liabilities decreased by 13.18%, while equity recorded an increase of 13.18%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Sampai dengan akhir tahun 2021, struktur modal Perusahaan didominasi oleh ekuitas, yang meliputi ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya

Until the end of 2021, the Company's capital structure is dominated by equity, which includes the equity of the parent shareholders, consisting of issued capital, retained earnings, and other equity components.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

The Basis of Management Policy Decision on Capital Structure

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Salah satu pengendalian yang dilakukan adalah dengan memperhatikan kecukupan DER, yaitu rasio jumlah pinjaman yang memiliki bunga dibagi dengan jumlah ekuitas. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 0,33% dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perusahaan masih tergolong cukup baik.

One of the controls carried out is by paying attention to the adequacy of the DER by measuring the ratio of the number of loans with interest divided by the equity. In 2021, the DER owned by the Company is 0.33%; with this condition, the debt to equity ratio of the Company is good

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

In the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company.
In 2021, there were no material commitments for capital goods investment in the Company.

Realisasi Ikatan Investasi Barang Modal Tahun 2021

Realization of Capital Goods Investment Bond in 2021

Perusahaan tidak melakukan perubahan rencana investasi dari RKAP 2021 sesuai dengan arahan induk perusahaan untuk melakukan efisiensi terhadap belanja modal (capex).

The Company did not change the investment plan from the 2021 RKAP following the parent company's direction to make capital expenditure (CAPEX) efficient.

PT Pertamina Training & Consulting tidak menganggarkan dan melakukan aktivitas investasi pada tahun 2021, sehingga Perusahaan juga tidak merealisasikan ikatan investasi barang modal pada tahun 2021.

PT Pertamina Training & Consulting did not propose and carry out investment activities in 2021, so the Company did not realize the capital goods investment commitment in 2021.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Sebelumnya

Comparison between Target and the Previous Year's Achievement

Pada awal tahun buku 2021, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

At the beginning of the 2021 financial year, the Company has set targets as outlined in the 2021 Corporate Work Plan and Budget ('RKAP').

Mengingat kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin meluas di Indonesia dan berpengaruh cukup signifikan terhadap kondisi perekonomian serta industri yang mengalami perlambatan, PTC berinisiatif untuk melakukan revisi RKAP 2021. Revisi ini disetujui pemegang saham tanggal 31 Desember 2021.

Considering the condition of the spread of COVID-19, which is increasingly widespread in Indonesia and has a significant slowdown effect on the economic and industrial environment, PTC has taken the initiative to revise the 2021 RKAP to be Proportional 2021 RKAP. Shareholders have approved the revision at December 31, 2021.

Berikut perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Revisi Tahun 2021 dengan realisasi tahun buku 2020.

The following compares the achievement of several targets set based on the 2021 RKAP Revised to the realization of the 2020 financial year.

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization*	RKAP 2021	*RKAP 2021* (Revisi *Revised*)
Asumsi *Assumption*			
Nilai Tukar Rupiah terhadap *USD Exchange rate or IDR to USD*	14,105	14,600	14,600
Pendapatan Usaha *Revenue*	2,303,077	2,348,479	2,272,278
Beban Usaha *Operating Expenses*	2,137,177	2,156,055	2,108,928
Laba Usaha *Profit*	82,247	85,245	65,019
Penghasilan/(beban) Lain-lain *Other revenue (expenses)*	(14,780)	(10,945)	(4,854)
Laba sebelum pajak *Profit before Tax*	67,467	74,300	60,166
Beban Pajak *Tax Expenses*	18,519	21,697	17,204
Laba sebelum hak minoritas *Profit before minority rights*	48,948	52,603	42,962
Laba Tahun Berjalan *Profit to the Year*	48,948	52,603	42,962
EBITDA *EBITDA*	83,175	87,194	66,512
Tingkat Kesehatan Perusahan *Company Health Rating*	90.07	88.30	74.03

Proyeksi Satu Tahun ke Depan
Projection of One Year Ahead

Setelah melewati tahun 2021 yang kondisinya sangat berat bagi industri jasa, Perusahaan terus berupaya agar dapat membangun momentum untuk kembali tumbuh sangat baik di tahun 2022.

After going through 2021, where conditions were callous for the service industry, the Company continues to strive to build momentum to grow again very well in 2022.

Perusahaan mengikuti asumsi dan target yang ditetapkan dalam rencana jangka panjang 2022-2026 untuk dapat tumbuh di atas rata-rata dalam lima tahun mendatang. Meskipun pemulihan ekonomi sudah berjalan namun rencana kerja Perusahaan masih mempertimbangkan risiko dari dampak pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri secara nasional.

The Company follows assumptions and targets set in 2022-2026 roadmap to grow above average in the next five years. Although the economic recovery is underway, the proposed plan accommodates risks from the COVID-19 pandemic to national and industry economic growth.

Untuk tahun 2022, Perusahaan telah menyusun target berikut sebagaimana dituangkan dalam RKAP 2022 sebagai berikut.

In 2022, the Company has set targets as outlined in the 2022 RKAP.

Uraian *Description*	*RKAP 2021* (Revisi *Revised*)	RKAP 2022
Asumsi *Assumption*		
Nilai Tukar Rupiah terhadap USD *Exchange rate or IDR to USD*	14,600	14,350
Pendapatan Usaha *Revenue*	2,272,278	2,470,597
Beban Usaha *Operating Expenses*	2,108,928	(2,389,998)
Laba Usaha *Profit*	65,019	80,599
Penghasilan/(beban) Lain-lain	(4,854)	(12,726)
Laba sebelum pajak *Profit before Tax*	60,166	67.873
Beban Pajak *Tax Expenses*	17,204	(20,362)
Laba sebelum hak minoritas *Profit before minority rights*	42,962	47,511
Laba Tahun Berjalan *Profit to the Year*	42,962	47,511
EBITDA *EBITDA*	66,512	82,420
Tingkat Kesehatan Perusahan *Company Health Rating*	74.03	79,14

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perusahaan tidak mendapatkan adanya kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan yang dicatat pada tanggal 7 Maret 2022.

The Company did not find any significant events after the date of the accountant's report issued on March 7, 2022.

Informasi Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan

Information on a material increase or decrease in sales or revenue

Pada tahun 2021 tidak terdapat peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan.

In 2021 there was no material increase or decrease in sales or revenue.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Impact of Price Changes on Income

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan harga yang mempengaruhi pendapatan atau laba perusahaan.

In 2021, no price changes affected the company's revenue or profit.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen PTC mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PTC dividend policy refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

Secara khusus, sebagai bagian kelompok usaha Pertamina, kebijakan pembagian dividen Perusahaan juga mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam pedoman pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 yang telah diputuskan dalam SK No.Kpts-16/C00000/2013-S0.

In particular, as part of the Pertamina business group, the Company's dividend distribution policy also refers to the provisions in the 2013 PT Pertamina (Persero) Subsidiary Management Guidelines and Joint Venture Company A-001/H00200/2011-S0, which has been decided in Decision Letter No.Kpts-16/C000000/2013-S0.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan perusahaan sehingga keputusan pembagian dividen akan dikaitkan dengan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan.

The Company strives to pay attention to the rights of shareholders with regards to the Company's financial condition, and dividend distribution decision will be linked to the net profit earned and the Company's obligation to allocate reserve funds following applicable regulations and the Company's financial condition.

Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

Perusahaan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

The company is obliged to pay cash dividends to entitled shareholders no later than 30 days after announcing the summary of the minutes of the GMS that decides on the distribution of cash dividends.

Kepatuhan Pembayaran Pajak
Tax Payment Compliance

Sebagai perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi terhadap negara.

As a good citizenship company, PTC complies with all applicable regulations, including the tax payment, to contribute to the state.

Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

The tax contributions from the Company in 2021 and 2020 are as follows.

Disajikan dalam Rupiah penuh / *Presented in Rupiah (full)*

Uraian *Description*	**2021** *Audited*	**2020** *Audited*
PPh Pasal 21 *Tax Income Art.21*	46,518,447,320.00	49.225.132.385.00
PPh Pasal 22 *Tax Income Art.22*	0	0
PPh Pasal 23 *Tax Income Art.23*	6,673,490,453.00	6.614.715.245.00
PPh Pasal 26 *Tax Income Art.26*	42,685,521.00	-
PPh Pasal 4(2) *Tax Income Art.4(2)*	787,187,671.00	1.072.263.800.00
PPN K *VAT(K)*	111,973,497,877	110.050.936.375
PPN M *VAT(M)*	33,782,516,393	35.458.226.173
Pajak BM *Imported Goods Tax*	0	0
PPN Impor *Imported VAT*	0	0

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen

Employees and Management Share Ownership Program

Sampai tahun 2021 Perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham untuk pekerja maupun anggota manajemen sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga penawarannya.

Until 2021 the Company has not implemented a share ownership program for employees or management, so this report does not disclose information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the period, requirements for eligible employees, or management well as the offering price.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Funds from Public Offering

Sampai tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai realisasi dana hasil penawaran umum.

Until 2021 the Company did not conduct a public offering, so this report does not disclose information regarding the realization of the proceeds from the public offering.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal Investasi

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition, Restructuring of Investment Capital Debt.

Pada tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

In 2021 the Company did not make any investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring.

Sehubungan dengan itu, laporan ini tidak menyajikan informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

This report does not disclose information on investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt and equity restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Kebijakan Mekanisme Tinjauan atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material yang dilakukan harus diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company regulates transactions with potential conflicts of interest or affiliated parties transactions. Material transactions carried out must be decided by the Board of Commissioners, following the principle of prudence, and have complied with the provisions and applicable laws and regulations.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, there were no violations of laws and regulations related to affiliated parties' transactions and no transactions with conflicts of interest.

Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Concerning transactions with affiliated parties, the Company affiliated parties transaction following definition in PSAK No. 7 "Affiliated Party Disclosures" and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Whether conducted on the same terms and conditions as those with third parties, significant transactions with affiliated parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Kewajaran dalam Transaksi Berelasi

Affiliated Transactions Fairness

Perusahaan menjamin bahwa seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

The Company guarantees that all transactions in 2021 are carried out fairly (arm's length) and following standard commercial requirements.

Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan serta merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The fairness of transactions with affiliated parties or containing conflicts of interest has been carried out somewhat following the laws and regulations. Transactions are carried out based on company needs and are free from conflicts of interest. These related transaction activities are carried out to generate income and are carried out routinely, repeatedly, or continuously.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Name and Nature of Affiliated Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perseorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationships with the Company.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan perusahaan beserta sifat dari transaksi tersebut.

The table below shows the details of related parties with the Company and the nature of the transactions.

Nama *Parties*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*	**Jenis Transaksi** *Transaction Types*
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham *Shareholders*	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham. *Revenue, trade receivables contract assets, trade payables, dividend payment and share capital*
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham *Shareholders*	Pembayaran dividen dan modal saham *Dividend payment and share capital*
PT Pertamina Gas dan entitas anak *and subsidiaries*	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak *and subsidiaries*	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak *and subsidiaries*	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*

PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak *Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina International	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha *Revenue, trade receivables and trade payables*
Pertamina EP	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan dan piutang usaha *Revenue and trade receivables*
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan *Revenue*
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali *Under common control*	Utang usaha *Trade payables*
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali *Under common control*	Utang usaha *Trade payables*
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan dan piutang usaha *Revenue and trade receivables*
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak *and subsidiaries*	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan dan aset kontrak *Revenue and contract assets*
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha *Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Pertamina Kilang Balikpapan	Entitas sepengendali *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha *Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan pemerintah *Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan *Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan pemerintah *Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank *Placements of cash on hand and cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan pemerintah *Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank *Placements of cash on hand and cash in bank*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sebagai pemegang saham utama induk usaha.
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya adalah PT Pertamina (Persero) atau PT Pertamina Pedeve
5. Entitas yang merupakan perusahaan asosiasi dari kelompok usaha Pertamina,
6. Entitas yang merupakan ventura bersama dari kelompok usaha Pertamina.
7. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The nature of the relationship with related parties is as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance, is the holding company's main shareholder.*
2. *All entities owned, controlled, and significantly influenced by the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia has significant influence.*
3. *State-Owned Enterprises (BUMN).*
4. *A related party whose main shareholder is PT Pertamina (Persero) or PT Pertamina Pedeve.*
5. *Entities which are associated companies of the Pertamina business group,*
6. *An entity is a joint venture of the Pertamina group.*
7. *Key management includes members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Compliance to Regulations and Provisions Related to Changes in Legislation Against Companies in the Last Financial Year

Berikut adalah pemenuhan terkait perubahan peraturan perundang-undangan terhadap Perusahaan pada tahun buku terakhir serta penjelasan dampak atau pengaruh perubahan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap Perusahaan.

The following is the compliance of changes in laws and regulations against the Company in the last financial year and an explanation of the impact or effect of changes in standards and interpretations of these standards on the Company.

Perubahan Peraturan	Perihal	Dampak Pada Perusahaan
Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 *Government Regulation No 35 of 2021*	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. *Temporary Employment Agreements, Outsourcing, Working Time, Rest Time, and Termination of Employment*	perubahan skema dan besaran penerapan Uang Kompensasi PKWT pada TKJP. Perubahan peraturan ini tidak berdampak pada terhadap laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tahun 2021. *Changes in the scheme and amount of the PKWT Compensation application at TKJP. This regulatory change has no impact on the 2021 financial statements and accounting policies.*

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perubahan Kebijakan Akuntansi
Fulfillment of Regulations and Provisions Regarding Changes in Accounting Policies

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, serta penjelasan dampak atau pengaruh perubahan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The following are changes to standards and interpretations of measures that have been issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and are effective for the financial year starting on or after January 1, 2021, as well as an explanation of the impact or effect of changes in standards and interpretations of standards against the Company's financial statements.

Perusahaan telah mengadopsi standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

The Company has adopted new standards, published amendments, and interpretations, which are relevant to the Company's operations, and which are effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2021.

Adopsi yang telah dilakukan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The adoptions implemented but have no material impact on the Company's 2021 consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis.
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut.
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

- *Amendments to PSAK 22 "Business Combinations.*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *New standards, amendments, and interpretations issued but only effective for fiscal years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:*
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments";*

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".
- Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut.
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".
- Perusahaan saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

- *Annual improvement on SFAS 73 "Lease"*
- *New standards, amendments, and interpretations issued but only effective for fiscal years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".*
- *The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Things that potentially have a significant impact on business continuity

Kejadian pandemi Covid-19 yang merebak sejak tahun 2020 mengakibatkan adanya pembatasan kegiatan operasional serta berkurangnya proyek baru yang ditawarkan.

Hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja yang signifikan bagi Perusahaan. Namun dengan memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang positif di tengah segala keterbatasan yang ada.

Keberhasilan Pemerintah untuk mengendalikan pandemi menunjukkan hasil positif, sejak triwulan ke-4 2021 terjadinya laju pertumbuhan ekonomi yang membaik dan ini menjadi kondisi yang mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha.

The Covid-19 pandemic that has spread since 2020 has resulted in operational activities restrictions and new projects demands reduction.

This decline business performance significantly. However, by maximizing all available resources, the Company can maintain a positive performance amid all existing limitations.

The Government's success in controlling the pandemic has shown positive results. Since the 4th quarter of 2021, there has been an improving economic growth rate, and this has become a condition that supports growth and business continuity.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Management's Assessment of Matters That Significantly Influenced The Business Continuity

Sebagai bagian dari upaya mitigasi atas risiko yang mungkin dihadapi, Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik. Penerapan sistem manajemen risiko ini juga didukung tinjauan berkala yang dilakukan manajemen terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

As part of mitigating the risks encountered, the Company has established adequate risk management and internal control system. The implementation of the risk management system is also supported by periodic reviews by management regarding matters that significantly impact the Company's business continuity.

Tinjauan antara lain dilakukan melalui analisis SWOT yang mengidentifikasi faktor-faktor internal seperti Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) serta faktor-faktor eksternal secara eksternal seperti Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*).

The review is carried out, among others, through a SWOT analysis that identifies internal factors such as Strengths and Weaknesses and external factors such as Opportunities and Threats.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan seluruh risiko yang mungkin terjadi masih dalam kendali Perusahaan.

The SWOT analysis results show that there are no things that have a significant effect on business continuity and all risks that may occur are still under the Company's control.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Assumptions Used by Management in Conducting The Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan.

In carrying out the Company's business continuity assessment, several assumptions and considerations were used.

Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain analisis SWOT, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

These assumptions and considerations include a SWOT analysis, financial performance, liquidity, solvency, profitability, internal problems, and legal cases encountered, as well as current and future micro and macroeconomic conditions.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Corporate Health Level

Realisasi tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 menurut indikator dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah sebagai berikut.

The achievement of the Company's health level in 2021, according to the indicators in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 100/MBU/2002 dated June 4, 2002, are as follows

No	Uraian *Description*	Target RKAP *Annual Plan Target*	Realisasi 2021 Audit *2021 Realization Audited*	Realisasi 2020 Audit *2020 Realization Audited*
1	Nilai Kinerja Keuangan (NKK) *Financial Performance Score*	59,03 Sehat *Healthy*	63,21 Sehat *Healthy*	60,07 Sehat *Healthy*
2	Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) *Growth Performance Score*	2,00 (Kurang Tumbuh *Less Growth)*	9,50 (Tumbuh Tinggi *High Growth)*	10,00 Tumbuh Tinggi *High Growth*
3	Nilai Kinerja Operasional (NKO) *Operational Performance Score*	4,00 Baik *Good*	9,33 Sangat Baik *Excellent*	10,00 Sangat Baik *Excellent*
4	Nilai Kinerja Administrasi (NKA) *Administration Performance Score*	9,00 Tertib *Orderly*	7,50 Tertib *Orderly*	10,00 Tertib *Orderly*
Skor Total *Total Score*		**74,03**	**89,54**	**90,07**
Kriteria *Criteria*		Sehat (A) Healthy (A)	Sehat (AA) *Healthy (AA)*	Sehat (AA) *Healthy (AA)*

Secara keseluruhan realisasi skor tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 89,54 dengan kualifikasi Sehat (AA). Nilai ini melampaui target RKAP 2021 sebesar 20,95% dan lebih rendah 0,6% dibandingkan tahun 2020.

Overall, the realization of the Company's health level score in 2021 is 89.54 with a Healthy (AA) qualification. This score exceeds the 2021 RKAP target of 20.95% and is 0.6% lower than 2020.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Commitment To Implementing Good and Sustainable Corporate Governance

Perkembangan lingkungan bisnis saat ini menuntut hadirnya digitalisasi sebagai bagian penting dalam mendorong pencapaian kinerja Perusahaan. Selain itu, pandemik yang melanda seluruh dunia mendorong individu untuk melakukan pembatasan interaksi fisik secara langsung sehingga keberadaan teknologi digital sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Sejalan dengan kaidah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PTC merespon peluang dan tantangan tersebut dengan melakukan transformasi menyeluruh serta menyusun perencanaan strategis untuk mengeliminasi dampak dari perubahan tersebut, meningkatkan daya saing, serta memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The current business environment changes demands the presence of digitalization as an essential part of encouraging the achievement of the Company's performance. In addition, the pandemic that has swept across the world has urged individuals to limit physical interaction and the existence of digital technology is advantageous for the society.

In line with the principles of implementing good corporate governance, PTC responds to these opportunities and challenges by carrying out a comprehensive transformation and preparing strategic plans to eliminate the impact of these changes, increase competitiveness, and provide benefits to shareholders and stakeholders at large by upholding the principles of good corporate governance.

Prinsip Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

1. Transparansi

Prinsip Transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perusahaan.

Transparansi diupayakan dan diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha untuk mempelopori pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan praktik terbaik GCG.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dilaksanakan secara efektif. Penerapan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ perusahaan agar menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

1. Transparency

The principle of transparency is openness in carrying out the decision-making process and presenting material information relevant to the Company.

The Company pursues and realizes transparency by constantly disclosing financial and non-financial information to stakeholders. It is not limited to mandatory information that does not violate applicable laws and regulations and follows GCG best practices.

2. Accountability

The principle of accountability is the clarity of the functions, implementation and responsibility of the Company's organs to make Company's management is carried out effectively. The Company implements accountability by encouraging all individuals and company organs to be aware of their rights, obligations, duties and responsibilities and authorities.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perusahaan. Prinsip diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha menjadi warga negara yang baik.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian merupakan pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat termasuk tidak adanya kepentingan politik dan kepentingan pribadi dalam pengelolaan Perusahaan.

Kemandirian merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perusahaan dan dilaksanakan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Stakeholder sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin bahwa pemegang saham dan pemangku mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Responsibility

The principle of responsibility in compliance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance and sound business ethics in managing the Company. The Company realizes the code by constantly endeavouring as a good citizen.

4. Independence

The principle of independence means the Company's management works independently without conflict of interest and influence or pressure of parties aside from the applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance, including the absence of political interests and personal interests in the management of the Company.

Independence is a prerequisite for the Company's Organs to carry out their duties properly and make the best decisions for the Company and is performed by continuously respecting the rights, obligations, duties, responsibilities, and authorities of each Company Organ.

5. Fairness

The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders under the agreement and the prevailing laws and regulations. The Company guarantees that shareholders and stakeholders receive fair and equal treatment and can exercise their rights following the general rules and regulations.

Landasan Hukum Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for Applying the Principles of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik sebagai acuan dalam pengelolaan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa praktik terbaik yang relevan dan banyak digunakan secara luas dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG seperti:

1. *Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Good corporate governance as a reference in managing the Company is carried out by referring to the following legal provisions.

1. *Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
2. *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its amendments through the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 09/MBU/2012 dated July 6 2012.*
4. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

In addition, the Company also adopts relevant and widely used best practices in improving the quality of GCG implementation, such as:

1. *Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and the Financial Services Authority (OJK).*
2. *General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee for Governance Policy (KNKG).*
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard.*
4. *Public Company Governance Guidelines in the Financial Services Authority (POJK) Regulations.*

Tujuan dan Sasaran Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Goals and Targets for the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

PTC sebagai perusahaan jasa senantiasa patuh pada nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik guna menghasilkan sumber daya yang mumpuni.

Penerapan komitmen tata kelola perusahaan yang baik terkandung pada misi Perusahaan yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara spesifik, sasaran penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk:

- mencapai pertumbuhan dan timbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran perusahaan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- memfasilitasi hubungan kerja yang baik antara pemegang saham, direksi, dewan komisaris dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
- mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
- mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan;
- memperbaiki budaya kerja perusahaan; serta
- memaksimalkan nilai tambah dan nilai manfaat perusahaan bagi pemangku kepentingan.

The implementation of good corporate governance is designed to lead the Company's management professionally based on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

As a service company, PTC consistently adheres to the values of good corporate governance to produce qualified resources.

The implementation of the commitment for good corporate governance is incorporated in the Company's mission which aims to provide added value for all stakeholders.

Precisely, the objectives of implementing good corporate governance are to:

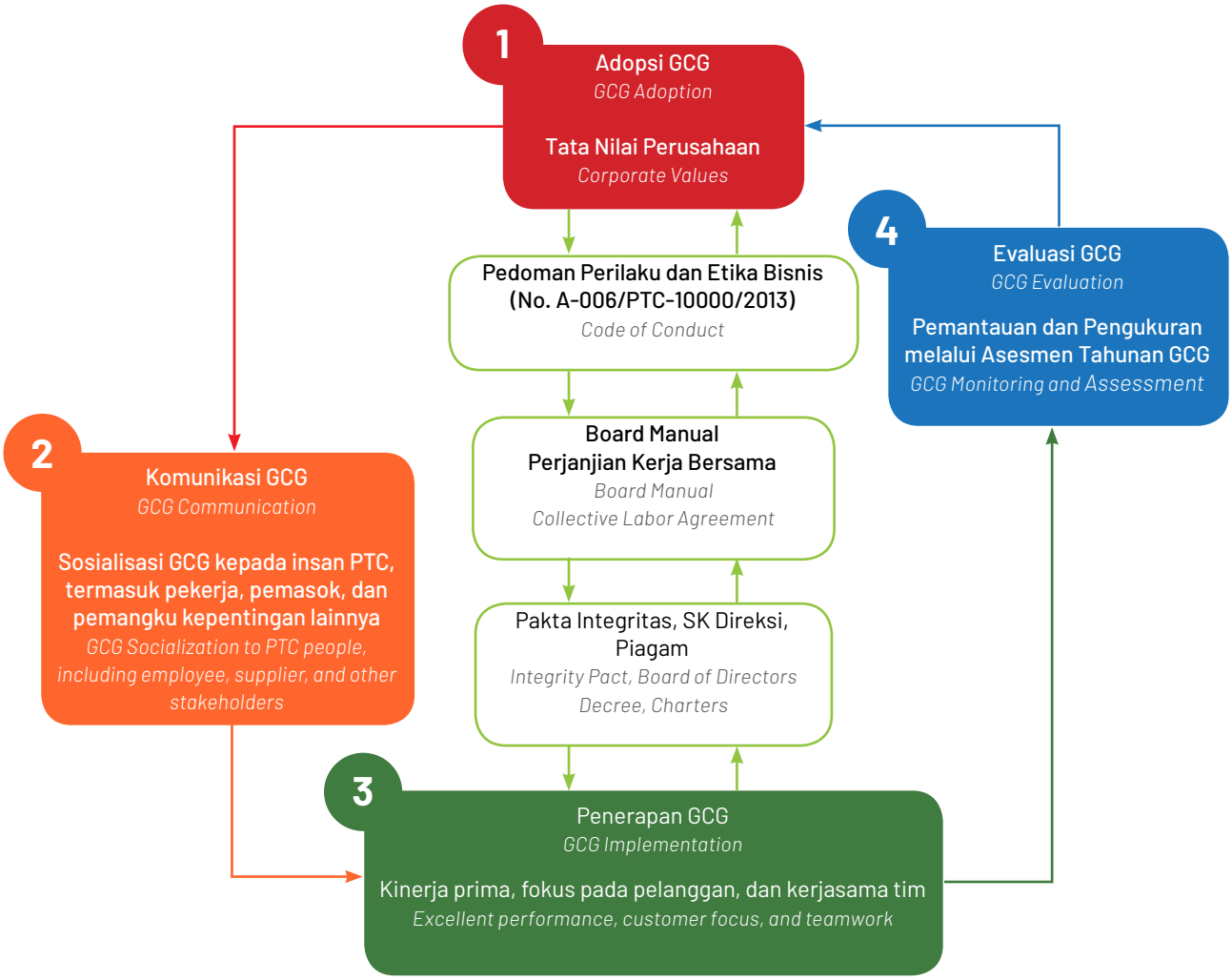
- *achieve maximum growth and yields, thereby increasing the Company's prosperity, as well as realizing shareholder value in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;*
- *acilitate good working relationships between shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners and all company stakeholders;*
- *support the Company's internal control and growth activities;*
- *manage resources reliably;*
- *increase accountability to stakeholders;*
- *improve the Company's work culture; and*
- *maximize the Company's added value and benefits to stakeholders.*

Proses Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Process

Perusahaan berusaha memastikan agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dan untuk itu disusun model proses tata kelola perusahaan yang mengacu pada prinsip *plan-do-check-action* dalam uraian proses di bawah ini.

The company strives to ensure that the principles of good corporate governance are applied consistently and continuously. For this purpose, a corporate governance process model has been developed that refers to the plan-do-check-action model described below.



Penerapan proses ini diharapkan mampu melibatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh proses bisnis Perusahaan dan didukung dengan penyediaan kebijakan sebagai panduannya.

- **Pedoman Nomor : A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revisi II**, tentang GCG Code atau GCG Policy sebagai aturan dasar yang berisi prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan pokok bagi peraturan-peraturan di bawahnya.
- ***Board Manual*** **No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I** sebagai aturan yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban baik selaku Dewan maupun individu.
- ***Code of Conduct*** **No. A-006/PTC-10000/2020 Revisi II** sebagai aturan yang menjadi pedoman bagi individu perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan budaya yang diharapkan.
- **Pedoman *Conflict of Interest* (COI) No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1** merupakan acuan yang berkenaan dengan konflik kepentingan di lingkungan PTC, agar sesuai dengan azas GCG sehingga dapat mendorong etika bisnis yang tinggi.
- **Pedoman Gratifikasi No. A-013/PTC-10010/2017-S1** sebagai acuan bagi insan PTC terkait gratifikasi apa saja yang tidak boleh diterima & yang boleh diterima, serta apa yang harus dilakukan pekerja apabila menerima atau mengetahui adanya gratifikasi.
- **Pedoman LHKPN No. A-014/PTC-10010/2021-S0** sebagai acuan bagi insan PTC pada umumnya dan bagi para wajib lapor LHKPN pada khususnya mengenai kewajiban untuk menyampaikan laporan harta kekayaan penyelenggara negara.
- **TKO Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) No. B-007/PTC-10010/2020 Revisi II** sebagai acuan bagi insan PTC dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/ pengungkapan (*Whistle Blowing System*) bagi seluruh insan PTC serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan pelanggaran yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindak lanjuti.
- Piagam merupakan aturan pokok-pokok pendirian Organ Pendukung Perusahaan dan pelaksanaan tugasnya sehingga dapat dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembentukannya, antara lain *Charter* Komite-komite dibawah supervisi Dewan Komisaris seperti Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, dan Piagam Komite Risiko.

This process is expected to incorporate good corporate governance principles in all of the Company's business activities. It is supported by the provision of policies as a guidelines.

- *Guideline Number: A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revision II, regarding the GCG Code or GCG Policy, as the basic rule that incorporates GCG principles which are the primary reference for the regulations below.*
- *Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revision I as a rule that serves as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations both as a Board member and as an individual.*
- *Code of Conduct No. A-006/PTC-10000/2020 Revision II as a rule that serves as a guideline for individual companies to carry out company activities according to the expected culture.*
- *Conflict of Interest (COI) Guidelines No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1 as a reference regarding conflicts of interest in the PTC environment. It follows the principles of GCG to encourage high business ethics.*
- *Gratification Guidelines No. A-013/PTC-10010/2017-S1 as a reference for PTC personnel regarding what gratuities should not be accepted and which may be accepted, and what workers should do if they receive or are aware of gratifications.*
- *LHKPN Guidelines No. A-014/PTC-10010/2021-S0 as a reference for PTC personnel and those obliged to report LHKPN, particularly regarding the obligation to submit reports on state officials' assets.*
- *Whistle Blowing System (WBS) Management TKO No. B-007/PTC-10010/2020 Revision II as a reference for PTC personnel in the procedures for Whistleblowing System for all PTC personnel and related stakeholders, so the information sent is kept confidential and reported violations can be accounted for and can be followed up.*
- *The charters are basic rules for establishing the Company's supporting organs and their duties so that they can run effectively following the objectives of their establishment. The charters include charters of the Committees under the oversight of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee Charter, the Internal Audit Charter, and the Risk Committee Charter.*

Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Roadmap

Perusahaan menyusun peta jalan GCG Perusahaan tahun 2016–2024 yang merupakan strategi utama dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Sampai tahun 2021 Perusahaan menetapkan target *Good Governance Corporation* sebagai dasar dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

The Company prepares the Company's GCG roadmap for 2016–2024, which is the primary strategy in implementing good corporate governance. Until 2021 the Company has set the Good Governance Corporation target as the basis for building a sustainable business.

Penyusunan peta jalan ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perusahaan. *Road-Map Good Corporate Governance* 2016-2024. merupakan panduan dalam membangun kebijakan tata kelola Perusahaan yang di dalamnya mencakup tahapan proses GCG di PTC, kriteria yang perlu dicapai di setiap tahapan dan aktivitas untuk pencapaian tahapan tersebut.

The preparation of this roadmap is carried out to increase the trust of stakeholders in the Company. Road-Map of Good Corporate Governance 2016-2024 is a guide in developing corporate governance policies, which includes the stages of the GCG process at PTC. These criteria need to be achieved at each stage and activities to complete these stages.

Tujuan Penyusunan

Purpose

Tujuan utama disusunnya Road-Map GCG PT Pertamina Training & Consulting adalah sebagai berikut:

- Sebagai pedoman Perusahaan dalam menjalankan strategi implementasi GCG dalam jangka panjang.
- Memberi gambaran mengenai garis besar strategi implementasi GCG perusahaan yang dijelaskan dalam bentuk tujuan, aktivitas atau program kerja, indikator dan hasil yang diharapkan.
- Memberi arahan yang jelas mengenai rencana implementasi GCG secara terintegrasi

The main objectives of the preparation of the PT Pertamina Training & Consulting GCG Road-Map are as follows:

- *As a guideline for the Company in carrying out the GCG implementation strategy in the long term.*
- *Provide an overview of the Company's GCG implementation strategy outlined in objectives, activities or work programs, indicators, and expected results.*
- *Provide clear directions regarding the integrated GCG implementation plan*

Ruang Lingkup Penyusunan Road-Map GCG PT Pertamina Training & Consulting

The Scope of PT Pertamina Training & Consulting GCG Road-Map Development

- Menyusun pedoman kebijakan GCG Perusahaan sebagai landasan dalam implementasi GCG agar tercapai kesesuaian dengan visi dan misi Perusahaan
- Merancang *milestone* program untuk tahapan proses implementasi GCG.
- Merancang peta alur pengembangan implementasi GCG yang meliputi: tujuan, aktivitas, indikator dan hasil dari setiap tahapan implementasi GCG.

- *Develop the Company's GCG policy guidelines as the basis for implementing GCG to achieve conformity with the Company's vision and mission*
- *Designing program milestones for the stages of the GCG implementation process.*
- *Designing a flow map to develop GCG implementation, including objectives, activities, indicators, and results of each stage of GCG implementation.*

Tahapan Road-Map GCG PT Pertamina Training & Consulting

Stages of the PT Pertamina Training & Consulting GCG Road-Map

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan melalui tahapan berikut ini.

1. Tahap I Merupakan tahapan untuk menjadi Perusahaan dengan tingkat kepatuhan yang baik (*good compliance governance*).
2. Tahap II Merupakan tahapan untuk menjadi Perusahaan yang dikelola dengan baik (*good governance corporation*).
3. Tahap III Merupakan tahapan untuk menjadi Perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability governance*).

The implementation of good corporate governance is carried out through the following settings.

1. *Phase I This is the stage to become a company with a good level of compliance (good compliance governance).*
2. *Stage II Is the stage to become a well-managed company (good governance corporation).*
3. *Phase III This is the stage to become a company with good sustainability governance.*

Road Map GCG (Tata Kelola Perusahaan) PT Pertamina Training & Consulting

GCG Road Map (Corporate Governance) of PT Pertamina Training & Consulting



1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Membangun kebijakan dan prosedur tata kelola,
3. Membangun *system internal control* dan manajemen resiko.

1. *Compliance with all applicable laws and regulations,*
2. *Develop policies, procedures and governance,*
3. *Build a system of internal control and risk management.*

1. Internalisasi dan implementasi semua kebijakan dan prosedur dalam proses bisnis sehari-hari,
2. Terciptanya budaya tata kelola yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan budaya sadar risiko,
3. Melaksanakan etika bisnis.

1. *internalization and implementation of policies and procedures in daily life*
2. *Creating a good governance culture, good internal control system, and risk awareness culture,*
3. *Implementing business ethics*

1. Dikenal sebagai Perusahaan warga negara yang baik *(Good Corporate Citizen)*

1. *Known as Good Corporate Citizen*

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Responsible for the implementation of Good Corporate Governance

Untuk memastikan seluruh proses tata kelola terlaksana dengan baik dan efektif, Perusahaan melalui Keputusan Nomor Kpts-053/PTC-10000/2020-S1 menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

Secara teknis, seluruh unit kerja di lingkungan PTC memberikan bantuan dan dukungan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor Kptac-018/PTC-10000/2021-S3.7 tanggal 28 Juni 2021 tentang Struktur Organisasi Perseroan.

Tanggung jawab Direktur Keuangan terkait penerapan dan pemantauan GCG antara lain:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk untuk memastikan Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; serta
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
4. Pada tahun 2021, Direksi telah melaporkan pelaksanaan kegiatan tata kelola perusahaan yang baik yang disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2022 melalui surat nomor 051/PTC-10000/2022-B2.
5. Sebelumnya Sekretaris Perusahaan menyusun laporan pelaksanaan GCG untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS melalui Laporan Hasil *Assessment* GCG, Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan Perusahaan.

To ensure that all governance processes are carried out correctly and effectively, the Company, through Decree Number Kpts-053/PTC-10000/2020-S1, appointed the Director of Finance as the person in charge of implementing and monitoring good corporate governance within the Company.

Technically, all operating units within the PTC provide assistance and support under the Decree of the Board of Directors Number Kpts-018/PTC-10000/2021-S3.7 dated June 28, 2021, concerning the Company's Organizational Structure.

The responsibilities of the Director of Finance regarding the implementation and monitoring of GCG include:

1. *Develop a work plan needed to ensure that the company complies with the guidelines for the implementation of good corporate governance;*
2. *Monitor and maintain that the company's business activities do not deviate from the applicable provisions; and*
3. *Monitor and maintain the company's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.*
4. *In 2021, the board of directors reported implementing good corporate governance activities and submitted to the gms and the board of commissioners on january 31, 2022, through letter number 051/ptc-10000/2022-b2.*
5. *Previously, the corporate secretary prepared a gcg implementation report to be submitted to the board of commissioners and the gms through the gcg assessment result report, management report and company annual Report.*

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Penilaian implementasi GCG dilaksanakan untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PTC telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GCG implementation assessment is carried out to ensure that good corporate governance in PTC has been implemented effectively and follows applicable regulations.

Penilaian tersebut mengunakan parameter yang mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek tata kelola yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Penilaian implementasi GCG tahun 2021 dilakukan secara mandiri berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Print-028/PTC-10000-S0.5 tanggal 29 September 2021. Untuk memastikan objektivitas penilaian, Perusahaan telah menunjuk konsultan pendamping.

Hasil penilaian GCG tahun 2021 mencapai skor 84,61 atau meningkat dari skor penilaian di tahun 2020 sebesar 83,73. Skor penilaian di tahun 2021 tersebut sekaligus berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2021 yaitu sebesar 84.

Perusahaan secara konsisten melakukan penilaian penerapan GCG sejak tahun 2009. Hasilnya nilai assessment GCG yang dicapai PTC terus meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik di bawah ini:

The assessment uses parameters that refer to the Decree of the Secretary to the Minister of BUMN Number 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.

These parameters cover 6 (six) governance aspects, including Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

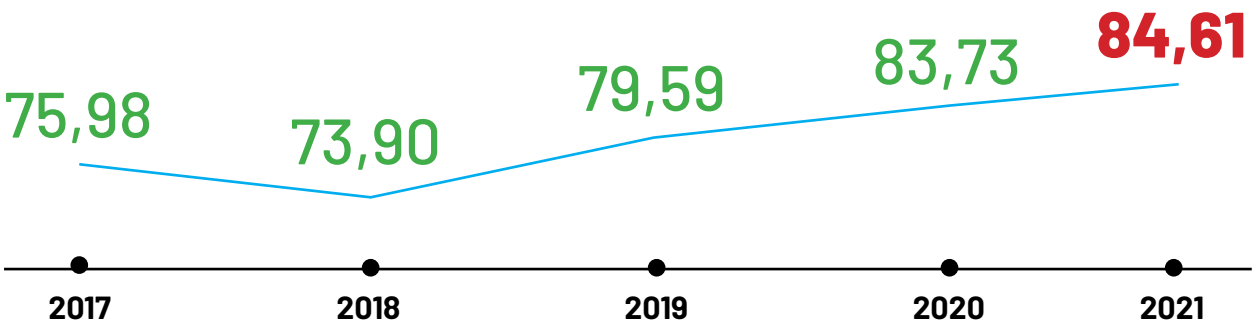
The Company assessed GCG implementation in 2021 independently based on the Decree of the Board of Directors Number Print-028/PTC-10000-S0.5 dated September 29, 2021. To ensure the objectivity of the assessment, the Company has appointed a companion consultant.

The results of the GCG assessment in 2021 was 84.61, or an increase from the assessment score in 2020 of 83.73. The assessment score in 2021 also succeeded in meeting the targets set in the 2021 Management Contract, which was 84.

The company has consistently assessed the implementation of GCG since 2009. As a result, the GCG assessment score achieved by PTC has continued to increase in the last 5 (five) years, as shown in the graph below:

Nilai Asesmen GCG

GCG Assessment Score



No	Kriteria *Criteria*	Bobot *Weight*	2021		Keterangan *Remarks*	2020	
			Skor *Score*	Capaian *Achievement*		Skor *Score*	Capaian *Achievement*
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,00	6,84	97,75%	**Sangat Baik** *Excellent*	6,80	97,21%
2	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9,00	8,60	95,55%	**Sangat Baik** *Excellent*	8,57	95,27%
3	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35,00	31,02	88,63%	**Sangat Baik** *Excellent*	30,69	87,70%
4	Direksi *Board of Directors,*	35,00	31,21	89,16%	**Sangat Baik** *Excellent*	30,97	88,48%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	6,94	77,11%	**Baik** *Good*	6,69	74,36%
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	0,00	-	-	-	-
Skor Keseluruhan		**100**		***84,61%***	**Baik** *Good*	***83,73***	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG di PT PTC = "BAIK" *Qualification of GCG Implementation in PTC is* ***"Good"***							

Hasil Penilaian penerapan GCG tahun 2021 menunjukan beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatan kualitas penerapan GCG.

Perusahaan juga telah menindaklanjuti rekomendasi penilaian GCG tahun 2020. Dari 104 rekomendasi, sebanyak 98 (95%) telah selesai ditindaklanjuti

The 2021 GCG implementation assessment results indicate recommendations for improvement to enhance GCG implementation quality.

The company has also followed up on the recommendations for the 2020 GCG assessment. Of the 104 submissions, 98 (95%) have been followed up.

Berikut ini adalah daftar rekomendasi penilaian GCG tahun 2020 dan status tindaklanjutnya:

The following is a list of recommendations for the 2020 GCG assessment and its follow-up status:

NO	Usulan Rekomendasi *Recommendations*	Penanggung Jawab Tindak Lanjut *Person in Charge to Follow-Up*						Status
		PS *S*	DK *BOC*	D *BOD*	SP *CS*	IA	Fungsi Ter-kait *Related Function*	
1	Perusahaan diharapkan memiliki Pedoman Perilaku memuat ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran yang lebih rinci di CoC, karena pelanggaran dibagi menjadi beberapa dari ringan sampai berat. *The Company is expected to have a Code of Conduct with detailed provisions regarding sanctions for violations in the CoC because violations are divided into levels from mild to severe.*			✓	✓		HC & GA	Telah ditindaklanjuti *Completed*
2	Perusahaan diharapkan memiliki tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut. *The company is expected to have an adequate level of achievement on the KPI regarding the implementation of Good Corporate Governance.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
3	Perusahaan diharapkan melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait, diharapkan "seluruh peserta undangan sosialisasi" dapat menghadirinya. *The company is expected to carry out socialization and technical guidance on LHKPN to related employees. It is hoped that "all participants invited to the socialization" can attend.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
4	Pemegang Saham diharapkan memiliki materi pedoman pengangkatan dan pemberhentian mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi serta penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) bagi anggota Direksi. Ratifikasi pedoman Pengelolaan Anak perusahaan menjadi bagian tak terpisahkan dari COCG. *Shareholders are expected to have guidelines on the appointment, dismissal, nomination mechanism, fit and proper test for the Board of Directors candidates* *Ratification of the Subsidiary Management guidelines is an integral part of COCG.*	✓						**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

5	Pemegang saham diharapkan menetapkan anggota Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris / Dewan Pengawas secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi. sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. *Shareholders are expected to designate members of the Board of Commissioners/Independent Supervisory Board at least 20% of the Board of Commissioners/Supervisory Board members explicitly in their appointment decision before the year of the current RJPP or Revised RJPP period.* *The Independent Commissioner has competence in auditing, finance, and accounting.*	✓						**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
6	Pemegang Saham diharapkan memastikan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. *Shareholders are proposed to ensure that the Board of Commissioners or Supervisory Board submits presentations/responses on matters presented by the Board of Directors to be decided by the GMS/Capital Owners.*	✓						**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
7	Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. *Shareholders / GMS / Capital Owners provide ratification/approval of the draft RJPP or Revised RJPP.*	✓						**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*
8	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. *The ratification/approval of the RJPP draft or RJPP revision is carried out on time.*	✓						**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*
9	**Dewan Komisaris diharapkan membuat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani ang-gota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.** *The Board of Commissioners is proposed to report the training results undertaken by the Board of Commissioners or Supervisory Board members.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

10	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan proses telaah rancangan RJPP sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal (Rapat Dewan Komisaris) maupun pembahasan bersama dengan Direksi (Rapat Gabungan).** *The Board of Commissioners is expected to review the RJPP draft following the determined work plan, either through an internal discussion process or joint discussion with the Board of Directors..*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
11	**Dewan Komisaris diharapkan membuat hasil telaah rancangan RJPP secara tertulis (Risalah Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris).** *The Board of Commissioners is expected to make a written review of the RJPP draft (Minutes of the Board of Commissioners Meeting or Board of Commissioners Committee Meeting).*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
12	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diharapkan memastikan hasil telaah rancangan RJPP dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi.** *The Board of Commissioners / Supervisory Board is expected to ensure that the results of the RJPP draft review are communicated and followed up by the Board of Directors.*		✓					**Sebagian ditindaklanjuti** *Partially completed*
13	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan proses telaah atas rancangan RJPP yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris).** *The Board of Commissioners is expected to conduct a review process on the RJPP draft carried out by the Board of Commissioners / Supervisory Board using the Board of Commissioners / Supervisory Board instruments (Board of Commissioners Committee).*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
14	**Dewan Komisaris diharapkan membuat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS/Pemilik Modal.** *The Board of Commissioners is expected to provide written responses as opinions and suggestions regarding the RJPP draft to the GMS/ Capital Owners.*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*

15	Dewan Komisaris diharapkan membuat tanggapan rancangan RJPP dan diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. *The Board of Commissioners is expected to respond to the RJPP draft and submit the result in time according to the provisions/policies.*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
16	Dewan Komisaris diharapkan melakukan evaluasi terhadap rancangan RJPP dengan kualitas yang memadai. *The Board of Commissioners is expected to evaluate the RJPP draft with adequate quality.*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
17	Dewan Komisaris diharapkan membuat hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis (Risalah Rapat Dewan Komisaris atau pembahasan bersama dengan Direksi (Rapat Gabungan). *The Board of Commissioners is expected to make a written review of the RKAP draft (Minutes of the Board of Commissioners' meeting or the Joint meeting)*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
18	Dewan Komisaris diharapkan memastikan hasil telaah rancangan RKAP dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi. *The Board of Commissioners is expected to ensure that the results of the review of the RKAP draft are communicated and followed up by the Board of Directors.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
19	Proses telaah rancangan RKAP yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar melibatkan seluruh perangkat/organ Dewan Komisaris. *The RKAP draft reviewing process the RKAP draft carried out by the Board of Commissioners involves all instruments/organs of the Board of Commissioners.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
20	Dewan Komisaris agar memastikan tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. *he company is expected to have an adequate level of achieveme*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

21	Dewan Komisaris diharapkan memastikan penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan. *The Board of Commissioners is expected to ensure the provision of relevant reading reference materials to ease the Board of Commissioners in updating knowledge about the business environment changes, problems encountered by the company, or the direction requests from the Board of Directors regarding issues confronted by the company.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
22	Dewan Komisaris diharapkan memiliki mekanisme untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikannya kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. *The Board of Commissioners is expected to have a mechanism to respond/follow up on suggestions, problems, or complaints from stakeholders and submit them to the Board of Directors regarding the required resolution suggestions.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
23	Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terkait internal control, khususnya: (1) kebijakan/ rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern. *The Board of Commissioners is expected to conduct internal control studies, particularly policy/design and implementation of the internal control system.*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
24	Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi. *The Board of Commissioners is expected to conduct a review of the company's risk management policies and implementation (including the work plan of the risk management unit), the results of the risk analysis on the draft RKAP and its handling strategy, and periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors.*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

25	Dewan Komisaris diharapakan melakukan telaah terhadap: (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi; (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. *The Board of Commissioners is expected to review: (1) career development policies and their implementation, which includes the placement of employees in positions within the company's organizational structure, promotions, and demotions, as well as transfers; (2) Plan for promotion and transfer of one position level below the Board of Directors.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
26	**Dewan Komisaris diharapkan memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya.** *The Board of Commissioners is expected to provide direction based on the results of supervision and review of the succession plan and its implementation.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
27	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.** *The Board of Commissioners is expected to review the procurement of goods and services policies and their implementation.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
28	**Dewan Komisaris diharapkan memberikan saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.** *The Board of Commissioners is expected to provide advice based on the results of oversight and review of the policies for the procurement of goods and services and their implementation.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
29	**Dewan Komisaris diharapkan dalam proses telaah atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris).** *The Board of Commissioners is expected to review the procurement policy and its implementation using the instruments in the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committee).*		✓				**Komite Audit** *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

30	**Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan arahan dan saran kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya** *The Board of Commissioners is expected to provide directions and suggestions to the Board of Directors regarding procurement policies and their implementation.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
31	**Dewan Komisaris diharapkan memberikan arahan dan saran mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai kepada Direksi.** *The Board of Commissioners is expected to provide direction and advice regarding policies for the procurement of goods and services and their implementation with adequate quality to the Board Directors.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
32	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas semesteran dan tahunan.** *The Board of Commissioners is expected to report the results of the evaluation/discussion to the GMS /Shareholders in an oversight duties report of the Board of Commissioners/Supervisory Board semiannually and annually.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
33	**Dewan Komisaris diharapkan memastikan terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan PT PTC yang diterima oleh Dewan Komisaris.** *The Board of Commissioners is expected to ensure the presence of the Board of Commissioners policy regarding supervision of the effectiveness of the implementation of external and internal audits and the complaints reviews implementation received by the Board of Commissioners.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

34	**Dewan Komisaris diharapkan membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal.** *"The Board of Commissioners is expected to assess the effectiveness of the external audit implementation through: Monitoring the suitability of the completion of the audit progress with its work plan. Reviewing the conformity of audit implementation with public accounting professional standards. Review of external audit results and quality of external audit recommendations."*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
35	**Dewan Komisaris diharapkan memastikan terdapat pelaksanaan: (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi; (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.** *The Board of Commissioners is expected to ensure that there are: (1) reviews of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners/ Supervisory Board and submission of suggestions based on the results of the review to the Board of Directors; (2) review of all complaints received by the Board of Commissioners/Supervisory Board.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
36	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dengan realisasi pencapaiannya.** *The Board of Commissioners is expected to evaluate the Board of Directors' performance based on criteria included in the Board of Directors Management Contract collegially with the realization of its achievements.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

37	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.** *The Board of Commissioners is expected to evaluate the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract individually with the realization of each achievement.*		✓					**Belum dapat ditindaklanjuti** *Monitored*
38	**Dewan Komisaris diharapkan dalam proses penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial dan individual, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris).** *The Board of Commissioners is expected to evaluate the performance of the Board of Directors collegially and individually, which is carried out by the Board of Commissioners using all the tools in the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committee).*		✓				Komite Audit *Audit Committee*	**Sebagian telah ditindaklanjuti** *Partially completed*
39	**Dewan Komisaris diharapkan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual kepada Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.** *The Board of Commissioners is expected to submit the Board of Directors' performance assessment results collegially and individually to the Capital Owners in the semi-annual and semi-annual report on the supervisory duties of the Board of Commissioners.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Sebagian telah ditindaklanjuti** *Partially completed*
40	**Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi.** *The Board of Commissioners is expected to review the board of directors' proposed remuneration.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
41	**Dewan Komisaris agar dalam mengusulkan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan.** *The Board of Commissioners should consider the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's level of soundness in proposing performance bonuses/incentives.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

42	**Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar melibatkan seluruh perangkat/ organ Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris).** *The Board of Commissioners carries out the review process that involves all instruments/organs of the Board of Commissioners (Committee of the Board of Commissioners).*		✓				Komite Audit *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
43	**Dewan Komisaris agar menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.** *The Board of Commissioners is to submit the proposed remuneration (salary, allowances and facilities, and bonuses/performance incentives) for the Board of Directors to the GMS.*		✓					**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
44	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris diharapkan mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners or the Committees of the Board of Commissioners are expected to evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners, and it is stated in the minutes of the Board of Commissioners' Meetings.*		✓				Komite Audit *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
45	Dewan Komisaris diharapkan membuat pedoman/ tata tertib Rapat Dewan Komisaris, antara lain mengatur: etika rapat. *The Board of Commissioners is expected to make guidelines/rules for the Board of Commissioners' Meeting, including regulating meeting ethics.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
46	Dewan Komisaris diharapkan memastikan jumlah rapat dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan. *The Board of Commissioners is expected to ensure that the number of meetings and agendas discussed are as planned.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
47	Dewan Komisaris diharapkan membuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.*he* *The The Board of Commissioners is expected to evaluate the follow-up to the results of the previous meeting.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
48	Dewan Komisaris diharapkan telah menindaklanjuti seluruh hasil rapat sebelumnya. *The Board of Commissioners is expected to evaluate the status of the previous meeting recommendations.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

49	Sekretaris Dewan Komisaris diharapkan membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris pada setiap Rapat Komisaris. *The Board of Commissioners Secretary is expected to prepare the Minutes of the Board of Commissioners Meeting at each Meeting.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
50	Sekretaris Dewan Komisaris agar memastikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris harus dicantumkan: Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. *The Board of Commissioners Secretary ensures that the Board of Commissioners meeting minutes includes minutes of evaluation results on the implementation of the decisions of the previous meeting.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
51	Sekretaris Dewan Komisaris diharapkan membuat data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi. *The Board of Commissioners Secretary is expected to make data/information related to monitoring the follow-up to the results of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners to the Board of Directors.*		✓				Sekdekom *BOC Secretary*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
52	Komite Dewan Komisaris diharapkan melaksanakan pertemuan rutin dengan jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris. *The Committees of the Board of Commissioners are expected to hold regular meetings with the number and agendas following the annual work program and the number of other activities assigned by the Board of Commissioners.*						Komite Audit *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
53	Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas harus dibuat untuk setiap rapat, memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. *Minutes of the Board of Commissioners or Supervisory Board Meetings must be prepared for each meeting, containing the results of analysis, review, and evaluation of the scheduled events and the original minutes submitted to the Board of Commissioners Secretary to be stored in the Company.*						Komite Audit *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

54	Komite Dewan Komisaris diharapkan membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. *The Committees of the Board of Commissioners are expected to make quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners/ Supervisory Board, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program the substance of the results of activities and recommendations.*						Komite Audit *Audit Committee*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
55	Direksi diharapkan melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. *The Board of Directors is expected to review and improve SOPs regularly.*			✓	✓		SPRM	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
56	Direksi diharapkan melakukan proses telaah atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RJPP. *The Board of Directors is expected to conduct a review process on the RJPP draft compiled by the RJPP Drafting Team and follow up/discuss the review results (responses/opinions) of the Board of Commissioners/Supervisory Board on the RJPP draft.*			✓	✓		SPRM	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
57	Direksi diharapkan menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/ atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. *The Board of Directors is expected to submit the draft RKAP to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or within the specified schedule.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
58	Direksi diharapkan memastikan penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. Tidak terdapat jabatan yang kosong. *The Board of Directors is expected to ensure the placement of employees at every level in the company's organization. There are no vacant positions.*			✓			HC & GA	**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*

59	Direksi diharapkan membuat rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. *The Board of Directors is expected to make a promotion and transfer plan for one position level below the Board of Directors to be discussed intensely in the Board of Directors Meeting and submitted to the Board of Commissioners/ Supervisory Board for the opportunity to provide direction on the promotion and transfer plan.*			✓			HC & GA	Telah ditindaklanjuti *Completed*
60	Direksi diharapkan membuat mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Directors is expected to create a mechanism for the Board of Directors to respond to business opportunity proposals from management under the Board of Directors/members of the Board of Directors/Board of Commissioners/ Supervisory Board.*			✓			SPRM	Telah ditindaklanjuti *Completed*
61	Direksi diharapkan memastikan atas usulan peluang bisnis tersebut, Direksi membahas secara intensif untuk: (1) mengidentifikasi peluang bisnis; (2) mengambil keputusan atas usulan tersebut; (setuju atau tidak setuju). *The Board of Directors is expected to ensure that on the proposed business opportunity, the Board of Directors discusses intensively to: (1) identify business opportunities; (2) take a conclusion on the proposal; (agree or disagree).*			✓			SPRM	Telah ditindaklanjuti *Completed*
62	Direksi diharapkan membuat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan. *Direksi diharapkan membuat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.*			✓	✓		SPRM	Telah ditindaklanjuti *Completed*

63	Direksi diharapkan membuat system pengukuran kinerja yang didukung dengan aplikasi computer. (digitalisasi dan terintegrasi) *The Board of Directors is expected to develop a mechanism for the Board Directors to immediately discuss the latest issues regarding changes in the business environment and problems that significantly impact the company's business and company performance.*			✓			IT	**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*
64	Direksi diharapkan memiliki kebijakan teknologi informasi mengenai kebijakan pelaporan TI. *The Board of Directors is expected to have an information technology policy regarding IT reporting procedures.*			✓			IT	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
65	Direksi diharapkan memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi. *The Board of Directors is expected to provide compensation if SPM and quality are not accomplished.*			✓			Profit Center	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
66	Direksi diharapkan membuat pedoman/kebijakan pengadaaan dipublikasikan/ dapat diakses pemasok/calon pemasok. *The Board of Directors is expected to make procurement guidelines/policies published/ accessible to suppliers/potential suppliers.*			✓			HA & GA	**Akan ditindaklanjuti** *In Progress*
67	Direksi diharapkan memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia. *The Board of Directors is expected to have its own estimated price (HPS), calculated with expertise and based on reliable data. Total HPS scores are open and non-confidential.*			✓			HA & GA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
68	Direksi diharapkan membuat program reward untuk prestasi untuk unit kerja. *The Board of Directors is expected to develop a reward-for-achievements program for the operational units.*			✓			SPRM	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

69	Direksi diharapkan menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (framework) pengendalian intern antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya. *The Board of Directors is expected to determine the design of the internal control system that regulates the internal control framework, e.g., an approach to elements of the control environment, risk management, control activities, information and communication systems, and monitoring implementation and reporting.*			✓			IA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
70	Direksi diharapkan melaksanakan kegiatan evaluasi kajian risiko dan legal (risk and legal review) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan. *The Board of Directors is expected to conduct risk, and legal review evaluation activities on business initiative plans, policies, and cooperation plan that the company will carry out.*			✓			SPRM	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
71	Direksi diharapkan melakukan secara berkala perusahaan melakukan asssessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivey, service). *The Board of Directors is expected to periodically conduct a supplier assessment based on the achievement of QCDS (quality, cost, delivery, service).*			✓			Pengadaan *Procurement*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
72	Direksi diharapkan memastikan tidak terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/ kontrak. *The Board of Directors is expected to ensure that there are no late payments to suppliers following the terms of the agreement/contract.*			✓			Keuangan *Finance*	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
73	Direksi diharapkan memiliki mekanisme penanganan keluhan stakeholders (pemasok, karyawan dan lain-lain). *The Board of Directors is expected to have a mechanism for handling complaints from stakeholders (suppliers, employees, and others)*			✓			HC & GA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
74	Direksi diharapkan memiliki mekanisme keluhan stakeholders dilaksanakan secara konsisten dan efektif. *The Board of Directors is expected to have a stakeholder complaint mechanism implemented consistently and effectively.*			✓			HC & GA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

75	Direksi diharapkan melakukan penyelesaian atas keluhan stakeholders secara tuntas. *The Board of Directors is expected to complete the resolution of stakeholders' complaints.*			✓			HC & GA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
76	Direksi diharapkan memiliki kebijakan tentang pembinaan usaha kecil. *The Board of Directors is expected to have a small enterprise development policy.*			✓	✓			**Belum dapat ditindaklanjuti** *Monitored*
77	Direksi diharapkan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. *The Board of Directors is expected to perform the small enterprises' partnership program.*			✓	✓			**Belum dapat ditindaklanjuti** *Monitored*
78	Direksi diharapkan memiliki Pedoman/tata tertib Rapat Direksi, antara lain mengatur: Etika Rapat; Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. *The Board of Directors is expected to have guidelines/rules for the Board of Directors' Meeting, which include, among others, regulating: Meeting Ethics; Discussion/review of the direction/proposal, and/or follow-up on the implementation of the decisions of the Board of Commissioners related to the proposals of the Board of Directors.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
79	Direksi diharapkan melaksanakan penyelenggaraan Rapat Direksi sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT. *The Board of Directors is expected to hold the Board of Directors Meeting following the plan set out in the RKAT.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
80	Direksi diharapkan membuat tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi. *The Board of Directors is expected to report the Board of Directors members' level of attendance at the Board of Directors Meeting.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
81	Direksi diharapkan membuat tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Directors is expected to report the Board of Directors members in meetings level of attendance at meeting with the Board of Commissioners/Supervisory Board.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

82	Direksi diharapkan membuat agenda evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. *The Board of Directors is expected to make an evaluation plan (monitoring progress) on previous meetings' recommendation implementation.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
83	Direksi diharapkan membahas keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya. *The Board of Directors is expected to discuss the previous meeting recommendations, which have not been examined for follow-up.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
84	Direksi diharapkan memastikan pimpinan Fungsi Audit Internal harus memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor). *The Board of Directors is expected to ensure that the Internal Audit Function head must have recognized expertise in the internal audit profession by obtaining the proper professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).*			✓			IA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
85	Direksi diharapkan memastikan SPI memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal dimana Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. *The Board of Directors is expected to ensure that IA monitors the follow-up to recommendations from internal and external audits wherein the Head of SPI/Internal Audit Function reports the results of follow-up monitoring to the President Director with a copy to the Board of Commissioners/Supervisory Board CQ the Audit Committee.*			✓			IA	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
86	Direksi diharapkan memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on line dimutakhirkan secara berkala. *The Board of Directors is expected to regularly update the information material presented on the company's website.*			✓	✓		IT	**Telah ditindaklanjuti** *Completed*

87	Direksi agar memastikan Sekretaris Perusahaan mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan stakeholders a.l press conference, dengar pendapat dengan anggota Dewan (jika ada), dsb. *The Board of Directors ensures that the Corporate Secretary organizes and coordinates the Board of Directors Meeting, Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings, GMS, and other activities with stakeholders such as press conferences, hearings with members of the Board (if any), etc.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
88	Direksi diharapkan memastikan risalah rapat memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. *The Board of Directors is expected to ensure that the meeting minutes contain the evaluation results of the previous meeting recommendations.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
89	Direksi diharapkan memastikan risalah rapat memuat keputusan rapat sebelumnya. *The Board of Directors is expected to ensure that the meeting minutes contain the previous meeting recommendations.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
90	Direksi diharapkan memastikan validasi risalah rapat sesuai dengan tatatertib yang ditetapkan. *The Board of Directors is expected to ensure the validation of the meeting minutes following the established rules and regulations.*			✓	✓			**Telah ditindaklanjuti** *Completed*
91	Direksi diharapkan memastikan materi program pengenalan perusahaan melengkapi Profil Perusahaan terkait: Gambaran Perusahaan (PTC) berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya. *The Board of Directors is expected to ensure that the company introduction program material completes the relevant Company Profile: Company Description (PTC) relating to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*

92	Direksi diharapkan memastikan adanya laporan yang berkaitan dengan tugas sekretaris perusahaan secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. *The Board of Directors is expected to ensure that there are reports related to the duties of the corporate secretary regularly and, if requested, can provide them to the Board of Commissioners/ Supervisory Board.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*
93	Direksi diharapkan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. *The Board of Directors is expected to evaluate the Corporate Secretary's duties implementation.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*
94	Direksi diharapkan memastikan RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. *The Board of Directors is expected to ensure that the GMS for ratification/approval of the RJPP is conducted no later than 60 (sixty) days after receiving the complete RJPP Draft or before the next RJPP period implemented.*			✓	✓			Akan ditindaklanjuti *In Progress*
95	Direksi diharapkan memastikan RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. *The Board of Directors is expected to ensure that the GMS/Decision of the Shareholders for the ratification/approval of the RKAP is available no later than the end of the year before the current fiscal year.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*
96	Direksi diharapkan memastikan informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang (RJP). *The Board of Directors is expected to ensure information regarding the details of the Company's Annual Plan and Budget and other matters planned to be implemented by the Company, particularly for the Long Term Plan (RJP) GMS.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*

97	Perusahaan diharapkan terdapat pemutakhiran kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan. *It is hoped that the company will update its policy on company information control.*			✓	✓		IT & Corcomm	Telah ditindaklanjuti *Completed*
98	Perusahaan diharapkan memastikan kebijakan mengatur diantaranya: informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan; dimana klasifikasi informasi yang bersifat: 1. sangat rahasia 2. rahasia 3. terbatas 4. umum/public. *The company is expected to ensure policies that regulate which information is categorized as public information and confidential company information, where the classification of information is: 1. very confidential 2. confidential 3. limited 4. public.*			✓	✓		IT & Corcomm	Telah ditindaklanjuti *Completed*
99	Perusahaan diharapkan terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhirkan website. Dimana terdapat penegasan yang bertanggung jawab atas pengelolaan website perusahaan serta didalam prosedur TKO tersebut diharapkan terdapat pemilahan atau kategorisasi terkait dengan konten d website. *The company is proposed to have a website updating and management policy. Where there is an affirmation on whose responsibility is for managing the company's website, and in the TKO procedure, it is expected that there will be sorting or categorization related to the content on the website.*			✓	✓		IT & Corcomm	Telah ditindaklanjuti *Completed*
100	Perusahaan diharapkan memastikan laporan tahunan memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup uraian Mitra Usaha binaan Perusahaan. *The company is expected to ensure that the annual report contains a description of the activities and costs incurred about corporate social responsibility, especially regarding the "community development program" carried out, including a description of the company's fostered business partners.*			✓	✓			Belum dapat ditindaklanjuti *Monitored*
101	Direksi agar mengupayakan Perusahaan mampu memenangi kontestasi Annual Report Award (ARA). *The Board of Directors is to strive for the Company to be able to win the Annual Report Award (ARA) contestation.*			✓	✓			Belum dapat ditindaklanjuti *Monitored*

102	Perusahaan diharapkan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya. *The company is expected to participate and receive CSR, Sustainability Reporting Award, and similar awards.*			✓	✓			Belum dapat ditindaklanjuti *Monitored*
103	Perusahaan diharapkan berpartisipasi penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. *Companies are expected to participate in other awards in publication and information disclosure.*			✓	✓			Telah ditindaklanjuti *Completed*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PTC telah didukung dengan struktur yang memadai baik dari segi organ maupun kebijakan sehingga mampu mendukung pengelolaan bisnis berkelanjutan dalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang dalam jangka panjang.

An adequate structure has supported good corporate governance within PTC both in terms of organs and policies to support sustainable business management in responding to challenges and taking advantage of opportunities in a long time.

Struktur tata kelola Perusahaan mampu mendukung transformasi yang dilakukan Perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis untuk mendorong kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

The corporate governance structure can support the transformation carried out by the Company to manage changes in the business environment, promote the Company's performance, and provide added value to stakeholders.

Organ Perusahaan
Company Organ

Organ Perusahaan dalam struktur tata kelola PTC terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's organs in the PTC governance structure consist of main organs and supporting organs. The main organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Sedangkan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The supporting organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit; the supporting organs under the Board of Commissioners are the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Kebijakan tata kelola perusahaan merupakan bagian penting untuk mendukung penerapan GCG karena menyediakan perangkat aturan yang menjadi rujukan bagi pengelolaan Perusahaan.

Kebijakan tata kelola perusahaan menjadi kerangka acuan dalam menjaga proses transfomasi PTC agar senantiasa memenuhi standar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik serta sejalan dengan nilai-nilai yang dibangun Perusahaan.

Kebijakan tata kelola perusahaan yang digunakan di PTC adalah:

- Pedoman Nomor : A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revisi II
- *Board Manual* No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I
- *Code of Conduct* No. A-006/PTC-10000/2020 Revisi II
- Pedoman *Conflict of Interest* (COI) No. A-010/PTCDU10000/2013/2013-S1 Pedoman Gratifikasi No. A-013/PTC-10010/2017-S1
- Pedoman LHKPN No. A-014/PTC-10010/2021-S0
- TKO Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) No. B-007/PTC-10010/2020 Revisi II
- Piagam seperti Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, dan Piagam Komite Risiko.

The corporate governance policy is an essential part of the GCG implementation because it provides a set of rules as the reference for the Company management.

The corporate governance policy is a frame of reference in maintaining the PTC transformation process. It meets the standards of good corporate governance principles following laws and regulations, best practices, and in line with the values developed by the Company.

The corporate governance policies used at PTC are:

- *Guideline Number: A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revision II*
- *Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revision I*
- *Code of Conduct No. A-006/PTC-10000/2020 Revision II*
- *Conflict of Interest (COI) Guidelines No. A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revision I*
- *Guidelines for Gratification No. A-013/PTC-10010/2017-S1*
- *LHKPN Guidelines No. A-014/PTC-10010/2021-S0*
- *Whistle Blowing System (WBS) Management TKO No. B-007/PTC-10010/2020 Revision II*
- *Charters such as the Audit Committee Charter, the Internal Audit Charter, and the Risk Committee Charter.*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama adalah pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan sementara pemegang saham pengendali adalah satu pemegang saham yang memiliki mayoritas (lebih dari 50%) hak suara dari seluruh saham dengan hak suara.

A majority shareholder is a party who, directly or indirectly, owns at least 20% of all shares that have voting rights issued by a company. In comparison, the controlling shareholder is one shareholder who has the majority (more than 50%) voting rights of all shares with voting rights.

Kepemilikan saham PTC dipegang oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 91% dan 9%.

PTC shares are owned by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia with 91% and 9% ownership, respectively.

Komposisi kepemilikan saham tersebut menjadikan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham utama dan pengendali PT Pertamina Training & Consulting sehingga Direktur Utama PT Pertamina (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali.

The composition of share ownership makes PT Pertamina (Persero) the majority and controlling shareholder of PT Pertamina Training & Consulting. Therefore, the President Director of PT Pertamina (Persero) representing the majority and controlling shareholders.

Secara teknis hubungan dengan anak perusahaan berada di bawah Direktur Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) melalui SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio. Informasi lebih terperinci terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi pemegang saham.

Technically, relations with subsidiaries are under the Director of Strategy, Portfolio, & New Ventures through SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio More detailed information regarding share ownership can be seen in the Company Profile section regarding the structure and composition of shareholders.

Adapun skema pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Pertamina (Persero) sebesar 91%
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 9%

The Company's shareholder scheme is as follows:

1. *PT Pertamina (Persero) by 91%*
2. *PT Pertamina Pedeve Indonesia by 9%*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ utama tata kelola perusahaan memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan arah Perusahaan. Kewenangan dijalankan melalui mekanisme rapat yang dilakukan secara fisik maupun sirkuler, bersifat biasa dan luar biasa maupun secara daring dan luring dalam rangka memastikan terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta pengambilan keputusan yang bersifat strategis atau berkenaan dengan kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

As the primary organ of corporate governance, the General Meeting of Shareholders has the highest authority in determining the direction of the Company. The authority is exercised through the mechanism of meetings that are carried out physically or circularly, ordinary and extraordinary as well as online and offline to ensure the fulfilment of shareholder rights and to make strategic decisions or relating to authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perusahaan mengadopsi sepenuhnya seluruh ketentuan terkait kewenangan, syarat, dan tata cara penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Bab VI Pasal 75 sampai 91 tentang Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company fully adopts all provisions related to the authority, terms, and procedures for holding a general meeting of shareholders in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly Chapter VI Articles 75 to 91 concerning the General Meeting of Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

The Implementation of GMS 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2021 tanggal 21 April 2021 secara daring. Tahapan pelaksanaan dan hasil RUPS Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

In 2021, the Company held the Annual GMS regarding the Annual Budget and Plan ('RKAP') 2021 on April 21 2021 in a online manner. The stages of implementation and the results of the Annual GMS in 2021 are as follows.

Penyampaian Undangan

Invitation Submission

Surat Direktur Utama PT Pertamina Training and Consulting tanggal 7 April 2021 Perihal: Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan-Tahun Buku 2020 PTC.

Letter of the President Director of PT Pertamina Training and Consulting dated 7 April 2021 Subject: Invitation to the annual General Meeting of Shareholders-Fiscal Year 2020 PTC.

Pelaksanaan

Implementation

RUPS dilaksanakan tanggal 21 April 2021

The GMS held on 21 April 2021

Berita Acara RUPS

Minutes of the GMS

Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021.

Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.

Hasil Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Result of GMS in 2021

No	**Keputusan** *Decision*	**Tindak Lanjut** *Status*
1	Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et de-charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. *Approval of the Annual Report Including Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year, accompanied by Full Payment and Waiver of Liability (volledig acquit et de-charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021. *Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.*
2	Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020 *Proposal and Determination of Use of Profit for Fiscal Year 2020*	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021. *Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.*
3	Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2021. *Proposing the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 Fiscal Year.*	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021. *Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.*
4	Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 *Proposed Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020*	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021. *Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.*
5	Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 *Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2020*	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 01, Berita Acara RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 21 April 2021. *Included in the Notarial Deed Number 01, Minutes of the Annual GMS regarding the Company's Work Plan and Budget dated April 21, 2021.*

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler

Result of GMS in 2021

Pada tahun 2021 Pemegang Saham PTC menerbitkan keputusan secara sirkuler terkait hal-hal yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tersebut adalah:

1. Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2021.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021.
3. Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 tanggal 2 Juli 2021.
4. Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris tanggal 16 Juli 2021.
5. Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 tanggal 19 November 2021.

In 2021 PTC Shareholders issued circular decisions regarding matters that require shareholder approval following the provisions of the Articles of Association.

The circular shareholders' decisions are:

1. *Elimination of Parts of Provisions Regarding the Salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners on January 27, 2021.*
2. *Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021 dated June 17, 2021.*
3. *Use of Net Profit for the Fiscal Year 2020 dated July 2, 2021.*
4. *Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners on July 16, 2021.*
5. *Determination of Awards for the Annual Performance of Members of the Board of Directors and Members of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 on November 19, 2021.*

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham Tahun 2021

Follow-up to the Directives of the Shareholders in 2021

No	Keputusan *Decision*	Tanggal *Date*	Status *Status*
1	Agenda: Persetujuan laporan keuangan tahun 2020 *The Approval of Financial Statement 2020* Keputusan *Decision* 1. Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et de-charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020 3. Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2021. 4. Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 5. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 *1. Approval of the Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2020, accompanied by the granting of full settlement and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *2. Proposal and Determination of the Use of Profit for Fiscal Year 2020* *3. Proposing the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 Financial Year.* *4. Proposal for Performance Award (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020* *5. Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of C ommissioners for Financial Year 2020*	21 Apil 2021 *April 24, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.02 tanggal 21 Apirl 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated April 21, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*

2	Agenda: Penghapusan Sebagian Ketentuan Terkait Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris. *Elimination of Parts of Provisions Regarding the Board of Directors Salary and the Board of Commissioners Honorarium.* Keputusan *Decision* 1. Menghapus dan menyatakan tidak berlaku kalimat pada bagian B angka 2 pada KPSSS Perseroan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020. 2. Keputusan sebagaimana angka 1 diatas berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021. 3. Keputusan lain dalam KPSSS Perseroan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020. Yang tidak diatur di dalam KPSSS ini dinyatakan masih berlaku. *1. Delete and declare cancellation the sentence in part B, number 2 of the Company's KPSSS regarding the Determination of the Annual Performance Award (Tantiem) of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year and the remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2020 financial year.* *2. As referred to in number 1 above, the decision is effective as of January 1, 2021.* *3. Other decisions in the Company's Shareholder Letters regarding the Determination of Awards for the Annual Performance (Tantiem) of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year and the remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.*	17 Juni 2021 *June 17, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.2 tanggal 5 Februari 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated February 5, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*
3	Agenda : Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 *Annual Budget and Plan 2021* Keputusan *Decision* 1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan. 3. Menyetujui penyesuaian sasaran kerja dalam Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2021 *1. Approved the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021* *2. Approved the Company's corporate health level (TKP) with the classification of the company's performance level.* *3. Approved the adjustment of work targets in the Key Performance Indicators (KPI)/Company Performance Agreements for 2021*	2 Juli 2021 *July 2, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.1 tanggal 6 Juli 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated July 6, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*

4	Agenda : Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 *The Usage of Net Profit of 2020* Keputusan *Decision* 1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 2. Besarnya Dividen yang menjadi hak Pemegang Saham Perseroan wajib dipenuhi/ disetorkan kepada Pemegang Saham Perseroan *3. Determine the use of the Company's Net Profit for the financial year ending 31 December 2020* *4. The number of dividends that are the rights of the shareholders of the company must be deposited to the shareholders of the company*	15 Juli 2021 *July 15, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.5 tanggal 15 Juli 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated July 15, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*
5	Agenda : Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Keputusan *Decision* 1. Mengangkat Sdr. Lambonar Oktobertuah Silitonga sebagai Komisaris Perseroan 2. Mengalihkan tugas Sdr. Jeffrey Tjahja Indra menjadi Komisaris Utama Perseroan dan Sdr. Inas Nasrullah Zubir menjadi Komisaris Independen Perseroan 3. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka 1 (satu) diatas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan *1. Appointed Lambonar Oktobertuah Silitonga as Commissioner of the Company* *2. Assign Jeffrey Tjahja Indra as the Company's President Commissioner, and Inas Nasrullah Zubir as the Company's Independent Commissioner* *3. Members of the Board of Commissioners who were appointed as above who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations*	16 Juli 2021 *July 16, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.2 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated August 5, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*

6	Agenda: Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 *The appointment and assignment of Board of Commissioner member* Keputusan *Decision* 1. Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan [Tantiem/ Insentif Kinerja/Kompensasi atas Kinerja (KAK)] 2. Ketentuan pemberian Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang dirangkap dan berasal dari Direksi atau Pekerja PT Pertamina (Persero) pada Tahun buku 2020 3. Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja/KAK pada poin 1 dan 2.b yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diatas ditanggung oleh penerima, kecuali pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja/KAK yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero) diberlakukan sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku 4. Dalam hal Perseroan memiliki kewajiban pembayaran Dividen maka Tantiem dibayarkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah Perseroan melakukan pembayaran Dividen Tahun Buku 2020 sebagaimana diputuskan oleh RUPS Perseroan *1. Establish awards for annual performance [Tantiem / Performance Incentives / Compensation for Performance (KAK)]* *2. Provisions for awarding the Annual Performance of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company concurrently and originating from the Board of Directors or Employees of PT Pertamina (Persero) in the 2020 Fiscal Year* *3. Taxes on Tantiem, Performance Incentives, KAK in points 1 and 2. b paid to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners above shall be borne by the recipient, except for taxes on Tantiem/Performance Incentives/KAK paid to PT Pertamina (Persero) which is applied as applicable rules and regulations* *4. If the Company must pay dividends, the bonus is paid to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after the Company has paid dividends for the 2020 Fiscal Year as decided by the GMS of the Company.*	19 November 2021 *November 19, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.4 tanggal 23 November 2021, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated November 23, 2021, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*
7	Agenda: Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 *Revision of Annual Budget and Plan 2021* Keputusan *Decision* 1. Menyetujui Perubahan (Revisi RKAP) Perseroan Tahun 2021 1. *Approve the changes (revisions) of the 2021 RKAP*	31 Desember 2021 *November 19, 2021*	Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.1 tanggal 14 Februari 2022, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta *Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated February 14, 2022, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta*

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham Tahun 2020

Follow-up to the Directives of the Shareholders in 2020

Pada Tahun 2020, Pemegang Saham telah menerbitkan sebelas keputusan pemegang saham secara sirkuler yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun yang sama. Penjelasan dan lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat umum pemegang saham ini disajikan dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2020.

In 2020, the Shareholders circularly issued ten shareholder resolutions, all of which have been implemented in the same year. A more complete and detailed explanation regarding implementing this general meeting of shareholders is disclosed in the PT Pertamina Training & Consulting 2020 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sebagai salah satu organ Perusahaan.

The Board of Commissioners is an assembly, and each of its members cannot act independently but based on the decisions of the Board of Commissioners as the Company organs.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dengan tugas pokok melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The Board of Commissioners represents the Shareholders with the primary duty of overseeing and providing advice to the Board of Directors on the policies of the Board of Directors and the general management of the Company based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan visi serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Oversight and providing advice is carried out for the benefit of the Company and following the Company vision and Articles of Association.



Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris PTC terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris yang ditunjuk melalui keputusan RUPS setelah melalui proses penjaringan dan seleksi dan telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham.

The Board of Commissioners of PTC consists of 3 (three) Commissioners appointed by the resolution of the GMS after going through the screening and selection process and have been declared to have passed the fit and proper test by PT Pertamina (Persero) as the Shareholder.

Uji kelayakan dan kepatutan dilaksanakan guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

The fit and proper tests are carried out to ensure that the board of commissioners candidates have integrity, competence, reputation, and freedom from affiliation or other conflicts of interest and the experience and expertise required to carry out their respective functions and duties.

Komposisi Dewan Komisaris PTC periode Januari 2021 sampai dengan tanggal terbit laporan ini adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners for the period January 2021 until the date of publication of this report is as follows.

Periode 16 Juli 2021-Sekarang

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*
Jeffrey Tjahja Indra	**Komisaris** *President-Commissioner*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021*
Inas Nasrullah Zubir	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021*
Lambonar Oktobertuah Silitonga	**Komisaris** *Commissioner*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021*

Periode 1 Januari 2021 -15 Juli 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Dasar Pengalihan Tugas *Legal Basis for Assignment*
Jeffrey Tjahja Indra	**Komisaris** *Commissioner*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 September 2020** *Circular Shareholders' Decree dated September 11, 2020*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021*
Inas Nasrullah Zubir	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 September 2020** *Circular Shareholders' Decree dated September 11, 2020*	**Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021** *Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pada tahun 2021, Perusahaan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 16 Juli 2021 menugaskan Inas Nasrullah Zubir sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen dalam menjalankan tugasnya, tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perusahaan.

In 2021, the Company, through its Circular Shareholders' Decree dated July 16, 2021, assigned Inas Nasrullah Zubir as Independent Commissioner. In carrying out their duties, Independent Commissioners may not have financial, management, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or the Company.

Aturan independensi ini tertuang pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN khususnya Pasal 13 ayat 3 dan 4.

This independence rule is comprised in the Minister of BUMN Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, particularly Article 13 paragraphs 3 and 4.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Declaration of Independence and Potential Conflict of Interest

Anggota Dewan Komisaris PTC disyaratkan untuk membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun dengan menyebutkan bahwa mereka:

Members of the PTC Board of Commissioners are required to make a statement of independence and free from conflict of interest every year by stating that they:

Kriteria Independensi *Independence Criteria*		Jeffrey Tjahja Indra	Inas Nasrullah Zubir	Lambonar Oktobertuah Silitonga
1. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transasksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Pertamina Training & Consulting dan/atau anak perusahaan yang terkonsolidasi dan terafiliasi;	*Not having a conflict of interest or being involved in a transaction that has a conflict of interest with PT Pertamina Training & Consulting or its consolidated and affiliated subsidiaries;*	✓	✓	✓
2. Tidak memangku jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi PTC; serta,	*Not holding concurrent positions in other positions that may cause a conflict of interest that is detrimental to the company and is prohibited in the laws and regulations that apply to PTC; as well as*	✓	✓	✓
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris PTC.	*Do not have a blood family relationship up to the second degree, either in a straight line or a lateral line or marital relationship with members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of PTC.*	✓	✓	✓

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai berikut.

Members of the Company's Board of Commissioners have signed an Integrity Pact as a form of statement to be independent and free from conflicts of interest in carrying out their functions and duties.

Nama *Name*

Jeffrey
Tjahja Indra

Jabatan *Position*

Komisaris Utama
President-Commissioner

Penandatanganan Pakta Integritas *Integrity Pact Signing*

Nomor 042/PTC-DK/2021-S1 tanggal 16 Juli 2021



Nama *Name*

Inas
Nasrullah Zubir

Jabatan *Position*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penandatanganan Pakta Integritas *Integrity Pact Signing*

Nomor 043/PTC-DK/2021-S1 tanggal 16 Juli 2021



Nama *Name*

Lambonar
Oktobertuah Silitonga

Jabatan *Position*

Komisaris
Commissioner

Penandatanganan Pakta Integritas *Integrity Pact Signing*

Nomor 044/PTC-DK/2021-S1 tanggal 16 Juli 2021



Saat ini tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan, ataupun memiliki saham di Perusahaan atau perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, yang dapat menyebabkan konflik kepentingan di dalam Perusahaan.

Currently, there are no members of the Board of Commissioners who have concurrent positions or have shares in the Company or other companies related to the Company, which may cause a conflict of interest within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is in charge of overseeing management policies and the Company's general course carried out by the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors and overseeing the implementation of the Company's long-term plans, work plans and budgets, the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company

Berikut rincian kewajiban, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PTC sebagaimana diuraikan dalam Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

The following are the details of the obligations, duties and responsibilities of the PTC Board of Commissioners as described in the PT Pertamina Training & Consulting Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I The Board of Commissioners is obliged to:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta bertindak profesional;
2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu;
4. Menyusun pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris;
5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan;

1. *Comply with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and act professionally;*
2. *Perform oversight duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company, including the implementation of the Company's long-term plans, work plans and company budgets, the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations;*
3. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company and is not intended for the benefit of certain parties/groups;*
4. *Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners;*
5. *Researching, reviewing, and signing the Company long-term plan and annual budget and work plan prepared by the Board of Directors following the provisions of the Company's Articles of Association;*
6. *Prepare the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company annual budget and work plan ;*

7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan Perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
9. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
10. Memantau efektivitas praktek *Good Corporate Governance* antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*; serta
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

7. *Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;*
8. *Report to the Company regarding their or family's share ownership in the relevant and other companies, including any changes to that;*
9. *Propose to the General Meeting of Shareholders (GMS) the appointment of an External Auditor who will examine the Company's financial statement;*
10. *Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance; as well as*
11. *Carry out other obligations in the context of oversight duties and provide advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, or the GMS resolutions.*

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat dikelompokkan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be grouped as follows:

1. Tugas dan Kewajiban Terkait Pemegang Saham dan RUPS
   a. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
   b. Mengajukan usulan indikator pencapaian kinerja untuk ditetapkan oleh RUPS.
   c. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham.
   d. Mengajukan akuntan publik kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit.
   e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi.
   f. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP).
   g. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
   h. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
   i. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
   j. Menandatangani laporan tahunan. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani laporan tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis.

1. *Duties and Obligations Related to Shareholders and GMS*
   a. *Submit a report on the oversight duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.*
   b. *Propose key performance indicators to be determined by the GMS.*
   c. *Submit quarterly reports on the progress of the realization of performance indicators to Shareholders.*
   d. *Propose a public accountant to the GMS based on a proposal from the Audit Committee.*
   e. *Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining Company performance and suggestions submitted to the Board of Directors to correct the problems that occur.*
   f. *Prepare an annual work program and include it in the Company's work plan and budget (RKAP).*
   g. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's long-term plan and the Company's work plan and budget regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's long-term plan and the Company's work plan and budget.*
   h. *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding issues deemed essential to the management of the Company.*
   i. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the annual report, as requested.*
   j. *Sign the annual report. If a member of the Board of Commissioners is not willing to sign the annual report, The Commissioner must provide a written statement.*

2. Tugas dan Kewajiban Terkait Fungsi Pengawasan
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan atas rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
   b. Memantau dan memastikan bahwa Good Corporate Governance telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
   c. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
   d. Memastikan bahwa dalam laporan tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
   e. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.
   f. Memberikan tanggapan tertulis atas perbuatan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.
   g. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait: hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis, pengadaan dan pelaksanaannya, mutu dan pelayanan, pengelolaan anak perusahaan, teknologi informasi, sumber daya manusia (SDM), akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga, kebijakan dan pelaksanaan Health, Safety, Security and Environment (HSSE).

2. *Duties and Obligations Related to the Supervision Function*
   a. *Researching, reviewing, and signing to give approval or ratification of the Company's long-term plans and work plans and company budgets prepared by the Board of Directors, following the provisions of the Articles of Association.*
   b. *Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.*
   c. *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*
   d. *Ensure that the Company's annual report contains information regarding the identity, main jobs, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities, or other benefits received from the Company.*
   e. *Provide a decision on the recommendation of the Board of Directors which, based on the provisions of the Articles of Association, requires the approval of the Board of Commissioners, within 30 (thirty) days from the receipt of the proposal, explanation, and complete documents from the Board of Directors.*
   f. *Provide a written response to the actions of the Board of Directors, which based on the provisions of the Articles of Association requires a written response from the Board of Commissioners, within 30 (thirty) days from the receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors.*
   g. *Provide direction to the Board of Directors on the implementation of related Company plans and policies: important matters regarding changes in the business environment, procurement and performance, quality and service, management of subsidiaries, information technology, human resources (HR), accounting and preparation of financial reports following generally accepted accounting standards in Indonesia ('SAK'), implementation of agreements with third parties, policies and implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE).*

3. Tugas dan Kewajiban Terkait Remunerasi
   a. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
   b. Melakukan kajian atas sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS.
   c. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
   d. Menelaah usulan remunerasi Direksi bersama dengan Komite terkait.
   e. Mengusulkan insentif kinerja/tantiem, mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan.
   f. Mengusulkan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/ insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.

4. Tugas dan Kewajiban Terkait Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja.
   b. Mengevaluasi masing-masing kinerja Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
   c. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
   d. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian (evaluasi) kinerja Dewan dan individu/Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS.
   e. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
   f. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham serta menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/rencana kerja dan anggaran Perusahaan baik secara individu maupun kolegial dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

3. Duties and Obligations Regarding Remuneration
   a. Conducting reviews and oversight to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, recruitment, selection and promotion criteria and procedures.
   b. Reviewing the appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and submitting the review to the GMS.
   c. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, allowances and fixed facilities, and variable incentives.
   d. Reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors and the relevant Committees.
   e. Propose performance incentives/royalty, taking into account the performance appraisal of the Board of Directors and the achievement of the Company's level of soundness.
   f. Propose remuneration (salary, allowances and facilities, and bonuses/performance incentives) for the Board of Directors to the GMS.

4. Duties and Obligations Regarding Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors
   a. Provide feedback and recommendations on the Board of Directors' KPI determined at the beginning of each year.
   b. Evaluating the performance of the Board of Commissioners members and stated in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners.
   c. The performance report of the Board of Commissioners is submitted within the task report on the implementation of the oversight duties of the Board of Commissioners.
   d. Develop a system for measuring and assessing (evaluating) the performance of the Board and individuals/Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and submitting it to the GMS.
   e. Propose KPIs and targets submitted annually to the GMS for approval.
   f. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners formulates policies regarding the Board of Directors' performance assessment and its reporting to the Shareholders. Reviewing the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors' management contract/work plan and the Company's budget, both individually and collegially, and submitting them to the Shareholders as the semi-annual or annual oversight duty report.

5. Tugas dan Kewajiban Terkait Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko
   a. Melakukan kajian atas efektivitas pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bahan rekomendasi Dewan Komisaris.
   b. Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya.
   c. Mengevaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perusahaan, mulai dari mengidentifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko.
   d. Menilai risiko atas rencana proyek-proyek dan investasi Perusahaan, untuk selanjutnya memberikan pendapat dan atau saran terkait kelanjutan proyek – proyek tersebut.

6. Tugas dan Kewajiban Terkait Sistem Pengendalian Internal
   a. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal.
   b. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.

7. Tugas dan Kewajiban Terkait Etika Berusaha dan Anti Korupsi
   a. Mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam berhubungan dengan mitra kerja, kreditur/investor, pejabat/pekerja pemerintah maupun pihak lainnya.
   b. Tidak memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-perundang-undangan.
   c. Menghindari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. *Duties and Obligations Related to Oversight of Risk Management Implementation*
   a. *Reviewing the effectiveness of the Company's management from integrated risk management aspect as a recommendation of the Board of Commissioners.*
   b. *Evaluating investment policies and identifying and assessing potential risks.*
   c. *Evaluating the stages of the Company's investment and risk management process, starting from identification to disclosure and risk mitigation.*
   d. *Assess the risks of the Company's planned projects and investments to provide opinions or suggestions regarding continuing these projects.*

6. *Duties and Obligations Related to the Internal Control System*
   a. *Ensure the effectiveness of the internal control system.*
   b. *Ensure the effectiveness of implementing the duties of the internal and external auditor by assessing the competence, independence and scope of responsibilities of the internal and external auditor.*
   c. *Ensuring that the Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to company information needed to carry out their duties.*
   d. *Assessing the accuracy of information prepared for other parties, especially in financial statements and annual reports.*

7. *Duties and Obligations Related to Business Ethics and Anti-Corruption*
   a. *Prioritizing the principles of Good Corporate Governance in dealing with business partners, creditors/investors, government officials/ employees and other parties.*
   b. *Not giving, offering, or receiving; directly or indirectly, valuables to or from a customer or a government official to influence or as a reward for what he has done and other actions, following the laws and regulations.*
   c. *Avoid corruption, collusion and nepotism following the applicable law.*

8. Tugas dan Kewajiban Terkait Dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
   a. Memastikan informasi termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan dilakukan secara tepat waktu, lengkap dan akurat.
   b. Memastikan data/informasi yang disampaikan ke publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Tugas dan Kewajiban Terkait Hubungan Kerja Antar Anggota Dewan Komisaris

Hubungan kerja antar anggota Dewan Komisaris adalah bersifat kolektif. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Komisaris Utama melakukan koordinasi dengan seluruh anggota Dewan Komisaris (*first among equals).*

8. Duties and Obligations Related to Information Disclosure and Confidentiality
   a. Ensure that information including but not limited to financial reports and annual reports submitted by the Company to shareholders and stakeholders is carried out in a timely, complete and accurate manner.

   b. Ensure that the data/information submitted to the public follows the applicable laws and regulations.

9. Duties and Obligations Related to Working Relations Between Members of the Board of Commissioners

The working relationship between members of the Board of Commissioners is collective. In carrying out operational activities, the President Commissioner coordinates with all members of the Board of Commissioners (first among equals).

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

Fungsi pengawasan dilaksanakan secara kolegial dan dalam rangka mendorong keefektifan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menunjuk masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk secara khusus melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan pada bidang-bidang tertentu.

The oversight function is carried out collegially. To encourage the effectiveness of the supervisory role, the Board of Commissioners appoints each member of the Board of Commissioners to supervise the management of the Company in specific fields specifically.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting No. Kpts-033/PTC-DEKO/2021-S1 Tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting, ditetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pertamina Training & Consulting No. Kpts-034/PTC-DEKO/2021-S1 Regarding the Division of Duties for Members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Training & Consulting, the division of duties for members of the Board of Commissioners is as follows.

Nama *Name*	Tugas Pengawasan *Oversight Tasks*
Jeffrey Tjahja Indra	Mengkoordinasikan tugas-tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta bidang operasional, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan. *Coordinating the duties and authorities of the Board of Commissioners, operations, risk management, and corporate governance.*
Inas Nasrullah Zubir	Mengkoordinasikan bidang sumberdaya manusia and pengembangan bisnis. *Coordinating human resources and business development*
Lambonar Oktobertuah Silitonga	Mengkoordinasi bidang keuangan, akuntansi, dan pengembangan bisnis. *Coordinating finance, accounting, and business development.*

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

Pedoman kerja internal Dewan Komisaris PTC disusun dalam bentuk Piagam Kerja Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Komisaris Utama.

Piagam Kerja Dewan Komisaris telah dimutakhirkan menjadi pedoman kerja yang saat ini dikenal dengan Board Manual dan disahkan melalui Surat Keputusan Nomor : No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I.

Terkait pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, pedoman kerja tersebut berisi uraian ketentuan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Fungsi Dewan Komisaris.
- Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
- Etika Jabatan Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang Dewan Komisaris.
- Hak Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
- Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The internal work guidelines of the PTC Board of Commissioners are compiled in the form of a Board of Commissioners Work Charter and stipulated by the President Commissioner.
The Work Charter of the Board of Commissioners has been updated as the Board Manual and ratified by Decree Number: No.014/PTC-10000/2019-S1 Revision I.

The manual comprises a description of the provisions of the oversight function of the Board of Commissioners as follows:

- *Functions of the Board of Commissioners.*
- *Requirements and Composition, Membership and Term of Service of the Board of Commissioners.*
- *Capability Recognition and Improvement Program.*
- *Ethics of the Board of Commissioners' position.*
- *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
- *Authority of the Board of Commissioners.*
- *Rights of the Board of Commissioners.*
- *Board of Commissioners meeting.*
- *Performance Evaluation of the Board of Commissioners.*
- *Supporting Organs for the Board of Commissioners.*
- *Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Implementation of the Oversight Functions of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan secara mandiri (self-assessment) pada setiap akhir periode tahun buku bersamaan dengan evaluasi atas kinerja komite Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Board Manual.

The Board of Commissioners evaluates the implementation of self-assessment at the end of each fiscal year. It considers the performance of the Board of Commissioners' committees following the provisions of the Articles of Association and the Board Manual.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan, realisasi Key Performance Indicators (KPI) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik aspek Dewan Komisaris.

The GMS collegially appraise the Board of Commissioners' performance based on the Oversight Task Report, the realization of Key Performance Indicators (KPI) and the implementation of good corporate governance aspects of the Board of Commissioners.

Pencapaian kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris. Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The performance achievement of the Board of Commissioners is the result of the collegial work of the entire Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Performance Achievements in 2021 are as follows:



Rapat Dewan Komisaris

Implementation of the Oversight Functions of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan diantaranya dengan menghadiri rapat yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris serta rapat pengawasan dan rapat konsultasi yang dihadiri Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan sebagaimana diatur dalam Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I.

Materi yang akan dibahas dalam rapat pengawasan/ konsultasi terlebih dahulu dikaji dalam Rapat Intern Dewan Komisaris (RID) maupun Rapat Komite berdasarkan laporan-laporan yang dibuat oleh Manajemen.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal (termasuk rapat dengan Komite Audit) sebanyak 23 kali sepanjang tahun 2021 dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut.

The Board of Commissioners (BOC) carries out its supervisory function, among others, by attending meetings consisting of internal discussions of the BOC and oversight and consulting meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting is held at least once a month as stipulated in the Board Manual No.014/PTC-10000/2019-S1 Revision I.

The meeting material is first reviewed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners ('RID') and the Committee Meeting based on the reports made by the Management.

The Board of Commissioners has held 23 internal meetings (including meetings with the Audit Committee) throughout 2021, with the board of commissioners' plan and level of attendance as follows.



Rapat Internal Dewan Komisaris (termasuk rapat komite)

Internal BOC Meetings (including Committee Meetings)

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants			
			JTI	INZ	LOS	BIM
1	21 Januari 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Desember 2020 *Management Report Devember 2020 Performance Evaluation*	1	1	0	1
2	23 Februari 2021	1. Rancangan RKAP 2021 *Annual Plan Draft 2021* 2. Tindak Lanjut Arahan BOC *BOC Recommendation Review* 3. Executive Summary Januari 2021 *Executive Summary January 2021* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1
3	10 Maret 2021	1. Rencana Kerja Anggaran Tahunan Dewan Komisaris & Komite Audit Tahun 2021 *BOC and Audit Committee Annual Budget and Plan 2021* 2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PTC Tahun 2020 *BOC Oversight Report 2020*	1	1	0	1
4	25 Maret 2021	1. Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Februari 2021 *Management Report February 2021 Performance Evaluation* 2. Review dan pengesahan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) *PTC Tahun 2021 Review and Approval of Management Contract / Key Performance Indicator 2021*	1	1	0	1
5	4 April 2021	Telaah Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan PTC 2020 *BOC Review on Annual Report PTC 2020*	1	1	0	1
6	9 April 2021	Pembahasan rekomendasi atas usulan penetapan tantiem tahun 2020 dan remunerasi tahun 2021 Direksi dan Dewan Komisaris *Discussion on recommendation of BOD and BOC bonus and remuneration 2021*	1	1	0	1
7	29 April 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Maret 2021 *Management Report March 2021 Performance Evaluation*	1	1	0	1
8	26 Mei 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen April 2021 *Management Report April 2021 Performance Evaluation*	1	1	0	1
9	16 Juni 2021	Review dan pengesahan usulan perubahan struktur organisasi PTC *Review and approval of PTC Organization Structure modification*	1	1	0	1
10	23 Juni 2021	Review Rancangan RKAP 2022 *Review on Annual Budget and Plan ('RKAP') 2022*	1	1	0	1
11	29 Juni 2021	1. Penilaian bakal calon Corporate Secretary Assesment *of Corporate Secretary candidate* 2. Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Mei 2021 *Management Report May 2021 Performance Evaluation*	1	1	0	1

12	28 Juli 2021	1. 1Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Juni 2021 *Management Report June 2021 Performtmance Evaluation* 2. Pembagian Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris *Tasks Division of BOC member* 3. Review dan pembaharuan pengangkatan Ketua Komite Audit dan pengangkatan kembali Anggota Komite Audit *Review and renewal of Audit Committee Head and re-appointment of Audit Committee member*	1	1	1	1
13	23 Agustus 2021	1. Pembahasan usulan penghapusan asset *Discussion on asset write-off proposal* 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Juli 2021 *Management Report July 2021 Performance Evaluation*	1	1	1	1
14	15 September 2021	Review dan pengesahan usulan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 *Review and approval of Company Annual Budget and Plan (RKAP) 2022*	1	1	1	1
15	29 September 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Agustus 2021 Management *Report August 2021 Performance Evaluation*	1	1	1	1
16	6 Oktober 2021	Review pedoman-pedoman tata kelola dan pengesahan Kesepakatan Bersama penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Review of governance guidelines and ratification of the Collective Agreement on the implementation of Good Corporate Governance*	1	1	1	1
17	27 & 29 Oktober 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen September 2021 *Management Report September 2021 Performance Evaluation*	1	1	1	1
18	3 November 2021	1. Review Pedoman ISO 37001:2016 Sistem Anti Penyuapan di *PTC Review on ISO:37001:2016 Anti-Bribery Manual in PTC* 2. Feedback Survey dan evaluasi kinerja Internal Audit oleh Komite Audit *Feedback survey and internal audit evaluation by the Audit Committee* 3. Perubahan piagam Charter Internal Inter*nal Audit Audit Charter modification*	1	1	1	1
19	19 November 2021	1. Review dan pengesahan Pedoman ISO 37001:2016 Sistem Anti Penyuapan di PTC *Review and ratification of ISO:37001:2016 Anti-Bribery Manual in PTC* 2. Review dan pengesahan Surat Perintah Tim ISO:37001 *Review and ratification of ISO:37001:2016 Team Assignment Letter*	1	1	1	1
20	29 November 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen Oktober 2021 *Management Report October 2021 Performance Evaluationi*	1	1	1	1
21	21 Desember 2021	Review dan Masukan Dewan Komisaris terhadap Rancangan RJPP Tahun 2022 - 2026 *Review and Input from BOC on Long-term Plan 2022-2026 Draft*	1	1	1	1
22	22 Desember 2021	Review dan pengesahan RKAP Revisi 2021 Review and ratification *Annual Budget and Plan Revision 2021*	1	1	1	1
23	27 Desember 2021	Evaluasi Kinerja Laporan Manajemen November 2021 *Management Report November 2021 Performance Evaluation*	1	1	1	1
Jumlah Total			23	12	23	23

JTI Jeffrey Tjahja Indra | INZ Inas Nasrullah Zubir | LOS Lambonar Oktobertuah Silitonga (mulai menjabat sejak tanggal 16 Juli 2021 *started the position since July 16, 2021*) | BIM Arie Bimantoro

Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi dalam Rapat Pengawasan. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan Rapat Pengawasan sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut.

The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors in the Oversight Meeting. In 2021, the Company conducted 12 joint meetings with the following agenda and level of attendance as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			BOC			AC	DOB		
			JTI	INZ	LOS	BIM	TM	FA	IK
1	13 Januari 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya *Procurement policies and its' implementation* 3. Perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga *Laws and the third-party agreement* 4. Progress TRACO untuk umum *TRACO progress for public* 5. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
2	29 Januari 2021	Rapat Gabungan terkait Kinerja Desember 2020, mencakup Joint Meeting on December 2020 performance, including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan BOC *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary Desember 2020 *December 2020 Executive Summary* 4. Realisasi KPI Desember 2020 *December 2020 KPI Realization* 5. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
3	25 Februari 2021	Rapat Gabungan terkait Kinerja Januari 2021, mencakup Joint Meeting on January 2021 performance, including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Rancangan RKAP 2021 Annual *Budget and Plan 2021 draft* 3. Tindak Lanjut Arahan BOC *BOC direction follow-up* 4. Executive Summary Januari 2021 *January 2021 Executive Summary* 5. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
4	16 Maret 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Closing Meeting Assessment *GCG PTC 2020* 3. Penyampaian Area of Improvement *(AOI) Presentation of AOI* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1

5	30 Maret 2021	Rapat Gabungan terkait Kinerja Februari 2021, mencakup Joint Meeting on February 2021 performance, including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary Februari 2021 *February 2021 Executive Summary* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
6	6 April 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Rencana dan Pengembangan Bisnis *Profit Center Plan and development of profit ce*nter *business* 3. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
7	29 April 2021	Rapat Gabungan terkait Kinerja Maret 2021, mencakup Joint Meeting on March 2021 performance, including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Maret 2021 *March 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
8	27 Mei 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause Safety Pause 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi April 2021 *April 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
9	23 Juni 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause Safety Pause 2. Review Laporan Keuangan Hasil Challenge Session RKAP 2022 *Review on financial statement after challenges session RKAP 2022*	1	1	0	1	1	1	1

10	29 Juni 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Mei 2021 *May 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	0	1	1	1	1
11	29 Juli 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Induction Komisaris baru new *Commissioner Induction* 3. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 4. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Juni 2021 *June 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 5. Lainnya *Others*	1	1	1	1	1	1	1
12	4 Agustus 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Progress dan Kendala GuruMaya dan TRACO *GuruMaya dan TRACO progress and constraint*	1	1	1	1	1	1	1
13	30 Agustus 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Juli 2021 *July 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Kinerja Divisi Support *Support Division performance(Legal, HC&GA, Risk Management)*	1	1	1	1	1	1	1
14	9 September 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Progress dan Kendala GuruMaya dan TRACO *GuruMaya dan TRACO progress and constraint*	1	1	1	1	1	1	1

15	29 September 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Agustus 2021 *August 2021 Executive Summary, Financial and Operations* performance 4. Lainnya *Others*	1	1	1	1	1	1	1
16	28 Oktober 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi September 2021 September 2021 *Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	1	1	1	1	1
17	16 November 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Ujicoba Guru Maya *Guru Maya trial*	1	1	1	1	1	1	1
18	29 November 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi Oktober 2021 *October 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	1	1	1	1	1
19	21 Desember 2021	Rapat Tematik terkait Thematic Meetings on 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Pemaparan Rancangan RJPP PTC 2022-2027 *PTC Long-Term Planning 2022-2027 presentation*	1	1	1	1	1	1	1
20	27 Desember 2021	Rapat Gabungan mencakup Joint Meeting including 1. Safety Pause *Safety Pause* 2. Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris *BOC direction follow-up* 3. Executive Summary, Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi November 2021 *November 2021 Executive Summary, Financial and Operations performance* 4. Lainnya *Others*	1	1	1	1	1	1	1

JTI Jeffrey Tjahja Indra | INZ Inas Nasrullah Zubir | LOS Lambonar Oktobertuah Silitonga (mulai menjabat sejak tanggal 16 Juli 2021 *started the position since July 16, 2021*) | BIM Arie Bimantoro TM: Teuku Misrafi | IK: Indah Kurnianingsih | FA: Fitri Azwar

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Gabungan

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Internal and Joint Meetings

Nama *Name*	Rapat Internal *Internal Meeting*		Rapat Gabungan *Joint Meeting*	
	Jumlah Rapat *Meeting*	Kehadiran *Presence*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Presence*
Jeffrey Tjahja Indra	23	100%	20	100%
Inas Nasrullah Zubir	23	100%	20	100%
Lambonar Oktobertuah Silitonga*	12	100%	10	100%

*mulai menjabat sejak tanggal 16 Juli 2021 *started the position since July 16, 2021*

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Approval and Recommendation of Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa mendukung kegiatan pengelolaan Perusahaan dengan memberikan pesetujuan dan rekomendasi kepada Direksi baik melalui keputusan hasil rapat maupun dengan surat keputusan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners constantly supports the Company's management activities by providing approval and recommendations to the Board of Directors, either through the meeting results or by decree as part of oversight function implementation.

Seluruh keputusan Dewan Komisaris baik melalui surat maupun hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam risalah rapat senantiasa dipantau tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap rapat.

The Board of Commissioners' decisions, either through letters or the discussion results organised in the meeting minutes, are continuously monitored for resolution follow-up.

Persetujuan dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 mencakup hal-hal sebagai berikut.

The Board of Commissioners' approvals and recommendations throughout 2021 cover the following matters.

No	Arahan *Directions*	Uraian *Recommendations*
1	Tata kelola perusahaan *Corporate governance*	1. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris & Komite PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2020 *Report on the Oversight Duties of the Board of Commissioners & PT Pertamina Training & Consulting Committee in 2020* 2. Rekomendasi atas Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020 untuk disampaikan pada RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2020 *Recommendations on the Proposed Determination of Performance Awards (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 financial year to be submitted at the Company's Annual GMS for the 2020 financial year* 3. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi *Response of the Board of Commissioners to the Proposed Changes in Organizational Structure* 4. Tindak Lanjut dan Permohonan Perpanjangan Anggota Komite Audit & Risiko *Request for audit & Risk Committee Members extension.* 5. Telaahan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting tahun buku 2020 *Review of the Board of Commissioners on the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting for the financial year 2020* 6. Pernyataan independensi Dewan Komisaris *Declaration of independence of the Board of Commissioners* 7. Kesepakatan Bersama PT Pertamina Training & Consulting dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) oint *Agreement of PT Pertamina Training & Consulting in Implementing Good Corporate Governance* 8. Arahan Dewan Komisaris perihal Induction Komisaris Baru *Directions from the Board of Commissioners regarding the Induction of New Commissioners*
2	Tinjauan kinerja *Performance review*	1. Tanggapan dan Tinjauan terhadap kinerja Perusahaan *Feedback and Reviews on the Company's performance* 2. Arahan Dewan Komisaris pada Rapat BOC-BOD. *Direction of the Board of Commissioners at the BOC-BOD Meeting.* 3. Persetujuan Realisasi Kontrak Manajemen (KPI) PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2020 *Approval for the realization of the Management Contract (KPI) of PT Pertamina Training & Consulting in 2020*
3	RKAP 2021 *Annual Budget and Workplan 2021*	1. Hasil Telaah dan Persetujuan Revisi atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 PT Pertamina Training & Consulting *Results of the Review and Approval of Revision of the Company's Budget Work Plan (RKAP) 2021 PT Pertamina Training & Consulting* 2. Persetujuan KAP Tahun Buku 2021 PT Pertamina Training & Consulting *Approval of KAP for the Fiscal Year 2021 PT Pertamina Training & Consulting*

Persetujuan dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui 17 surat rekomendasi atau arahan, empat surat persetujuan dan keputusan, serta tiga surat tanggapan atau telaah.

The approval and recommendations of the Board of Commissioners were conveyed through 17 letters of direction recommendation, four letters of approval, and three letters of response or review.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Program pengembangan Dewan Komisaris dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners development program is implemented to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the oversight duties of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Chief Internal Audit.

During 2021, members of the Board of Commissioners participated in competency development program activities as disclosed in the description related to the Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Chief of Internal Audit.

Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru

New Board of Commissioners Induction Program

Program pengenalan Dewan Komisaris dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The introduction program for the Board of Commissioners is carried out to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the oversight duties of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (induksi) sebagaimana diatur dalam *Board Manual.*

Newly appointed members of the Board of Commissioners must participate in the induction program as stipulated in the Board Manual.

Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi program pengenalan yang meliputi:

This induction activity is managed by the Corporate Secretary with the introduction program material, which includes:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PTC;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan;
3. Informasi yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Internal Audit dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk peran Komite Audit; serta
4. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Implementation of GCG principles by PTC;*
2. *An overview of the Company concerning the goals, business nature and scope of activities, financial and operating performance, company strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues following the Company's long-term plans;*
3. *Information related to the delegated authority, internal audit and external audit, internal control system and policies, including the role of the Audit Committee; as well as*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Commissioners.*

Program pengenalan Dewan Komisaris dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2021, melalui Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 16 Juli 2021, Pemegang Saham mengangkat Lambonar Oktobertuah Silitonga sebagai anggota Dewan Komisaris. Kegiatan pengenalan terhadap anggota Dewan Komisaris baru dilaksanakan tanggal 29 Juli 2021 di Jakarta.

The induction program for the BOC is presented through presentations, meetings, visits, documents reviews, or other programs considered appropriate to the needs of the Company.

In 2021, through a circular Shareholders' Decision dated July 16, 2021, the Shareholders appointed Lambonar Oktobertuah Silitonga as a member of the Board of Commissioners. The induction program for the new member of the Board of Commissioners was held on July 29, 2021, in Jakarta.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan secara mandiri (self-assessment) pada setiap akhir periode tahun buku bersamaan dengan evaluasi atas kinerja komite Dewan Komisaris.

Penilaian ini memperhatikan ketentuan Pasal 108 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 31 Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, Pasal 12 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta Pasal 15 Anggaran Dasar dan Board Manual.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh RUPS berdasarkan realisasi Key Performance Indicators (KPI) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik aspek Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment evaluation of their implementation duties at the end of each financial year, along with assessing the Board of Commissioners' committees' performance.

This assessment considers the provisions of Article 108 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 31 of Law no. 19 of 2003 regarding BUMN, Article 12 of the Regulation of the Minister of State for BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and Article 15 of the Articles of Association and Board Manual.

The GMS carries out a collegiate assessment of the performance of the Board of Commissioners based on the realization of Key Performance Indicators (KPI) and the implementation of good corporate governance aspects of the Board of Commissioners. The measurement of the Board of Commissioners' performance success of the performance is the result of the collegial work of the entire Board of Commissioners.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Performance Achievements in 2021 are as follows:

No *No*	Indikator *Indicator*	Uraian *Description*	Target *Target*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Skor *Score*
I	Aspek Pengawasan dan Pengarahan *Oversight and Direction Aspects*		55			55
1	Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite Audit *Internal Meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee*					
	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Minimal satu kali sebulan *at least once a month*	10	5	23	5
	Kehadiran Rapat *Presence in the Meetings*	Kehadiran dalam rapat *Presence in the Meetings*	100%	5	100%	5
2	Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with the Board of Directors*					
	Jumlah Rapat N*umber of Meeting*	Minimal satu kali sebulan *at least once a month*	10	12	5	20
	Kehadiran Rapat *Presence in the Meetings*	kehadiran dalam rapat *Presence in the Meetings*	100%	100%	10	100%
3	Memberikan rekomendasi / nasehat / saran kepada Direksi *Provide recommendations / advice / suggestions to the Board of Directors*	Saran tertulis yang tertuang dalam surat kepada Direksi *Written advice in a letter to the Board of Directors*	6	10	32	10
4	Monitoring tindak lanjut hasil temuan Internal Audit / eksternal *Follow-up monitoring of internal/external audit findings*	Monitoring tindak lanjut hasil temuan *Follow-up monitoring of findings*	4	5	4	5
5	Monitoring dan evaluasi Unit kerja *Monitoring and evaluation of operation units*	Monitoring tindak lanjut hasil temuan *Follow-up monitoring of findings*	2	5	4	5
6	Pertemuan dengan Pemegang Saham *Meetings with Shareholders*	Monitoring tindak lanjut hasil temuan *Follow-up monitoring of findings*	1	5	5	5
7	Rapat Komite dengan Internal Audit *Committee meetings with Internal Audit*	Monitoring tindak lanjut hasil temuan *Follow-up monitoring of findings*	4	5	4	5

II	Aspek Pelaporan *Reporting Aspects*		35			35
1	Menyampaikan program kerja tahunan 2021 *Delivering the 2021 annual work program*	Program kerja tahunan meliputi matriks jadwal kegiatan dan anggaran Komisaris 2021 *The annual work program includes a matrix of the 2021 Commissioner's schedule of activities and budget*	1	10	1	10
2	Menyampaikan laporan / pendapat saran kepada Pemegang Saham *Submitting reports / opinion suggestions to Shareholders*	Menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan *Submit Quarterly and Annual Performance Report*	4	10	4	10
3	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham *Submit reports on oversight duties to Shareholders*	Laporan Tugas Pengawasan Tahun Buku 2021 *Report on Oversight Tasks for Financial Year 2021*	1	10	1	10
4	Laporan Komite (wajib) *Committee report (mandatory)*	Laporan Komite *Committee report*	1	5	4	5
III	Aspek Dinamis / Lain-lain Dynamic Aspects / Miscellaneous					
1	Peninjauan / Pengecekan Proyek (pengembangan bisnis) *Project Review/Check (business development)*	Rapat dan kunjungan ke proyek *Meetings and site visits*	2	5	3	5
2	Peningkatan kompetensi dan pengenalan Dewan Komisaris *Increased competence and induction of the Board of Commissioners*	Melalui kegiatan Seminar, Workshop, *Short Course Through seminars, workshops, short courses*	3	5	6	5
Total (I+II+III)				**100**		**100**

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The achievements of each indicator from the Aspects of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

No	**Indikator** *Indicators*	**Pencapaian** *Achievement*
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Commissioners carries out continuous training and learning programs.*	**95,83%**
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners defines a clear division of duties, authorities, and responsibilities and determines the prerequisite factors to support the Board of Commissioners' function delivery.*	**100,00%**
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. *The Board of Commissioners approves the long-term and annual plan submitted by the Board of Directors.*	**76,23%**
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors to implement company plans and policies.*	**88,35%**
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners oversees the Board of Directors on implementing the Company plans and policies.*	**96,80%**
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. *The Board of Commissioners oversees the implementation of subsidiary/joint venture management policies.*	**100,00%**
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. *The Board of Commissioners nominates the Board of Directors members, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial), proposing performance bonuses/incentives following the prevailing regulations, and considering the Board of directors' performance.*	**71,17%**
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. *The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest involving them.*	**100,00%**

9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. *The Board of Commissioners monitors and ensures that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably.*	**89,84%**
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Commissioners holds and attends the meeting effectively following the provisions of the regulations.*	**93,58%**
11	Dewan Komisaris memiliki sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a secretary to the Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.*	**85,62%**
12	Dewan Komisaris memiliki komite Dewan Komisaris yang efektif. *The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners committee*	**76,31%**

Hasil penilaian GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2021 mencapai skor 31,02 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 88,63 %.

The GCG assessment result on the Board of Commissioners aspect in 2021 reached 31.02 out of a maximum score of 35 or equivalent to 88.63%.

Penilaian Kinerja Komite–Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas masing-masing Komite.

The performance evaluation of the Board of Commissioners Committees was performed as an assessment of each Committee's duties implementation.

Dewan Komisaris melakukan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite.

The Board of Commissioners makes an assessment based on criteria to achieve the targets set in the Committee's Annual Work Plan.

Uraian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komite Audit

Further description regarding the performance appraisal of committees under the Board of Commissioners can be seen in the Audit Committee section.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris PTC telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sebagai organ penunjang yang membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan.

The Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners Secretariat and the Board of Commissioners Committee as supporting organs to assist and support the oversight and advising function of the Board.

Sesuai arahan pemegang saham, Perusahaan hanya memiliki satu komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Fungsi-fungsi lain yang biasanya dikelola melalui komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris sendiri, termasuk prosedur nominasi dan remunerasi.

As directed by the shareholders, the Company only has one committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Other functions usually managed through committees under the Board of Commissioners, including nomination and remuneration procedures, are carried out by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris PTC sesuai Anggaran Dasar tidak memiliki kewenangan untuk menominasikan Direksi Perusahaan karena fungsi tersebut dijalankan PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham pengendali.

Following the Articles of Association, the Board of Commissioners of PTC does not have the authority to nominate the Company's Directors because this function is carried out by PT Pertamina (Persero) as the controlling shareholder.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyetujui usulan remunerasi yang diajukan Direksi dan menyampaikannya dalam mekanisme rapat umum pemegang saham.

The Board of Commissioners has the authority to approve remuneration proposals submitted by the Board of Directors and present them in the mechanism of the general meeting of shareholders.

Penjelasan terperinci mengenai prosedur nominasi terkait suksesi Direksi dapat ditemukan pada uraian mengenai Suksesi Direksi dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

A detailed explanation of the nomination procedure related to the succession of the Board of Directors can be found in the description of the Succession of the Board of Directors and the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in this 2021 Annual Report.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Perusahaan tidak menetapkan jabatan definitif Sekretaris Dewan Komisaris. Namun fungsi dari Sekretaris Dewan Komisaris sudah dijalankan oleh fungsi kepatuhan dan pelaporan manajamen pada Sekretaris Perusahaan, yang ditetapkan melalui SK Direktur Utama Nomor: Kpt-030/PTCDEKOM/2018-S1.

Pedoman Kerja, remunerasi, dan penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual. Profil Sekretaris Dewan Komisaris dapat ditemukan di profil Sekretaris Perusahaan

The Company does not determine the definitive position of Secretary to the Board of Commissioners and the function carried out by the compliance function and management reporting of the Corporate Secretary, which is determined through the Decree of the President Director Number: Kpt-030/PTCDEKOM/2018-S1.

The Work Guidelines, remuneration, and performance appraisal of the Secretary of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual. The Secretary of the Board of Commissioners profile can be found in the Corporate Secretary profile.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait pengawasan atas keefektifan pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Tugas utama Komite Audit adalah memantau dan memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan secara profesional dan independen. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners' duties and responsibilities, particularly the effective oversight of the internal control system implementation.

The primary assignment of the Audit Committee is to monitor and ensure the audit and internal control of the Company is functioning professionally and independently. Members of the Audit Committee are appointed, dismissed, and directly responsible to the Board of Commissioners.

Dasar Pembentukan Komite Audit

The basis for Establishing the Audit Committee

Keberadaan komite audit merujuk pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012.

The presence of an audit committee refers to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007, and Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012.

Komite Audit PTC ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kpts-021/PTCDEKOM/2020-S3 tanggal 12 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT PTC.

The PTC Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number Kpts-04/PTC-DK/2019-S1 dated April 12, 2020 regarding Dismissal and Appointment of PTC Audit Committee Members.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Independensi *Independence*	Periode Jabatan *Terms of Office*
Lambonar Oktobertuah Silitonga	Ketua *Head*	Independen *Independent*	28 Juli 2021 - 27 Juli 2024 *July 28, 2021 - July 27, 2024*
Arie Bimantoro	Anggota *Member*	PerwakilanInduk Perusahaan *Representative of the Parent Company*	01 September 2021 - 31 Agustus 2024 *September 1, 2021 - August 31, 2024* 01 September 2019 - 31 Agustus 2021 *September 1, 2019 - August 31, 2021*

Komite ini menggantikan periode sebelumnya yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kpts-021/PTCDEKOM/2020-S3 tanggal 12 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT PTC.

The Committee replaced the previous committee established based on the Decree of the Board of Commissioners Number Kpts-04/PTC-DK/2019-S1 dated April 12, 2020, regarding Dismissal and Appointment of PTC Audit Committee Members.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Independensi** *Independence*	**Periode Jabatan** *Terms of Office*
Jeffrey Tjahja Indra	Ketua *Head*	Independen *Independent*	12 April 2020 - 11 April 2023 *April 12, 2020 - April 11, 2023*
Arie Bimantoro	Anggota *Member*	PerwakilanInduk Perusahaan *Representative of the Parent Company*	01 September 2021 - 31 Agustus 2024 *September 1, 2021 - August 31, 2024* 01 September 2019 - 31 Agustus 2021 *September 1, 2019 - August 31, 2021*

Sesuai kebijakan tersebut maka pengangkatan, pemberhentian dan penilaian hasil kerja Ketua maupun Anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan hasilnya kepada pemegang saham.

By this policy, the appointment, dismissal, and evaluation of the Chairman and Members of the Audit Committee performance are carried out by the Board of Commissioners. The results are reported to the shareholders.

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Komite Audit PTC dipimpin oleh seorang Ketua yang menjabat sebagai Komisaris dan dibantu oleh seorang anggota. Profil anggota Komite Audit PTC Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The PTC Audit Committee is chaired by a Chairperson who serves as Commissioner and is assisted by a member. The profiles of members of the 2021 PTC Audit Committee are as follows.



Nama | *Name*

Lambonar Oktobertuah Silitonga

Periode | *Period*

Periode 1 | Period 1

Usia | *Age*

52 Tahun

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia

Domisili | *Domicile*

Jakarta

Pendidikan | *Education*

- **S2 Management Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya (2006)**
- **S1 Universitas Sriwijaya, Palembang (1994)**

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- **Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero/Mei 2019 - Mei 2021)**
- **Komisaris PT Bhanda Ghara Reksa (Persero/April 2014 - April 2019)**
- **Jabatan Fungsional Penata Kelola Perusahaan Negara Madya - Kementerian BUMN**

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

- **Penata Kelola Perusahaan Negara Madya (01 April 2021 - sekarang)**

Hubungan Afiliasi | *Affiliation Relationship*

-

Kepemilikan Saham PTC | *PTC Share Ownership*

-

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profile

Komite Audit PTC dipimpin oleh seorang Ketua yang menjabat sebagai Komisaris dan dibantu oleh seorang anggota. Profil anggota Komite Audit PTC Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The PTC Audit Committee is chaired by a Chairperson who serves as Commissioner and is assisted by a member. The profiles of members of the 2021 PTC Audit Committee are as follows.



Nama | *Name*
Arie Bimantoro

Periode | *Period*
Periode 2 | *Period 2*

Usia | *Age*
41 Tahun

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia

Domisili | *Domicile*
Bekasi

Pendidikan | *Education*

- **S1 Sarjana Informatics Engineering ITS Surabaya**
  Bachelor Degree in Informatics Engineering ITS Surabaya

- **S2 Master of Business Administration Universitas Gajah Mada**
  Master of Business Administration, Universitas Gajah Mada0

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- **Manager Information Technology Internal Audit di PT Pertamina (Persero) (2019-Sekarang)**
  Manager Data Center Ops & Communication - Kantor Pusat Pertamina (2008 - 2009)

- **Manager Internal Audit Sulawesi, Maluku & Papua di PT Pertamina (Persero) (2018-2019)**
  Internal Audit Manager for Sulawesi, Maluku & Papua at PT Pertamina (Persero) (2018-2019)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Manager Information Technology Internal Audit di PT Pertamina (Persero) *Manager*
Manager of Information Technology Internal Audit at PT Pertamina (Persero)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Pekerja Aktif di Induk Perusahaan
Active Employee in The Parent Company

Kepemilikan Saham PTC | *PTC Share Ownership*

-

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Kriteria Criteria	Lambonar Oktobertuah Silitonga*	Jeffrey Tjahja Indra**	Arie Bimantoro
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a member in a public accounting firm, a legal consulting firm, or other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan *Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris *Do not have a familial relationship with the Board of Directors members or the Board of Commissioners members.*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan *Not currently in an institution whose business activities provide services to the Company*	Ya *Yes*	Ya *Yes*	Ya *Yes*

*menjabat di periode 28 Juli – 31 Desember 2021 *hold the position in July 28 – December 31, 2021 period*

**menjabat di periode 01 Januari – 27 Juli 2021 *hold the position in January 01 – July 27, 2021 period*

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Guidelines

Pelaksanaan pekerjaan Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris melalui Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.

The implementation of the work of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which the Board of Commissioners stipulated through Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 in supporting the performance of the duties of the Audit Committee.

Piagam ini memuat ketentuan tentang maksud dan tujuan, fungsi dan tugas pokok dan tanggung jawab, kewenangan, organisasi dan keanggotaan, penilaian kinerja anggota komite, pertemuan/rapat, serta kode etik.

This charter contains provisions regarding the aims and objectives, main functions and duties and responsibilities, authority, organization and membership, performance appraisal of committee members, meetings/meetings, and a code of ethics.

Piagam Komite Audit dikaji ulang dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran secara berkala guna memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik umum yang berlaku.

The Audit Committee Charter is reviewed. If deemed necessary, it can be updated periodically to ensure that the scope of the guidelines is always in line with the needs, applicable laws and regulations, and general practice.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan khususnya terkait penerapan Internal Audit dan keefektifan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan yang secara spesifik diuraikan dalam Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerjanya. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut.

1. Membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana kegiatan, jadwal dan penggunaan sumber daya. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit. Menyampaikan dengan segera temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal maupun internal yang memiliki dampak potensial dan signifikan.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor, terutama temuan potensial dan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
3. Menelaah laporan keuangan perusahaan dan Informasi keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada pemegang saham.
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal terkait tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan tinjauan atau evaluasi terhadap piagam, kinerja dan keefektifan kegiatan, kecukupan SDM, serta struktur organisasi internal audit.
5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris agar Direksi menugaskan internal audit untuk melaksanakan pemeriksaan tertentu/pemeriksaan khusus.
6. Menyampaikan usulan dalam proses penetapan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang akan melakukan audit.
7. Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris untuk memasukkan hal-hal strategik dalam ruang lingkup pemeriksaan, dalam penyusunan program kerja audit tahunan (PKAT) internal audit PTC.

The Audit Committee carries out the duties and responsibilities of the oversight function, mainly related to the internal audit implementation and the effectiveness or including the adequacy of the financial reporting process, which is specifically described in the Audit Committee Charter as a working guideline. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows.

1. *Develop an annual program/work plan that outlines activities, schedule, and use of resources. Submit regular reports to the Board of Commissioners regarding the activities of the Audit Committee. Submit immediately the findings of the audit results of external and internal auditors that have potential and significant impact.*
2. *Provide input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to the results of the auditor's examination, especially potential and significant findings that have not been followed up thoroughly.*
3. *Review the company's financial statements and other financial information to be submitted to shareholders.*
4. *Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters related to the duties of the Board of Commissioners, including conducting a review or evaluation of the charter, the performance, and effectiveness of activities, the adequacy of human resources, as well as the internal audit organizational structure.*
5. *Propose to the Board of Commissioners that the Board of Directors assign internal audits to carry out specific audits/special inspections.*
6. *Submit proposals in the process of determining the external auditor (Public Accounting Firm) who will conduct the audit.*
7. *Submit proposals to the Board of Commissioners to include strategic matters within the audit scope in the preparation of the PTC internal audit annual work program (PKAT).*

Rencana Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Plan

Tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan oleh Komite Audit dituangkan dalam program kerja Komite Audit untuk mendorong efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Pada tahun 2021, rencana kerja Komite Audit meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan rutin yang terdiri dari:
   a. Kegiatan internal Komite Audit yang mencakup evaluasi laporan manajemen dan kinerja korporat, penyiapan surat Dewan Komisaris sesuai bidang tugas Komite Audit, pemantauan KPI Dewan Komisaris dan pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham sesuai RUPS, serta penyiapan dan penyampaian laporan Komite Audit.

   b. Kegiatan koordinasi Komite Audit Dengan Auditor Internal mencakup tinjauan dan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), pembahasan berkala mengenai hasil audit IA dan hasil audit eksternal, pengawasan terhadap pelaksanaan audit berbasis risiko (RBA), evaluasi pengendalian internal korporat, serta kordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), Satuan Pengawas Intern PT Pertamina (Persero) dan auditor eksternal lainnya.

2. Kegiatan Khusus/Non Rutin yang terdiri dari tinjauan dan pemutakhiran dokumen Piagam Komite Audit, tinjauan dan evaluasi terhadap program korporat tahun 2021 di bidang akuntansi dan keuangan, tinjauan dan evaluasi terhadap kegiatan operasional korporat tahun 2021, tinjauan dan evaluasi terhadap penerapan pengendalian internal, kunjungan lapangan ke proyek milik dan yang dikelola oleh Perusahaan, serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris lainnya.

3. Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit.

The oversight function by the Audit Committee is set out in the Audit Committee work plan to promote the effective implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee. In 2021, the Audit Committee's work plan included activities as follows.

1. Regular activities consisting of:
   a. Internal activities, which include management reports and corporate performance evaluations, preparation of the Board of Commissioners letters regarding the Audit Committee duties, monitoring of the KPI, and follow-up directions from the Board of Commissioners and Shareholders according to the GMS, as well as preparation and submission of the Audit Committee reports.

   b. The coordination activities between the Audit Committee and the Internal Auditor include the review and evaluation of the Annual Audit Work Program (PKAT), periodic discussions on the internal and external audit findings, supervision of the risk-based audits (RBA) implementation, corporate internal control evaluation, and coordination with the Public Accounting Firm (KAP), PT Pertamina (Persero) Internal Audit, and other external auditors.

2. Special Activities which consist of reviewing and updating of the Audit Committee Charter documents, the accounting and finance programs, corporate operational activities in 2021, the internal control implementation, field visits to projects owned and managed by the Company, as well as coordination with the Corporate Secretary in the performance of other oversight functions of the Board of Commissioners.

3. Competency Development Program for the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Function

Rencana kerja Komite Audit tahun 2021 telah direalisasikan dengan melakukan telaah, memberikan masukan atau rekomendasi, menghadiri rapat-rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, internal audit, SPI, dan pertemuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Pelaksanaan rencana kerja ini telah disampaikan secara triwulanan / semesteran kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee's 2021 work plan has been realized by conducting reviews, providing input or recommendations, attending meetings with the Board of Commissioners, Directors, internal audit, SPI, and other arrangements related to the implementation of the duties of the Audit Committee. The performance of this work plan has been submitted quarterly / semiannually to the Board of Commissioners.

Pada triwulan ke-1 2021 (periode bulan Januari - Maret 2021) Komite Audit PTC telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

In the 1st quarter of 2021 (January - March 2021), the PTC Audit Committee has carried out work programs and activities, including:

Pada triwulan ke-1 2021 (periode bulan Januari - Maret 2021) Komite Audit PTC telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas laporan manajemen triwulan ke-1 2021.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas Rencana Kerja Anggaran Tahunan Dewan Komisaris & Komite Audit Tahun 2021.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) PTC Tahun 2021.
4. Melakukan tinjauan atas pelaksanaan kegiatan Internal Audit .

In the 1st quarter of 2021 (January - March 2021), the PTC Audit Committee has carried out work programs and activities, including:

1. *Assist the Board of Commissioners in conducting a review of the 2021 1st quarter management report.*
2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the 2021 Annual Budget Work Plan of the Board of Commissioners & Audit Committee.*
3. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the 2021 PTC Management Contract/Key Performance Indicator (KPI).*
4. *Reviewing the implementation of internal audit activities.*

Pada triwulan ke-2 2021 (periode bulan April - Juni 2021) Komite Audit PTC telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas laporan manajemen triwulan ke-2 2021
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas Laporan Tahunan PTC 2020
3. Melakukan tinjauan atas pelaksanaan kegiatan Internal Audit

In the 2nd quarter of 2021 (April - June 2021), the PTC Audit Committee has carried out work programs and activities, including:

1. *Assist the Board of Commissioners in conducting a review of the 2021 2nd quarter management report*
2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the 2020 PTC Annual Report*
3. *Reviewing the implementation of internal audit activities*

Pada triwulan ke-3 2021 (periode bulan Juli - September 2021) Komite Audit PTC telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas laporan manajemen triwulan ke-3 2021
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas pembaharuan pengangkatan Ketua Komite Audit dan pengangkatan kembali Anggota Komite Audit
3. Melakukan tinjauan atas pelaksanaan kegiatan Internal Audit

In the 3rd quarter of 2021 (July - September 2021), the PTC Audit Committee has carried out work programs and activities, including:

1. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the management report for the 3rd quarter of 2021*
2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the renewal and the reappointment of the Chairman and member of the Audit Committee*
3. *Reviewing the implementation of internal audit activities*

Pada triwulan ke-4 2021 (periode bulan Oktober - November 2021) Komite Audit PTC telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas Pedoman ISO 37001:2016 Sistem Anti Penyuapan di PTC
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas Feedback Survey dan evaluasi kinerja Internal Audit oleh Komite Audit
3. Melakukan tinjauan atas perubahan piagam Charter Internal Audit

In the 4th quarter of 2021 (period October - November 2021), the PTC Audit Committee has implemented work programs and activities, including:

1. *Assist the Board of Commissioners in conducting a review of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Guidelines at PTC*
2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the Feedback Survey and evaluating the performance of the Internal Audit by the Audit Committee*
3. *Reviewing changes to the Internal Audit Charter*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Piagam Komite Audit mejelaskan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee holds regular meetings at least once a month to complete the Audit Committee Work Program.

Komite Audit juga wajib melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait terutama keuangan dan Internal Audit dalam rangka membahas perkembangan dan aktivitas Perusahaan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The Audit Committee is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once a month and have discussions with related functions, especially finance and Internal Audit, to discuss the Company's developments and activities, either periodically or if necessary.

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 23 kali.

In 2021 the Audit Committee held 23internal meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lambonar Oktobertuah Silitonga	**12**	**12 (100%)**
Arie Bimantoro	**23**	**23 (100%)**

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Competency Development of Audit Committee Members

Perusahaan berupaya memfasilitasi Anggota Komite Audit untuk ikut serta dalam kegiatan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit PTC sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Chief Internal Audit .

The Company facilitates the Audit Committee members to enhance their competency to support the Audit Committee duties implementation. The competency development program for PTC Audit Committee Members throughout 2021 can be seen in the descriptions related to Education and Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Chief of Internal Audit.

Penilaian Kinerja Anggota Komite Audit

Performance Assessment of Audit Committee Members

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Audit pada setiap akhir periode tahun buku bersamaan dengan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee duties implementation at the end of each financial year and the evaluation of the Board of Commissioners' performance by following the Articles of Association and the Board Manual provisions.

Penilaian kinerja Komite Audit Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh RUPS berdasarkan laporan tugas pengawasan, realisasi indikator kinerja kunci dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

A collegiate assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the GMS based on the oversight task report, the realization of key performance indicators, and the implementation of good corporate governance. The assessment results are then used to formulate corrective, development, and improvement steps needed to increase the Audit Committee's effectiveness in supporting the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai kinerja masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu tahun sekali.

The Board of Commissioners assesses the performance of each member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners at least once a year.

Perusahaan tidak memiliki organ Dewan Komisaris selain Komite Audit, namun dalam pelaksanaannya, Komite Audit menjalankan tugas khusus yaitu berperan sebagai Komite Manajemen Risiko, seperti yang dituangkan dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang dikukuhkan dengan SK Nomor : Kpts-016/PTCDEKOM/ 2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018.

The Company does not have a board of commissioners other than the Audit Committee. Still, in practice, the Audit Committee acts as the Risk Management Committee, as stated in the Audit Committee Charter Decree Number: Kpts-016/PTCDEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite melakukan pemantauan serta memastikan diterapkannya prinsip, fungsi, dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan.

In carrying out its duties, the Committee monitors and ensures the implementation of principles, functions, and performance of the Company's risk management policies.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Peran strategis dalam memimpin korporasi dijalankan oleh Direksi secara kolektif untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan sesuai Anggaran Dasar. Direksi diangkat, diberhentikan, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan bertanggung jawab serta memperhatikan keseimbangan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors carries out the strategic role in leading the corporation collectively to realize the Company's vision and mission following the Articles of Association. The Board of Directors is appointed, dismissed, and responsible for carrying out their duties to the GMS as a form of accountable management under GCG principles and the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors must carry out their duties in good faith and responsibly and manage the balance between the Company and stakeholders' interests.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Komposisi Direksi PTC periode Januari 2021 sampai dengan tanggal terbit laporan ini adalah sebagai berikut

Board of Directors composition for the period January 2021 until the date of publication of this report is as follows.

Teuku Mirasfi

Direktur Utama
President-Drector

Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 2 Desember 2019 serta Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 21 Februari 2020

The Decision of Circular GMS concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors dated February 21, 2020

Fitri Azwar

Direktur Keuangan
Finance Director

Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 2 Desember 2019 serta Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 21 Februari 2020

The Decision of Circular GMS concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors dated February 21, 2020

Indah Kurnianingsih

Direktur Operasi dan Pemasaran
Marketing and Operational Director

Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 21 Oktober 2020

The Decision of Circular GMS concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors dated October 21, 2020



Indah Kurnianingsih
Direktur Operasi dan Pemasaran
Marketing and Operational Director

Teuku Mirasfi
Direktur Utama
President-Drector

Fitri Azwar
Direktur Keuangan
Finance Director

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Declaration of Independence and Potential Conflict of Interest

Anggota Direksi disyaratkan untuk membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun dengan menyebutkan bahwa mereka tidak berwenang mengambil keputusan dan mewakili Perusahaan apabila yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Members of the Board of Directors are required to make an annual statement of independence and free of conflict of interest by stating that they are not authorized to make decisions and represent the Company if they have a conflict of interest with the Company.

Pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan anggota Direksi diperbaharui setiap tahun dengan menyebutkan bahwa Direksi:

1. akan melaksanakan tugas dan wewenang maupun pengembangan karir serta mengambil keputusan dalam keadaan mandiri, tidak berada di bawah tekanan dan/atau bebas dari pengaruh maupun intervensi dari pihak manapun termasuk tidak terbatas pada intervensi dari partai politik, kelompok maupun golongan tertentu;
2. akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan lainnya oleh karenanya tidak akan menyalahgunakan kewenangan jabatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pihak manapun termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan pribadi, partai politik, kelompok maupun golongan tertentu (*duty care and loyalty*);
3. akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan, tanpa ada kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait, atau pihak yang terafiliasi, partai politik, kelompok maupun golongan tertentu (*conflict of interest*);
4. dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan meminta, tidakakan menawarkan/tidak menjanjikan untuk memberi/menerima hadiah, upeti, suap, sogok, gratifikasi apapun dan/atau bentuk imbalan lainnya yang bukan menjadi hak secara sah dan secara hukum dari pihak manapun; serta
5. dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) baik yang secara langsung maupun tidak langsung;

The Board of Directors is updated the statement by stating that they:

1. *will carry out duties and authorities as well as career development and make decisions independently, not under pressure, influence, or intervention from any party, including but not limited to intervention from certain political parties or certain groups;*
2. *will carry out duties and authorities and make decisions by prioritizing the interests of the Company above others and therefore will not abuse their official power, either directly or indirectly, for the benefit of any party including but not limited to personal interests, political parties, or particular groups (duty care and loyalty);*
3. *will carry out his duties and authorities and make decisions, without interest or purpose to do something for their or others' benefit, such as the related parties, affiliated parties, political parties, or particular groups (conflict of interest);*
4. *in carrying out duties and authorities as well as in making decisions, will not ask for, offer nor promise to give nor receive gifts, tributes, bribes, kickbacks, any gratification, or other forms of compensation that are not legally entitled from any party;*
5. *in carrying out its duties and authorities as well as in making decisions, will not practice corruption, collusion, and nepotism (KKN), either directly or indirectly;*

6. dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya ketidakwajaran dalam penetapan harga pembelian, pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan; serta
7. akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan dengan pemahaman/ penugasan yang cukup tentang berbagai ketentuan dan peraturan yang terkait (prudent person role), dan mematuhi serta melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (duty abiding the laws).

6. in carrying out the duties and authorities as well as in making decisions, will not take actions that result in irregularities in the purchase price determination, or waste and leakage of company finances; and

7. will carry out the duties and authorities, make decisions with good understanding/assignment regarding various relevant provisions and regulations (prudent person role), and comply with and implement all applicable laws and regulations (duty abiding the rules).

Anggota Direksi telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai berikut.

Members of the Board of Directors have signed an Integrity Pact as a form of statement to be independent and free from conflicts of interest in carrying out their functions and duties as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Penandatanganan Pakta Integritas *The Integrity Pact Signing*
Teuku Mirasfi	Direktur Utama *President-Director*	Pernyataan telah ditandatangani pada 5 Januari 2021 *The pact have been signed at January 5, 2021*
Fitri Azwar	Direktur Keuangan *Finance Director*	Pernyataan telah ditandatangani pada 5 Januari 2021 *The pact have been signed at January 5, 2021*
Indah Kurnianingsih	Direktur Operasi dan Pemasaran *Marketing and Operation Director*	Pernyataan telah ditandatangani pada 5 Januari 2021 *The pact have been signed at January 5, 2021*

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Keluarga

Share Ownership of Board of Directors and their families

Nama *Name*	Kepemilikan Saham Pribadi *Share Ownership*		Kepemilikan Saham Keluarga *Family Share Ownership*	
	PTC	Perusahaan lain *Other Companies*	PTC	Perusahaan lain *Other Companies*
Teuku Mirasfi	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Indah Kurnianingsih	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Fitri Azwar	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum yaitu memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Anggaran Dasar.

Berikut rincian kewajiban, tugas dan tanggung jawab Direksi PTC sebagaimana diuraikan dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Training & Consulting.

Tugas dan wewenang kolegial Direksi adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat termasuk Anak Perusahaan.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS.

The Board of Directors' general duties and responsibilities are leading and managing the Company following the interests and objectives of the Company and controlling, maintaining, and managing the Company's assets based on the principles of good corporate governance and the Articles of Association.

The following are the details of the obligations, duties, and responsibilities of the PTC Board of Directors as described in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting.

The collegial duties and authorities of the Board of Directors are as follows.

1. *Establish the Company's vision, mission, and strategy.*
2. *Determine applicable corporate policies, including for Subsidiaries.*
3. *Submit the Company management decision, which requires the approval or written response of the Board of Commissioners and the support of the General Meeting of Shareholders (GMS) and implements it following the provisions stipulated in the Articles of Association, approval from the Board of Commissioners and resolutions of the GMS.*

4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menetapkan usulan dan perubahan rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan RKAP.
8. Menetapkan persetujuan proyek investasi non rutin yang melebihi kewenangan Anggota Direksi/Direktur dan memantau pelaksanaannya.
9. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi setelah mendapat persetujuan dalam RKAP, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.

4. Strive to achieve the target indicators of financial, operational, and administrative aspects, which are used to assess the Company's health level following the agreed performance clinched in the GMS for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
5. To propose and revise the Company's long-term and annual work plans and budgets following applicable regulations.
6. Establish performance targets and evaluate the Company's performance following applicable regulations.
7. Strive for achieving performance targets used as the basis for assessing the Company's soundness level following the performance agreement determined in the GMS. Approval of the RKAP.
8. Establish approval of non-routine investment projects that exceed the authority of Members of the Board of Directors/Directors and monitor their implementation.
9. Determine investment project approval according to the authority of the Board of Directors after obtaining consent in the RKAP, monitor and make corrections to

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum yaitu memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Anggaran Dasar.

Berikut rincian kewajiban, tugas dan tanggung jawab Direksi PTC sebagaimana diuraikan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Training & Consulting.

Tugas dan wewenang kolegial Direksi adalah sebagai berikut.
1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat termasuk Anak Perusahaan.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS.

The Board of Directors' general duties and responsibilities are leading and managing the Company following the interests and objectives of the Company and controlling, maintaining, and managing the Company's assets based on the principles of good corporate governance and the Articles of Association.

The following are the details of the obligations, duties, and responsibilities of the PTC Board of Directors as described in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting.

The collegial duties and authorities of the Board of Directors are as follows.
1. Establish the Company's vision, mission, and strategy.
2. Determine applicable corporate policies, including for Subsidiaries.
3. Submit the Company management decision, which requires the approval or written response of the Board of Commissioners and the support of the General Meeting of Shareholders (GMS) and implements it following the provisions stipulated in the Articles of Association, approval from the Board of Commissioners and resolutions of the GMS.

4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menetapkan usulan dan perubahan rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan RKAP.
8. Menetapkan persetujuan proyek investasi non rutin yang melebihi kewenangan Anggota Direksi/Direktur dan memantau pelaksanaannya.
9. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi setelah mendapat persetujuan dalam RKAP, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
10. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan anggota Direksi/ Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
11. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.
12. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
13. Menunjuk Direktur Utama mewakili Direksi untuk menandatangani Surat Kuasa Khusus untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan.
14. Sepanjang tidak ditetapkan oleh RUPS, Direksi dapat menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi dalam suatu keputusan Direksi, tanpa membatasi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, guna menjalankan tugas pokok sebagai anggota Direksi secara efektif dan efisien.

4. *Strive to achieve the target indicators of financial, operational, and administrative aspects, which are used to assess the Company's health level following the agreed performance clinched in the GMS for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
5. *To propose and revise the Company's long-term and annual work plans and budgets following applicable regulations.*
6. *Establish performance targets and evaluate the Company's performance following applicable regulations.*
7. *Strive for achieving performance targets used as the basis for assessing the Company's soundness level following the performance agreement determined in the GMS. Approval of the RKAP.*
8. *Establish approval of non-routine investment projects that exceed the authority of Members of the Board of Directors/Directors and monitor their implementation.*
9. *Determine investment project approval according to the authority of the Board of Directors after obtaining consent in the RKAP, monitor and make corrections to its implementation.*
10. *Establish cooperation activities or contracts with contract values or use/acquisition of assets that exceed the authority of members of the Board of Directors/Directors as stipulated in the financial authorization policy.*
11. *To determine the organizational structure and the appointment of the Company's officers to a certain level regulated by a decree of the Board of Directors.*
12. *Take all actions and actions regarding the Company's assets management and ownership, bind the Company with other parties or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events, under restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association or resolutions of the GMS.*
13. *Appoint the President Director representing the Board of Directors to sign a Special Power of Attorney to represent the Company inside and outside the Court.*
14. *As long as not determined by the GMS, the Board of Directors may develop the division of duties and authorities among the Directors in a decision of the Board of Directors, without limiting the responsibilities, powers, and responsibilities as a Member of the Board of Directors following the provisions contained in the Articles of Association, to carry out the primary duties as a member of the Board of Directors effectively and efficiently.*

15. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direktur Utama.
16. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direksi yang tertua dalam jabatan sebagai anggota Direksi Perseroan berwenang bertindak atas nama Direktur Utama.
17. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang Direktur yang tertua dalam jabatan, maka Direktur yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama.
18. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
    - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya,
    - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan,
    - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
    - telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.
19. Melarang selain Direksi atau pihak lain manapun melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan

15. *If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the Directors appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the President Director.*
16. *If the President Director selected nobody during the absence, the oldest members of the Board of Directors are authorized to act on behalf of the President Director.*
17. *If there are more than 1 (one) senior Director, the oldest member has the authority to act on behalf of the President Director.*
18. *Each member of the Board of Directors is personally responsible if found guilty or negligent in carrying out the duties for the interests and business of the Company, except if the member of the Board of Directors concerned can prove that:*
    - *the loss is not due to fault or negligence,*
    - *has carried out management in good faith and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Company*
    - *does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and*
    - *has taken action to prevent the loss from continuing.*
19. *Prohibits any party other than the Board of Directors from doing or intervening in the management of the Company*

Direksi bertanggung jawab dalam pengaturan dan pengelolaan arah strategis Perusahaan. Direksi juga bertugas mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset-aset Perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for setting and managing the Company's strategic direction. The Board of Directors is also designated to handle, utilize, and safeguard the Company's assets following the objectives and interests of the Company.

Tugas dan kewenangan Direksi PTC diatur dalam Board Manual yang mencakup pengelompokan tugas dan fungsi terkait dengan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. strategi dan rencana kerja,
3. manajemen resiko,
4. teknologi Informasi,
5. sumber daya manusia,
6. etika berusaha dan anti korupsi,
7. sistem pengendalian internal,
8. keterbukaan dan kerahasiaan Informasi,
9. penerapan tata kelola perusahaan yang baik,
10. hubungan dengan pemangku kepentingan,
11. sistem akuntansi dan pembukuan, serta
12. tugas dan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar atau yang ditetapkan oleh rups dan peraturan perundang-undangan.

The duties and authorities of the PTC Directors are regulated in the Board Manual, which includes a grouping of tasks and functions related to the:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS),*
2. *strategies and work plans,*
3. *risk management,*
4. *information technology,*
5. *human resources,*
6. *business ethics and anti-corruption,*
7. *internal contro system,*
8. *information disclosure and confidentiality,*
9. *implementation of good corporate governance,*
10. *relations with stakeholders,*
11. *accounting and bookkeeping systems, and*
12. *other duties and obligations following the provisions stipulated in the articles of association or stipulated by the GMS and the laws and regulations.*

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Division of Duties

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS, tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the division of tasks and management authority among members of the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS. If the GMS does not explicitly resolve, the division of duties and authorities is determined based on the Board of Directors' decision.

Berdasarkan ketetapan di atas, Direksi PT Pertamina Training & Consulting menetapkan pembagian tugas melalui Keputusan Direksi sesuai panduan dalam Board Manual sebagai berikut.

Based on the above stipulation, the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting determined the division of tasks through the Decision of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual.

Direktur Utama

1. Menetapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan
2. Mengelola dan mengembangkan seluruh asset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty,* dsb) Perusahaan.
3. Mengkoordinasikan & memimpin seluruh proses bisnis (operasi) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk operasi dan pengembangan Perusahaan.
5. Menandatangani MoU dan kontrak pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain sehubungan dengan operasional Perusahaan.
6. Mengembangkan operasi Perusahaan ke pasar domestik dan pasar global.
7. Melaporkan jalannya Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Komisaris

President-Director

1. *Establish strategic and operational policies of the Company*
2. *Manage and develop all the Company's physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalties, etc.).*
3. *Coordinate & lead all business processes (operations) of the Company following applicable laws and regulations*
4. *Cooperating with other parties for the operation and development of the Company.*
5. *Signing MoUs and contracts to implement activities with other parties in conjuction with the Company's operations.*
6. *Expanding the Company's operations to the domestic and global markets.*
7. *Reporting the management of the Company to Shareholders and Commissioners*

Direktur Keuangan

1. Menetapkan kebijakan keuangan, mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.
2. Menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengkajian strategis dan perencanaan, pengembangan organisasi, kesisteman dan manajemen mutu, perencanaan dan pengembangan SDM serta teknologi informasi.
3. Menetapkan strategi dan perencanaan kebijakan pembinaan, pengembangan kepemimpinan dan pola pengelolaan SDM jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
4. Membina SDM, pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM serta hubungan industrial lainnya.

Finance Director

1. *Establishing financial policies, directing and fostering the company's financial management, including a budget, treasury, and accounting policies, risk management, investment, and funding.*
2. *Establish strategic policies in strategic assessment and planning, organizational development, systems and quality management, human resource planning and development, and information technology.*
3. *Establish strategies and planning policies for coaching, leadership development, and human resource management in the short, medium, and long term.*
4. *Fostering human resources, monitoring and evaluating the health of human resources, solving human resource development problems, and other industrial relations.*

5. Membina dan menkoordinasikan perencanaan serta penyelengaraan pendidikan dan pelatihan pekerja.
6. Membina hubungan dengan pihak perbankan dalam rangka menjalankan strategi keuangan.
7. Menyusun strategi, standard dan kebijakan TI perusahaan dengan nilai-nilai yang teruji (*best practice*).
8. Menyelenggarakan manajemen keuangan Perusahaan yang mencakup kegiatan akuntansi, pengawasan, perbendaharaan dan pendanaan.
9. Melaporkan setiap perkembangan fungsi keuangan dan SDM - Umum kepada Direktur Utama

5. *Fostering and coordinating worker education and training planning and implementation.*
6. *Fostering relationships with banks to carry out financial strategies.*
7. *Develop the company's IT strategy, standards, and policies with tested values (best practice).*
8. *Organizing the Company's financial management includes accounting, supervision, treasury, and funding activities.*
9. *Reporting every development of finance and HR functions - General to the President Director*

Direktur Operasi dan Pemasaran

1. Bersama Direksi mengkaji Organisasi dan sistem Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI) yang berjalan serta melakukan penyelarasan yang diperlukan.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengembangan produk, pemasaran, operasi dan jasa pengamanan serta mengarahkan dan membina pengelolaan jaringan pemasaran.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional di bidang pelatihan, konsultasi, penyelenggaraan acara dan jasa pengamanan.
4. Membina hubungan dengan pelanggan.
5. Mengkoordinasikan dan menyelaraskan peraturan Perusahaan yang berkaitan dengan jasa pengamanan dengan perundang-undangan yang berlaku
6. Mengembangkan pasar, pelanggan, dan aktivitas baru sementara tetap menjaga yang sudah berjalan.
7. Menetapkan peraturan perusahaan untuk merapikan kearsipan di bidang pengembangan program, pemasaran, operasi dan jasa pengamanan.
8. Melaporkan setiap perkembangan fungsi pengembangan produk, penjualan dan pemasaran, operasi serta jasa pengamanan kepada Direktur Utama.

Marketing and Operation Director

1. *Along with the Board of Directors, review the Organization and Work System (Guidelines, TKO, TKI) running and make the necessary alignment.*
2. *Develop and determine strategic policies in product development, marketing, operations, security services, and direct and foster marketing network management.*
3. *Develop and determine operational policies in training, consultation, event organization, and security services.*
4. *Build relationships with customers.*
5. *Coordinate and harmonize company regulations related to security services with applicable laws and regulations*
6. *Develop new markets, customers, activities, and maintain existing ones.*
7. *Establish company regulations to tidy up archives in program development, marketing, operations, and security services.*
8. *Report any developments in the function of product development, sales and marketing, operations, and security services to the President Director.*

Pedoman Kerja dan Tata Tertib

Guidelines and Work Rules

Pedoman kerja internal Direksi PTC disusun dalam bentuk Piagam Kerja Direksi dan ditetapkan oleh Direktur Utama. Piagam Kerja Direksi telah dimutakhirkan sebagai bagian menjadi pedoman kerja yang saat ini dikenal dengan Board Manual yang disahkan melalui Surat Keputusan Nomor : 014/PTC-10000/2016-S1 dan telah diperbaharui pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perubahan lingkungan Perusahaan.

The PTC Board of Directors' internal work guidelines are prepared in the form of a Board of Directors Charter and determined by the President Director. The Charter has been updated as part of the Board Manual, ratified by Decree Number: 014/PTC-10000/2016-S1, and updated in 2019. This Code is reviewed regularly to ensure its relevance to the changing Company environment.

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan kegiatan pengurusan Perusahaan oleh Direksi secara khusus mengatur aspek-aspek berikut ini.

1. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi.
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
3. Independensi (Kemandirian) Direksi.
4. Etika Jabatan Direksi.
5. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi.
6. Rapat Direksi.
7. Evaluasi Kinerja Direksi.
8. Fungsi Pendukung.

The Board Manual becomes a reference in implementing the Board of Director's management activities and specifically regulating the following aspects.

1. *Requirements and Composition, Membership, and Term of Office of the Board of Directors.*
2. *Capability Recognition and Improvement Program.*
3. *Independence of the Board of Directors.*
4. *Ethics of the Board of Directors.*
5. *Composition, Duties, and Authorities of the Board of Directors.*
6. *Board of Directors meeting.*
7. *Performance Evaluation of the Board of Directors.*
8. *Support Function.*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Implementation of the Duties and Responsibilities

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan perusahaan yang secara tahunan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Key Performance Indicators(KPI). RKAP dan KPI tahun 2021 telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 17 Juni 2021.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in achieving the company's goals stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicators (KPI).The Shareholders have approved the 2021 RKAP and KPI in a circular shareholder decision dated 17 June 2021.

Terdapat pengesahan usulan perubahan RKAP Tahun 2021 sebagai dampak kinerja finansial dan operasional akibat Pandemi Covid-19 melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler untuk Persetujuan Revisi RKAP Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021.

There has been the ratification of the proposed amendment to the 2021 RKAP due to financial and operational performance due to the Covid-19 Pandemic through a Circular Shareholders' Decision for Approval of the 2021 RKAP Revision on the date of December 31, 2021.

Direksi telah merumuskan inisiatif upaya pencapaian target-target RKAP dan KPI di tahun 2021 sebagai berikut.

The Board of Directors has formulated initiatives to achieve the RKAP and KPI targets in 2021.

Aspek *Aspect*	Program *Programs*
Finansial *Financial*	Laba Bersih *Net profit*
	EBITDA *EBITDA*
	Realisasi OPEX *OPEX Realization*
	Treasury Notional Pooling *Treasury Notional Pooling*
	Pendapatan *Revenue*
	Penurunan Collecting Period *Decrease of Collecting Period*
Fokus Pelanggan Customer Focus	Indeks Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Index*
	Indeks Persepsi dan Reputasi *Perception and Reputation Index*
Proses Internal Internal Process	Jumlah Peserta Training dan Asesmen *Number of Training and Assessment Participants*
	Jumlah Tenaga Kerja yang Dikelola *Number of Manpower Managed*
	Jumlah Proyek Captive *Number of Captive Projects*
Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth	% Perempuan dalam Nominated Talent *% Female in Nominated Talent*
	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*
	Critical Position with Successor *Critical Position with Successor*
Pencapaian Kinerja	
Batasan KPI KPI Definition	Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Accident*
	Pencapaian Sinergi Pertamina Group *Pertamina Group Synergy Achievement*

Selain itu, Direksi juga telah mengeluarkan keputusan sepanjang tahun 2021 yang berkaitan dengan program kerja Direksi sebanyak 122 keputusan, 38 surat perintah, 33 surat edaran.

In addition, the Board of Directors has also issued 193 decisions throughout 2021 relating to the Board of Directors' work programs

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi melaksanakan dan melaporkan fungsi pengelolaan diantaranya dengan menyelenggarakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi, rapat pengawasan Dewan Komisaris dan rapat konsultasi yang dihadiri Dewan Komisaris bersama Direksi.

The Board of Directors carries out and reports on management functions, including Board of Directors meetings consisting of internal Board of Directors meetings, oversight meetings of the Board of Commissioners, and consultation meetings joined by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Direksi dilaksanakan setiap kali diperlukan, namun sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan sebagaimana diatur dalam Board Manual Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 Revisi I-2019.

Meetings of the Board of Directors are held whenever necessary, but at least once a month as stipulated in the Board Manual Number 014/PTC-10000/2016-S1 Revision I-2019.

Rapat Direksi dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu dan bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan. Direksi telah menyusun rencana rapat sebelum tahun berjalan dan selama tahun 2021, telah dilaksanakan 15 kali Rapat Internal Direksi dengan agenda dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut.

Meetings of the Board of Directors may be held outside the regular schedule, if deemed necessary and urgent, and strategic, with matters requiring decision making. The Board of Directors has prepared a meeting plan before the current year. During 2021, there have been xx Internal Meetings of the Board of Directors with the agenda and level of attendance of the Board of Directors as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	TM	IK	FA
1	06 Januari 2021	Progress Temuan Audit th 2020 & Brainstorming Strategi Bisnis tahun 2021 *Audit Findings 2020 Progress Discussion and Business Strategy 2021 brainstorming*	1	1	1
2	19 Mei 2021	Pembahasan Pencapaian Kinerja Perusahaan Triwulan I Tahun 2021 *Company Performance Achievement Q1-2021*	1	1	1
3	09 Juni 2021	Cash Flow, Penagihan & Permasalahan Operasional Cash Flow, *Collection, and Operational issues*	1	1	1
4	25 Juni 2021	1. Laporan Cash in ter-update *Cash-in report updated* 2. Status kegiatan kinerja operasional divisi dan permasalahannya *Division operational status update and constraints update* 3. Tindak lanjut arahan dewan komisaris *BOC Direction Follow-Up*	1	1	1

5	23 Juli 2021	1. Tindak Lanjut Arahan BOD *BOD Direction Follow-Up* 2. Kinerja Keuangan dan Operasional Bulan Juni 2021 *Operational and Finance Performance June 2021* 3. Status kegiatan kinerja operasional divisi dan permasalahannya *Division operational status update and constraints update*	1	1	1
6	26 Juli 2021	1. Pembahasan Pencapaian Kinerja Perusahaan Triwulan II Tahun 2021 Company Performance Achievement Q2-2021 2. Arahan Direksi BOD Direction 3. Pembahasan Pencapaian Kinerja Divisi Triwulan II Tahun 2021 *Division Performance Achievement Q2-2021*	1	1	1
7	09 Agustus 2021	1. Sosialisasi Perhitungan Pendapatan, Biaya Produksi Piutang dan Collection *Period Collection Period, Receiveables Production Cost, and Revenue Calculation* 2. Cash Flow, Kinerja Keuangan Bulan Juli 2021 *Cash Flow and Financial Performance July 2021* 3. Pengajuan Piutang yang dicadangkan atas transaksi MPS tahun 2015 - 2019 S*ubmission of receivables reserved for MPS transactions in 2015 - 2019*	1	1	1
8	20 Agustus 2021	Benchmarking Pengelolaan Bisnis PMLI P*MLI business management benchmarking*	1	1	1
9	04 Oktober 2021	Diskusi Bisnis MPS dan Bisnis Assessment Center PTC (Benchmark) *MPS and Assessment Center business benchmarking*	1	1	1
10	11 Oktober 2021	1. Laporan Kinerja bulan September *2021 September 2021 Performance Report* 2. Cash Flow Bulan September *2021 September 2021 Cash Flow*	1	1	1
11	21 Oktober 2021	1. Tindak Lanjut Arahan Komisaris bulan lalu BOC Direction last follow-up 2. Laporan Kinerja Operasi Perusahaan bulan September 2021 *September 2021 Operational Performance Report*	1	1	1
12	11 November 2021	1. Paparan kinerja keuangan *Financial performance presentation* 2. Paparan kinerja Perusahaan *Company performance presentation*	1	1	1
13	24 November 2021	1. Safety Moment: *Awareness Skizofrenia Safety Moment: Schizophrenia Awareness* 2. Paparan Membahas Tindak Lanjut Arahan Komisaris bulan lalu *BOD Direction Follow Up Presentation* 3. Executive Summary Kinerja Oktober 2021 October *2021 Performance Executive Summary* 4. Paparan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2021 *Company Performance October 2021 Presentation*	1	1	1

14	13 Desember 2021	1. Safety Moment: Awareness Gangguan Kerja Jantung *Safety Moment: Cardiac Disorder* 2. Paparan Membahas Tindak Lanjut Arahan Komisaris bulan lalu *BOD Direction Follow Up Presentation* 3. Executive Summary Kinerja November 2021 *November 2021 Performance Executive Summary* 4. Paparan Kinerja Perusahaan bulan November *2021 Company Performance November 2021 Presentation*	1	1	1
15	23 Desember 2021	1. Safety Moment: Gula dalam Darah *Safety Moment: Sugar in Blood* 2. Paparan Membahas Tindak Lanjut Arahan Komisaris bulan lalu *BOD Direction Follow Up Presentation* 3. Executive Summary Kinerja November 2021 *November 2021 Performance Executive Summary* 4. Presentasi Terkait Panjar & Deklarasi oleh Tim Finance *Finance Team Presentation on Down Payment and Declaration*	1	1	1
Jumlah Total			15	15	15

Direksi juga melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris dalam rapat pengawasan dan rapat konsultasi. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan rapat gabungan sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut.

The Board of Directors also holds meetings with the Board of Commissioners in oversight and consultation meetings. During 2021, 12 joint meetings have been conducted with the following agenda and the Board of Directors' level of attendance.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Gabungan

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Internal and Joint Meetings

Nama *Name*	**Rapat Internal** *Internal Meeting*		**Rapat Gabungan** *Joint Meeting*	
	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Presence*	**Jumlah Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Presence*
Teuku Mirasfi	15	100%	20	100%
Indah Kurnianingsih	15	100%	20	100%
Fitri Azwar	15	100%	20	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi didokumentasikan dalam Risalah Rapat Direksi dan ditandatangani oleh seluruh Direktur yang hadir pada saat Rapat Direksi dilaksanakan.

The meeting proceedings and decisions of the Board of Directors Meeting are documented in the Minutes of Meeting and signed by Directors participated at the meetings.

Setiap Direktur berhak mendapatkan salinan Risalah Rapat, baik Direktur yang bersangkutan hadir ataupun tidak dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam Risalah Rapat Direksi menjelaskan mengenai jalannya rapat, yang meliputi waktu dan tempat pelaksanan rapat, daftar hadir, materi dan pembahasan, pendapat yang terdapat dalam rapat, proses pengambilan keputusan, dan keputusan yang ditetapkan, serta jika ada perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Each Director is entitled to a copy of the record, whether they are present or not at the meeting. In the Minutes of Meeting, the Board of Directors explains the course of the meeting, which includes the time and venue, attendance list, materials and discussions, opinions contained, decision-making process, and decisions made, and dissenting opinions with the reasons, if any.

Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dipantau dan dilaporkan dalam rapat selanjutnya.

The decisions of the Board of directors are constantly monitored and reported at the next meeting.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Program pengembangan Direksi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan.

The Board of Directors development program is implemented to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the Company's management tasks.

Selama tahun 2021, anggota Direksi mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan *Chief Internal Audit* .

During 2021, members of the Board of Directors participated in competency development program activities as explained in the section related to Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Chief of Internal Audit

Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Induction Program for New Directors

Program pengenalan Direksi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Anggota Direksi yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (induksi) sebagaimana diatur dalam Board Manual.

The introduction program for the Board of Directors is implemented to increase knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the duties of managing the Company by the Board of Directors. Newly appointed members of the Board of Directors must participate in the induction program as stipulated in the Board Manual.

Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru sehingga dengan demikian tidak dilaksanakan program pengenalan bagi Direktur baru.

The Corporate Secretary carries out this introduction activity. In 2021, there were no appointments of new members of the Board of Directors; thus, The Corporate Secretary did not conduct the induction program

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Direksi melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan tugas secara mandiri (self-assessment) atas realisasi rencana kerja dan anggaran perusahaan secara berkala dan pada setiap akhir tahun sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Board Manual.

The Board of Directors conducts self-assessment to evaluate their achievement of the annual budget and work plan regularly and at the end of each year following the Articles of Association and the Board Manual provisions.

Capaian indikator kinerja Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The achievements of the Company's performance indicators in 2021 are as follows.

PERSPEKTIF PERSPECTIVE		ITEM	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET	REALISASI ACHIEVEMENT	KINERJA PERFORMANCE	WEIGHTED PERFORMANCE	ITEM
Keuangan *Financial* **35%**	1	Laba Bersih	IDR Miliar *Billion IDR*	6%	42.96	63.41	110.00%	6.60%	*Net Profit*
	2	EBITDA	IDR Miliar *Billion IDR*	6%	66.51	90.40	110.00%	6.60%	*EBITDA*
	3	Realisasi OPEX	%	5%	90.00	109.62	100.00%	5.00%	*OPEX Realization*
	4	Treasury Notional Pooling	IDR Miliar *Billion IDR*	7%	160.00	-	110.00%	7.70%	*Treasury Notional Pooling*
	5	Pendapatan	IDR Miliar *Billion IDR*	8%	2,272.00	2,500.00	110.00%	8.80%	*Pendapatan Revenue*
	6	Penurunan Collection Period Dari 79 Hari	Hari Kalender *Calendar Days*	3%	62.00	66.00	93.55%	2.81%	*Reduction of Collection Period from 79 days*
Fokus Pelanggan *Customer Focus* **(20%)**	1	Customer Satisfaction Index	Skala Likert *Likert Scale*	10%	3.90	4.32	110.00%	11.00%	*Customer Satisfaction Index*
	2	Indeks Persepsi & Reputasi	Skala Likert *Likert Scale*	10%	4.00	4.21	105.13%	10.51%	*Reputation and Perception Index*
Proses Internal *Internal Process* **(25%)**	1	Jumlah Peserta (Training & Assessment)	# Peserta & Asesi *Participants and Assessee*	10%	18,431.00	49,041.00	110.00%	11.00%	*Number of Participants (Training & Assessment)*
	2	Jumlah Tenaga Kerja Yang Dikelola (Man Power Supply & Jasa Pengamanan)	# Tenaga Kerja *Man Power*	8%	14,974.00	16,178.00	108.04%	8.64%	*Numbers of Manpower Managed (Man Power Supply & Security Services)*
	3	Jumlah Proyek Captive (Consulting & Event Organizer)	# Kode Proyek *Project Code*	7%	317.00	668.00	110.00%	7.70%	*Number of Captive Projects (Consulting & Event Organizer)*
Pembelajaran dan Pertumbuhan *Learning & Growth* **20%**	1	% Perempuan Dalam Nominated Talent	%	10%	30.00	53.00	110.00%	11.00%	*% Women in Nominated Talent*
	2	Strategic Initiatives (Cost Optimization Program & Pengembangan Tools)	%	5%	100.00	100.00	110.00%	5.50%	*Strategic Initiatives (Cost Optimization Program & Tools Development)*
	3	Critical Position With Successor	%	5%	100.00	100.00	110.00%	5.50%	*Critical Position With Successor*
PERFORMANCE				100%				108.36%	*PERFORMANCE*
Boundary KPI	1	Number Of Accident (NoA)	# Cases	-	-	5.00	-	-5.00%	*Number Of Accident (NoA)*
	2	Pencapaian Sinergi Pertamina Group	% Incremental	-	10.00	91.00	-	2.00%	*Pertamina Group Sinergy Achievement*
BOUNDARY KPI (DIKENAKAN DI AKHIR TAHUN)								-3.00%	*KPI BOUNDARY (IMPOSED AT THE END OF THE YEAR)*
TOTAL PERFORMANCE								105.36%	

Penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk Direksi dilaksanakan berdasarkan paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S. MBU/2012.

The assessment of good corporate governance implementation for the Board of Directors is carried out based on the parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The achievements of each indicator from the Aspects of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

No	Indikator *Indicators*	Pencapaian *Achievement*
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Directors carries out training or learning programs continuously.*	**95,24%**
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. *The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities.*	**95,84%**
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. *The Board of Directors prepares the company plan.*	**85,38%**
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. *The Board of Directors contributes to achieving the company's performance targets.*	**84,09%**
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.*	**100,00%**
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. *The Board of Directors carries out the company's management following the applicable laws and regulations and the articles of association.*	**86,68%**
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. *The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and its stakeholders.*	**81,59%**
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.*	**100,00%**
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. *The Board of Directors ensures that the company carries out information disclosure and communication following applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.*	**100,00%**

10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Directors holds meetings and attends Board of Commissioners Meetings following statutory provisions.*	**97,49%**
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors carries out qualified and effective internal oversight.*	**94,62%**
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors performs of a qualified and effective corporate secretary function.*	**96,51%**

Hasil penilaian GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2021 mencapai skor 31,27 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 89,16 %.

The GCG assessment result on the Board of Directors aspect in 2021 reached a score of 31.27 out of a maximum score of 35 or equivalent to 89.16%.

Penilaian Kinerja Komite–Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment Committees Under the Board of Directors

Direksi tidak membentuk komite khusus sebagai penunjang fungsi pengelolaan perusahaan.

The Board of Directors does not establish special committees to support the company's management function.

Direksi memiliki organ pendukung Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta melakukan penilaian pada kedua organ tersebut berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

The Board of Directors has a supporting organ for the Corporate Secretary and Internal Audit. The Board conducts assessments on these organs based on achieving targets set in the Company's Work Plan and Budget.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan dituntut untuk mampu merespon perubahan kondisi lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kegiatan Perusahaan. Perusahaan melihat perlunya pendekatan yang komprehensif dan perspektif yang lebih luas dari berbagai disiplin ilmu dan kompetensi yang relevan dengan bisnis PTC.

The Company needs to be capable of responding to changes in business environmental conditions that affect the Company's activities to maintain its business sustainability. The Company sees the need for a comprehensive approach and a broader perspective from various disciplines and competencies relevant to the PTC business.

Oleh karena itu, Perusahaan mempertimbangkan aspek keberagaman dalam menentukan komposisi dan mengangkat anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan menghasilkan paradigma dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Therefore, the Company considers the diversity aspect in determining the composition and appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are expected to provide alternative solutions to problems and produce a paradigm for more effective decision-making to achieve the Company's goals.

HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION AND WORKING RELATIONS BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan tugas dan wewenang dilakukan untuk mencapai tujuan, meningkatkan nilai dan menjalankan peran strategis Perusahaan dalam pembangunan secara berkelanjutan, serta tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan dengan kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing organ harus bersikap independen dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that every decision taken in the implementation of duties and authorities is carried out to achieve goals, increase value and carry out the Company's strategic role in sustainable development, while still paying attention to the balance of stakeholder interests with Company activities. Therefore, each organ must act independently and avoid conflict of interest.

Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan adalah hubungan kerja sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ of corporate governance is the working relationship to implement the Company's oversight function and the management function.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel sebagai berikut.

The affiliation relationship of the members of the Board of Commissioners is presented in the following table.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Affiliation of BOC Member						
Nama **Name**	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris **BOC**	Direksi **BOD**	Pemegang Saham **Shareholders**	Dewan Komisaris **BOC**	Direksi **BOD**	Pemegang **Saham Shareholders**
Jeffrey Tjahja Indra	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Inas Nasrullah Zubir	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Lambonar Oktobertuah Silitonga	✗	✗	✗	✗	✗	✗

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Affiliation of BOD Member						
Nama **Name**	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris **BOC**	Direksi **BOD**	Pemegang Saham **Shareholders**	Dewan Komisaris **BOC**	Direksi **BOD**	Pemegang **Saham Shareholders**
Jeffrey Tjahja Indra	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Inas Nasrullah Zubir	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Lambonar Oktobertuah Silitonga	✗	✗	✗	✗	✗	✗

Dua anggota Direksi PT Pertamina Training & Consulting, yaitu Indah Kurnianingsih dan Fitri Azwar merupakan pekerja aktif di PT Pertamina (Persero).

Two of the PT Pertamina Training & Consulting Board of Directors, Indah Kurnianingsih and Fitri Azwar, are active PT Pertamina (Persero) employees.

Selain itu, seluruh anggota Direksi PTC tidak memiliki hubungan afiliasi di perusahaan lain baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham yang dilarang sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan.

In addition, all members of the Board of Directors of PTC have no affiliation in other companies, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders who are prohibited as stipulated in the Company's internal regulations.

Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Working Relations of The Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi PTC adalah mitra yang menjalankan hubungan kerja secara saling periksa dan saling menjaga keseimbangan serta bersinergi demi kemajuan bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PTC are partners who carry out a working relationship that checks and balance each other and synergizes for the progress of the Company's business.

Direksi mempertimbangkan saran, nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam setiap keputusan strategis yang akan diambil. Pelaksanaan hubungan kerja kedua organ perusahaan tersebut berpedoman pada Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 yang terakhir kali dimutakhirkan tahun 2019.

The Board of Directors considers suggestions, advice, and recommendations from the Board of Commissioners in all planned strategic decisions. The Guideline that compasses the working relationship between the two company organs is the Board Manual.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi PTC dilakukan baik secara formal maupun informal. Hubungan kerja formal dilakukan melalui mekanisme korespondensi maupun rapat untuk kebutuhan pengawasan maupun konsultasi.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PTC is carried out formally and informally. Formal working relationships channeled through correspondence and meetings for oversight and consultation needs.

Rapat Pengawasan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi, sedangkan Rapat Konsultasi adalah rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.Selain mekanisme rapat resmi di atas, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Pejabat PTC diatur sebagai berikut.

Oversight Meetings are the Board of Commissioners meetings attended by the Board of Directors. The Consultation Meeting is an of the Board of Directors meeting attended by the Board of Commissioners. In addition to the mechanism above, the working relationship between the Board of Commissioners and PTC Officers is regulated as follow:

1. Pejabat eksekutif PTC dapat melakukan pertemuan dengan organ pendukung Dewan Komisaris yang secara informal terkait hal-hal yang memerlukan koordinasi dengan pihak Dewan Komisaris.
2. Permintaan kehadiran pejabat eksekutif PTC dilakukan secara tertulis oleh Dewan Komisaris/ Komisaris (selaku Ketua/Wakil Ketua Komite) yang ditujukan kepada Direksi untuk meminta pejabat bersangkutan hadir dengan tujuan berkoordinasi atau mendapatkan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris.

1. *PTC executive officials may hold meetings with the Board of Commissioners supporting organs informally for related matters that require coordination with the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners or Commissioners (as Chairman/Vice-Chair of the Committee) writes requests for the presence of PTC executive officers addressed to the Board of Directors to request the officials concerned to attend to coordinate or obtain information needed by the Board of Commissioners.*

Selain itu, organ pendukung Dewan Komisaris dapat pula melakukan pertemuan/mengajukan permintaan informasi kepada organ pendukung Direksi atau pejabat eksekutif PTC yang bersifat hubungan kerja informal sebagai berikut:

1. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan permintaan Direksi yang memerlukan persetujuan atau tanggapan tertulis Dewan Komisaris;
2. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan penyelenggaran operasional Perusahaan yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

In addition, the supporting organs of the Board of Commissioners may also hold meetings and submit requests for information to the supporting organs of the Board of Directors or PTC executive informally as follows:

1. *Clarification of information and documents regarding the Board of Directors request, which requires the approval or written response of the Board of Commissioners;*
2. *Clarification of information and documents related to the implementation of the Company's operations that are of concern to the Board of Commissioners.*

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI SERTA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION AND REMUNERATION POLICY

Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menduduki jabatan dalam organ manajerial tertinggi di Perusahaan melalui kebijakan suksesi Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dalam pengembangan Perusahaan.

The Company provides opportunities for individuals to settle positions in the highest managerial organs through the Board of Director's succession policy under the applicable laws and regulations as appreciation for individual contribution to the Company growth.

Selain itu, Perusahaan memberikan apresiasi dan kompensasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang besar kepada Dewan Komisaris dan Direksi berupa remunerasi yang dapat diusulkan secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dengan pertimbangan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan,serta faktor lain (penghasilan Direksi & Dewan Komisaris di industri sejenis).

In addition, the Company provides appreciation and compensation for extensive duties and responsibilities to the Board of Commissioners and Directors through remuneration, which can be proposed periodically for approval by the General Meeting of Shareholders. The proposal was approved by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, the Company's financial condition and capability, and other factors (income of the Board of Directors & Board of Commissioners in similar industries).

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors Succession Policy

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Pertamina (Persero), kebijakan suksesi Direksi PTC mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian proses yaitu penjaringan, penilaian calon Direksi dan penetapan. Bakal Calon Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a State-Owned Enterprise ('BUMN'), the succession policy for PTC Directors refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER- 04/MBU/06/2020 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 Regarding Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises Subsidiaries.

The appointment of candidates for members of the Board of Directors is carried out through a series of candidates selection, evaluation, and determination. Prospective Directors must meet the formal requirements, material requirements, and other requirements that have been determined.

Mekanisme Suksesi Direksi

Board of Directors Succession Mechanism

Mekanisme suksesi Direksi PTC mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 04/MBU/06/2020 serta mengikuti proses yang telah ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Tahun 2013 PT Pertamina No.A-100/H00200/2011-S0.
Sesuai rujukan tersebut bakal calon Direksi akan dinilai oleh lembaga profesional dan hasilnya akan dievaluasi oleh Tim Evaluasi, kemudian ditetapkan dalam Daftar Calon (short list) yang terdiri dari tiga orang untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dengan urutan nilai terbaik.

Daftar calon tersebut disampaikan kepada Direksi PT Pertamina (Persero) untuk ditetapkan sebagai Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian secara lengkap.

Sebelum melakukan persetujuan maka Direksi PT Pertamina (Persero) akan meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, RUPS/Menteri BUMN, atau Dewan Komisaris BUMN dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Selanjutnya, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, Direksi PT Pertamina (Persero) mengajukan calon direksi tersebut untuk ditetapkan dalam RUPS PTC menjadi anggota Direksi PT Pertamina Training & Consulting.

The succession mechanism for PTC Directors refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER- 04/MBU/06/2020. It follows the process set out in the 2013 Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures PT Pertamina No.A-100/H00200/2011-S0.
According to the reference, a professional institution will assess the candidates for the Board of Directors. The Evaluation Team will evaluate the results, then determine in a shortlist consisting of three people for each position of the Board of Directors in the best value ranking.

The list of candidates is submitted to the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) to be determined as the selected Candidate for the Board of Directors accompanied by an explanation of the determination process and attachments to the complete assessment results.

Before approval, the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) will seek prior consent from the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, GMS/Minister of BUMN, or Board of Commissioners of BUMN by first obtaining approval from the Minister of BUMN as the Series A Dwiwarna Shareholder.

Furthermore, after obtaining approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) proposed the candidate to be appointed at the PTC GMS as a member of the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting.

Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The basis for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi dan pemberian fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi PTC dilaksanakan sesuai dengan kebijakan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019.

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi PTC mengikuti proses yang telah ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Tahun 2013 PT Pertamina No.A-100/H00200/2011-S0.

The determination of remuneration and the provision of other facilities for the Board of Commissioners and Directors of PTC is carried out following the policy of PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder, which refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/05/2019.

The remuneration and mechanism for PTC Directors follow the process set out in the 2013 Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures PT Pertamina No.A-100/H00200/2011-S0.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui proses pengajuan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, kewajaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Remunerasi dikaji dan diusulkan melalui beberapa tahap khususnya di level pengawasan yang memegang fungsi nominasi dan remunerasi sebagai perwakilan pemegang saham sampai kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

1. Direksi mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.
3. Usulan remunerasi disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan.
4. Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through a submission process following established policies by considering the principles of prudence, fairness, and accountability.

Remuneration is reviewed and proposed through several stages, especially at the oversight level, who holds the nomination and remuneration functions as shareholder representatives until determined in the GMS.

The remuneration mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows.

1. *The Board of Directors submits a remuneration proposal to the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners conducts further discussion and approval of the proposed remuneration.*
3. *The remuneration proposal is submitted to the shareholders for approval and determination.*
4. *Shareholders approve and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors through the GMS.*

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan *Position*	Total Tahunan *Annually*					Jumlah *Total (Rp)*
	Gaji *Salary*	Tunjangan *Allowance*	Tantiem *Bonus*	Pajak Gaji *Income Tax*	Pajak Tantiem *Bonus Tax*	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	929.604.762	234.823.559	431.262.012	246.227.362	459.753.500	2.055.443.843
Direksi *Board of Directors*	2.350.158.300	1.086.846.525	2.184.659.167	1.479.246.525	2.468.775.500	8.090.439.491

Pemberlakuannya sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 24 Juni 2019 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris

Its implementation follows the Circular Shareholders' Decision dated June 24, 2019, regarding the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN CHIEF INTERNAL AUDIT

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND CHIEF OF INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan dengan pelaksanaan tugas organ perusahaan maupun pendukung maka Perusahaan memberikan kesempatan untuk terus meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kapabiltas melalui kegiatan pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan.

To ensure the suitability of the required competencies with the Company's organs duties implementation, the Company provides opportunities to continuously improve capacity, competence, and capability through competency development activities, including training.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

In 2021, members of the Board of Commissioners participated in competency development activities as follows:

Jeffrey Tjahja Indra, Komisaris Utama
President-Commissioner

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Inas Nasrullah Zubir

Komisaris Independen
Independent-Commissioner

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Lambonar Oktobertuah Silitonga

Komisaris
Commissioner

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Pada tahun 2021, Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

In 2021, the Board of Director's members participated in competency development activities as follows:

Teuku Mirasfi

Direktur Utama
President-Director

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Indah Kurnianingsih

Direktur Keuangan
Finance Director

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Fitri Azwar

Direktur Operasi dan Pemasaran
Marketing and Operations Director

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

In 2021, the Corporate Secretary participated in competency development activities as follows:

Siti Fauzia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
Awareness & Internal Auditor ISO 37001The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 24 - 26 Februari 2021
Sertifikasi K3 Umum	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 1 Maret 2021
SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 14 - 27 Maret 2021

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development Program

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

In 2021, the Audit Committee member participated in competency development activities as follows:

Jeffrey Tjahja Indra

Ketua Komite Audit
Audit Committee Head

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
PRIME Program - Kelas Khusus Komisaris Subholding dan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 6 Februari 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Extracting Value From Successful Holding Implementation	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 15-18 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Building The Future -Ready Organization, Post Covid-19 Strategy: "Inventing The Future Towards Growth & Sustainability"	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 22-25 Juni 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Business Judgement Rule: Corporate Action or Corruption?	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 26-28 Oktober 2021
Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices, Executive Insight – Leadership Series	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 2-4 November 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Arie Bimantoro

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

Program Pengembangan Kompetensi Chief Internal Audit

Chief Internal Audit Competency Development Program

Pada tahun 2021, Chief Internal Audit mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

In 2021, the Chief Internal Audit participated in competency development activities as follows:

Ariya Hutama

Chief Internal Audit

Chief Internal Audit

Topik *Topics*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Venue*
First Aid Level Awareness	Pertamina Training & Consulting	Jakarta, 1 - 15 Oktober 2021
Good Corporate Governance	TRACO PTC	Jakarta , Desember 2021

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

PT Pertamina Training & Consulting tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait nama anggota, tugas dan tanggung jawab, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan Dewan Pengawas Syariah guna pemenuhan prinsip syariah di pasar modal.

PT Pertamina Training & Consulting does not carry out business activities based on sharia principles as stated in the Articles of Association. This report does not disclose information regarding the names of members, duties, responsibilities, the frequency and method of providing advice and recommendation, and supervision of the Sharia Supervisory Board to fulfill sharia principles in the capital market.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Direksi memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perusahaan. Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur organ tata kelola Perusahaan adalah sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang syarat keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika Perusahaan, memfasilitasi komunikasi di antara organ Perusahaan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan keefektifan dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting.

The Board of Directors ensures effective communication between the Company and its stakeholders through the Corporate Secretary. The position of the Corporate Secretary in the corporate governance organ structure is as a supporting organ for the Board of Directors who is responsible, appointed, and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with regulations regarding disclosure requirements align with the principles of good corporate governance and the Company's ethical standards. She also facilitates communication among the Company's organs, is responsible for policymaking planning, and ensures corporate communications effectiveness and transparency, institutional relations, and investor relations.

The Corporate Secretary was established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Pertamina Training & Consulting.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Nama | Name
Siti Fauzia

Usia | Age
30 Tahun

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis
SK Kpts-022/PTC-10000/2021-S3.1

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Direktur Utama mengangkat Sekretaris Perusahaan melalui SK Kpts-022/PTC-10000/2021-S3.1 dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Board Manual Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 Revisi ke-1 2019 yang menetapkan bahwa pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan merupakan kewenangan Direktur Utama.

Pemilihan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

The President Director appointed the Corporate Secretary through SK Kpts-022/PTC-10000/2021-S3.1 with the approval of the Board of Commissioners following the provisions in the Board Manual Number 014/PTC-10000/2016-S1 1st Revision 2019, which stipulates that the appointment and dismissal of the Corporate Secretary is the authority of the President Director.

The selection of the Corporate Secretary is carried out under the applicable human resource management policies.

Pendidikan | *Education*

- **S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia**
  Bachelor Degree in Public Health Universitas Indonesia

- **S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah**
  Master of Public Health, Universitas Muhammadiyah

Riwayat Pekerjaan | *Work Experience*

- **Assistant to Manager QHSE, PTC, Jakarta, (2020- 2021)**
- **Staff Training & Consulting, PTC Jakarta, (2016-2020)**

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

-

Hubungan Afiliasi | *Affiliation Relationship*

-

Kepemilikan Saham PTC | *PTC Share Ownership*

-

Kedudukan dan Struktur Sekretaris Perusahaan

Position and Structure of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 tanggal 8 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi tiga fungsi, yaitu Corporate Communication & CSR, Management Report & Compliance, serta HSE

Based on the Decree of the Board of Directors No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 dated January 8, 2020, regarding the Company's Organizational Structure, the Corporate Secretary Division is directly responsible to the President Director and oversees three functions, namely Corporate Communication & CSR, Management Report & Compliance, and HSSE.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Work Guidelines

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan dalam Board Manual Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 Revisi ke-1 2019 dan Pedoman Pengelolaan Sekretaris Perusahaan No A-009/PTC-10000/2017-S1.

The implementation of the Corporate Secretary function refers to the work guidelines set out in the Board Manual Number 014/PTC-10000/2016-S1 1st Revision 2019 and the Corporate Secretary Manual No: A-009/PTC-10000/2017-S1.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam pedoman kerja Sekretaris Perusahaan Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 014/PTC-10000/2016-S1 Revisi ke-1 2019 dijelaskan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan bersifat wajib.
2. Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai berikut
   c. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
   d. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   e. Menjadi penghubung (*liaison officer*); dan
   f. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

In the Boar Manual Number: 014/PTC-10000/2016-S1 014/PTC-10000/2016-S1 1st Revision 2019, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are explained as follows.

1. *Implementation of the Corporate Secretary function is mandatory.*
2. *The Corporate Secretary carries out the following functions*
   a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements following the Good Corporate Governance principles;
   b. Provide the information needed for the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically or whenever requested;
   c. Become a liaison officer; and
   d. Administering and reserving Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meeting of Shareholders.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Description of the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2021

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi. Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Bidang Corporate Communication & CSR
   b. Melaksanakan acara korporat sebanyak 11 kali yang melibatkan publik internal dan eksternal Perusahaan.
   c. Merealisasikan bantuan untuk kegiatan masyarakat senilai Rp200.788.500 atau 99,82% dari target RKAP tahun 2021.

2. Bidang Management Report & Compliance
   a. Melaksanakan rapat koordinasi Direksi, yang selama 2021 telah terselenggara sebanyak 15 kali;
   b. Koordinasi pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang selama 2021 telah terselenggara sebanyak 20 kali;
   c. Koordinasi pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan yang selama 2021 terlaksana sebanyak satu kali, yaitu RUPS Persetujuan Laporan Keuangan tahun buku 2020 pada tanggal 24 April 2021.
   d. Melaksanakan program Induksi bagi komisaris baru tanggal 29 Juli 2021.
   e. Melakukan *assessment* GCG tahun 2020 berdasarkan parameter Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang dilaksanakan oleh secara mandiri.
   f. Melakukan dua kali sosialisasi *compliance online*, pada tanggal 2 Desember 2021 untuk vendor dan 12 Desember 2021 – 10 Januari 2022 untuk pekerja.
   g. Melakukan survey pemahaman GCG dari tanggal 12 Desember 2021 s/d 10 Januari 2022 kepada Direksi, Komisaris, dan seluruh pekerja.

The implementation of the Corporate Secretary function is reported to the Board of Directors as the Corporate Secretary Report following the functional division in the organizational structure. The performance of the Corporate Secretary function throughout 2021 includes the following activities.

1. Corporate Communication & CSR
   b. Organized 11 corporate events involving the Company's internal and external stakeholders.
   c. Delivering community support program worth IDR 200,788,500 or 99.82% of the 2021 annual plan target.

2. Management Report & Compliance
   a. Carry out coordination meetings of the Board of Directors, which during 2021 have been held 15 times;
   b. Held 20 Board of Commissioners and the Board of Directors joint meetings;
   c. Coordination of the implementation of the Company's annual GMS implementation during 2021, which was held once, namely the GMS for Approval of Financial Statements for the 2020 financial year on April 24, 2021.
   d. Carry out induction program for New Commissioners on July 29, 2021
   e. Conducted a GCG assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, carried out independently.
   f. Conducted two online compliance socializations on December 2, 2021, for vendors, and December 12, 2021 – January 10, 2022, for employees.
   g. Conduct a GCG understanding survey from December 12, 2021, to January 10, 2022, to the Board of Directors, Commissioners, and all employees.

3. Bidang HSE.
   a. Melaksanakan 14 kegiatan sosialisasi HSE secara daring menggunakan platform MS-Teams dan 20 kali menggunakan email broadcast.
   b. Melaksanakan 62 pertemuan untuk membahan rencana, koordinasi, dan temuan bidang HSE baik secara daring maupun luring.
   c. Melaksanakan enam kali kegiatan *management walkthrough* untuk menunjukkan komitmen para pemimpin Perusahaan pada praktik kesehata, keselamatan kerja, dan lingkungan yang baik.
   d. Menyelenggarakan 10 kegiatan pelatihan, secara daring dan luring, termasuk menggunakan platfrom E-Learning TRACO, Zoom, dan MS Teams.
   e. Melakukan pemantauan terhadap pekerja yang terinfeksi Covid-19.

3. HSE.
   a. Conducted 14 online HSE outreach activities using the MS-Teams platform and 20 times using email broadcasts.
   b. Conducted 62 meetings to prepare plans, coordination, and findings in the HSE field both online and offline.
   c. Carry out six management walkthrough activities to demonstrate the commitment of the Company's leaders to good health, safety, and environmental practices.
   d. Organized ten online and offline training activities, including the TRACO, Zoom, and MS Teams E-Learning platforms.
   e. Monitoring employees infected with Covid-19.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Program pengembangan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Chief Internal Audit .

Selain bagi Sekretaris Perusahaan, program pengembangan juga dilaksanakan bagi pekerja di lingkungan Sekretariat Perusahaan untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2021, personil di lingkungan Divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

The Corporate Secretary competency development program improves the knowledge and competencies needed to support the Corporate Secretary's performance.

In 2021, the Corporate Secretary participated in competency development program activities as explained in the section related to Education and Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Chief of Internal Audit.

In addition, competency development programs are also conducted for the Corporate Secretariat personnel to support the Corporate Secretary function implementation. During 2021, the Corporate Secretary Division personnel participated in the following competency development program activities.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan yang Diikuti Trainings Attended	Tanggal Date
1	Olivia Steffinda Lasut	Ass Man Corporate Communication & CSR	SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)	Jakarta, 14 - 27 Maret 2021
			Communication Strategy in Sustaining the Business and Getting Out of The Covid-19 Crisis	Jakarta, 10 Februari 2021
			Sertifikasi HUMAS	Jakarta, 16-17 Maret 2021
			First Aid Level Awareness	Jakarta, 1 - 15 Oktober 2021
2	Suciningdiah Sulistiani	Ass Man Management Report & Compliance	SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)	Jakarta, 14 - 27 Maret 2021
			Workshop E-Registration LHKPN	Jakarta , 04/04/2021
			Governance Fundamentals with CGP	Jakarta, 30-31 Agustus 2021
			First Aid Level Awareness	Jakarta, 1 - 15 Oktober 2021
			Good Corporate Governance	Jakarta, 31 Desember 2021

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Performance Assessment

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan indikator kinerja kunci serta mekanisme penilaian SDM di lingkungan PTC.

Penilaian Sekretaris Perusahaan PTC dilakukan secara triwulanan sebanyak empat kali dalam setahun. Pada tahun 2021 capaian tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebesar 102,3% dari rencana kerja yang disusun.

Performance appraisal of the Corporate Secretary is carried out by the President Director based on key performance indicators and the HR assessment mechanism in the PTC environment.

The PTC Corporate Secretary's assessment is carried out quarterly. In 2021, the Corporate Secretary's achievement was 102.3% of the targeted work plan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Informasi merupakan aset Perusahaan yang harus dikelola dengan baik dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan terkait aspek kerahasiaan dalam melindungi aset informasi sesuai dengan Pedoman Perilaku.

Information is a Company asset that must be appropriately managed by taking into account the Company's interests regarding the confidentiality aspect in protecting information assets following the Code of Conduct.

Selain itu, pengelolaan informasi juga memperhatikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terkait aspek transparansi berupa akses informasi dan data bagi pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In addition, information management also pays attention to the Company's adherence to transparency by the accessibility of information and data for stakeholders following the principles of good corporate governance.

Perusahaan menyediakan akses serta pengungkapan informasi dan data Perusahaan bagi pemangku kepentingan yang dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini dipimpin Sekretaris Perusahaan.

The Company provides access and disclosure of Company information and data for stakeholders by officials or operational units following their duties, authorities, and responsibilities, which in this case is led by the Corporate Secretary.

Kebijakan Pengelolaan Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Management Policy

Akses informasi dan data Perusahaan khususnya yang bersifat publik diterapkan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengelolaan informasi dan data perusahaan berdasarkan Pedoman *Good Corporate Governance* Nomor A-008/PTC-DU10000/2016-S1 Revisi 2019 dalam aspek Keterbukaan dan Pengungkapan.

Access to Company information and data, especially the public data, is implemented by taking into account the Company's interests following the Company's policy based on Good Corporate Governance Guidelines Number A-008/PTC-DU10000/2016-S1 Revision 2019 in the aspect of Openness and Disclosure.

Kebijakan tersebut mengatur kebijakan umum, media dan pola komunikasi, serta kerahasiaan informasi.

The policy regulates general policies, media and communication patterns, and the confidentiality of information.

Klasifikasi Informasi dan Data Perusahaan

Classification of Company Information and Data

Dalam pemberian akses informasi dan data Perusahaan kepada publik, Perusahaan membagi tingkat kewenangan menurut jenis informasi dan data yang dimiliki Perusahaan, yaitu:

1. Informasi Sangat Rahasia Informasi yang sifatnya tidak dapat diungkapkan kepada pihak manapun, kecuali kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang disetujui oleh Direktur Utama;
2. Informasi Rahasia Informasi yang karena sifatnya hanya dapat diungkapkan kepada pihak internal Perusahaan yang memiliki kewenangan;

In providing access to Company information and data for the public, the Company determines the level of authority based on the type of Company information and data, as follow:

1. *Highly Confidential Information. Information that cannot be disclosed to any party, except to the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties approved by the President Director;*
2. *Confidential Information. Information that can only be disclosed to the Company's authorized internal parties;*

3. Informasi Terbatas Informasi yang hanya ditujukan untuk kepentingan Perusahaan dan tidak untuk diungkapkan kepada publik;
4. Informasi Biasa Informasi yang tidak termasuk ke dalam kategori sangat rahasia, rahasia dan terbatas yang tidak menimbulkan dampak negatif kepada Perusahaan apabila diungkapkan kepada publik.
5. Dalam Pedoman Manajemen Korespondensi Nomor A-007/PTC-10000/2017-S1 Revisi I, Perusahaan juga membagi dokumen menjadi surat atau dokumen vital dan rahasia, rahasia selama dalam proses dan dokumen penting. Pedoman ini juga mengatur pengelolaan dan mekanisme sanksi bagi pelanggarnya.

3. Limited Information. Information that is only intended for the benefit of the Company and not to be disclosed for the public;
4. Ordinary Information. Information that does not fall into the category of highly confidential, confidential, or limited and has no negative impact on the Company if disclosed to the public.
5. In the Correspondence Management Guidelines Number A-007/PTC-10000/2017-S1 Revision I, the Company also divides documents into vital and confidential, secrets during the process, and important. This guideline also regulates the management and mechanism of sanctions for its violators.

Mekanisme Pemberian Informasi kepada Khalayak Internal

Mechanism of Information Sharing to Internal Audience

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan infomasi pada lingkup internal Perusahaan dengan membatasi akses informasi dan data Perusahaan yang diperuntukan bagi pejabat dan unit yang memiliki wewenang dan bertanggung-jawab atas suatu aset informasi sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

The Company implements information management policies within the Company's internal scope by limiting access to Company information and data, which is intended for authorized officials and units with responsibility for an information asset following the Company interest.

Akses atas informasi dan data tersebut diperuntukan semata-mata untuk menunjang operasional perusahaan melalui mekanisme sebagai berikut.

Access to such information and data is intended solely to support the Company's operations through the following mechanisms.

1. OSI, yang merupakan platform komunikasi terintegrasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi Perusahaan. Aplikasi ini berisikan informasi antara lain agenda korporat, publikasi korporat, data kekaryawanan (gaji, absensi, perjalanan dinas, dan informasi pelatihan), kontak seluruh karyawan PTC, dan link menuju aplikasi korporat lain, termasuk pelaporan KPI pekerja selama bekerja di rumah (*work from home*).

1. OSI is an integrated communication platform to access Company information. This application contains corporate agendas, corporate publications, employee data (salary, attendance, official travel, and training data), contacts for all PTC employees, and links to other corporate applications, including employee KPI reporting while working from home).

2. Intranet, Office Automation (OA), dan Email Serentak (Email Blast). Pengelolaan isi dan pemutakhiran dari Intranet dan OA dilakukan bersama antara Sekretaris Perusahaan dan Bagian Teknologi Informasi serta pihak terkait. Email serentak berisi informasi terkait keperluan pekerjaan dan Perusahaan atau sharing knowledge mengenai hal-hal yang bersifat manajerial, tidak mengandung unsur SARA dan politik, serta tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, khususnya yang dapat menimbulkan keresahan di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan;

2. Intranet, Office Automation (OA), and Simultaneous Email (Email Blast). The management of content and updates from the Intranet and OA is carried out jointly between the Corporate Secretary and the Information Technology and related parties. The simultaneous email containing information related to work and Company needs or sharing knowledge on managerial matters that do not have SARA and political issues and is not used for personal interests, especially those that can cause unrest in the Company's internal and external environment;

3. Pendokumentasian kegiatan Perusahaan, dilakukan melalui koordinasi dengan fungsi Corporate Communication & CSR yang dapat diakses pekerja melalui media komunikasi perusahaan. Bentuk dokumentasi kegiatan meliputi dokumentasi visual (foto, artikel, laporan), audio (rekaman), maupun audio visual (video dan film).

3. Documentation of the Company's activities is carried out through coordination with the Corporate Communication & CSR function, which employees can access through the Company's communication media. The form of activity documentation includes visual documentation (photos, articles, reports), audio (recording), and audio-visual (video and fi

Mekanisme Pemberian Informasi kepada Publik Eksternal

Mechanism of Providing Information to External Public

Perusahaan berupaya memberikan akses yang seluas-luasnya kepada publik eksternal sesuai persyaratan keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan pertimbangan kerahasiaan Perusahaan.

The Company seeks to provide the broadest possible access to the external public following the disclosure requirements in good corporate governance by considering the Company's confidentiality.

Pemberian akses kepada publik dilakukan untuk memenuhi hak pemangku kepentingan terhadap informasi serta membangun citra, reputasi, dan dukungan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

The provision of access to the public is carried out to fulfill stakeholders' rights to information and build the image, reputation, and support of stakeholders for the Company.

Saluran dan mekanisme yang disediakan bagi publik eksternal adalah sebagai berikut.

1. Situs web (https://www.pertamina-ptc.com) dan laporan-laporan perusahaan yang bersifat wajib untuk diungkapkan serta dokumen-dokuem lain yang tidak bersifat rahasia. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia dalam situs resmi perusahaan adalah akurat, lengkap, dan mutakhir.
2. Sponsorship dan iklan pada kegiatan atau materi cetakan tertentu yang relevan dengan publik perusahaan dan memiliki jangkauan luas, misalnya berskala nasional dan bermanfaat bagi orang banyak.
3. Penyelenggaraan atau partisipasi dalam kegiatan yang memiliki nilai promosi atau publikasi tinggi seperti pameran, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara-acara publik yang memiliki keterkaitan erat dengan wilayah operasi, kegiatan atau produk Perusahaan.
4. Media Massa (cetak dan elektronik) yang menjadi saluran komunikasi dan publikasi kegiatan Perusahaan meliputi media massa nasional maupun lokal.
5. Media sosial perusahaan yang menjadi saluran komunikasi dan publikasi perusahaan dengan sasaran khalayak umum.

The channels and mechanisms provided to the external public are as follows.

1. Website (https://www.pertamina-ptc.com) and company reports that are mandatory to be disclosed and other documents that are not confidential. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the information available on the Company's official website is accurate, complete, and up-to-date.
2. Sponsorships and advertisements on certain activities or printed materials that have a broad reach and are relevant to the Company's public, e.g., on a national scale, and benefit many people.
3. Organizing or participating in activities with high promotional or publicity values such as exhibitions, extracurricular activities, and public events closely related to the Company's area of operations, activities, or products.
4. Mass Media (print and electronic) channels for communication and publication of the Company's activities include national and local mass media.
5. The Company's social media is the Company's communication and publication channel targeting the general public.

Media dan Saluran Komunikasi Resmi Perusahaan

Company Official Media and Communication Channels

Perusahaan melakukan pengungkapan informasi dan data perusahaan dilakukan melalui berbagai media dan saluran yang efektif untuk menjangkau pemangku kepentingan Perusahaan.

The Company discloses information and corporate data through various media and effective channels to reach the Company's stakeholders.

Seluruh informasi resmi mengenai perusahaan bisa didapatkan melalui Sekretaris Perusahaan yang beralamat di PT Pertamina Training & Consulting, Jalan Abdul Muis No.52-56A Gedung B, Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160, Indonesia dengan nomor telepon (021) 351 4977 dan faksimili (021) 212 01557 setiap hari kerja pukul 07.00 – 16.00 WIB.

The public can obtain an Company official statement through the Corporate Secretary, whose address is PT Pertamina Training & Consulting, Jalan Abdul Muis No.52-56A Building B, Petojo Selatan, Central Jakarta 10160, Indonesia with telephone number (021) 123514977 and facsimile (021) 21201557 every office days day at 07.00 – 16.00 WIB.

Selain itu Perusahaan juga mengembangkan media dan saluran komunikasi sebagai berikut.

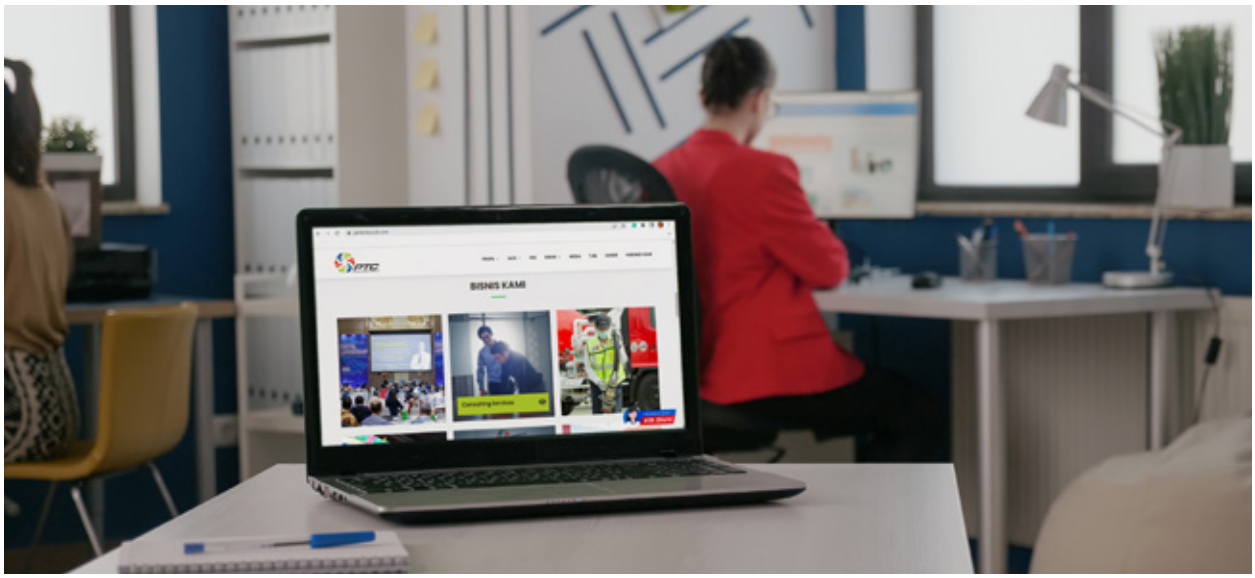
In addition, the Company also develops media and communication channels as follows.

Situs Web

Website

Informasi mengenai PTC dapat diakses melalui situs www.pertamina-ptc.com yang memuat informasi mengenai profil, kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan. Situs web ini disajikan dalam Bahasa Indonesia.

The public can access information about PTC through the website www.pertamina-ptc.com which contains information about the company's profile, operational activities, and performance. This website is presented in Indonesian.



Halaman Page	Menu Menu	Keterangan Remarks
Profil *Profile*	Profil Perusahaan *Company profile* Sejarah *History* Visi, Misi, dan Tata Nilai *Vision, Mission, and Values* Struktur *Structure* Penghargaan dan Sertifikat *Awards and Certificates*	Halaman ini berisi informasi dasar mengenai PT Pertamina Training & Consulting *This page contains general information about PT Pertamina Training & Consulting.*
GCG *GCG*	Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance* Struktur GCG GCG *Structure* Manual Kebijakan Perusahaan *Company Policy Manual* Kode Etik *Code of Ethics* Pengelolaan Benturan Kepentingan *Management of Conflict of Interest* Gratifikasi *Gratification* Manajemen Risiko *Risk Management* Mekanisme Pengaduan *Complaint Mechanism* Laporan Tahunan dan Keuangan *Annual and Financial Report*	Halaman ini menyajikan komitmen dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page presents the commitment and infrastructure of good corporate governance within PT Pertamina Training & Consulting*
HSE *HSE*	Kebijakan K3LL *HSE Policy*	Halaman ini menyajikan komitmen dan kepedulian Perusahaan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan *This page presents the Company's commitment and concern for health, safety, and environmental aspects.*
Bisnis *Business*	Training *Training* Consulting *Consulting* Manpower Supply *Manpower Supply* Security Services *Security Services* Event Organizer *Event Organizer* Assessment Center *Assessment Center* Customer Kami *Our Customers*	Halaman ini berisi informasi mengenai produk dan pengguna layanan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about products and customers of PT Pertamina Training & Consulting.*
Media *Media*		Halaman ini berisi dokumentasi berita di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains news documentation within PT Pertamina Training & Consulting.*
TJSL *CSR*		Halaman ini berisi informasi mengenai program tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about the social and environmental responsibility program of PT Pertamina Training & Consulting.*

Karier *Career*		Halaman ini berisi informasi mengenai peluang kerja di PT Pertamina Training & Consulting *This page contains information about job opportunities at PT Pertamina Training & Consulting*
Hubungi Kami *Contact Us*	Informasi Kontak *Contact Information* Kritik dan Saran *Suggestions*	Halaman ini berisi informasi mengenai kontak di PT Pertamina Training & Consulting *This page contains contact information at PT Pertamina Training & Consulting*

Media dan Saluran Internal Perusahaan

Company Internal Media and Channels

Akses Informasi dan Data Perusahaan secara internal harus didukung dengan komunikasi yang efektif baik secara formal dan informal berupa pertemuan fisik maupun mengunakan media informasi *online*. Efektivitas akses informasi dan data sangat penting bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap level organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

PT Pertamina Training & Consulting menyediakan berbagai saluran komunikasi formal seperti rapat harian, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat kerja, upacara bendera, pesan Direksi, dan pertemuan manajemen dengan Serikat Pekerja. Sedangkan secara informal komunikasi dilakukan melalui email, portal, dan safari ramadhan.

Selama tahun 2021 Perusahaan telah melakukan kegiatan pertemuan sosialisasi secara daring sebanyak 71 kali dan secara luring sebanyak 12 kali.

Internal access to Company Information and data must be supported by effective communication in offline or online channels, both formally and informally. The effectiveness of access to information and data is essential for implementing the duties and responsibilities of every level of the organization in supporting the achievement of the Company's goals.

PT Pertamina Training & Consulting provides formal communication channels such as daily meetings, weekly meetings, monthly meetings, work meetings, flag ceremonies, messages from the Board of Directors, and management meetings with Labor Unions. Meanwhile, communication is done via email, portal, and Ramadhan safari informally.

During 2021 the Company has conducted 71 online and 12 offline socialization meetings.

Media Sosial Perusahaan

Corporate Social Media

Perkembangan teknologi komunikasi digital semakin memperluas jangkauan komunikasi baik individu maupun kelompok melalui media sosial sebagai sarana komunikasi dua arah. Bagi entitas bisnis seperti PTC, media sosial sangat berguna dalam membangun citra perusahaan dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, Perusahaan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan menyediakan akses informasi dan data kepada publik melalui akun Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube.

Selama tahun 2021 media sosial yang dikelola PTC berhasil menjangkau 7.308 individu yang tersebar di 22,1% Jakarta (22,1%), Palembang (3,1%), Balikpapan (3,1%), dan Bekasi (2,8%). Akun Instagram PTC memiliki 11.097 pengikut, dan membangun engagement dengan 7,006 individu. Para followers ini terdiri berusia 25-34 (46,4%), 18-24 (24,8%), dan 35-44 (18,7%) yang 81,1% di antaranya adalah laki-laki dan 18,9% perempuan.

The development of digital communication technology is increasingly expanding the range of communication for both individuals and groups through social media as a means of two-way communication. For business entities such as PTC, social media is instrumental in building corporate image and reaching a broader market.

Therefore, the Company utilizes social media to communicate and provides access to information and data to the public through Facebook, Twitter, Instagram, and Youtube accounts.

In 2021, social media managed by PTC managed to reach 7,308 individuals living in Jakarta (22.1%), Palembang (3.1%), Balikpapan (3.1%), and Bekasi (2.8%). The PTC Instagram account has 11,097 followers and engaged 7,006 individuals. The followers demographic by age are 25-34 (46.4%), 18-24 (24.8%), 35-44 (18.7%) with 81.1% male and 18.9% female.

Publikasi Cetak

Printed Publication

Perusahaan menggunakan media cetak untuk mendistribusikan informasi umum yang penting diketahui publik atau disyaratkan untuk diungkapkan kepada publik.

Penggunaan media cetak ini di antaranya untuk profil perusahaan, brosur, serta Laporan Tahunan Perusahaan.

Selain dicetak, laporan tahunan perusahaan juga diunggah melalui situs web agar dapat diakses secara luas oleh pemangku kepentingan.

Companies use print media to distribute general information necessary to the public or required to be disclosed to the public.

These printed publications include company profiles, brochures, and the Company's Annual Report.

Apart from being printed, the company's annual report is also uploaded through the website so that stakeholders can widely access it.

Media Massa

Mass Media

Publikasi dan pemberitaan terkait PTC secara langsung dapat mempengaruhi citra Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif mendistribusikan informasi berupa rilis pers kepada media massa serta melakukan pemantauan pemberitaan terkait Perusahaan dan isu-isu yang relevan dengan pengelolaan Perusahaan.

Publications and news related to PTC can directly affect the Company's reputation. Therefore, the Company actively distributes press releases to the mass media and monitors information related to the Company and issues relevant to the management of the Company.

Sepanjang tahun 2021 telah mengirimkan 13 rilis dan mendapatkan liputan berita sebanyak 13 pemberitaan dengan 100% tonasi positif.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has distributed 13 releases and received 13 news coverage with 100% positive tones.

No	Media	Judul Topics	Date
1	Skets Indonesia	Klarifikasi kepemilikan tanah pancoran oleh Aditya Karma	14/01/2021
2	CNN	Klarifikasi mengenai Aset Tanah Pancoran	17/03/2021
3	Detik	Klarifikasi mengenai Aset Tanah Pancoran	18/03/2021
4	Tempo	Klarifikasi mengenai Aset Tanah Pancoran	18/03/2021
5	Kompas	Klarifikasi Tanah Pancoran Tidak direbut	21/04/2021
6	Kompas	Lowongan Kerja Lab Analyst	28/06/2021
7	RRI	Anak Usaha Pertamina Latih Difabel Jadi Barista	18/09/2021
8	Antara	Pertamina dan YIIM latih disabilitas jadi barista	18/09/2021
9	Faktual Indonesia	Pertamina dan YIIM Latih Penyandang Disabilitas Jadi Barista	19/09/2021
10	Tribun News	Lowongan kerja	20/09/2021
11	viva.co.id	Warga Terdampak Covid-19 Diberi Pelatihan Hidroponik	14/10/2021
12	Warta Kota	PTC dan YIIM Gelar Pelatihan Hidroponik Bagi Warga Pra Sejahtera	14/10/2021
13	Antara	PTC dan YIIM Gelar Pelatihan Hidroponik Bagi Warga Pra Sejahtera	14/10/2021

Media Internal PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) Internal Media

Perusahaan juga menggunakan media internal PT Pertamina (Persero) untuk membangun reputasi dan berkomunikasi dengan perusahaan induk dan anak-anak perusahaan di kelompok usaha Pertamina. Sepanjang tahun 2021 telah muncul dua kali dalam *management insight*.

The company also utilizes PT Pertamina (Persero) internal media to build a reputation and communicate with the parent company and subsidiaries in the Pertamina business group. Throughout 2021 the Company appeared twice in management insight.

Pertemuan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Meeting

Pertemuan langsung dengan pemangku kepentingan merupakan salah satu upaya dalam menyediakan akses informasi dan data Perusahaan sekaligus mendapatkan aspirasi pemangku kepentingan. Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut.

The Company conducted direct meetings with stakeholders to provide access to Company information and data while at the same time obtaining stakeholder aspirations. In 2021 the Company held xxx meetings with the following stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Bentuk Pertemuan *Channels*	Agenda *Agenda*	Frekuensi *Frequency*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat dan RUPS Meetings, GMS	Dukungan terhadap operasional Perusahaan *support for company operations*	Sesuai kebutuhan pemegang saham *as requested*
Pekerja *Employee*	Pertemuan daring dan luring, TRACO, email blast, townhall meeting *Online and offline meetings, TRACO, email blast*	Pemutakhiran informasi mengenai Perusahaan *update the company information*	1 bulan sekali *once a month*
Pelanggan *Customers*	Kunjungan kerja *Management walkthrough*	Engagement dengan pelanggan *customer engagement*	3 kali setahun *3 times a year*
Pemasok / Mitra Kerja *Vendor*	Pertemuan daring dan luring *online and offlline meetings*	Pemutakhiran informasi mengenai kebijakan perusahaan dan kepatuhan (GCG, K3LL) *update information and compliance activities (GCG, HSE)*	Setiap kegiatan pengadaan dan Vendor Day *on procurement activities and Vendor Day*

Sponsorship
Sponsorship

Pada tahun 2021 Perusahaan turut berpartisipasi pada berbagai acara yang dilakukan pemangku kepentingan sebagai saluran komunikasi korporat dan pemasaran senilai Rp.116 juta.

In 2021 the Company will participate in various stakeholder events as a channel for corporate communication and marketing worth Rp116 million.

Pengukuran Persepsi dan Reputasi Perusahaan

Measurement of Company Reputation and Perception

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap kinerja komunikasi korporat dengan secara rutin melakukan pengukuran persepsi dan reputasi perusahaan.

The Company measures the performance of corporate communications by regularly measuring the perception and reputation of the Company.

Pada tahun 2021 perusahaan mendapatkan nilai kepuasan pelanggan sebesar 86,3% yang menunjukkan pelanggan memiliki kepuasan yang tinggi ditambah Net Promoter Score sebesar 86,3% yang menggambarkan kesediaan pelanggan untuk mereferensikan jasa Perusahaan kepada pihak lain.

In 2021 the Company obtained a customer satisfaction score (CSI) of 86.3%, indicating high satisfaction, with a Net Promoter Score (NPS) of 86.3%, which illustrates customers' interest in referring the Company's services to other parties.

Rata-rata Customer Effort Score (CES) pun juga meningkat positif menjadi 89,7% yang berarti 89,7% pelanggan merasakan kenyaman dalam menjalin kerjasama dengan Perusahaan.

The average Customer Effort Score (CES) also increased positively to 89.7%, which presents the customers' convenience cooperating with the Company.

Nilai ini lebih tinggi dibandingkan hasil pengukuran tahun 2020 dan 2019.

These scores are higher than the 2020 and 2019 measurement results.

Indeks yang Diukur *Measured Index*	Hasil *Result*		
	2019	2020	2021
Customer Satisfaction Index (CSI)	75,5%	79,2%	86,3%
Net Promoter Score (NES)	0%	20,9%	86,3%
Customer Effor Score (CES)	69%	25,5%	89,7%

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PT Pertamina Training & Consulting merancang infrastruktur manajemen risiko untuk mendorong keefektifan pengelolaan risiko dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

PT Pertamina Training & Consulting designed a risk management infrastructure to encourage effective risk management and the Company's business sustainability.

Penerapan manajemen risiko PTC mengacu pada kerangka ISO 31000:2018 (Risk management — Guidelines) yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi.

PTC risk management implementation refers to the ISO 31000:2018 (Risk management — Guidelines) framework, which is expected to support corporate objectives, effectively improve the opportunities and threats identification, and allocate and use resources to manage risks.

Landasan Penerapan Manajemen Risiko

Basis for Application of Risk Management

Dalam rangka mengantisipasi potensi risiko di lingkungan kegiatan bisnis PTC, perusahaan memiliki kebijakan di bidang Manajemen Risiko yang dituangkan dalam STK Manajemen Risiko No. A-011/PTC-10000/2016-S1 dan telah diberlakukan pada tanggal 2 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Utama PTC.

To anticipate potential risks in the PTC business environment, the Company has a policy in Risk Management as outlined in the Risk Management STK No. A-011/PTC-10000/2016-S1 was enforced on May 2, 2016, based on the Decree of the President Director of PTC.

Tujuan kebijakan pengelolaan risiko ini adalah memberikan *assurance* terkait ketercapaian terhadap target yang telah di tuangkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2021.

This risk management policy aims to assure the achievement of the targets set out in the Company's 2021 Work Plan & Budget.

Dalam hal penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, PTC sebagai Anak Perusahaan Pertamina (Persero) telah terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan secara proses dan *framework* pengelolaan risiko.

In implementing comprehensive and integrated risk management, PTC, as a Subsidiary of Pertamina (Persero), has been integrated with PT Pertamina (Persero) as the holding company in terms of risk management processes and frameworks.

Pada Tahun 2021 PTC menargetkan untuk mengintegrasikan di internal antara pengelolaan risiko, pengelolaan kierja dan rencana strategic perusahaan lebih baik lagi.

In 2021 PTC targeted to internally integrate risk management, performance management, and the Company's strategic plan even better.

Dengan adanya landasan tersebut, maka sistem manajemen risiko yang diterapkan di PTC secara garis besar menekankan pada lima hal yaitu *risk awareness, framework, discipline, habit & culture.*

With this foundation in place, the risk management system implemented at PTC broadly emphasizes five things, namely risk awareness, framework, discipline, habit & culture.

Kelima hal tersebut saling terkait dan terangkum dalam Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap PTC. ERM *Roadmap* ini menjadi acuan dalam menerapkan dan mengevaluasi manajemen risiko di PTC.

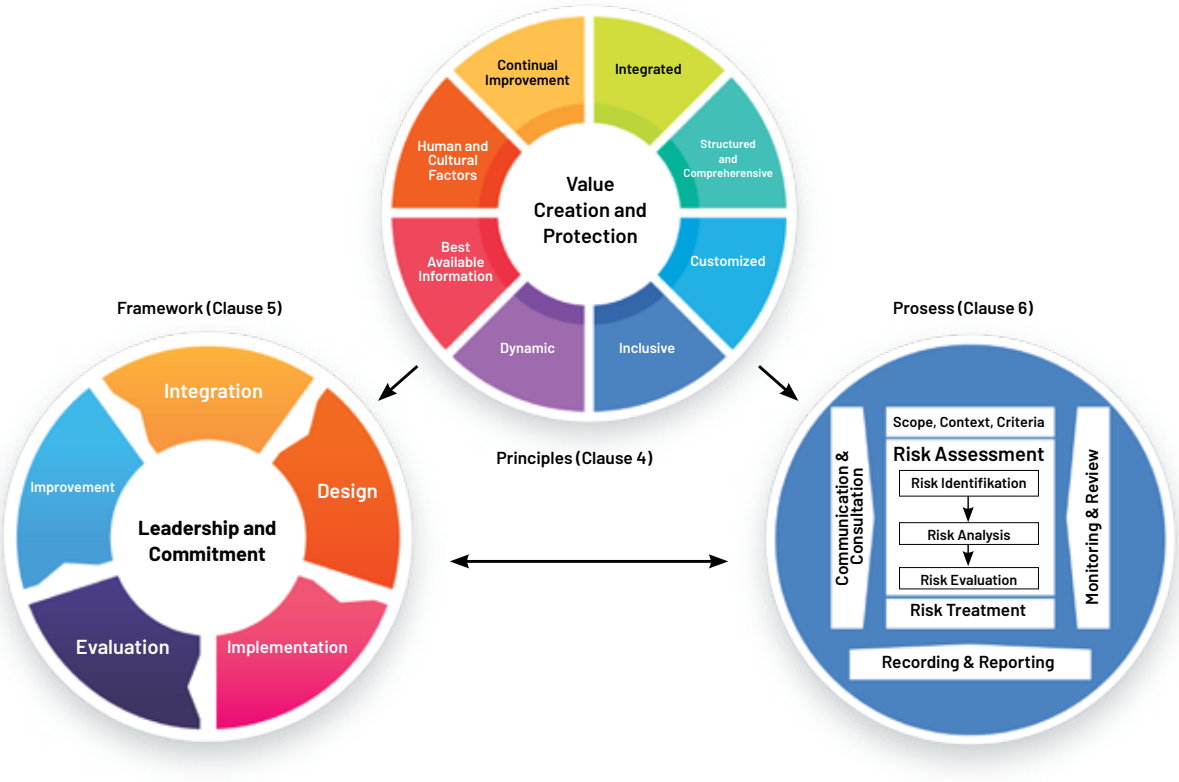
These five things are interrelated and are summarized in the Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap of PTC. This ERM Roadmap becomes a reference for implementing and evaluating risk management at PTC

Prinsip dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko PTC

PTC Risk Management Principles and Framework

Dalam penerapan pengelolaan risiko di PTC, landasan kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan mengacu pada standar mutu yang digunakan oleh Pertamina (Persero) yaitu ISO 31000:2018. Pola pelaksanaan tersebut digambarkan sebagai berikut:

In implementing risk management at PTC, the foundation of the risk management framework used refers to the quality standard used by Pertamina (Persero), namely ISO 31000:2018. The implementation pattern is described as follows:



Pengelolaan Risiko

Risk Management

Perusahaan melalui SK Direksi Nomor No. Kpts-018/PTC-10000/2021-S1 tanggal 28 Juni 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi telah menetapkan Divisi Strategic Planning and Risk Management (SPRM) sebagai unit yang bertugas mengkoordinasikan pengelolaan risiko PTC.

The Company through the Decree of the Board of Directors Number Kpts-018/PTC-10000/2021-S1 dated June 28 2021 regarding the Organizational Structure Change has established the Strategic Planning and Risk Management (SPRM) Division as the coordinating unit of PTC risk management.

Risiko dikelola setiap pemilik risiko dari masing-masing Divisi dan dimonitor secara berkala (bulanan) oleh fungsi manajemen risiko perusahaan di Divisi SPRM.

Risks are managed by risk owner from each Division and regularly monitored (monthly) by the enterprise risk management function in the SPRM Division.

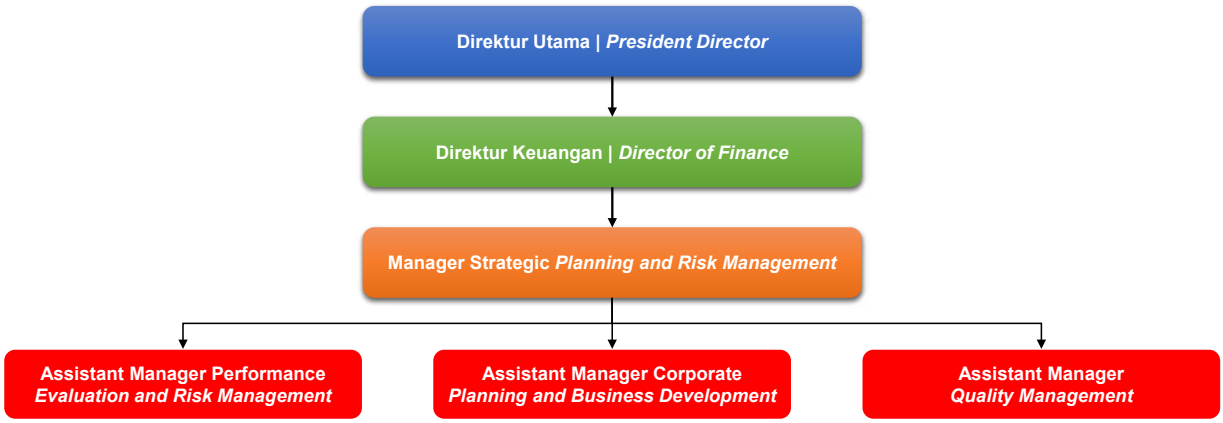
Melalui SPRM, PTC secara berkesinambungan meninjau seluruh risiko utama yang tergambar dalam profil risiko korporat sesuai dengan selera risiko dan melakukan analisis mendalam untuk menyusun profil risiko berdasarkan sasaran tahunan dan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan.

Through the SPRM Division, PTC continuously reviews all the main risks depicted in the corporate risk profile using risk appetite and conducts in-depth analysis to develop a risk profile based on the Company's annual goals and long-term strategic goals.

Sesuai Surat Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) No. R-013/G00000/2020-S0 tanggal 15 Juli 2020 perihal Informasi Batas Toleransi Risiko Tahun 2021, PTC telah melakukan penyusunan Risk Register On Going Business Tahun 2021 dengan mengintegrasikan RKAP PTC 2021 mengikuti standar penyusunan Risk Register PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan metode FTA (Fault Tree Analysis) & FMEA (Failure Mode Effect Analysis) dengan mengacu pada RIM (Risk Intelligence Map).

As the leading risk owner, the Board of Directors reviews the risk profile comprehensively and communicates to the Board of Commissioners. The Company also integrates corporate risk management with PT Pertamina (Persero), including following the risk list compilation standards using the FTA (Fault Tree Analysis) & FMEA (Failure Mode Effect Analysis) method concerning the RIM (Risk Intelligence Map).

Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Structure



Sertifikasi Bidang Manajemen Risiko
Risk Management Certification

Untuk memastikan kepatuhan dan jaminan kompetensi maka Perusahaan telah memiliki personil pengelola risiko dengan sertifikasi sebagai berikut.

The company has risk management personnel with the following certifications to ensure compliance and guarantee competence.

No	Nama *Name*	Sertifikasi *Certification*	Penerbit *Issuer*
1	**Arini Tathagati**	Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko *Risk Management Professional Certification Institute*
2	**Denada Tirta Amertha**	Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko *Risk Management Professional Certification Institute*

Perangkat Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System Tool

Fungsi ERM (Enterprise Risk Management) di bawah Divisi Strategic Planning & Risk Management sebagai koordinator pelaksana dan pengelola aktivitas pengelolaan risiko di PTC.

ERM (Enterprise Risk Management) functions under the Strategic Planning & Risk Management Division as the implementing coordinator and manager of risk management activities at PTC.

Selain itu PTC memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi PTC berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No. Print-001/PTC-10000/2021-S0.7.1 tentang Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Training & Consulting.

In addition, PTC has a Risk Management Committee, which is responsible to the PTC Board of Directors based on the President Director's Order No. Print-001/PTC-10000/2021-S0.7.1 regarding the Risk Management Committee of PT Pertamina Training & Consulting.

Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan pendapat professional guna memastikan Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) berjalan dengan baik, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

The Risk Management Committee is tasked with and is responsible for assisting the Board of Directors in providing professional opinions to ensure that Enterprise Risk Management runs well, with the following tasks:

1. Menetapkan strategi penerapan manajemen risiko dan membangun budaya sadar risiko secara berkala;
2. Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan pengelolaan risiko yang diambil oleh PT Pertamina Training & Consulting secara keseluruhan, meliputi evaluasi dan meberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Fungsi Manajemen Risiko PTC;
3. Mengevaluasi aktivitas pengelolaan risiko yang memerlukan persetujuan Direksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku apabila diperlukan.

1. *Establish a risk management implementation strategy and build a risk-aware culture regularly;*
2. *Responsible for monitoring the implementation of risk management policies and risk management taken by PT Pertamina Training & Consulting as a whole, including the evaluation and providing direction based on reports submitted by the PTC Risk Management Function;*
3. *Evaluate risk management activities that require the approval of the Board of Directors, following applicable policies and procedures if necessary.*

Di level komisaris, PTC juga memiliki Komite Pemantau Risiko yang dirangkap bersama dengan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PTC nomor 014/PTC-DEKOM/2018-S3 tanggal 14 Agustus 2018 tentang Rekomendasi/ Persetujuan Dewan Komisaris

At the commissioner level, PTC also has a Risk Monitoring Committee concurrently with the Audit Committee based on the Decree of the PTC Board of Commissioners number 014/PTC-DEKOM/2018-S3 dated August 14, 2018, regarding the Recommendation/Approval of the Board of Commissioners on

atas Penunjukan Ketua Komite Audit dan Perpanjangan masa kerja Anggota Komite Audit dan rangkap tugas sebagai Anggota Komite Risiko PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Komite Pemantau Risiko PTC bersifat independen. Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat professional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management), dengan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
2. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris.

the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and the extension of the term of office. Member of the Audit Committee and concurrently serving as a Member of the Risk Committee of PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

The PTC Risk Monitoring Committee is independent. The Risk Monitoring Committee is tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of Enterprise Risk Management, with the following tasks:

1. *Evaluating the Company's risk management policies and strategies, both operational and business development;*
2. *Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.*

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2021

Description of Implementation of Risk Management Activities in 2021

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk laporan bulanan sebagai bagian laporan manajemen dan kepada PT Pertamina (Persero).

Pelaporan risiko Perusahaan dilakukan melalui mekanisme laporan manajemen dan terintegrasi dengan pelaporan dan pengendalian risiko PT Pertamina (Persero).

Kegiatan manajemen risiko Perusahaan meliputi aktivitas pengelolaan risiko pada usaha yang sedang dijalankan, pengembangan bisnis, dan risiko proyek.

Pada tahun 2021, pengelolaan risiko yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pengelolaan risiko pada seluruh aktivitas proses bisnis yang sedang dijalankan, pengembangan usaha, maupun pengelolaan proyek oleh pemilik risiko sesuai dengan proses bisnis Perusahaan dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
2. Memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko pada setiap proses bisnis baik pada bisnis yang sedang dijalankan, pengembangan usaha, maupun pengelolaan proyek. Aktivitas ini didasarkan pada prinsip efisiensi dan keefektifan biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan dan minimalisasi potensi risiko yang memberikan dampak signifikan terhadap Perusahaan serta memaksimalkan keuntungan Perusahaan.

The risk management function's implementation is reported monthly to the Board of Directors as part of the management report and to PT Pertamina (Persero).

The Company's risk reporting is carried out through a management report mechanism integrated with PT Pertamina (Persero) risk reporting and control.

The Company's risk management activities include risk management activities in the ongoing business, business development, and project risk.

In 2021, the risk management performed are:

1. *Carry out risk management in all ongoing business process activities, business development, and project management by risk owners following the Company's determined business processes and responsibilities.*
2. *Ensuring the risk management process implementation in every business process, both in the ongoing business, business development, and project management. This activity is based on the principles of efficiency and cost-effectiveness, preventing negative perceptions of the Company's image and minimizing potential risks that have a significant impact on the Company, and maximizing the Company's profits.*

3. Melakukan penilaian risiko yang dituangkan dalam risk register dan pemetaan risiko dari seluruh aktivitas bisnis yang sedang berjalan, pengembangan usaha maupun proyek sebagaimana ditetapkan.

Adapun kegiatan pendukung pengelolaan risiko dan loss event sampai dengan akhir bulan Desember 2021, antara lain:

Penyelenggaraan Kegiatan / Acara Pengelolaan Risiko sampai dengan Desember 2021

1. Pada tanggal 15 Februari 2021, ERM PTC menyelenggarakan kegiatan evaluasi pencapaian kinerja dan pengelolaan risiko Triwulan 4 Tahun 2020 melalui MsTeam.

2. Pada tanggal 19 Maret 2021 , ERM PTC menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Top Risk On Going Business pada Townhall Meeting melalui MsTeam.

3. Pada tanggal 19 Maret 2021, ERM PTC menyelenggarakan kegiatan penandatanganan komitmen bersama pengelolaan risiko PTC Tahun 2021 pada Townhall Meeting melalui MsTeam.

4. Pada tanggal 2 Juni 2021, ERM & Fungsi PDRKAP PTC menyelenggarakan Kick-off Meeting RKAP dan Risk Identification Tahun 2022 yang dilselenggarakan oleh Divisi SPRM PTC di Ruang SMART Lantai 2 Kantor Pusat PTC.

5. Pada tanggal 3-4 Juni 2021, ERM & Fungsi PDRKAP PTC menyelenggarakan Workshop Penyusunan RKAP dan Risk Identification Tahun 2022 yang dilselenggarakan oleh Divisi SPRM PTC di Ruang SMART Lantai 2 Kantor Pusat PTC.

6. Pada tanggal 13 Juli 2021, ERM PTC menyelenggarakan Workshop Lanjutan Penyusunan Risk Register On Going Business Tahun 2022 yang dilselenggarakan oleh Divisi SPRM PTC melalui MsTeam.

Keikutsertaan Kegiatan / Acara Pengelolaan Risiko sampai dengan Desember 2021

1. Pada tanggal 19 Januari 2021, ERM PTC mengikuti kegiatan Risk Management Forum Pertamina Across The Group – I yang diselenggarakan oleh fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

3. *Conduct risk assessments, outlined the risk in the risk register, and map all ongoing business activities, business development, and projects as determined.*

The supporting activities for managing risk and loss events until the end of December 2021 include:

Implementation of Risk Management Activities / Events until December 2021

1. *On February 15, 2021, ERM PTC held performance evaluation and risk management activities for Quarter 4 of 2020 through MS-Team.*

2. *On March 19, 2021, ERM PTC held a Top Risk On-Going Business socialization activity at the Townhall Meeting through MsTeam.*

3. *On March 19, 2021, ERM PTC signed a joint commitment to managing PTC risk in 2021 at the Townhall Meeting through MsTeam.*

4. *On June 2, 2021, PTC's ERM & PDRKAP Function held the 2022 RKAP and Risk Identification Kick-off Meeting organized by the PTC SPRM Division in the SMART Room, 2nd Floor, PTC Head Office.*

5. *On 3-4 June 2021, PTC's ERM & PDRKAP Function held a 2022 RKAP and Risk Identification Preparation Workshop organized by the PTC SPRM Division in the SMART Room, 2nd Floor, PTC Head Office.*

6. *On July 13, 2021, PTC ERM held a Follow-up Workshop on the Preparation of the Risk Register on On-Going Business for 2022, which the PTC SPRM Division organized through MsTeam.*

Participation in Risk Management Activities / Events until December 2021

1. *On January 19, 2021, PTC ERM participated in the Pertamina Across The Group – I Risk Management Forum activity organized by the Enterprise Risk Management function of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

2. Pada tanggal 20 Januari 2021, ERM PTC mengikuti Sosialisasi Top Risk Pertamina Tahun 2021 dan Dashboard Monitoring Top Risk & Project Risk Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh fungsi ERM PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

3. Pada tanggal 8 Februari 2021, ERM PTC mengikuti kegiatan Risk Management Forum Pertamina Across The Group – II yang diselenggarakan oleh fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina Patra Niaga melalui MsTeam.

4. Pada tanggal 25 Februari 2021, ERM PTC mengikuti Rapat Koordinasi Pengelolaan Risiko Anak Perusahaan Services yang diselenggarakan oleh Direktorat SPPU (Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha) PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

5. Pada tanggal 5 April 2021, ERM PTC mengikuti Kick-off Penyusunan Risk Register 2022 yang diselenggarakan oleh fungsi ERM PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

6. Pada tanggal 27 Mei 2021, ERM PTC mengikuti Konsinyering Risk HSSE Holding dan Sub Holding (Risk 2021 dan Plan Risk 2022) yang diselenggarakan oleh fungsi Shipping Co (PT Pertamina International Shipping) melalui MsTeam.

7. Pada tanggal 31 Mei 2021, ERM PTC mengikuti Acara Risk Management Forum Pertamina Across The Group Seri-V yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

8. Pada tanggal 29 Juni 2021, ERM PTC mengikuti Acara Risk Management Forum Pertamina Across The Group Seri-VI yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

9. Pada tanggal 7 Juli 2021, ERM PTC mengikuti Acara Kick-Off Penyusunan Risk Register On Going Business Anak Perusahaan Services yang diselenggarakan oleh Direktorat SPPU PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

10. Pada tanggal 27 Juli 2021, ERM PTC mengikuti Acara Risk Management Forum Pertamina Across The Group Seri-VII yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

2. *On January 20, 2021, PTC ERM participated in the 2021 Pertamina Top Risk Socialization and 2021 Top Risk & Project Risk Dashboard Monitoring organized by the PT Pertamina (Persero) ERM function through MsTeam.*

3. *On February 8, 2021, PTC ERM participated in the Pertamina Across The Group – II Risk Management Forum activity organized by the Enterprise Risk Management function of PT Pertamina Patra Niaga through MsTeam.*

4. *On February 25, 2021, ERM PTC participated in the Risk Management Coordination Meeting for Subsidiary Services organized by the Directorate of SPPU (Strategy, Portfolio, and Business Development) PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

5. *On April 5, 2021, ERM PTC participated in the Kick-off to prepare the 2022 Risk Register organized by the ERM function of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

6. *On May 27, 2021, PTC ERM participated in the HSSE Holding and Sub Holding Risk Consignment (Risk 2021 and Plan Risk 2022) organized by the Shipping Co function (PT Pertamina International Shipping) through MsTeam.*

7. *On May 31, 2021, ERM PTC participated in the Risk Management Forum Pertamina Across The Group Series V event organized by the Risk Management Forum function of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

8. *On June 29, 2021, PTC ERM participated in the Risk Management Forum Pertamina Across The Group Series-VI event organized by the Risk Management Forum function of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

9. *On July 7, 2021, PTC ERM participated in the Kick-Off Event for Preparation of the Risk Register On-Going Business for Subsidiary Services organized by the SPPU Directorate of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.*

10. *On July 27, 2021, PTC ERM participated in the Pertamina Across The Group Series VII Risk Management Forum Event organized by the PT Pertamina (Persero) Risk Management Forum function through MsTeam.*

11. Pada tanggal 2 Agustus 2021, ERM PTC mengajukan pendaftaran Enterprise Risk Management System 2.0 Modul ERMS Project.

12. Pada tanggal 6 Oktober 2021, ERM PTC mengikuti kegiatan Risk Management Forum Pertamina Across The Group Seri-VIII yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

13. Pada tanggal 27 Oktober 2021, ERM PTC mengikuti kegiatan Risk Management Forum Pertamina Across The Group – IX yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

14. Pada tanggal 25 November 2021, ERM PTC mengikuti kegiatan Risk Management Forum Pertamina Across The Group – XI yang diselenggarakan oleh fungsi Risk Management Forum PT Pertamina (Persero) melalui MsTeam.

Loss Event sampai dengan Desember Tahun 2021
Sampai dengan bulan Desember 2021 (Triwulan IV), PTC tidak mengalami loss event.

11. On August 2, 2021, ERM PTC submitted the Enterprise Risk Management System 2.0 ERMS Project Module registration.

12. On October 6, 2021, PTC ERM took part in the Risk Management Forum Pertamina Across The Group Series-VIII organized by the Risk Management Forum function of PT Pertamina (Persero) through MsTeam.

13. On October 27, 2021, PTC ERM participated in the Pertamina Across The Group – IX Risk Management Forum activity organized by the PT Pertamina (Persero) Risk Management Forum function through MsTeam.

14. On November 25, 2021, PTC ERM participated in the Pertamina Across The Group – XI Risk Management Forum activity organized by the PT Pertamina (Persero) Risk Management Forum function through MsTeam.

Loss Event until December 2021
Until December 2021 (Quarter IV), PTC did not experience a loss event.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko Tahun 2021
Risk Management Competency Development Program 2021

Pada tahun 2021, SPRM melakukan analisa kebutuhan pelatihan untuk dilaksanakan di tahun 2022 sejalan dengan perubahan struktur organisasi.

In 2021, the SPRM Division performed training need analysis for competency development program in 2022 as the response to organizational structure changes.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Risks Types and Its Management

Perusahaan telah melakukan penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2021 dengan mengintegrasikan RKAP PTC 2021 dengan ketentuan nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) sebagai dasar untuk menentukan skala dampak risiko inheren dan residual PT Pertamina (Persero).

The Company prepared the 2021 On-Going Business Risk Register by integrating the 2021 PTC RKAP with the Risk Tolerance Limit (BTR) provisions to determine the impact scale of PT Pertamina (Persero)'s inherent and residual risk.

Risk Register On Going Business PTC Tahun 2021 telah ditandatangani oleh Direktur Utama PTC pada tanggal 14 Oktober 2020. Penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2021 mengacu pada ketentuan nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) sebagai dasar untuk menetukan skala dampak risiko *inherent* dan *residual.*

On-Going Business signed the President Director of PTC signed the 2021 PTC Risk Register on October 14, 2020. The preparation of the 2021 Risk On-Going Business Register refers to the Risk Tolerance Limit (BTR) provisions as the basis for determining the scale of the impact of inherent and residual risk.

Nilai Batas Torelansi Risiko (BTR) PTC Tahun 2021 sebesar 4,00% dari target profit RKAP PTC Tahun 2020 sebesar 138,93 Ribu USD Kurs Rp14.600,-(Rp2.028.403.865,-).

The 2021 PTC Risk Tolerance Limit (BTR) is 4.00% of the 2020 PTC RKAP profit target of 138.93 Thousand USD Exchange rate Rp. 14,600,-(Rp. 2,028,403,865,-).

All Risk PTC tahun 2021 berjumlah 1.362 risiko yang merupakan konsolidasi dari seluruh risiko di level Fungsi, Divisi dan Direksi PTC. Berdasarkan *risk assessment* yang telah dilakukan berikut adalah Top Risks PTC Tahun 2021, yaitu:

All Risk PTC in 2021 amounted to 1,362 risks which is a consolidation of all risks at the PTC Function, Division, and Board of Directors level. Based on the identified risk assessment, the following are the 2021 PTC Top Risks are:

No	**Risiko dan Mitigasinya** ***Risks and Mitigation***
Tata Kelola, Ketaatan, dan Hukum *Governance, Compliance, and Legal*	
1	**Risiko** ***Risks*** Tidak tercapainya score renewal CSMS PTC untuk kriteria proyek. *High Risk The PTC CSMS renewal score for the High-Risk project criteria is not achieved.* Mitigasi Mitigation: a. Melakukan kajian prakualifikasi *Conduct prequalification studies* b. Membuat checklist data/dokumen pembaharuan CSMS PTC *Develop a checklist of PTC CSMS data/ document updates*
Lingkungan Bisnis ***Business Environment***	

2	**Risiko** ***Risks*** Konversi Penjualan Produk dan Jasa PTC tidak tercapai *PTC Product and Service Sales Conversion was not achieved* **Mitigasi** ***Mitigation*** a. Menyusun kajian perkiraan industri PTC bersama pakar *Compile a PTC industry foresight study with experts* b. Melakukan kajian pengelolaan STP pada bisnis / produk & jasa yang ada *Conducting STP management studies on existing businesses/products & services* c. Mengintegrasikan basis data penjualan perusahaan *Integrating company sales database*
Manajemen Keuangan ***Financial Management***	
3	**Risiko** ***Risks*** Banyak Piutang lebih dari satu tahun yang belum ditindaklanjuti *Receivables of more than one year have not been billed* **Mitigasi** ***Mitigation*** Melakukan pencatatan harian untuk update data outstanding piutang dan koordinasi internal / eksternal secara berkala *Perform daily records to update outstanding receivable data and periodically internal/external coordination*
4	**Risiko** ***Risks*** Tingginya Collection Period (Piutang) *High Collection Period (Receivables)* **Mitigasi** ***Mitigation*** Menyusun kajian kendala outstanding piutang yang lebih dari satu tahun beserta penyelesaiannya *Compile a study of more than one year outstanding receivables problems and their resolutions*
5	**Risiko** ***Risks*** Realisasi Cash-in Profit Center tidak tercapai *Realization of Cash-in Profit Center is not reached* **Mitigasi** ***Mitigation*** Berkoordinasi dengan user dan keuangan user (lawan transaksi) untuk percepatan pembayaran tagihan *Coordinate with the user and the user's finances (counter transaction) to accelerate bill payments*
Operasional ***Operational***	
6	**Risiko** ***Risks*** Kesehatan dan Keselamatan Pekerja dan Keluarga Pekerja PTC terganggu akibat kejadian kahar (virus/wabah, bencana alam, peperangan, kerusuhan, perubahan sosial, dan bencana lain yang dinyatakan oleh pejabat berwenang. *The Health and Safety of PTC Workers and Workers' Families is disrupted due to force majeure events (viruses/epidemics, natural disasters, wars, riots, social changes, and other disasters declared by authorized officials.* **Mitigasi** ***Mitigation*** a. Memperkuat sosialisasi terkait kejadian kahar kepada pekerja dan keluarga pekerja PTC. *Strengthening socialization related to force majeure events to PTC workers & their families* b. Melakukan kajian keefektifan media atau sarana monitoring dan pelaporan keselamatan dan kesehatan pekerja. *Conducting a study on the effectiveness of monitoring and reporting worker safety and health media or instruments.*

Level dari masing-masing risiko utama korporat dapat dilihat pada peta risiko tahun 2021 sebagai berikut

The level of each major corporate risk can be seen on the 2021 risk map as follows

No	Risiko Risks	Inheren	Current	Target	Trend
1	**Tidak tercapainya score renewal CSMS PTC untuk kriteria proyek High Risk** *The PTC CSMS renewal score for the High Risk project criteria was not achieved*	12	9	9	=
2	**Banyak Piutang lebih dari satu tahun yang belum ditindaklanjuti** *Receivables more than one year that have not been followed up*	16	11	10	↓
3	**Tingginya Collection Period (Piutang)** *High Collection Period*	15	13	12	↓
4	**Konversi Penjualan Produk dan Jasa PTC tidak tercapai** *PTC product and service sales conversion was not achieved*	20	9	10	↓
5	**Realisasi Cash-in Profit Center tidak tercapai** *The realization of the Cash-in Profit Center is not reached.*	16	13	12	↓
6	**Kesehatan dan Keselamatan Pekerja dan Keluarga Pekerja PTC terganggu akibat kejadian force majeure (virus/wabah, bencana alam, peperangan, kerusuhan, perubahan sosial, dan bencana lain yang dinyatakan oleh pejabat berwenang)** *The Health and Safety of PTC Workers and Workers' Families are disrupted due to force majeure events (virus/epidemic, natural disasters, wars, riots, social changes, and other disasters declared by authorized officials)*	9	5	6	↓

Risk Level Criteria

High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Moderate

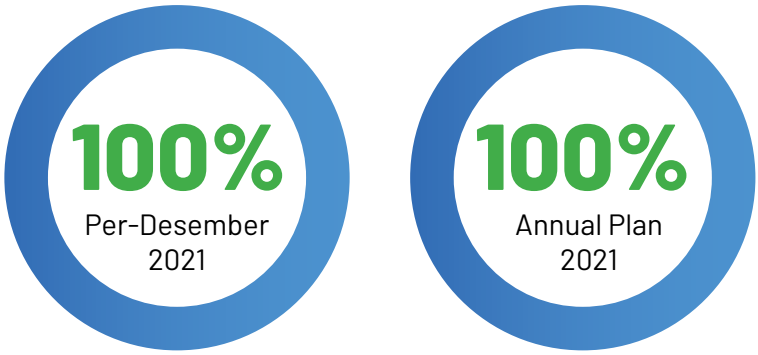
Perlakuan Risiko
Risk Treatment

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa level risiko sesudah mitigasi seluruhnya berada di bawah selera risiko perusahaan (moderat).

Based on the picture above, the level of risk after mitigation is entirely below the company's risk appetite (moderate).

Perusahaan pada tahun 2021 berhasil mengelola seluruh risiko yang teridentifikasi dalam rencana tahunan.

The company in 2021 successfully managed all risks identified in the annual plan.



Tinjauan atas Keefektifan Sistem Manajemen Risiko
Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Tinjauan risiko dilakukan dengan tujuan mendukung dalam proses pengambilan keputusan melalui kajian analisa risiko serta menentukan langkah mitigasi yang harus dilakukan selanjutnya.

The risk review is carried out to support the decision-making process through risk analysis studies and determine the next steps necessary.

Pada setiap tahapan, dilakukan proses komunikasi dan konsultasi dengan tujuan memastikan pemilik risiko memahami risiko yang dimiliki secara utuh.

A communication and consultation process is carried out at each stage to ensure that the risk owner fully understands the risks.

Sampai dengan bulan Desember tahun 2021, kinerja mitigasi risiko dan risiko utama divisi per-kelompok sebagai adalah sebagai berikut.

Until December 2021, the performance of all risk and top risk mitigation divisions per group is as follows.

No	Unit Kerja *Operation Unit*	Pencapaian *Achievement*
1	Fungsi Profit Center *Profit Center Function*	97,00%
2	Fungsi Support *Support Function*	92,00%
3	Fungsi Leher *Neck Function*	92,97%
Rata-Rata *Average*		**94,95%**

Pengukuran keefektifan sistem manajemen risiko juga dilakukan SPRM bersama Divisi Internal Audit melalui mekanisme audit berbasis risiko (RBA).

SPRM and the Internal Audit Division also measure the effectiveness of the risk management system through a risk-based audit (RBA) mechanism.

Hasil pemeriksaan Internal Audit disampaikan dalam bentuk rekomendasi atau temuan yang dilaporkan kepada Komite Audit.

The Internal Audit examination results are submitted as recommendations or findings reported to the Audit Committee.

Berdasarkan hasil rekomendasi tersebut, PTC dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Based on these recommendations, PTC can make improvements and developments needed for more effective risk management.

Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa proses manajemen risiko yang telah diterapkan pada tahun 2021, antara lain:

This is evidenced by several risk management processes that have been implemented in 2021, including:

1. Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko-risiko utama yang merupakan konsolidasi dari seluruh risiko di level fungsi, divisi dan Direksi PTC.

1. *The Company has identified the main risks as a consolidation of all risks at the PTC function, division, and Board of Directors level.*

2. Penerapan perhitungan kuantitatif pada setiap kajian risiko mampu memberikan peringatan dini kepada pemilik risiko sebagai langkah pemberian jaminan ketercapaian sasaran dan target Perusahaan

2. *The application of quantitative calculations in each risk assessment can provide early warning to risk owners as a step to guarantee the achievement of the Company's goals and targets.*

3. Pencapaian kinerja manajemen risiko dari fungsi profit, pendukung, dan leher pada tahun 2021 adalah sebesar 94,95%

3. *The achievement of risk management performance from the profit, support, and neck functions in 2021 is 94,95%*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Management Statement on Adequacy of Risk Management System

Internal Audit pada tahun 2021 belum secara khusus melakukan pemeriksaan atas kecukupan sistem manajemen risiko namun melaksanakannya sebagai bagian audit berbasis risiko.

Internal Audit in 2021 has not explicitly examined the adequacy of the risk management system but has carried it out as part of a risk-based audit.

Untuk memastikan kecukupan manajemen sistem manajemen risiko, pada tanggal 18 Maret 2021, manajemen PT Pertamina Training & Consulting telah menandatangani komitmen bersama pengelolaan risiko yang menyatakan kesiapan manajemen untuk:

To ensure the adequacy of the risk management system, on March 18, 2021, the management of PT Pertamina Training & Consulting has signed a joint commitment to risk management stating the management's readiness to:

1. Menerapkan manajemen risiko secara komprehensif, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan;
2. Mempertimbangkan risiko pada setiap perencanaan bisnis, pelaksanaan aktivitas bisnis dan pada setiap pengambilan keputusan manajemen dengan menentukan tingkat toleransi risiko;
3. Menyediakan dan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengoptimalkan penerapan three lines of defense, termasuk dalam peningkatan kompetensi seluruh Pekerja dalam bidang pengelolaan risiko;
4. Menanamkan kesadaran akan risiko di setiap jenjang organisasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan.
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan melalui pembelajaran dan pengalaman.

1. *Implement risk management in a comprehensive, effective, and efficient manner to achieve company goals;*
2. *Considering risks in every business plan, implementation of business activities, and in every management decision making by determining the level of risk tolerance;*
3. *Provide and allocate sufficient resources to optimize the implementation of the three lines of defense, including increasing the competence of all employees in the field of risk management;*
4. *Instilling risk awareness at every level of the organization is an integral part of the corporate culture.*
5. *Perform continuous improvement through learning and experience.*

Internal Audit

INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit dibentuk dan dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting.

Perusahaan membentuk unit Internal Audit melalui Surat Keputusan Direktur Utama PTC No 099/PTC-DIR. UT/IX/2013 tanggal 2 September 2013 tentang Struktur Organisasi Perseroan.

The internal audit function is established and carried out based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Articles of Association of PT Pertamina Training & Consulting.

The Company established an Internal Audit unit through the Decree of the Board of Directors No 099/PTC-DIR.UT/IX/2013 dated 2 September 2013 regarding the Company's Organizational Structure.



Profil Chief Internal Audit
Chief Internal Audit Profile

Nama *Name*
P Ariya Hutama

Jabatan *Position*
Chief Internal Audit

Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*
Surat Keputusan SKMJ-03805/K20520/2021-S8 Tanggal 25 Juni 2021.

Sejak 06 Juli 2021-sekarang *BOD Decree No SKMJ-03805/K20520/2021-S8 dated 25 Juni 2021. Effective from July 6, 2021 - present.*

Periode *Assignment Period*
Pertama *First*

Kewarganegaraan *Citizenship*
Indonesia

Usia *Age*
48 tahun *48 years*

Domisili *Domicile*
Jakarta Barat, Indonesia

Pendidikan *Education*

- **Universitas Jayabaya Fakultas Ekonomi Akuntansi, Jakarta, (1997)**
  Department Accounting Faculty of Economics Universitas Jayabaya Jakarta (1997)

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- **Badan Pemeriksa Keuangan RI 1998-2012**
- **PT Pertamina (Persero) 2013-2014**
- **PT Pertamina Hulu Energi (PHE) 2014-2018**
- **PT Pertamina (Persero) 2018-2019**
- **PT Pertamina Geothermal Energi (PGE) 2019-2020**
- **PT Pertamina (Persero) 2020-2021**

Sertifikasi *Certification*

- **Akuntan (Ak)**
  Departemen Keuangan Republik Indonesia
- **Chartered of Accountant (CA)**
  International Federation of Accountants – IAI
- **Qualified Internal Audit (QIA)**
  Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta

Pengangkatan dan Pemberhentian Chief Internal Audit

Appointment and Dismissal of Internal Audit

Chief Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sesuai ketentuan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 014/PTC-10000/2016-S1 dan sesuai Piagam Internal Audit PT PTC tanggal 29 Oktober 2021.

The Chief Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining a recommendation from the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) and approved by the Board of Commissioners through the Audit Committee by the provisions in the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors Number 014/PTC-10000/2016-S1 and following PT PTC's Internal Audit Charter dated October 29, 2021.

Pemilihan personil Internal Audit dilakukan sesuai dengan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang berlaku di lingkungan Perusahaan dan Pertamina Group.

The selection of Internal Audit personnel is carried out by the applied human resource management policies within the Company and Pertamina Group.

Kedudukan dan Struktur Internal Audit

Position and Structure of Internal Audit

Fungsi Internal Audit PT Pertamina Training & Consulting dilaksanakan oleh unit Internal Audit (IA) yang dibentuk sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PTC No 099/PTC-DIR.UT/IX/2013 tanggal 2 September 2013 tentang Struktur Organisasi Perseroan.

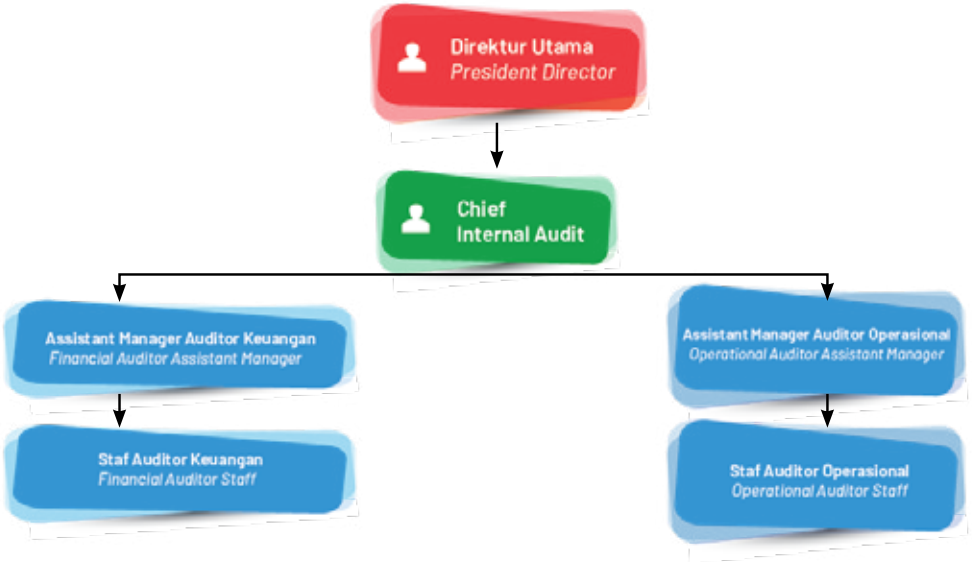
The internal audit function of PT Pertamina Training & Consulting is carried out by the Internal Audit (IA) unit, which was established under the Decree of the Board of Directors No 099/PTC-DIR.UT/IX/2013 dated 2 September 2013 regarding the Company's Organizational Structure.

Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi bidang audit keuangan serta audit operasional. Selain itu, secara fungsional IA PT PTC memiliki akses komunikasi langsung, berkoordinasi dan melaporkan kegiatannya kepada Komite Audit.

Internal Audit reports directly to the President Director and manages the financial, and operational audits. In addition, the IA function has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information related to the implementation and results of the audit.

Organisasi internal audit pada tahun 2021 dikelola oleh seorang Chief Internal Audit, satu orang Asisten Manajer Audit, dan satu orang staf auditor.

The internal audit organization in 2021 was managed by a Chief Internal Audit, one Assistant Audit Manager, and one auditor staff.



Kualifikasi dan sertifikasi sebagai profesi Internal Audit yang dimiliki adalah sebagai berikut.

Qualifications and certifications as an internal audit profession are as follows.

Nama *Name*	Sertifikasi *Certification*	Penerbit *Issuer*
P Ariya Hutama	Akuntan (Ak) Chartered of Accountant (CA) Qualified Internal Audit (QIA)	Departemen Keuangan Republik Indonesia *Ministry of Finance of Republic of Indonesia* International Federation of Accountants –IAI Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta *Internal Audit Education Foundation, Jakarta*
Bambang Ratmuko	Qualified Internal Audit (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta *Internal Audit Education Foundation, Jakarta*
Ahmad Syauki	Qualified Internal Audit (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta *Internal Audit Education Foundation, Jakarta*

Pedoman Kerja Internal Audit

Internal Audit Work Guidelines

Internal Audit telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi audit intenal. Kebijakan dan prosedur tersebut disesuaikan dengan struktur organisasi, kepatuhan terhadap peraturan dan standar profesi auditor internal serta kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Pedoman kerja Internal Audit mengacu pada:

1. Piagam Internal Audit yang telah diperbaharui pada 29 Oktober 2021 dengan ditandatangani Chief Internal Audit serta disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama sejalan dengan perkembangan standar audit dan kondisi Perusahaan dan terintegrasi dengan Piagam Internal Audit Pertamina.
   Piagam ini berisi visi, misi, tujuan, ruang lingkup, prinsip utama, kedudukan, independensi, wewenang, tanggung jawab, dan standar pelaksanaan Internal Audit .
2. *International Professional Practices Framework* (IPPF). IPPF adalah kerangka kerja konseptual yang mengatur pedoman resmi praktik auditor internal yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditor*. Pedoman dalam IPPF meliputi Pedoman Wajib dan Pedoman yang Disarankan.
3. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang disusun Internal Audit pada tanggal 12 Maret 2021 dengan ditandatangani dan disahkan oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit sejalan dengan perkembangan standar audit dan kondisi Perusahaan.
4. Struktur Organisasi Internal Audit sebagaimana ditetapkan Direktur Utama melalui Keputusan Direksi Kpts-018/PTC-10000/2021-S1 tanggal 28 Juni 2021.

Internal Audit has established policies and procedures as guidelines for implementing internal audit function activities. These policies and practices are adjusted to the organizational structure, compliance with regulations and professional standards of internal auditors, and the complexity of the Company's business activities.

Internal audit work guidelines refer to:

1. *The Internal Audit Charter, which was updated on the date October 29, 2021 was signed by Chief Internal Audit and ratified by the President Commissioner and the President Director in line with the development of audit standards and conditions of the Company and integrated with the Pertamina Internal Audit Charter.*

   This charter contains the vision, mission, objectives, scope, main principles, position, independence, authority, responsibility, and standards for implementing internal audits.
2. *International Professional Practices Framework (IPPF). IPPF is a conceptual framework that governs the official guidelines for internal auditor practice issued by the Institute of Internal Auditors. The policies in the IPPF include Mandatory Guidance and Strongly Recommended Guidance.*
3. *The Annual Audit Work Program ('PKPT') prepared by Internal Audit on the date of March 12, 2021, was signed and ratified by the President Director and the Chairman of the Audit Committee in line with the development of audit standards and the conditions of the Company.*
4. *Internal Audit Organization Structure as established by the President Director through the Decree of the Board of Directors No. Kpts-018/PTC-10000/2021-S1 tanggal 28 Juni 2021.*

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit Duties and Responsibilities

Dalam Surat Keputusan Direksi Kpts-018/PTC-10000/2021-S1 tanggal 28 Juni 2021 dijelaskan tugas dan tanggung jawab Internal Audit sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab atas kegiatan internal audit dengan memberikan masukan dan kontribusi kepada Direksi dalam penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal melalui pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan perusahaan Kantor Pusat dan perwakilan.
2. Memberikan saran dan rekomendasi tindakan pencegahan dan perbaikannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, potensi risiko material dapat diminimalkan dan dimitigasi, serta pengamanan aset dapat terwujud (dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi perusahaan).
3. Mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
4. Konsultan bagi peningkatan pengelolaan risiko pengendalian dan penerapan prinsip prinsip GCG.
5. Mitra kerja dari komite audit dan auditor eksternal.
6. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja anggaran jangka panjang dan tahunan, indikator kinerja kunci serta melakukan pengembangan divisi internal audit dan pembinaan SDM.

In the Decree of the Board of Directors No. Kpts-018/PTC-10000/2021-S1dated June 28, 2021, explained the duties and responsibilities of Internal Audit as follows.

1. *Responsible for internal audit activities by providing input and contribution to the Board of Directors in implementing and enforcing the internal control system through supervision and inspection within the Company's Head Office and representatives.*
2. *Provide suggestions and recommendations for preventive and corrective actions so management can achieve those company goals, minimize and mitigate potential material risks, and realize asset security (to provide added value to the company).*
3. *Strategic partners of operational units in achieving business goals.*
4. *Consultant to improve control risk management and implementation of GCG principles.*
5. *Partners of the audit committee and external auditors.*
6. *Develop and implement the long-term and the annual plan, key performance indicators, develop the internal audit division and its human resource.*

Uraian Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021

Description of the Internal Audit Activities in 2021

Pelaksanaan fungsi Internal Audit dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk pelaporan bulanan sebagai bagian laporan bulanan, presentasi triwulanan kepada Komite Audit, dan laporan kepada SPI PT Pertamina (Persero) setiap bulan.

Internal Audit function is reported to the Board of Directors in monthly report, quarterly presentations to the Audit Committee, and monthly reports to PT Pertamina (Persero) SPI.

Pelaksanaan fungsi Internal Audit sepanjang tahun 2021 meliputi kegiatan sebagai berikut.

The implementation of the Internal Audit function throughout 2021 includes the following activities.

1. Umum

Melakukan audit untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. Kegiatan yang dilaksanakan di antaranya:

- Pelaksananaan PKPT Tahun 2021,
- Program konsultasi untuk auditee,
- Pendampingan proses Audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun buku 2021
- Penanganan *Whistle Blowing Syatem (WBS)* untuk pekerja internal dan TKJP PTC.

1. General Audits

Conduct audits to ensure that company management follows approved and accepted standards, regulations and practices. Activities carried out include:

- *Implementation of Annual Audit Plan 2021,*
- *Consulting service for auditees,*
- *Assistance for auditees within the audit process by Public Accounting Firm and*
- *Whistleblowing reports System reports handling for temporary and internal employee.*

2. Bidang Keuangan
Melakukan audit terhadap sampling bagian akun dari laporan keuangan perusahaan terkait keandalan sistem pengendalian internal, akurasi, dan kelengkapan bukti-bukti pendukung dalam pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan uang muka dimana masuk sebagai unsur biaya perusahaan.

- Koordinasi tim Cost Optimization untuk melakukan optimalisasi penggunaan anggaran,
- Pendampingan Kantor Akuntan Publik dalam audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

3. Bidang Operasional
Melakukan audit pada setiap bagian perusahaan untuk mengukur kepatuhan terhadap sistem operasi dan prosedur standar dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan tata kelola serta mengenali, mengidentifikasi, dan menguji secara detail informasi dan fakta-fakta yang ada untuk mengungkap dugaan penyimpangan yang dapat merugikan Perusahaan.

- Pendampingan atas Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 oleh Lloyd,
- Tinjauan atas sistem tata kerja perusahaan
- Tindak lanjut terhadap pelaporan *fraud* melaui kanal *Whistle Blowing System* (WBS)
- Melakukan pendampingan *auditee* PTC atas audit investigasi dari IA PT Pertamina (Persero)
- Pemantauan *fraud* di lingkungan Perusahaan,
- Mejadi *Assessor* dan *assessee* untuk menilai kualitas kertas kerja audit antar Anak Perusahaan di Pertamina Group.
- Pendampingan terhadap Pelaksanaan Audit dan Perolehan Sertifikasi ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan audit pada tahun 2021.

2. Financial Audits
Conduct an audit of the Company's financial statements, which will produce an opinion regarding the financial statements' relevance, accuracy, reliability, and completeness. Activities carried out include:

- *coordination of accounts receivable management team, and*
- *assistance of Public Accounting Firms in auditing Financial Statements for Financial Year 2021,*

3. Operations Audits
Conduct audits on every part of the Company to measure compliance with standard operating procedures to evaluate efficiency, effectiveness, and governance and identify, identify, and test in detail the information and facts that exist to reveal alleged irregularities that could harm the Company. Activities carried out include:

- *Assisting the ISO 9001:2015 external audit by Lloyd,*
- *Overview of the Company's work system*
- *Follow up on fraud reporting through the Whistle Blowing System (WBS) channel.*
- *Assisting PTC auditees on investigative audits from IA PT Pertamina (Persero)*
- *Monitoring fraud within the Company,*
- *Become an assessor and assessee to assess the quality of audit work papers between Subsidiaries in the Pertamina Group.*
- *Assistance in Audit Implementation and Obtaining ISO 37001 Certification: Anti-Bribery Management System.*

The following is the implementation of audit activities in 2021.

Bidang Audit *Audit Functions*	Sifat Audit *Audit Classification*	Tempat *Venue*	Objek Pemeriksaan *Audit Objects*
Operasional *Operational*	Rutin *Regular*	Kantor Pusat, Jakarta *Head Office*	Audit atas sistem Payroll *Payroll system audit*
Keuangan *Financial*	Rutin *Regular*	Kantor Pusat, Jakarta *Head Office*	Audit piutang dan akuntansi pendapatan *Receivables and income accounting audit*
Keuangan *Financial*	Rutin *Regular*	Kantor Pusat, Jakarta *Head Office*	Audit atas Pengelolaan Treasuri *Treasury management audit*

Berikut adalah status tindak lanjut hasil audit pada tahun 2021.

The following is the status of the follow-up to the audit results in 2021.

Temuan Audit *Audit Findings*	**Jumlah** *Total*	**Status** *Status*	
		Selesai *Closed*	%
Internal *Internal*	**28**	**28**	**100%**
Eksternal *External*	**7**	**4**	**57%**
Jumlah *Total*	**35**	**32**	**91%**

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2021

Internal Audit Competency Development Program 2021

Program pengembangan Internal Audit dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi Internal Audit .

The Internal Audit development program is implemented to increase knowledge and competencies relevant to the Company's business to support implementing the internal audit function.

Selama tahun 2021, Chief Internal Audit mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Chief Internal Audit .

During 2021, the Chief Internal Audit participated in competency development program activities described in the Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Chief Internal Audit section.

Selain bagi Chief Internal Audit, program pengembangan juga dilaksanakan untuk para auditor. Selama tahun 2021, personil di lingkungan Internal Audit mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

The competency development program is also implemented for auditors. By 2021, personnel in the Internal Audit division participated in the following competency development program activities.

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan yang Diikuti *Trainings Attended*	Tempat dan Tanggal *Date and Venue*
1	**Ahmad Syauki**	Ast Manajer Auditor Keuangan	Pelatihan Anti Korupsi *Anti Corruption Training*	Jakarta, 15 – 18 Feb 2021
			SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)	Jakarta, 14 - 27 Maret 2021
			Tingkat Kandungan Dalam Negeri *Local Content Level*	Jakarta, 13 - 16 September 2021
			Awareness & Internal Auditor ISO 37001	Jakarta, 24 - 26 Februari 2021
			First Aid Level Awareness	Jakarta, 1 - 15 Oktober 2021
2	**Bambang Ratmuko**	Ast Manajer Auditor Operasional	Pelatihan Anti Korupsi *Anti Corruption Training*	Jakarta, 15 – 18 Feb 2021
			SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*)	Jakarta, 14 - 27 Maret 2021
			Awareness & Internal Auditor ISO 37001	Jakarta, 24 - 26 Februari 2021
			First Aid Level Awareness	Jakarta, 1 - 15 Oktober 2021
			Good Corporate Governance	Jakarta, 31 Desember 2021
3	**Arfend Adi Putra**	Staf Auditor	Pelatihan Anti Korupsi *Anti Corruption Training*	Jakarta, 15 – 18 Feb 2021

Penilaian Kinerja Internal Audit
Internal Audit Performance Assessment

Direksi melakukan penilaian kinerja Internal Audit berdasarkan kriteria dan indikator kinerja kunci yang disepakati di lingkungan PTC. Penilaian terhadap Internal Audit PTC dilakukan secara triwulanan sebanyak empat kali dalam setahun.

The Board of Directors evaluates the performance of the Internal Audit based on the agreed criteria and key performance indicators in the PTC. Assessment of the PTC Internal Audit is carried out quarterly.

Pada tahun 2021 capaian tugas Internal Audit adalah sebesar 101,74% dari rencana kerja yang disusun dalam Perencanaan Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

In 2021 the achievement of the Internal Audit task was 101.74% of the work plan prepared in the Annual Audit Work Plan ('PKPT').

Penilaian juga dilakukan Satuan Pemeriksaan Internal PT Pertamina (Persero) terhadap kualitas pengelolaan fungsi Internal Audit sebagaimana dilakukan untuk seluruh anak perusahaan PT Pertamina Group melalui *forum Periodic Quality Assessment* (PQA). Pada tahun 2021 Divisi Internal Audit PTC memperoleh skor 3,47 melampaui target KPI yaitu skor 3 atau dalam kategori : **BAIK.**

*An assessment was also conducted by the Internal Audit Unit of PT Pertamina (Persero) on the quality of the management of the internal audit function as carried out for all subsidiaries of PT Pertamina Group through the Periodic Quality Assessment (PQA) forum. In 2021 the PTC Internal Audit Division obtained a score of 3.47, exceeding the KPI target, which was a score of 3 or in the **GOOD** category.*

Penilaian dari Direksi dan Komite Audit juga dilakukan melalui User Satisfaction Index untuk mengukur kepuasan terhadap layanan Divisi Internal Audit. Tahun 2021 Divisi Internal Audit memperoleh score 4,13 melebihi dari target KPI yaitu *score* 4,00 atau dalam kategori: **SANGAT BAIK.**

*Assessments from the Board of Directors and the Audit Committee are also carried out through the User Satisfaction Index to measure satisfaction with the services of the Internal Audit Division. In 2021 the Internal Audit Division obtained a score of 4.13, exceeding the KPI target, which was a score of 4.00 or in the **VERY GOOD** category.*

PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang menyeluruh, saling berkaitan dan berkesinambungan pada setiap tindakan dan kegiatan baik individu maupun kelompok mulai pimpinan dan seluruh pekerja dalam rangka memastikan tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System is a comprehensive, inter-related and continuous process for every individual and group action and activity starting with the leaders and all employees to ensure the achievement of the Company's objectives through effective and efficient activities, reliable financial reporting, safeguarding the Company's assets, and compliance to the laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal yang matang sangat diperlukan dalam mendukung proses transformasi dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

A mature Internal Control System is needed to support the transformation process and improve the Company's performance sustainably based on the principles of good corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal Pertamina Training & Consulting

Internal Control System of PT Pertamina Training & Consultingt

Sistem Pengendalian Internal PTC mengacu pada prinsip-prinsip kerangka pengendalian internal terintegrasi yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) serta diinternalisasikan ke dalam tata kelola PTC melalui Piagam Internal Audit.

The PTC's Internal Control System refers to the principles of an integrated internal control framework that includes the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication as well as monitoring established by COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) and internalized into PTC governance through Internal Audit Charter.

Lingkungan Pengendalian

Control Environment

Lingkungan pengendalian dibangun dengan membentuk sikap dan kesadaran akan pentingnya pengendalian internal yang diimplementasikan melalui penerapan budaya perusahaan dan tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pemberian buku saku pedoman perilaku kepada seluruh insan perusahaan serta penandatanganan pakta integritas oleh anggota manajemen dan piagam Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Internal Audit.

The control environment is built by forming attitudes and awareness of the importance of internal control, which is implemented through corporate culture and corporate governance. The setting is accomplished by providing a code of conduct pocketbook to all company employees and the signing of an integrity pact by members of management and a charter of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Audit.

Penilaian Risiko
Risk Assessment

Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan. PTC melalui SPRM melakukan kajian pengelolaan risiko usaha yang meliputi identifikasi, analisis dan evaluasi, penilaian serta pengelolaan risiko bisnis yang relevan.

Risk management is a strategic aspect to achieve the Company's goals. PTC, through SPRM, conducts business risk management studies which include identification, analysis and evaluation, assessment and management of relevant business risks.

Prosedur Pengendalian
Control Procedure

Proses pengendalian dilakukan dengan pembakuan proses kerja dalam kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit kerja dalam struktur Perusahaan. Perusahaan juga memastikan keefektifan pengendalian dengan memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi pencatatan, pembagian tugas dan tanggung jawab, penetapan tingkat kewenangan, serta pencatatan dan dokumentasi yang memadai.

The control process is performed by standardizing work processes in company activities at every level and work unit within the company structure. The Company also ensures control effectiveness by separating the operation and storage function from the recording function, division of tasks and responsibilities, determining the level of authority, and adequate recording and documentation.

Terkait pendokumentasian dan pencatatan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, serta dilakukan pemeriksaan kinerja secara independen oleh Internal Audit maupun audit eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Regarding the documentation and recording of the consolidated financial statements, the Company has exercised physical control over assets and records and performed independent performance checks by Internal Audit and external audit (Public Accounting Firm).

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan pemantauan diperlukan oleh manajemen. Perusahaan telah menyediakan saluran dan media komunikasi yang efektif dan efisien untuk mendukung penyebaran informasi terkait kegiatan operasional dan memastikan ketaatan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.
Saluran yang digunakan antara lain:
- rapat dengan komite audit,
- rapat manajemen rutin,
- pertemuan dengan pekerja,
- pertemuan dengan serikat pekerja, yang dilakukan oleh Divisi HC & GA, dan
- sosialisasi budaya perusahaan dalam proses aanwijzing yang dilakukan oleh fungsi pengadaan.

Sementara untuk menjangkau khalayak yang lebih luas Perusahaan juga menyediakan situs web, media sosial, dan penerbitan laporan tahunan.

Information on the control environment, risk assessment, control and monitoring procedures is required by management. The Company has provided effective and efficient communication channels and media to support the dissemination of information related to operational activities and ensure compliance with applicable laws and regulations for the Company.
The channels utilized include:
- *meeting with the audit committee,*
- *regular management meetings,*
- *meeting with workers discussions with trade unions,*
- *conducted by the HC & GA Division, and*
- *socialization of corporate culture in the procurement terms of reference process carried out by the procurement function.*

Meanwhile, to reach a wider audience, the Company also provides a website, social media, and publication of annual reports.

Pemantauan
Monitoring

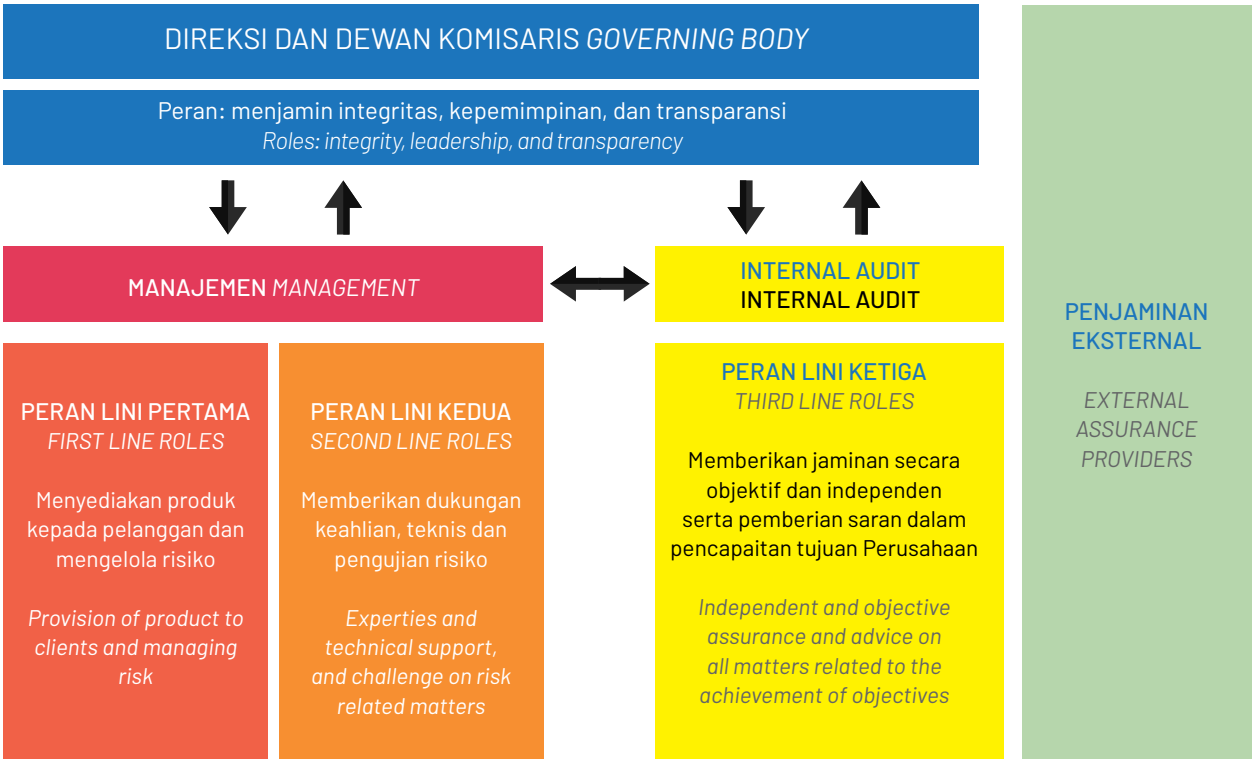
Pemantauan dilakukan secara berkala melalui pengecekan kinerja oleh manajemen, penjaminan mutu oleh fungsi Quality Management, audit internal oleh Internal Audit PT PTC dan PT Pertamina (Persero) serta audit eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik.

Monitoring is carried out periodically through performance checks by management, quality assurance by the Quality Management function, internal audits by PT PTC and PT Pertamina (Persero) Internal Audit and external audits by the Supreme Audit Agency (BPK) and Public Accounting Firms.

Struktur, Peran, dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal
Internal Control Structure, Roles and Responsibilities

Selain itu, PTC juga menetapkan mekanisme tiga lapis pengendalian melalui Piagam Internal Audit. Kebijakan sistem pengendalian ini disusun melalui pembagian peran dan tanggung jawab pengendalian menjadi tiga lapisan organisasi yang melibatkan pemilik proses sebagai pengelola risiko (lini pertama) dan penyelia risiko (lini kedua) serta Internal Audit (lini ketiga) yang berfungsi mengevaluasi keefektifan sistem pengendalian yang dilakukan lini pertama dan kedua.

In addition, PTC also establishes a three-layer control mechanism through the Internal Audit Charter. This control system policy is formulated through the division of control roles and responsibilities into three organizational layers involving process owners as risk managers (first line), risk supervisors (second line) and Internal Audit (third line) whose function is to evaluate the effectiveness of the control system implemented by line first and second.



Dalam mekanisme tiga lapis pengendalian ini, Seluruh anggota manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan sebagai pemilik proses sekaligus pengelola risiko perusahaan dengan memastikan akuntabilitas proses serta pelaporan kepada badan pengelola.

In this three-layer control mechanism, all company management members are responsible for achieving the company's goals as the owner of the process and the risk manager by ensuring process accountability and reporting to the governing body.

Peran lini kedua melibatkan pemantauan, pemberian saran, pemanduan, pengujian, analisa, dan pelaporan terkait pengelolaan risiko. Lini kedua ini mewakili peran tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan risiko.

The second line role involves monitoring, advising, guiding, testing, analyzing, and reporting related to risk management. This second line represents the role of management responsibility in risk management.

Internal Audit berperan sebagai lini ketiga pengendalian eksternal yang memiliki fungsi penjaminan risiko yang objektif dan independen serta memberikan saran terhadap seluruh kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

Internal Audit acts as the third line of external control, which has an objective and independent risk assurance function and provides advice on all activities to achieve company goals.

Direksi dan Dewan Komisaris berperan sebagai badan tata kelola yang memastikan terpenuhinya integritas, kepemimpinan, dan transparansi guna pengawasan organisasi terkait akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners act as governance bodies that ensure the fulfilment of integrity, leadership, and transparency for organizational oversight related to accountability to stakeholders.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal PTC Tahun 2021

Implementation of PTC Internal Control System in 2021

Penerapan Pengendalian Internal PTC dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip kerangka pengendalian internal terintegrasi yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) serta diinternalisasikan ke dalam tata kelola PTC melalui Piagam Internal Audit.

The implementation of PTC Internal Control is carried out following the principles of the integrated internal control framework established by COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) and is internalized into PTC governance through the Internal Audit Charter.

Pengendalian ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta personel lainnya untuk menjamin keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and other personnel carried out internal control to ensure the reliability of financial reports, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable regulations.

Pengendalian Internal pada Aspek Operasional

Internal Control Over Operational Aspect

Sistem Pengendalian Internal pada aspek operasional bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keefektifan dan efisiensi kegiatan fisik pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, keandalan informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

In the operational aspect, the Internal Control System aims to provide adequate assurance on the effectiveness and efficiency of the Company's physical management activities to achieve the objectives, reliability of the information, and the preservation of company assets.

Setiap unit kerja melakukan aktivitas operasional sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Tata Kerja Organisasi – tentang Laporan Aktivitas Perusahaan, menganalisis risiko dan melakukan upaya mitigasi di level unit masing-masing serta memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal berdasarkan ketersediaan sumber daya dan hasil yang diperoleh.

Each operational unit carries out activities under the procedures specified in Tata Kerja Organisasi – tentang Laporan Aktivitas Perusahaan analyzes risks, undertakes mitigation efforts at the individual unit level, and ensures that the implementation runs optimally based on the availability of resources and the results obtained.

SPRM melakukan pemutakhiran profil risiko dan pemantauan atas upaya mitigasi yang dijalankan pada aktivitas operasional Perusahaan sementara Internal Audit melakukan audit di unit kerja dalam rangka memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan.

SPRM updates risk profile and monitoring of mitigation activities of the Company's operational activities. At the same time, Internal Audit conducts audits in operational units to ensure operational activities run according to the Company's objectives and established procedures.

Pelaksanaan tugas setiap unit kerja disampaikan kepada Direksi melalui rapat dan laporan tertulis Internal Audit dan SPRM secara khusus menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit.

The implementation of the duties of each work unit is submitted to the Board of Directors through meetings and written reports. Internal Audit and SPRM specifically submit periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners and coordinate with the Audit Committee.

Selain itu, Direksi memberikan laporan tertulis melalui laporan manajemen dan membahas kinerja serta pelaksanaan operasional dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

In addition, the Board of Directors provides written reports through management reports and discusses performance and operational implementation in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengendalian Internal pada aspek Keuangan

Internal Control Over Financial Aspect

Sistem Pengendalian Internal pada aspek keuangan bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang dapat dipercaya, mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan serta menjaga keuangan perusahaan.

In the financial aspect, the Internal Control System aims to produce reliable company financial reports, prevent losses or waste of processing company resources, and maintain company finances.

Unit pengelola keuangan melakukan pernyataan secara berjenjang atas laporan keuangan, sementara Internal Audit melakukan pemeriksaan untuk memastikan kegiatan pencatatan berjalan sesuai dengan standar pelaporan keuangan dan prosedur yang telah ditetapkan.

The financial management unit makes statements in stages on the financial statements. At the same time, the Internal Audit conducts inspections to ensure that recording activities are carried out under financial reporting standards and established procedures.

Sistem Pengendalian Internal PTC pada tingkat Perusahaan juga dijalankan dengan menunjuk auditor eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit keuangan guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan Perusahaan.

The PTC Internal Control System at the corporate level is also implemented by appointing a Public Accounting Firm ('KAP') as an external auditor to carry out financial audits to ensure the integrity of the presentation of the Company's financial statements

Kepatuhan terhadap Peraturan

Compliance with Regulations

Sistem Pengendalian Internal pada aspek kepatuhan bertujuan untuk memastikan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Secara berkala unit pengelola kepatuhan dan pelaporan manajemen melakukan tinjauan lingkungan bidang hukum dan memutakhirkan daftar hukum dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.

Internal Control System in compliance aspect aims to ensure that the Company's activities are in line with applicable laws and regulations. Periodically, the management report and compliance unit reviews legal aspects and updates the list of rules and regulations that apply to the Company.

Sementara Internal Audit melakukan pemeriksaan untuk memastikan kepatuhan dan pemenuhan ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.

At the same time, the Internal Audit performs inspections to ensure compliance and compliance with the provisions in implementing the Company's activities.

Tinjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal PTC Tahun 2021

Overview of the 2021 PTC Internal Control System

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Management is responsible for implementing a reliable and effective internal control system and ensures that it is embedded at every level of the organization.

Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan keefektifan sistem pengawasan internal secara menyeluruh sesuai asersi Direksi.

Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the internal control system following the assertions of the Board of Directors.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

The evaluation results are submitted to management to be followed up, and its implementation monitored to ensure the internal control system runs effectively.

Evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai.

The evaluation in 2021 shows that the Company's internal control system is adequate.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sebagai pihak independen pelaksana audit. Penunjukan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 21 April 2021.

The Company's Financial Statements audit for the 2021 Fiscal Year was carried out by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the independent auditor. The appointment is part of the Decision of the Annual GMS for Fiscal Year 2020 dated April 21, 2021.

Penunjukan KAP sebagai pelaksana audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021, dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, dengan penyesuaian pada status PTC sebagai bukan perusahaan terbuka.

The appointment of KAP as the external auditor of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 was carried out to comply with the provisions of the Decree of the Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, with adjustments to the status of PTC as a non-public company.



Akuntan Publik Tahun 2021

Public Accountant 2021

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja, bagian dari Ernst and Young (EY). Penunjukan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 21 April 2021

The Company appointed the Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firms, a member firm of the global network Ernst & Young (EY). The appointment is part of Resolution of the Annual GMS of 2020 dated April 21, 2021.

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (EY)
Alamat *Address*	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7
	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telepon (62-21) 52895000 Facs (62-21) 52894100 Website : www.ey.com/id
Akuntan Publik *Public Accountant*	Hari Purwanto
Tahun Audit *Audit Year*	2021
Periode penugasan *Assignment Period*	1 (Satu) Tahun *1 (one) year*
Jasa *Services*	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2021.*
Jasa Lain *Other Services*	*Management Letter*
Biaya *Fee*	Rp275.000.000

Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Lima Tahun Terakhir

Public Accounting Service for the Last Five Years

Dalam rangka transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir.

For transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last five years.

Periode *Period*	KAP PAF	AP *Public Accountant*	Alamat *Address*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Service*	Biaya (Rp) *Fee* (IDR)
2021	Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner (EY)	Hari Purwanto	Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2021*	Management Letter & ICM	275.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2020.*	Manajemen Letter dan Review PSAK 7 Series	210.000.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2019*	Evaluasi Kinerja untuk thn yang berakhir 31 Desember 2019	217.077.424

2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Hari Purwanto	Ged. Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2018*	*Management Letter*	175.321.701
2017	Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)	Daniel Kohar, SE. CPA	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 *Consolidated Financial Statements Audit as of December 31, 2017*	-	166.208.000

Koordinasi Audit Eksternal

External Audit Coordination

Untuk mengurangi kendala yang terjadi selama proses audit, Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi untuk memastikan bahwa proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan, perjanjian kerja, ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, dan selesai tepat waktu.

Auditor Eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan berkoordinasi dengan Internal Audit sejak pembukaan, pelaksanaan, penyampaian temuan dan tanggapan manajemen serta penutupan audit.

To reduce obstacles during the audit process, the Company continuously communicates to ensure that the audit process follows the Professional Standards of Accountants and the agreed work condition and audit scopes and is completed on time.

The External Auditor, including the Public Accounting Firm and the Supreme Audit Agency, coordinates with the Internal Audit from the entry briefing, audit, submission of findings and management responses, and the audit's closing.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki Kode Etik atau *Code of Conduct* yang menjadi acuan bagi insan perusahaan dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional.

Kode Etik ini memberikan acuan tentang apa yang diharapkan dari insan Perusahaan ketika berhubungan dengan pemangku kepentingan. Setiap insan perusahaan dalam posisinya mewakili PT Pertamina Training & Consulting dituntut untuk mencapai standar integritas tertinggi termasuk seandainya standar tersebut tidak tercakup dalam hukum dan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kode etik perusahaan yang diatur dalam Buku Pedoman Etika dan Perilaku yang mengacu kepada peraturan dan berbagai ketentuan terkait, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang *Road Map* menuju BUMN Bersih;
6. *Road Map* Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014;
7. *The Indonesia Corporate Governance Manual*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & *International Finance Corporation* (IFC), *First Edition*, 2014;
8. Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya; dan
9. *Code of Conduct* yang telah direvisi tanggal 1 Mei 2019.

Perusahaan senantiasa memutakhirkan panduan kode etik ini dengan memperhatikan perkembangan lingkungan dan ketentuan yang berlaku untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika perusahaan.

The Company developed a Code of Ethics or Code of Conduct as reference for company personnel in making decisions and acting or working professionally.

This Code of Conduct provides a reference on what is expected of the Company's personnel when working with stakeholders. All company employees in their position as the representation of PT Pertamina Training & Consulting are required to achieve the highest standards of integrity, even if the applicable law and legislation do not cover these standards in Indonesia.

The company's code of ethics is regulated in the Code of Ethics and Conduct, which refers to the regulations and various related provisions, including:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises*
3. *General Guidelines for Indonesian GCG from the National Committee on Governance Policy ('KNKG') 2006;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
5. *Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-05/MBU/2013 concerning Road Map towards Clean BUMN;*
6. *Road Map of Corporate Governance issued by the Financial Services Authority ('OJK') in 2014;*
7. *The Indonesia Corporate Governance Manual, Financial Services Authority ('OJK') & International Finance Corporation (IFC), First Edition, 2014;*
8. *The Articles of Association of the Company and its amendments; and*
9. *Revision of Code of Conduct on May 1, 2019*

The Company constantly updates the code of ethics guideline with current environmental conditions and applicable regulations to ensure its compliance with the Company's dynamics.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct

Code of Conduct Perusahaan telah direvisi dan disahkan serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Mei 2019. *Code of Conduct* ini menjadi acuan perilaku bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Code of Conduct Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. pedoman perilaku dan etika bisnis,
2. operasional yang memenuhi kaidah kesehatan, keselamatan, dan lingkungan,
3. sumber daya manusia,
4. komitmen terhadap mitra kerja,
5. komitmen terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta
6. perlindungan terhadap aset Perusahaan.

The Company's Code of Conduct has been revised, ratified, and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on May 1, 2019. This Code of Conduct serves as a reference for all Company stakeholders.

The Company's Code of Conduct regulates the following matters.

1. *code of conduct and business ethics,*
2. *operations that comply with health, safety, and environmental principles,*
3. *human resources,*
4. *commitment to partners,*
5. *commitment to shareholders and stakeholders, and*
6. *protection of the Company's assets.*

Sosialisasi Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja.

The Company appoints the Corporate Secretary to disseminate and internalize the Code of Conduct to all employees.

Setiap pekerja PTC menerima satu salinan *Code of Conduct* dan melakukan pengisian aplikasi kepatuhan pada OSI sebanyak dua kali setiap tahunnya, serta membuat pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca, memahami dan menyetujui untuk mematuhi isi *Code of Conduct*.

Each PTC employee receives one copy of the Code of Conduct, fills out a compliance application with OSI twice a year, and makes a statement that the person concerned has read, understood, and agreed to comply with the Code of Conduct.

Hasil sosialisasi ini kemudian direkapitulasi oleh Sekretaris Perusahaan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan pemegang saham pada akhir tahun.

The Corporate Secretary reported the socialization result to the President Director and shareholders at the end of the year.

Penegakan Kode Etik

Enforcement of the Code of Ethics

Penegakan implementasi *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit . Sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung dan melalui mekanisme penegakan disiplin pekerja.

Enforcement of the Code of Conduct implementation is the responsibility of the Board of Directors assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Sanctions and directions to employees who are proven to have committed irregularities are submitted to their supervisor and through employee discipline enforcement mechanisms.

Pada tahun 2021, Perusahaan memberikan satu sanksi disiplin kepada pekerja yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik.

In 2021, the Company imposed one disciplinary sanction on an employee who is proven to have violated the code of ethics.

Kepatuhan terhadap Kode Etik
Compliance with the Code of Ethics

Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di manapun PTC melakukan kegiatan bisnis atau operasionalnya. Melalui Pedoman *Code of Conduct* tanggal 1 Mei 2019 Perusahaan menyatakan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pekerja tetap, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu, tenaga kerja jasa penunjang yang bekerja di PTC serta mitra kerja yang bekerja sama dengan PTC.

The Code of Ethics is a form of the Company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever PTC conducts its business or operational activities. Through the Code of Conduct Guidelines dated May 1, 2019, the Company states that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, permanent employees, contract-based workers, supporting service workers and Company's partners.

PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLE BLOWING SYSTEM

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting dituangkan dalam Tata Kelola Organisasi (TKO) Nomor B-007/PTC10010/2019-S1 Revisi II tentang tata cara pengelolaan penanganan pengaduan atau pengungkapan (*Whistleblowing System*) bagi seluruh insan PTC serta pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan perusahaan.

The Whistleblowing Policy within PT Pertamina Training & Consulting is stated in Organizational Governance ('TKO') Number B-007/PTC10010/2019-S1 Revision II regarding handling complaints and disclosures (Whistleblowing System) procedure for all PTC personnel and parties in the relationship with the company.

Ruang lingkup pengaduan/pengungkapan yang akan ditindak lanjuti melalui mekanisme pelaporan pelanggaran meliputi korupsi, suap, gratifikasi, konflik kepentingan, pencurian, kecurangan, dan pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

The scope of complaints/disclosures that are eligible through the whistleblowing system mechanism includes corruption, bribery, gratuities, conflicts of interest, theft, fraud, and violations of company laws and regulations.

Kepatuhan terhadap Kode Etik

Mechanism of Whistleblowing System

Para pihak yang memiliki kewenangan untun menindaklanjuti hasil laporan pengaduan/pengungkapan sebagai berikut:
1. CCO (*Chief Compliance Officer*) jika terlapor adalah Insan PTC selain CCO, Fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris, & Direksi
2. Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi
3. Direktur Utama apabila terlapor adalah Dewan Komisaris, Direksi, CCO, dan Fungsi *Compliance*.

The parties who have the authority to follow up on the results of the complaint/disclosure report are as follows:
1. *CCO (Chief Compliance Officer) if the reported person is a PTC Person other than CCO, Compliance Function, Board of Commissioners, & Board of Directors.*
2. *Board of Commissioners if the reported person is the Board of Directors.*
3. *President Director, if the reported person is a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, CCO, and Compliance Function.*

Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Tindaklanjutnya

Submission of WBS Report

Mekanisme penyaluran pengaduan atau pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, Internal Audit , Sekuriti) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan melalui WBS.

The mechanism for distributing complaints or disclosures by the complainant is carried out through formal channels or the direct supervisor, directorate and related functions (HR, Internal Audit, Security). Still, if the complainant views the complaint/disclosure facility as ineffective, the complainant can channel the complaint through a whistleblowing system.

Pelapor dapat membuat pengaduan, pengungkapan, dan mengirimkannya melalui sarana media WBS sebagai berikut:

Telephone	: +62 21 351 4977 ext 203
Website	: www.pertamina-ptc.com
Email	: wbsptc@pertamina-ptc.com
Fax	: +6221 21201557
SMS	: +62877 80090049
WhatsApp	: +62877 80090049

The whistleblower can make a complaint, disclose it, and send it through the WBS media as follows:

Telephone	*: +62 21 351 4977 ext 203*
Website	*: www.pertamina-ptc.com*
Email	*: wbsptc@pertamina-ptc.com*
Facsimile	*: +6221 21201557*
SMS	*: +62877 80090049*
WhatsApp	*: +62877 80090049*

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan Pelaporan Pelanggaran PTC, mencakup:
1. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pekerja dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui atasan langsung, atau menggunakan sarana media WBS.

Each reporter is entitled to have Company's protection if it applies to the PTC Whistleblowing criteria, including:
1. *Each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, existing Committees and Employees can submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to the Company personally, through their direct supervisor, or using the WBS media.*

2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
3. Semua pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebatas informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh pengelola pelaporan pelanggaran. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal sebagai berikut:
    a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah;
    b. Isi pelaporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct*; dan
    c. Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
4. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasian pelanggaran.
5. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan penyelidikan maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ pengungkapan tersebut.
6. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi, serta tidak terkait dengan *Code of Conduct* Perusahaan.
7. Pelaporan tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.
8. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran bekerja dengan berpegang pada asas praduga tak bersalah.

2. *The Company secures the identity of the Whistleblower.*
3. *All reporting parties must clearly state their identity. Reports made anonymously will be treated as initial information, while the manager of the whistleblowing reporting will decide the follow-up to the report. The identity of the reporter will be kept confidential unless the following things arise:*
    a. *The identity of the reporter is required for the reports or investigations conducted by the Government;*
    b. *The report's content is aligned with the Company's interest and the objectives of the Code of Conduct; and*
    c. *The reporter's identity is required to maintain the Company's position before the law.*
4. *The Company guarantees the Whistleblower's protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the report.*
5. *Protection of Whistleblowers also applies to parties conducting investigations and parties providing information related to the complaint/ disclosure.*
6. *Every whistleblowing report must be impartial to specific ethnic groups, races, religions, etc. Reports are also not allowed to be slanderous or contain personal complaints and are unrelated to the Company's Code of Conduct.*
7. *The Whistleblower will not be subject to punishment because of the reporting action unless the person involved in the violation or the report is slanderous.*
8. *The Whistleblowing management team works by adhering to the principle of presumption of innocence.*

Penanganan Pengaduan

The WBS Handling

Perusahaan tahun 2021 mendapatkan empat laporan pelanggaran melalui aplikasi *Compliance Online* dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Dari empat laporan tersebut, satu laporan diproses melalui mekanisme pelanggaran disiplin pekerja dan pelakunya telah mendapatkan sanksi kepegawaian.

The Company in 2021 received four whistleblowing reports through the Compliance Online application, and all of them have been followed up. The management processed one of the four reports through the employee discipline mechanism, and the perpetrator has received an employee discipline sanction.

Sementara melalui aplikasi WhatsApp yang dikelola Internal Audit , Perusahaan mendapatkan 86 laporan yang terdiri dari:

- 52 laporan mengenai keluhan SPBU,
- 16 laporan mengenai Gas LPG,
- 14 laporan mengenai penipuan berhadiah Pertamina,
- dua laporan mengenai pertanyaan administrasi internal PTC, dan
- dua laporan menyangkut permasalahan pribadi pekerja PTC.

Meanwhile, through the WhatsApp application managed by Internal Audit, the Company received 86 reports consisting of:

- *52 reports on gas station complaints,*
- *16 reports on LPG Gas,*
- *14 reports of fraud with Pertamina prizes,*
- *two reports on PTC Internal administration inquiries, and*
- *two reports of personal situation of PTC workers*

Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan tidak ditemukan laporan yang memenuhi kriteria kecurangan atau pelanggaran.

All submissions have been followed up, and no reports have met the criteria for fraud or violations.

Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Socialization

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai Pelaporan Pelanggaran di seluruh tingkatan dalam organisasi, PTC terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian insan perusahaan untuk melaporkan tindak pelanggaran demi terwujudnya lingkungan kerja yang bersih.

To increase understanding of the Whistleblowing System at all levels within the organization, PTC strives to improve company personnel's knowledge and concern to report violations to create a clean work environment.

Pada tahun 2021 fungsi kepatuhan perusahaan telah melakukan sosialisasi sebanyak dua kali, masing-masing kepada pemasok (Sosialisasi *& Survey* Pemahaman Kepada Vendor) pada tanggal 2 Desember 2021 dan pekerja (Sosialisasi GCG & Survey Pemahaman Pekerja) melalui aplikasi TRACO pada tanggal 12 Desember 2021 – 10 Januari 2022.

In 2021 the company's compliance function conducted two socialization programs for the suppliers (Socialization & Understanding Survey to Vendors) on December 2, 2021, and employees (Socialization of GCG & Survey of Employee Understanding) through the TRACO application on December 12, 2021 - January 10, 2022.

Berdasarkan hasil survey terhadap 249 responden dari total pekerja 263 orang maka rata-rata tingkat pengetahuan dan pemahaman responden adalah sebesar 95% (Sangat Memahami).

Based on a survey of 249 respondents from 263 employees, the average level of knowledge and understanding of respondents is 95% (Highly Understand).

Jumlah Sanksi/Tindak Lanjut atas Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021

Number of Sanctions/Follow-Ups for Whistleblowing Reports in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menindaklanjuti empat laporan pelanggaran melalui aplikasi *Compliance Online* dan 86 laporan pelanggaran melalui WhatsApp dan menerapkan satu sanksi kepegawaian atas laporan yang diterima.

Throughout 2021, the Company followed up four whistleblowing reports received through the Compliance Online application and 86 reports via WhatsApp application and imposed one employment sanction.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION POLICY AND GRATIFICATION CONTROL

Dalam meningkatkan nilai Perusahaan dan tata perilaku dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dengan cara menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

In increasing the Company's values and code of conduct in dealing with stakeholders, the Company is committed to creating a healthy work climate by avoiding behaviors or actions that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism ('KKN').

Perusahaan juga senantiasa menyelaraskan kebijakan tentang anti korupsi dengan peraturan yang berlaku khususnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company also constantly aligns its anti-corruption policies with applicable regulations, especially Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Dalam pelaksanaannya, manajemen berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut melalui pengembangan program atau prosedur untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa, kecurangan, suap dan/atau gratifikasi, termasuk berpartisipasi aktif dalam pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.

In practice, management is committed to supporting this policy by developing programs or procedures to prevent corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratifications, including active participation in reporting the assets of state officials.

Pencegahan Korupsi dan Penyimpangan

Prevention of Fraud and Corruption

Pencegahan korupsi dan penyimpangan diatur dalam Pedoman *Conflict of Interest* COI: A-010/PTC-DU10000/2012-S1 yang dipantau pelaksanaannya melalui mekanisme pengendalian internal, audit, dan pelaporan pelanggaran.

The Conflict of Interest COI : A-010/PTC-DU10000/2012-S1 regulates the prevention of corruption and irregularities., whose implementation is monitored through internal control, auditing, and whistleblowing system mechanisms.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi
Anti Corruption Policy Socialization

Sekretaris Perusahaan melalui fungsi kepatuhan telah merupakan penanggung jawab sosialisasi kebijakan anti korupsi. Pada tahun 2021 fungsi kepatuhan perusahaan telah melakukan sosialisasi sebanyak dua kali, masing-masing kepada pemasok (Sosialisasi & Survey Pemahaman Kepada *Vendor*) pada tanggal 2 Desember 2021 dan pekerja (Sosialisasi GCG & Survey Pemahaman Pekerja) melalui aplikasi TRACO pada tanggal 12 Desember 2021 – 10 Januari 2022.

Through the compliance function, the Corporate Secretary is in charge of socializing the anti-corruption policy. In 2021 the company's compliance function conducted two socialization programs for the suppliers (Socialization & Understanding Survey to Vendors) on December 2, 2021, and employees (Socialization of GCG & Survey of Employee Understanding) through the TRACO application on December 12, 2021 - January 10, 2022.

Pencegahan Suap dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Bribery and Gratification Control

Gratifikasi merupakan pemberian atau penerimaan uang, setara uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya yang dilakukan oleh insan PTC terkait dengan kewenangan atau jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang.

Anti-Bribery and Gratification Control Gratification is the giving or receiving of money or its equivalents, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel facilities, free medical treatment, and other facilities carried out by PTC personnel related to their authority or position in the Company, which may cause conflicts of interest.

Pengendalian gratifikasi di PTC telah diatur dalam Pedoman *Conflict of Interest* (COI) No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1 dan Pedoman Gratifikasi No. A-013/PTC-10010/2017-S1 merupakan acuan bagi insan PTC terkait gratifikasi apa saja yang tidak boleh diterima & yang boleh diterima, serta apa yang harus dilakukan pekerja apabila menerima atau mengetahui adanya gratifikasi.

Gratification control at PTC has been regulated in the Conflict of Interest (COI) Guidelines No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1 Revision I and Guidelines for Gratification No. A-013/PTC-10010/2017-S1 as the references for PTC personnel regarding what gratuities should not be accepted and which may be accepted, and what personnel should do if they receive or are aware of gratifications.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima lima laporan penerimaan hadiah yang seluruhnya telah ditindaklanjuti.

In 2021, the Company received five reports on the receipt of gratuity, all of which have been followed up.

Dari lima laporan tersebut, satu kejadian diidentifikasi sebagai gratifikasi sehingga barang yang telah diterima dikembalikan melalui fungsi kepatuhan karena memiliki potensi benturan kepentingan dan nilainya berada di atas batas kewajaran sementara empat lainnya diperbolehkan untuk diterima karena tidak mengandung potensi benturan kepentingan dan nilainya masih dalam batas kewajaran.

Of the five reports, one incident was identified as gratification. The goods received were returned through the compliance function because they had a potential conflict of interest, and the value was above the reasonable limit. At the same time, the other four were allowed to be accepted because those did not contain a potential conflict of interest, and the value was still within the reasonable limit.

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Submission of State Officials's Asset Reports (LHKPN)

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Perusahaan memenuhi peraturan yang melekat sebagai bagian dari pengelolaan badan usaha milik negara, termasuk kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

As part of the Pertamina group, the Company complies with the inherent regulations of the management of state-owned enterprises, including the obligation to submit the State Officials' Assets Report ('LHKPN').

Pemenuhan kepatuhan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts – 014/PTC10000/2021-S0 tanggal 5 Mei 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting serta Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts – 03/C00000/2021-S0 tanggal 1 Februari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) di PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.

The fulfilment of this compliance is carried out based on the Decree of the Board of Directors No. Kpts – 016/PTC10000/2021-S0 dated May 5, 2021, regarding the Obligation to Submit State Officials' Asset Reports ('LHKPN') within PT Pertamina Training & Consulting and the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts – 03/C00000/2021-S0 dated February 1, 2021, regarding the Obligation to Submit State Officials' Assets Report ('LHKPN') at PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries.

Perusahaan juga telah memutuskan jabatan mana saja dalam organisasi Perusahaan yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK. Direksi sebagai pejabat Perusahaan turut ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan.

The Company has also decided which positions in the Company's organization are designated as State Officials who are required to submit LHKPN to the KPK. The Board of Directors is assigned to coordinate with the KPK regarding the management of LHKPN within the Company.

Pada 2021 posisi Asisten Manajer masuk menjadi tambahan Wajib Lapor yang akan mulai dipantau pada tahun 2022. Penanggung Jawab pengelolaan Wajib Lapor LHKPN adalah Direktur Keuangan.

In 2021 the Assistant Manager position will be added as a compulsory reporter, monitored in 2022. The person in charge of managing the LHKPN Mandatory Report is the Director of Finance.

Dalam hal tidak dilaksanakannya kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengatur kebijakan sanksi berupa bentuk pengurangan penilaian kinerja yang tertuang dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK).

If this policy is not implemented, the Company has also set a policy of sanctions to reduce the performance appraisal as stated in the Performance Management System (SMK).

Sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 13 orang wajib lapor (100%) telah melakukan pelaporan LHKPN secara *e-filing* secara daring dengan tepat waktu atau dikirimkan tidak melebihi dari bulan April di tahun 2021.

As of December 31, 2021, 13 compulsory reporters (100%) have submitted online LHKPN reports by efiling on time (not later than April 2021.

Jabatan Wajib LHKPN *Position with Compulsory Report*	Jumlah Wajib Lapor *Amount of Compulsory Reporters*	Jumlah Laporan *Number of Reports*		Ketepatan Waktu *Punctuality*	
		Angka *Amount*	%	Angka *Amount*	%
Komisaris	2	2	100%	2	100%
Direksi	3	3	100%	3	100%
Manajer	8	8	100%	8	100%
Jumlah	13	13	100%	13	100%

Berikut ini disampaikan daftar Wajib Lapor yang sudah melakukan pelaporan.

The following is a list of compulsory reporters who have reported.

No *No*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Tanggal Laporan *Report Submission*
1	Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris *Commissioner*	Sudah Lapor *Reported*	25/03/2021
2	Inas Nasrullah Zubir	Komisaris *Commissioner*	Sudah Lapor *Reported*	15/20/2021
3	Teuku Mirasfi	Direktur Utama *President-Director*	Sudah Lapor *Reported*	12/03/2021
4	Fitri Azwar	Direktur Keuangan *Finance Director*	Sudah Lapor *Reported*	12/03/2021
5	Indah Kurnianingsih	Direktur Operasi dan Pemasaran *Operational and Marketing Director*	Sudah Lapor *Reported*	23/03/2021
6	P Ariya Hutama	Chief Internal Audit *Chief Internal Audit*	Sudah Lapor *Reported*	25/03/2021
7	Yuni Tri Kurnianingsih	Manpower Supply Manager *Manpower Supply Manager*	Sudah Lapor *Reported*	25/02/2021
8	Arini Tathagati	HC&GA Manager *HC&GA Manager*	Sudah Lapor *Reported*	05/03/2021
9	Ahmad Suyudi	Legal Manager *Legal Manager*	Sudah Lapor *Reported*	12/03/2021
10	Fitri Asri Yunita	Finance Manager *Finance Manager*	Sudah Lapor *Reported*	04/02/2021
11	Alan Jayalalana	Event Organizer *Event Organizer*	Sudah Lapor *Reported*	10/03/2021
12	Rusmanan Ruskondi	Security Services Manager *Security Services Manager*	Sudah Lapor *Reported*	22/02/2021
13	Christiani Djamil	Training & Consulting Manager *Training & Consulting Manager*	Sudah Lapor *Reported*	23/03/2021

URAIAN PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

DESCRIPTION OF APPLICATION OF GUIDELINES FOR GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES ISSUING EQUITY SECURITIES

Sampai 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas sehingga laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi terkait pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya.

As of December 31, 2021, the Company did not issue equity securities, so this annual report does not disclose information related to statements regarding recommendations that have been implemented; and/or explanation of advice that has not been implemented, along with reasons and alternative implementations.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI

Prevention of Fraud and Corruption

Sampai akhir Desember 2021 Perusahaan memiliki satu perkara hukum di pengadilan namun tidak berdampak material bagi Perusahaan.

Until the end of December 2021, the Company has one legal case in court, but it did not have a material impact on the Company.

Pada tahun 2021 tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

In 2021 no sanctions were imposed to the Company, the Board of Commissioners or members of the Board of Directors from the Financial Services Authority or other authorities.

Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan:

Company legal cases:

No	Pokok Perkara *Lawsuit*	Pihak Berperkara *Parties*	Status *Status*	Dampak *Impact*	Nilai Perkara (Rp)
1	Permasalahan Hukum Asset lokasi pasar minggu berdasarkan surat (SHGB No. 6083 s.d 653, SHGB No. 707 dan 1 (satu) Akta Pelepasan Hak No. 103 yang dibuat dihadapan Notaris Mochtar Affandi, S.H. Tanggal 24 Mei 1973. *The legal issue of Pasar Minggu assets based on Letter (SHGB No. 6083 to 653, SHGB No. 707) and 1 (one) Deed of Release of Rights No. 103 made before Notary Mochtar Affandi, S.H. May 24, 1973.*	Penggugat: Soegiati Sanjoto dkk Tergugat: PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Training & Consulting *Plaintiff:* *Soegiati Sanjoto et al* *Defendant:* *PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training & Consulting*	Telah diputuskan dan dimenangkan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Training and Consulting tanggal 15 September 2021 *It has been decided and won by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training and Consulting on September 15, 2021*	-	-



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Frozen Food, Usaha yang Menjanjikan di Masa Pandemi

Frozen Food, a Promising Hope

Manusia berencana, Tuhan jualah yang menentukan. Demikian kata pepatah yang dalam dua tahun terakhir diamini oleh para pelaku Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM). Perencanaan sudah dibuat sedemikian rupa untuk dapat bertahan dan berkembang di masa mendatang, tak tahunya, harus berhadapan dengan pandemi. Inilah yang salah satunya dialami oleh pelaku UMKM asal Tangerang, Ambar Yuliasiwi.

Sebelum pandemi COVID-19, perempuan yang akrab disapa Ambar ini sudah merintis usaha catering. Dari yang hanya memenuhi pesanan kerabat dan tetangga dekat, hingga bisa menjadi penyedia makanan sebuah perusahaan otomotif. Tapi apa mau dikata, berlangsungnya pandemi menjadikan perusahaan mengeluarkan aneka kebijakan, termasuk pengurangan karyawan dan pembatasan pertemuan dengan menerapkan *working from home* (WFH) yang berdampak langsung kepada kebutuhan makan siang karyawan. Dampaknya buat Ambar, mulai dari pengurangan jumlah pesanan, hingga berhentinya pemesanan sama sekali.

Human plans, God decides. That is the saying that the medium, small, and micro enterprises (MSMEs) owners have agreed in the last two years. Planning has been made to survive and thrive in the future, and then they have to deal with a pandemic. This is what happened to one of the SMEs from Tangerang, Ambar Yuliasiwi.

Before the COVID-19 pandemic, the woman who is familiarly called Ambar had started a catering business. From those who only fulfill orders from relatives and close neighbors, to being a food provider for an automotive company. But what can I say, the ongoing pandemic has forced companies to issue various policies, including reducing employees and limiting meetings by implementing working from home (WFH) which have a direct impact on employees' lunch needs. The impact for Ambar, ranging from a reduction in the number of orders, to the cessation of orders altogether.

Berkenalan dengan frozen food

Tapi bukankah hidup harus terus berjalan? Ambar yang sepeninggal sang suami, tinggal bertiga bersama dua anaknya, mencari celah-celah baru untuk mendapatkan pemasukan. Secara kebetulan datang tawaran bagi pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan pembuatan frozen food atau makanan beku.

Ambar tak menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Ia mengikuti setiap tahapan pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Inspirasi Nusantara (YIN) dan Pertamina Training and Consulting (PTC) ini dengan antusias.

Beberapa menu yang diajarkan, seperti ayam goreng tepung, resoles, dimsum, kaki naga, dan chicken katsu sudah ia kuasai. Yang lebih menarik lagi, Ambar sudah beberapa kali dilibatkan sebagai trainer, untuk peserta-peserta yang baru bergabung di pelatihan.

"Alhamdulillah, ilmu yang saya pelajari sangat bermanfaat. Dari pelatihan saya mendapatkan ilmu, penghasilan, dan teman. Apalagi saya diminta untuk ikut melatih peserta baru. Jadi ikut berbagi ilmu," ujar ibu rumah tangga berusia 52 tahun tersebut.

Ambar sudah merasa pas dengan apa yang dipelajarinya dan dirintisnya sebagai usaha baru tersebut. Ia mulai merencanakan pengembangan usahanya dengan lebih serius.

Getting acquainted with frozen food

But shouldn't life go on? After the death of her husband, Ambar lives with her two children, looking for new opportunities to earn income. Coincidentally, an offer for MSME actors came to participate in training on making frozen food. Ambar did not waste this opportunity.

She participated in every stage of the training organized by the Nusantara Inspiration Foundation (YIN) and Pertamina Training and Consulting (PTC) enthusiastically.

She has mastered some of the menus taught, such as fried chicken, resoles, dim sum, dragon legs, and chicken katsu. Even more interesting is that Ambar has been involved as a trainer several times for participants who have just joined the training.

"Alhamdulillah, the knowledge I have learned is advantageous. From the training, I have gained knowledge, income, and friends. Moreover, I was asked to participate in training new participants. So I share knowledge," said the 52-year-old housewife.

Ambar already feels right with what she is learning and starting a new business. She began to plan her business development more seriously.



Rencana pengembangan usaha

Saat memulai usaha makanan beku, Ambar mendapatkan dukungan dari PTC berupa freezer, tenda, dan perangkat kemas produk. Kini, Ambar mulai mengembangkan usahanya secara online. Ia getol mempelajari pemasaran melalui marketplace dan saluran penjualan lainnya. Dengan target pasar yang baru tersebut, Ambar membutuhkan dukungan baru baik berupa modal usaha untuk pengadaan perangkat baru dan menyewa tempat, untuk produksi sekaligus pemasaran.

"Saya ingin membuat CV sendiri, biar bebas bergerak untuk menawarkan produk frozen food ini. Saya juga ingin mengembangkan kembali usaha catering. Untuk produk yang sekarang juga masih ada kendala, yaitu belum ada ijin BPOM, belum ada label. Sekarang masih jadi usaha rumahan, belum punya izin edar," tutur ibu dua anak ini.

Meski demikian, Ambar optimis, usaha yang tengah dirintisnya akan berkembang dengan baik, mengingat kebutuhan akan makanan siap saji yang diawetkan terus meningkat. Terlebih pada masa pandemi yang belum dapat diprediksi kapan akan berakhir. Ia berharap, PTC akan terus memberikan dukungan usaha yang terus dikembangkannya tersebut. Ambar juga berharap, usahanya akan menjadi jawaban bagi kebutuhan pekerjaan, setidaknya bagi lingkungan di sekitarnya.

Business development plan

When starting a frozen food business, Ambar received support from PTC with freezers, tents, and product packaging equipment. Now, Ambar is beginning to develop her business online. She is keen to learn about marketing through the marketplace and other sales channels. Ambar needs venture capital as further support with this new target market to procure new equipment and rent space for production and marketing.

"I want to make my portfolio so that I can freely move to offer frozen food products. I also want to redevelop the catering business. For current products, there are still obstacles; namely, there is no BPOM permit and no label. "Yes, it's still a home business, and no distribution permit is needed," said the mother of two.

However, Ambar is optimistic that the business she starts will be well developed, considering the need for preserved ready-to-eat food continues to increase. Especially during a pandemic that cannot be predicted when it will end. She hopes that PTC will continue to support the business that it continues to develop. Ambar also hopes that her business will provide job opportunities, at least for the people around her.



“Saya mengukur kemampuan yang saya miliki. Insya Allah, saya mampu membuat besar usaha dan bisa membuat lapangan usaha buat orang sekitar,”

ungkap Ambar yakin.

“I measure the abilities I have. If God willing, I can have a bigger business and create a business field for people around me,”

said Ambar confidently.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Pertamina Training & Consulting berkomitmen untuk terus merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terintegrasi dalam kegiatan usaha guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

PT Pertamina Training & Consulting is committed to continuously realizing social and environmental responsibilities in an integrated manner in business activities to achieve sustainable development goals according to applicable laws and norms and uphold the principles of good business practice, social justice, and environmental justice.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial sebagai bagian Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Commitment to Social Responsibility as part of the Company's Sustainability Strategy

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang dihasilkan maupun dari aktivitasnya dalam menghasilkan produk maupun jasa, terhadap lingkungan hidup dan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemasok dan masyarakat sekitar dalam segala aspek operasional Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company has the responsibility to manage the impact of the products and services and from its activities in delivering products and services on the environment and stakeholders, including customers, employees, shareholders, suppliers, and the surrounding community in all aspects of the Company's operations which include: economic, social and environmental factors.

Hal tersebut juga merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas pasal 74 perihal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

This responsibility also complies with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 74 concerning Social and Environmental Responsibility.

Di sisi lain, sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pertamina, Perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mendukung peran dan kontribusi kelompok usaha sebagai bagian dari badan usaha milik negara.

On the other hand, as part of the PT Pertamina business group, the Company also must support the role and contribution of the business group as part of a state-owned enterprise.

Komitmen PTC dalam mendukung pembangunan berkelanjutan tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program ini Perusahaan berusaha memberikan nilai yang sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan, baik yang terhubung dalam mata rantai pasokan maupun mata rantai nilai Perusahaan.

PTC's commitment to supporting sustainable development is realized through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through this program, the Company strives to provide the maximum value for stakeholders, both those connected in the supply chain and the Company's value chain.

Perusahaan berkeyakinan, penciptaan nilai ini akan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan karena dilakukan dengan prinsip bisnis yang layak, ramah lingkungan dan diterima oleh masyarakat.

The Company believes that this value creation will realize sustainable business growth because it is carried out with proper business principles, is environmentally friendly, and is accepted by the community.

Landasan Pelaksanaan Program

Program Implementation Basis for the Program Implementation

Perusahaan yang dilakukan Perusahaan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai pada ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen;
3. Undang-Undang No. 82 Tahun 1999 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2009 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta PKBL;
6. Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/07/2016 tanggal 8 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan secara khusus juga menerjemahkan peraturan di atas dalam Pedoman *Corporate Social Responsibility* Nomor A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

The Company carries out corporate social responsibility programs following applicable regulations, namely:

1. *Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;*
2. *Law no. 8 of 1999 concerning consumer protection;*
3. *Law no. 82 of 1999 concerning Environmental Protection and Management;*
4. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
5. *Government Regulation no. 47 of 2009 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and PKBL;*
6. *Regulation of the Minister of SOEs No. Per-09/MBU/07/2016 dated 8 July 2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.*

The Company specifically also translates the above regulations in the Corporate Social Responsibility Guidelines Number A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Setiap tahun, Perusahaan melakukan tinjauan mengenai rencana kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Beberapa kriteria yang digunakan untuk menetapkan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah

1. dekat dengan wilayah bisnis perusahaan;
2. sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kompetensi perusahaan;
3. berkelanjutan;
4. publikasi dalam berita media lokal maupun nasional; serta
5. mempunyai nilai program dan manfaat CSR

Pada awal tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembahasan dan penentuan kegiatan dan lokasi pelaksanaannya melalui pemetaan sosial dan diskusi manajemen.

Every year, the Company reviews the planned corporate social responsibility activities. Some of the criteria used to establish a corporate social responsibility program are

1. *within the Company's business area;*
2. *consider the community needs and the competence of the Company;*
3. *sustainable;*
4. *publication in local and national media news; as well as*
5. *have CSR program values and benefits*

In early 2021, the Company discussed and determined the activities and locations through social mapping and management discussions.

Pemangku Kepentingan Perusahaan
Company Stakeholders

Uraian tentang pelibatan pemangku kepentingan ini mengacu pada dokumen AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES [2015]). Dokumen ini adalah suatu panduan yang dapat diterapkan secara umum, merupakan kerangka desain, sebagai perangkat evaluasi dan komunikasi pelibatan pemangku kepentingan yang berkualitas.

This description of stakeholder engagement refers to the document AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES [2015]). This document is a generally valuable guide, a design framework, as a tool for quality stakeholder engagement evaluation and communication.

Perusahaan melalui Pedoman *Corporate Social Responsibility* Nomor A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1 telah menetapkan pemangku kepentingan kegiatan CSR sebagai berikut.

Through its Corporate Social Responsibility Guidelines Number A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1, the Company has determined the stakeholders of CSR activities as follows.

Kategori *Categories*	Keterangan *Remarks*
Stakeholder Utama *Main Stakeholders*	1. Komunitas Lokal Local Community 2. Lingkungan *Environment* 3. Karyawan *Employee* 4. Pengguna Jasa Bisnis Perusahaan *Customers and Consumers*
Stakeholder Pendukung *Supporting Stakeholders*	1. Pemerintah Government 2. NGO/LSM *Non Governmental Organization* 3. Pemegang Saham *Shareholders* 4. Media Massa *Mass Media*

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan dan Keberlanjutan Perusahaan
Important Social, Economic and Environmental Issues related to the Impact of the Company's Activities and Sustainability

Sesuai dengan prinsip umum bisnis yang berkelanjutan, yaitu keseimbangan antara kegiatan usaha, manfaat sosial dan pengelolaan dampak lingkungan, maka Perusahaan menetapkan fokus program tanggung jawab sosial pada:

1. Pendidikan, sesuai dengan kompetensi inti Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan memberikan porsi utama kegiatan CSR pada pendidikan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas masyarakat.

Following the general principles of sustainable business, namely the balance between business activities, social benefits, and environmental impact management, the Company sets the focus of its social responsibility programs on:

1. *Education, following the Company's core competence which is engaged in human resource development, the Company provides the main portion of CSR activities in education as part of efforts to improve the quality of society.*

2. Pemberdayaan Masyarakat, untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, maka perusahaan wajib membuat program-program CSR berbasis kemasyarakatan, yang ditujukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Sosial dan Keagamaan, program CSR perusahaan dalam kegiatan sosial dan keagamaan diwujudkan dalam bentuk bantuan filantropi kepada yayasan, institusi pendidikan, LSM, atau perorangan.
4. Lingkungan, sebagai bentuk dukungan terhadap perubahan iklim dan isu global mengenai lingkungan, perusahaan memadukan program CSR lingkungan sejalan dengan pemberdayaan masyarakat.

2. *Community Empowerment to create a harmonious relationship between the Company and the community around the Company's operational area, the Company is obliged to develop community-based CSR programs, which aim to empower and improve the community's welfare.*
3. *Social and Religious, the Company's CSR programs in social and religious activities are realized through philanthropic assistance to foundations, educational institutions, NGOs, or individuals.*
4. *Environment, as a form of support for climate change and global environmental issues, the Company integrates environmental CSR programs in line with community empowerment.*

Tata Kelola Keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sustainability Governance through Corporate Social Responsibility Program

Pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan PT Pertamina Training & Consulting dilakukan oleh Ass Man Corporate Communication & CSR yang berada di bawah *Corporate Secretary* sesuai Surat Keputusan No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 tanggal 8 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Perseroan serta Pedoman *Corporate Social Responsibility* Nomor A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

The management of PT Pertamina Training & Consulting's corporate social responsibility activities is carried out by Ass Man Corporate Communication & CSR under the Corporate Secretary under Decree No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 dated January 8, 2020, regarding the Company's Organizational Structure and Corporate Social Responsibility Guidelines Number A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

Struktur Organisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsilibilty Organization Structure

Pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan PT Pertamina Training & Consulting dilakukan oleh Ass Man Corporate Communication & CSR yang berada di bawah Corporate Secretary sesuai Surat Keputusan No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 tanggal 8 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi Perseroan serta Pedoman Corporate Social Responsibility Nomor A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

The management of PT Pertamina Training & Consulting's corporate social responsibility activities is carried out by Ass Man Corporate Communication & CSR under the Corporate Secretary under Decree No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 dated January 8, 2020, regarding the Company's Organizational Structure and Corporate Social Responsibility Guidelines Number A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1

Dalam pedoman Perusahaan, tata kelola keberlanjutan perusahaan melalui tanggung jawab sosial perusahaan diterjemahkan dalam visi, misi dan tujuan kegiatan sebagai berikut.

The Company's guidelines translate corporate sustainability governance through corporate social responsibility into vision, mission, and activity objectives.

Visi CSR

CSR Vision

"Menjadi perusahaan yang mampu memberdayakan dan memandirikan masyarakat"

"Being a company that can empower and empower the community."

Misi CSR

CSR Mission

- Meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan melalui IPTEK
- Membantu masyarakat menemukan potensi diri
- Mendidik masyarakat untuk hidup mandiri
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

- *Improving the quality of life through development in the field of education and social welfare through science and technology*
- *Helping people discover their potential*
- *Educate people to live independently*
- *Improving people's quality of life*

Tujuan

Mission

- Sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.
- Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tercapainya target Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
- Membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Membangun dan membina reputasi yang baik bagi perusahaan dalam lingkup sosial ekonomi kemasyarakatan.
- Memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

- As a form of awareness and corporate responsibility towards society in developing science and technology in the era of globalization.
- Assist the Indonesian government in improving the quality of human resources to achieve the Human Development Index (HDI) target.
- Build harmonious relationships with stakeholders to support the achievement of company goals.
- Build and maintain a good reputation in the socio-economic sphere for the company.
- Contribute to the economic development of the surrounding community.



Informasi tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Information on the Scope of Corporate Social Responsibility, both Obligations and Exceeding Obligations

Perusahaan tidak termasuk kategori perusahaan yang secara langsung melakukan ekstraksi sumberdaya alam sehingga wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagaimana disyaratkan dalam penjelasan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007.

Companies are not included in the category of companies that directly extract natural resources, so they are obliged to carry out social responsibility activities as required in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Namun, Perusahaan senantiasa merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dukungannya sebagai warga negara yang baik. Kontribusi ini dilakukan melalui pemenuhan peraturan terkait operasi perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dukungan terhadap kegiatan pemerintah, pembayaran pajak, serta dukungan terhadap kegiatan masyarakat di sekitar Perusahaan.

However, the Company continues to realize its social and environmental responsibilities as part of its support as a good citizen. This contribution is made through compliance with regulations related to company operations, good corporate governance, support for government activities, payment of taxes, and support for community activities around the Company.

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan senantiasa menjalan bisnisnya dengan memenuhi peraturan terkait, seperti kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, keselamatan kerja, hak cipta, dan lingkungan. Kepatuhan ini dibuktikan dengan tidak adanya keluhan atau tuntutan terkait pelanggaran hukum.

Throughout 2021 the Company continues to run its business by complying with relevant regulations, such as compliance with labor regulations, work safety, copyright, and the environment. This compliance is proven by the absence of complaints or claims related to violations of the law.

Di sisi tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan setiap tahun melakukan penilaian terhadap kinerja tata kelola dan selalu mendapatkan penilaian yang baik. Pada tahun 2021 perusahaan mendapatkan skor 84,61 atau Sangat Baik untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

In terms of good corporate governance, the Company annually evaluates its governance performance and always gets a good rating. In 2021 the Company obtained a score of 84.61 or Very Good to implement good corporate governance.

Dukungan terhadap kebijakan pemerintah diberikan melalui kontribusi perusahaan dalam penatalaksanaan pandemi COVID-19. Dukungan ini diberikan melalui bantuan terhadap fasilitas atau warga negara terdampak serta penyesuaian kebijakan kepegawaian dan penghantaran produk dengan kebijakan pemerintah terkait pencegahan pandemi.

Support for government policies is provided through company contributions in managing the COVID-19 pandemic. This support is provided through assistance to facilities or citizens of affected countries and adjustments to staffing policies and product delivery with government policies related to pandemic prevention.

Perusahaan memberikan dampak ekonomi langsung melalui pembayaran pajak kepada pemerintah, yaitu sebesar Rp203,799 miliar pada tahun 2021. Dampak ekonomi tidak langsung didapatkan dari kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Perusahaan.

The Company provides a direct economic impact through tax payments to the government, amounting to Rp203.799 billion iin 2021. The indirect economic impact is obtained from the Company's procurement of goods and services.

Perusahaan juga memberikan dukungan berupa bantuan sosial, pendidikan, dan infrastruktur kepada masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan. Pada tahun 2021, nilai bantuan yang direalisasikan adalah sebesar Rp650.773.500

The Company also provides support in the form of social assistance, education, and infrastructure to communities in the company's working areas. In 2021, the realized aid value was IDR 650,773,500.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Company Strategy and Work Program with Social, Economic, and Environmental Issues

Perusahaan mengembangan strategi kemitraan untuk menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kerangka strategi kemitraan tersebut meliputi empat hal yang mendasar, yaitu:

1. melaksanakan program CSR sesuai konsep sustainable development,
2. penguatan inti bisnis perusahaan dalam membentuk program CSR,
3. komunikasi dengan pihak eksternal, dan
4. pelibatan pemangku kepentingan.

The company develops partnership strategies to address social, economic, and environmental issues. The partnership strategy framework includes four basic things, namely:

1. *implement CSR programs according to the concept of sustainable development,*
2. *strengthening the company's core business in forming CSR programs,*
3. *communication with external parties, and*
4. *stakeholder engagement.*

Pembiayaan dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Financing and Budget

Pada tahun 2021, Perusahaan merealisasikan dukungan bagi penerima manfaat berupa bantuan pendidikan, infrastruktur, dan sosial senilai Rp650.773.500, yang berasal dari PTC sebesar Rp200.788.500 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp449.985.000.

In 2021, the Company realized support for beneficiaries in education, infrastructure, and social assistance worth Rp. 650,773,500, which came from PTC of Rp200,788,500 and PT Pertamina (Persero) of Rp449,985,000.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021
Description of 2021 Activities

Pada tahun 2021 Perusahaan merealisasikan tiga program CSR yang terdiri atas pendidikan, infrastruktur, social charity, dan keagamaan dengan penerima manfaat sebagai berikut.

In 2021 the Company realized three CSR programs: education, infrastructure, social charity, and religious with the following beneficiaries.

No	Kegiatan *Activities*	Penerima Manfaat *Beneficiaries*
1	Pendidikan *Education*	PAUD Dahlia *Dahlia Early Childhood Education*
2	Infrastruktur *Infrastructure*	a. Pemberian Bantuan Sarana Pendidikan Kejuruan Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia Yayasan Al-Ihya Banjarsari Pondok Pesantren Ihyaul Abidin *Provision of Assistance for Vocational Education Facilities for Computer Engineering Networks and Multimedia Al-Ihya Banjarsari Islamic Boarding School Ihyaul Abidin*
		b. Bantuan Pembangunan Infrastruktur Yayasan Rumah Yatim Riyadul Ummah Al Jamil *Riyadul Ummah Al Jamil Orphanage House Foundation Infrastructure Development Assistance*
		c. Bantuan Dana Pembangunan Infrastruktur Toren Air & Tempat Cuci Tangan SDN Petojo Utara 13 Pagi *Fund Assistance for Water Tower Infrastructure Development & Handwashing at SDN Petojo Utara 13 Pagi*
3	Social Charity *Social Charity*	a. Bantuan Bencana Banjir Kalimantan Selatan *South Kalimantan Flood Disaster Assistance*
		b. Bantuan Bencana Banjir Jakarta *Jakarta Flood Disaster Assistance*
		c. Bantuan CSR Bencana Alam NTT NTT Natural *Disaster CSR Assistance*
		d. Donasi Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia *Indonesian Cancer Children Foundation Donation*
		e. Bantuan Kemanusiaan Sintang Kalimantan Barat *West Kalimantan Sintang Humanitarian Aid*
4	Keagamaan *Religious*	a. Santunan Anak Yatim YPK Kwitang dan Yayasan Visi Maha Karya *Donations to Orphans of YPK Kwitang and Visi Maha Karya Foundation*
		b. Kegiatan Ramadan 1442 H BDI Abdul Muis *Ramadhan Activity at BDI Abdul Muis*
		c. Kurban untuk Idul Adha 1442 H *Eid Festival 1442 AH*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Perusahaan memiliki komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait Hak Asasi Manusia tanggung jawab yang terkait dengan hak asasi manusia pekerja dan orang lain yang terkena dampak.

The company commits to carrying out social responsibilities related to human rights and duties related to employees' human rights and other affected people.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM

Scope of Formulation of Social Responsibility related to Human Rights

Ruang lingkup pemenuhan tanggung jawab sosial di bidang hak asasi manusia dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. memastikan terpenuhinya seluruh peraturan pemerintah terkait penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia,
2. menghindari praktik bisnis yang berkonflik dengan pemenuhan hak asasi manusia, termasuk keterlibatan dengan pelanggaran HAM,
3. membuat mekanisme penyelesaian keluhan seperti kesepakatan kerja tripartit di bidang ketenagakerjaan atau mekanisme pengaduan pelanggaran,
4. Mencegah diskriminasi terhadap kelompok rentan, seperti intimidasi dan ancaman,
5. Pemenuhan hak-hak sipil dan politik, seperti pemberian kesempatan kepada pekerja untuk memberikan hak suara dalam pemilihan umum maupun keterlibatan dalam organisasi sosial.
6. Pemenuhan hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya.
7. Pemenuhan hak-hak dasar di tempat kerja seperti pengupahan yang sesuai dengan peraturan, hak berserikat dan berkumpul, serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

The scope of the fulfillment of social responsibility in human rights is carried out in the following ways.

1. *ensure the fulfillment of all government regulations related to respect for human rights,*
2. *avoiding business practices that conflict with the fulfillment of human rights, including involvement with human rights violations,*
3. *create a complaint resolution mechanism such as a tripartite work agreement in the field of employment or a violation complaint mechanism,*
4. *Prevent discrimination against vulnerable groups, such as intimidation and threats,*
5. *Fulfillment of civil and political rights, such as providing opportunities for employees to vote in general elections and involvement in social organizations.*
6. *Fulfillment of economic, social, and cultural rights.*
7. *Fulfillment of fundamental rights in the workplace such as wages following regulations, the rights of association and assembly, and guarantees of occupational health and safety.*

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Social Responsibility Planning related to Human Rights

Kegiatan perencanaan tanggung jawab sosial terkait HAM merupakan bagian dari penyusunan rencana kerja Perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun tahunan. Perencanaan terkait pemenuhan hak pekerja dapat ditemukan dalam praktik kepegawaian, penggajian, pemberian asuransi, serta kesempatan untuk mendapatkan peluang pengembangan diri dan promosi.

Social responsibility planning activities related to human rights are part of preparing the Company's work plan, both in the long term and annually. The Company's work plan related to the fulfillment of employee rights is detailed in staffing practices, payroll, providing insurance, and opportunities for personal development and promotion.

Secara khusus, Perusahaan telah memasukkan topik kesetaraan gender dan inklusi sosial melalui pencantuman partisipasi dan promosi perempuan di tingkat eksekutif sebagai indikator kinerja kunci.

In particular, the Company has included the topic of gender equality and social inclusion through inclusion and promotion of women's participation and upgrade at the executive level as key performance indicators.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menganggarkan biaya untuk pembayaran hak pekerja, baik yang aktif maupun telah memasuki masa pensiun. Seluruh tenaga kerja, baik tetap maupun terkontrak, mendapatkan pendapatan di atas nilai upah minimum regional, jaminan kesehatan rawat jalan dan rawat inap, asuransi, serta perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai di tempat kerja yang dianggarkan sebagai beban operasi perusahaan.

In 2021, the Company budgeted a fee for the payment of employee entitlements, both active and retired. All permanent and contracted workers earn income above the regional minimum wage, outpatient and inpatient health insurance, insurance, and adequate occupational health and safety equipment in the workplace, which are budgeted as the company's operating expenses.

Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan bagi pekerja dan keluarganya yang terkena musibah atau bencana alam, melalui anggaran tanggung jawab sosial perusahaan.

In addition, the Company also assists employees and their families who are affected by natural disasters or disasters through the corporate social responsibility budget.

Capaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Achievements of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan keluhan terkait pelanggaran hak asasi manusia di tempat kerja, baik yang terjadi pada pekerja maupun dilakukan oleh pekerja.

In 2021 the Company received no complaints related to human rights violations in the workplace, both those that occurred to employees and were committed by employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan operasi yang adil. Komitmen ini termasuk sistem pelaporan pelanggaran (WBS) dan pengendalian gratifikasi.

The Company has a high commitment to implementing fair operations. This commitment includes a violation reporting system (WBS) and gratification control.

Perusahaan mensyaratkan semua pihak yang terlibat dalam proses bisnis yang terlibat untuk menjunjung proses usaha yang adil, termasuk menandatangani pakta integritas sebagai jaminan pelaksanaannya.

The Company requires all parties involved in the business processes to uphold a fair business procedure, including signing an integrity pact to guarantee its implementation.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

The Scope of Formulation of Social Responsibility related to Fair Operation

Ruang lingkup pemenuhan tanggung jawab sosial di bidang operasi yang adil dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Pencegahan korupsi, termasuk pelarangan suap, praktik kecurangan, dan pengendalian gratifikasi.
2. Keterlibatan politik secara bertanggung jawab.
3. Kompetisi yang adil
4. Promosi tanggung jawab sosial dalam seluruh lingkup pengaruh Perusahaan.
5. Penghargaan terhadap hak cipta dan hak intelektual.

The scope of the fulfillment of social responsibility in fair operations is carried out in the following manner.

1. *Prevention of corruption, including the prohibition of bribery, fraudulent practices, and control of gratuities.*
2. *Responsible political involvement.*
3. *Fair competition*
4. *Promotion of social responsibility within the entire sphere of influence of the Company.*
5. *Respect for copyrights and intellectual property rights.*

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Social Responsibility Planning related to Fair Operations

Kegiatan perencanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil merupakan bagian dari penyusunan rencana kerja Perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun tahunan.

Social responsibility planning activities related to fair operations are part of the preparation of the Company's work plans, both in the long term and annually.

Perencanaan terkait operasi yang adil dapat ditemukan dalam seluruh standar dan dokumen etik Perusahaan, yang diturunkan dalam indikator kinerja perusahaan, mengikat seluruh pemangku kepentingan, dan dikendalikan secara berlapis.

Workplan related to fair operations can be found in all of the Company's ethical standards and documents, which are derived in company performance indicators, binding on all stakeholders, and controlled in layers.

Pengendalian ini mulai dari pemilik proses bisnis, unit manajemen risiko, fungsi Internal Audit , Direksi dan Komisaris, sampai pada keterlibatan auditor eksternal.

This control starts from the owner of the business process, risk management unit, internal audit function, Directors and Commissioners, to the involvement of external auditors.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Fair Operations

Salah satu bentuk pelaksanaan operasi yang adil dapat ditemukan dalam peraturan etik pekerja terkait anti-korupsi, kecurangan dan pengendalian gratifikasi.

Fair operation implementation delivered in the employee code of ethics related to anti-corruption, fraud, and gratification control.

Seluruh Direksi, Komsaris, dan pekerja bertanggung jawab secara individu dengan menandatangani *Code of Conduct* dan Pakta Integritas terkait fungsi pekerjaan mereka.

All Directors, Commissioners, and employees are individually responsible for signing the Code of Conduct and Integrity Pact related to their job functions.

Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan bagi pekerja dan keluarganya yang terkena musibah atau bencana alam, melalui anggaran tanggung jawab sosial perusahaan.

In addition, the Company also assists employees and their families who are affected by natural disasters or disasters through the corporate social responsibility budget.

Pada tahun 2021 Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja telah menandatangi persetujuan untuk melaksanakan kode etik Perusahaan.

In 2021 the Commissioners, Directors, and all employees signed an agreement to implement the Company's code of ethics.

Capaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Achievements of Social Responsibility Initiatives related to Fair Operations

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan keluhan terkait proses pengadaan barang dan jasa maupun tuntutan hukum terkait praktik operasi yang adil (monopoli dan korupsi).

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints about the procurement process for goods and services or lawsuits related to fair operating practices (monopoly and corruption).

Di akhir tahun 2021 Perusahaan mengukur keefektifan kegiatan penanganan keluhan pelanggan.

At the end of 2021, the Company measured the effectiveness of its customer complaint handling activities.

Dalam skala 1-100, Perusahaan meraih skor 85% untuk Complaint Access Index, yang menunjukkan tingkat kemudahan pelanggan dalam melakukan keluhan dan 82% untuk Complaint Handling Index, yang digunakan untuk mengetahui keefektifan penyelesaian keluhan pelanggan.

On a scale of 1-100, the Company achieved a score of 85% for the Complaint Access Index, which indicates customer easiness to submit complaints, and 82% for the Complaint Handling Index, which is used to determine the effectiveness of the resolution customer complain.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related To Environment

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya tidak serta merta hanya berfokus pada pemupukan keuntungan, tetapi juga beriringan dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup tempat perusahaan beroperasi.

The Company realizes that the business activity is not solely cultivating profits but also improving the quality of the environment in which the Company operates.

Perusahaan memiliki komitmen dan kebijakan dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup yang juga diaplikasikan dalam kegiatan usaha Perusahaan dalam proses bisnisnya.

The Company has commitments and policies in social responsibility related to the environment, which is also applied in the Company's business activities in its business processes.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Scope of Formulation of Social Responsibility related to the environment

Ruang lingkup pemenuhan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan dilakukan Perusahaan dalam bentuk dukungan terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu global mengenai lingkungan serta perpaduan topik lingkungan sejalan dengan pemberdayaan masyarakat.

The Company fulfills the environmental social responsibility in supporting climate change mitigation and global issues regarding the environment and a combination of topics in line with community empowerment.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan

Environmental Social Responsibility Planning

Kegiatan perencanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan merupakan bagian dari rencana kerja Perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun tahunan. Selain itu, sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Perusahaan juga berkontribusi dalam program "Pertamina Sobat Bumi", dengan mengembangkan produk atau jasa yang ramah lingkungan.

Social responsibility planning activities related to the environment are part of the Company's work plan, both long-term and annually. In addition, as part of the Pertamina business group, the Company also contributes to the "Pertamina Sobat Bumi" program by developing products or services that are environmentally friendly.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Significant Environmental Impacts and Risks that Associated Directly or Indirectly with the Company

Sebagai perusahaan jasa, Perusahaan tidak memiliki dampak dan risiko bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung terkait lingkungan hidup. Meski begitu Perusahaan memaksimalkan peluang untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, khususnya mengoptimalkan pemanfaatan produk berbasis digital yang berkontribusi pada pengurangan penggunaan material dan energi. Pengurangan material dan energi ini berkontribusi langsung pada pengurangan jejak karbon Perusahaan.

As a service company, the Company does not have significant impacts and risks directly or indirectly related to the living environment. The Company maximizes opportunities to participate in environmental activities, particularly optimizing the use of digital-based products that reduce the use of materials and energy. This material and energy reduction contribute directly to reducing the Company's carbon footprint.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial bidang Lingkungan Hidup

Implementation of Environmental Social Responsibility Initiatives

Beberapa kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup pada tahun 2021 di antaranya:

Some of the activities carried out related to social responsibility in the environmental sector in 2021 include:

Pencegahan dan Pengelolaan Sampah

Waste Prevention and Management

Perusahaan sesuai dengan proses bisnisnya tidak menghasilkan sampah bahan beracun dan berbahaya (B3) maupun sampah khusus yang memerlukan penanganan tersendiri sesuai Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Following its business processes, the Company does not produce toxic and hazardous waste (B3) or particular waste that requires separate handling following Government Regulation (PP) concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Sampah yang dihasilkan umumnya adalah sampah dari kegiatan perkantoran dan domestik, khususnya kertas dan perlengkapan kantor.

The waste generated is generally from office and domestic activities, especially paper and office supplies.

Perusahaan bekerjasama dengan pengelola gedung kantor untuk menyiapkan tempat sampah terpisah dan memastikan bahwa sampah tersebut diolah sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir.

The Company cooperates with the office building manager to prepare separate trash bins and ensure that the waste is processed before being transported to the final disposal site.

Pemanfaatan Sumberdaya Berkelanjutan

Perusahaan melakukan pengendalian penggunaan sumberdaya, khususnya energi (listrik dan bahan bakar minyak), material (alat kantor), dan air.

Pada tahun 2021, jumlah energi yang digunakan adalah setara 2.598,35 GJ, yang didapatkan dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2020, sebesar 5,18% atau sekitar 131,50 GJ.

Dari sisi penggunaan energi, terjadi penurunan sebesar 11%, yaitu dari 10,38GJ per pekerja menjadi 9,21 GJ per pekerja.

Sustainable Resource Utilization

The Company controls the use of resources, especially energy(electricity and fuel oil), materials(office equipment), and water.

In 2021, the amount of energy used was equivalent to 2,598.35 GJ, which is obtained from electricity and fuel oil. This figure decreased compared to 2020, which was 5.18% or around 131.50 GJ.

In terms of energy use, there was a decrease of 11%, from 10.38GJ per employee to 9.21 GJ per employee.

Konsumsi Energi *Energy Consumption*	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
Listrik (kWh) *Electricity (kWh)*	3.059,62	3.188,59	237.498,27	**289.384**
BBM *Fuel* (liter *litre*)	N/A	N/A	46.641	**38.812**
Total Energi (GJ)* *Energy Total(GJ)**	11,01	11,48	2.729,85	**2.598,35**

Sementara dari penggunaan air, Perusahaan mencatat penurunan penggunaan air dari 15.067 m3 menjadi 11.913 m3 atau efisiensi sebesar 26,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company recorded a decrease in water use from 15,067 m3 to 11,913 m3 or efficiency of 26.4% compared to the previous year.

Penggunaan Air *Water Usage*	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
Air PDAM (m3) *Pipe Water (m3)*	8.995	9.224	15.067	**11.913**

Penambahan konsumsi energi merupakan dampak perluasan bisnis Perusahaan, khususnya peningkatan jumlah pelanggan pelatihan, konsultasi, penyelenggaraan acara, dan asesmen serta peningkatan jumlah tenaga kerja dikelola untuk tenaga alihdaya dan jasa keamanan.

Pengendalian dilakukan agar peningkatan dampak lingkungan tidak berbanding lurus dengan peningkatan kegiatan Perusahaan.

The increase in energy consumption impacts the Company's business expansion, particularly the rise in the number of customers for training, consulting, organizing events, and assessments and increasing the number of workers managed for outsourcing and security services.

Control is carried out so that the increase in environmental impact is not directly proportional to the Company's activities.

Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Partisipasi dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dilakukan melalui pengendalian emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari konsumsi listrik serta penanaman pohon bersama dengan kelompok usaha Pertamina untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Dengan faktor pengali konversi 0,891 kg/kWh (berdasarkan Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008), maka jumlah emisi GRK tidak langsung pada tahun 2021 mencapai 257,841 ton-e per tahun, sedangkan tahun 2020 mencapai 211,611 ton per tahun. Terdapat kenaikan 21,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Climate Change Adaptation and Mitigation

Participation in climate change mitigation and adaptation is carried out through controlling indirect (scope 2) greenhouse gas emissions from electricity consumption and planting trees together with the Pertamina business group to reduce the impact of climate change.

With a conversion multiplier of 0.891 kg/kWh (based on the Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3783/21/6005/2008), the total indirect GHG emissions in 2021 will reach 257.841 tons per year, while in 2020 it will reach 211.611 tons per year. There was an increase of 21.8% compared to the previous year.

Tahun *Year*	**Konsumsi Listrik (kWh)** *Electricity Consumption (kWh)*	**Emisi CO2 (ton equivalen)** *GHG Emission (ton-equivalent)*
2018	3.060	2,726
2019	3.189	2,841
2020	237.498	211,611
2021	**289.384**	**257,841**

Perlindungan dan Pemulihan Lingkungan Hidup

Perusahaan tidak memiliki wilayah kerja yang bersinggungan atau berada dalam kawasan perlindungan alam, seperti taman nasional, cagar alam, atau hutan lindung maupun memiliki aktivitas yang secara signifikan berdampak pada kawasan perlindungan tersebut.

Environmental Preservation and Recovery

The Company does not have a work area that intersects with or is in a natural protected area, such as a national park, nature reserve, or protected forest, nor has activities that significantly impact the protected area.

Hal itu membuat Perusahaan tidak secara khusus melaksanakan kegiatan perlindungan dan perbaikan lingkungan hidup kerja Perusahaan, meski begitu Perusahaan aktif mendorong pekerja, mitra kerja, dan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan perlindungan dan perbaikan kualitas lingkungan hidup, misalnya melalui kegiatan penanaman pohon, pengerukan sampah, dan sebagainya.

This condition makes the Company not specifically carry out activities to protect and improve the Company's work environment. However, the Company actively encourages employees, business partners, and stakeholders to be involved in activities to preserve and enhance the quality of the environment, for example, through tree planting, waste dredging, etc.

Capaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan keluhan terkait perusakan atau dampak buruk terkait lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi energi dari 2.729,85 GJ menjadi 2.598,35 GJ, yang didapatkan dari efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, penurunan intensitas energi dari 10,38GJ per pekerja menjadi 9,21 GJ per pekerja, serta penggunaan air dari 15.067 m3 menjadi 11.913 m3.

Meski begitu, Perusahaan terus berusaha mengendalikan dampak lingkungan, khususnya emisi gas rumah kaca yang masih meningkat sesuai pertumbuhan bisnis dengan melanjutkan kegiatan efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon.

Achievements of the Environmental Social Responsibility Initiative

Throughout 2021 the Company did not receive any complaints related to damage or adverse impacts associated with the environment.

In 2021, the Company reduced energy consumption from 2,729.85 GJ to 2,598.35 GJ, from the efficiency of electricity and fuel oil, a decrease in energy intensity from 10.38GJ per employee to 9.21 GJ per employee, and water consumption from 15,067 m3 to 11,913 m3.

The company strives to control its environmental impacts, especially greenhouse gas emissions, which are still increasing with business growth by continuing energy efficiency activities and reducing carbon footprints.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sampai tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan sertifikasi pengelolaan lingkungan hidup karena dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak secara langsung bersentuhan ataupun berpengaruh signifikan pada lingkungan hidup.

Environmental Certification

Until 2021 the Company does not carry out environmental management certification because it does not directly touch or significantly affect the environment in carrying out its business activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Perusahaan memiliki komitmen dibidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan memenuhi ketentuan-ketentuan terkait pemenuhan hak pekerja yang ada di Perusahaan termasuk penyediaan sarana dan prasarana kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja.

The Company has a commitment to the field of employment, occupational safety, and health by fulfilling the provisions related to the fulfillment of workers' rights in the Company, including the provision of work facilities and infrastructure that guarantees the safety and health of workers.

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan baku mutu tinggi terhadap aspek HSE Perusahaan. untuk meminimalkan resiko dengan cara Ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Perusahaan.

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) is committed to carrying out safe, comfortable, and environmentally friendly operations by applying high-quality standards to the Company's HSE aspects to minimize risk. The standard is delivered to prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, security disturbances, and other impacts due to operational failures on the environment around the Company's activities.

Komitmen tersebut diturunkan menjadi komitmen yang diperbaharui tanggal 21 September 2021 oleh Direksi, yang menyatakan bahwa Direksi dan pekerja:

1. mengutamakan aspek HSE dalam pengelolaan bisnis Perusahaan;
2. mematuhi peraturan perundangan HSE serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar nasional dan internasional;
3. mengurangi resiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan.
4. melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman;
5. menerapkan sistem manajemen HSE yang mengacu pada persyaratan SUPREME, ISO 9001, dan memastikan pemahaman & implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja;
6. meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerjaan serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan, serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan;

The commitment was detailed on September 21, 2021, as the Board of Director's commitment, which stated that the Board of Directors and employees:

1. *prioritize HSE aspects in managing the Company's business;*
2. *comply with HSE regulations and use appropriate technology according to national and international standards;*
3. *reduce the risk as low as possible to prevent incidents of personnel, assets, information, and the environment.*
4. *to intervene in conditions or actions that are considered unsafe;*
5. *implementing an HSE management system that refers to the requirements of SUPREME, ISO 9001, and ensuring understanding & implementation of Corporate Life-Saving Rules (CLSR) for employees and business partners;*
6. *increase awareness and competence of work and work partners so that they can carry out work correctly, safely, and environmentally, as well as carry out continuous improvements;*

7. melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa; serta
8. menjadikan kinerja HSE personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.

7. report all incidents transparently and conduct investigations to prevent similar incidents from occurring; as well as
8. make the performance of HSE personnel, assets, data, and information of the Company in the assessment and appreciation of all employees.

BOD, Manajemen beserta seluruh pekerja dan mitra kerja PT Pertamina Training & Consulting serta mitra usaha/ penyedia barang & jasa bertanggung jawab dalam menjamin implementasi kebijakan ini dan melakukan upaya perbakan secara berkelanjutan serta pola pikir berdasarkan HSE Golden Rules Pertamina : Patuh, Intervensi, Peduli, dan implementasi Tata Nilai AKHLAK dan GCG.

BOD, Management and all employees and partners of PT Pertamina Training & Consulting, as well as business partners/providers of goods & services, are responsible for ensuring the implementation of this policy and making efforts to improve sustainably and a mindset based on Pertamina's HSE Golden Rules: Obey, Intervention, Care, and performance of AKHLAK and GCG Values.

Setiap pekerja dan mitra kerja yang berada di bawah pengendalian PT Pertamina Training & Consulting (PTC) bertanggung jawab melaksanakan dan mentaati kebijakan ini.

Every employee and work partner under the control of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) is responsible for implementing and complying with this policy.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Scope and Formulation of Social Responsibility in the Field of Employment and K3

Komitmen tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja ini mencakup Direksi, manajemen dan seluruh pekerja dan mitra kerja yang berada di bawah pengendalian PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

This commitment to social responsibility in employment, occupational safety, and health include the Board of Directors, management, and all workers and partners under PT Pertamina Training & Consulting (PTC) control.

Kebijakan turunan dari komitmen ini diungkapkan dalam dokumen etika perusahaan, tata kelola perusahaan, dokumen mutu, serta perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan pekerja.

Derived policies from this commitment are disclosed in corporate ethics documents, governance, quality documents, and collective labor agreements between the Company and employees.

Perusahaan memenuhi hak pekerja sesuai ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

The Company fulfills workers' rights following the provisions of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower which has been amended by Law no. 11 of 2020 concerning Copyright and Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body.

Berikut ini adalah hak yang diberikan Perusahaan kepada para pekerja, baik yang berstatus pekerja tetap, pekerja tidak tetap, maupun pekerja perbantuan.

- Hak atas kesempatan dan perlakuan yang sama.
- Hak untuk mendapatkan pelatihan kerja.
- Hak atas penempatan tenaga kerja.
- Hak untuk melaksanakan kerja sesuai waktu yang ditentukan.
- Hak untuk istirahat dan cuti.
- Hak untuk melaksanakan ibadah.
- Hak atas kesehatan dan keselamatan kerja.
- Hak atas upah yang layak (PP No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan).
- Hak atas kesejahteraan jaminan sosial tenaga kerja.
- Hak kebebasan berserikat.
- Hak untuk melakukan mogok kerja.
- Hak atas pesangon bila terjadi pemutusan hubungan kerja.
- Hak-hak khusus bagi para pekerja perempuan.

The following are the rights granted by the Company to workers, whether they are permanent workers, temporary workers, or auxiliary workers.

- *The right to equal opportunity and treatment.*
- *The right to on-the-job training.*
- *The right to the placement of workers.*
- *The right to carry out work according to the time specified.*
- *The right to rest and leave.*
- *The right to worship.*
- *The right to occupational health and safety.*
- *Right to a decent wage (PP No. 36 of 2021 concerning Wages).*
- *The right to social security welfare for workers.*
- *Right to freedom of association.*
- *The right to strike.*
- *The right to severance pay in the event of termination of employment.*
- *Special rights for women workers.*

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3 Tahun 2021

Targets and Plans for Corporate Responsibilities in the Field of Manpower and OHS in 2021

Di bidang ketenagakerjaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan pada tahun 2021 melakukan pemenuhan hak pekerja minimal sesuai dengan ketentuan, peningkatan keefektifan struktur organisasi, serta peningkatan kompetensi individu pekerja.

In the field of the workforce, the Company's Work Plan and Budget in 2021 shall fulfill the minimum rights of employees according to the provisions, increase the effectiveness of the organizational structure, and increase the competence of individual workers.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Social Responsibility Program Activities in the Field of Workforce and OHS

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut.

In 2021, the Company will carry out the following activities.

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja
Gender Equality in Employment Opportunities

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karier, dan perlindungan bagi pekerja. Hal ini berlaku sejak proses rekruitmen, pelaksanaan kerja, dan evaluasi kinerja.

The Company always upholds the principle of equality related to positions, wages, job opportunities, training, career development, and protection for employees. This principle applies to the recruitment process, work implementation, and performance evaluation.

Secara khusus Perusahaan memiliki target perempuan dalam nominated talent, dan pada tahun 2021 jumlah perempuan yang dinominasikan adalah sebanyak 53% dari target 30% dalam RKAP atau 176% dari target.

In particular, the Company has a target of women as nominated talent. In 2021 the number of selected women was 53% from the 30% target in the RKAP or 176% of the target.

Level	Laki-laki *Men*	%	Perempuan *Women*	%	Jumlah *Total*
Direksi dan Komisaris *Directors and Commissioners*	4	67	2	6	6
PWTT *Permanent Employment*	91	59	62	41	153
PWT *Temporary Employment*	68	55	55	45	123
Jumlah	**163**	**57**	**199**	**43**	**282**

Remunerasi
Remuneration

Dalam pemenuhan remunerasi pekerja, Perusahaan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarannya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Terkait dengan remunerasi, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi.

In fulfilling employee remuneration, the Company always complies with all applicable regulations, the amount of which has been adjusted to the relevant provisions and is above the minimum wage standard applicable in the Company's operational areas. The Company ensures that the income gap is not so wide regarding remuneration.

Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang manajemen dan/atau karyawan merupakan bagian dari kebijakan remunerasi dan kompensasi Perusahaan yang skema dan besarannya mengacu pada kebijakan umum di lingkungan PT Pertamina (Persero)

The policy of providing long-term compensation for management and/or employees is part of the Company's remuneration and compensation policy which refers to general policies within PT Pertamina (Persero).

Untuk pekerja baru di lingkungan PTC, pada tahun 2021 jumlah remunerasi yang diterima adalah sebesar 150% Upah Minimum Regional (UMR) Jakarta.

For new employees in the PTC environment, in 2021, the amount of remuneration received is 150% of the Jakarta Regional Minimum Wage (UMR).

Lokasi *Location*	Perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi *Comparison with Provincial Minimum Wage*	
	Laki-Laki *Men*	Perempuan *Women*
DI Aceh *Aceh*	2,09	2,09
Sumatera Utara *North Sumatera*	1,99	1,99
Sumatera Selatan *South Sumatera*	2,18	2,18
Riau *Riau*	2,29	2,29
DKI Jakarta *Jakarta*	1,50	1,50
Jawa Barat *West Java*	3,66	3,66
Jawa Tengah *Central Java*	3,68	3,68
Jawa Timur *East Java*	3,55	3,55
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	2,22	2,22
Bali *Bali*	2,66	2,66
Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	2,09	2,09
Papua *Papua*	1,88	1,88
Rata-Rata *Average*	**2,48**	**2,48**

Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Facilities and Infrastructure

Perusahaan melaksanakan program kesiapsiagaan terhadap risiko kerja yang mungkin timbul, dengan menyediakan sarana keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh tempat kerja.

The Company implements a preparedness program for work risks that may arise by providing occupational safety and health facilities in all workplaces.

Seluruh sarana keselamatan dan kesehatan kerja tersebut, selalu dipantau kesiapannya dan diperbaharui secara berkala.

This occupational safety and health facilities are continuously monitored for readiness and updated regularly.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, dengan meminimalkan risiko gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Dalam edaran Direksi yang disampaikan September 2021, Perusahaan menambahkan kebijakan yang mengatur larangan pemakaian narkoba, minuman keras dan rokok di tempat kerja, fasilitas Perusahaan, atau tempat yang disewa Perusahaan.

In addition, the Company also continuously maintains and creates a healthy working environment by minimizing the risk of health problems and adverse impacts caused by work. In a circular from the Board of Directors submitted in September 2021, the Company added a policy that regulates the prohibition of drugs, alcohol, and cigarettes in the workplace, Company facilities, or companies ' rented places.

Tingkat Turnover Pekerja

Worker Turnover Rate

Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung agar tercipta loyalitas serta keterikatan pekerja dalam rangka menekan tingkat *turnover* pekerja, yang pada tahun 2021, tingkat *turnover* pekerja tercatat sebesar 0,00%.

The Company always creates a comfortable and supportive work environment to create employee loyalty and engagement to reduce the employee turnover rate. In 2021, the employee turnover rate was recorded at 0.00%.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accident Rate

Perusahaan secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pekerja. Perusahaan telah memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja para pekerja.

The Company continuously improves its commitment to creating safe, comfortable, efficient, and conducive working conditions and environments for workers. The Company has a Work Accident Insurance Program policy as part of the fulfillment of workers' work rights.

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat Nol kecelakaan kerja dan 38.578.822 jam kerja tanpa kecelakaan.

In 2021, the Company recorded zero accidents and 38,578,822 hours worked without mishaps.

Inisiatif Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Aspek Ketenagakerjaan dan K3 dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Program Initiatives and Activities Corporate Responsibilities Aspects of Manpower and OHS and the Quantitative Impact of These Activities

Perusahaan memiliki dua indikator kinerja kunci untuk mengukur kinerja keselamatan kerja, yaitu *Number of Accident* (NOA) dan *Health & Safety Participation*. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan mendapatkan nilai lima pada NOA di bawah target yang ditetapkan serta nilai rasio TRIR sebesar 0 (nol), dibandingkan dengan nilai pada RKAP 2021 Revisi sebesar 0,17.

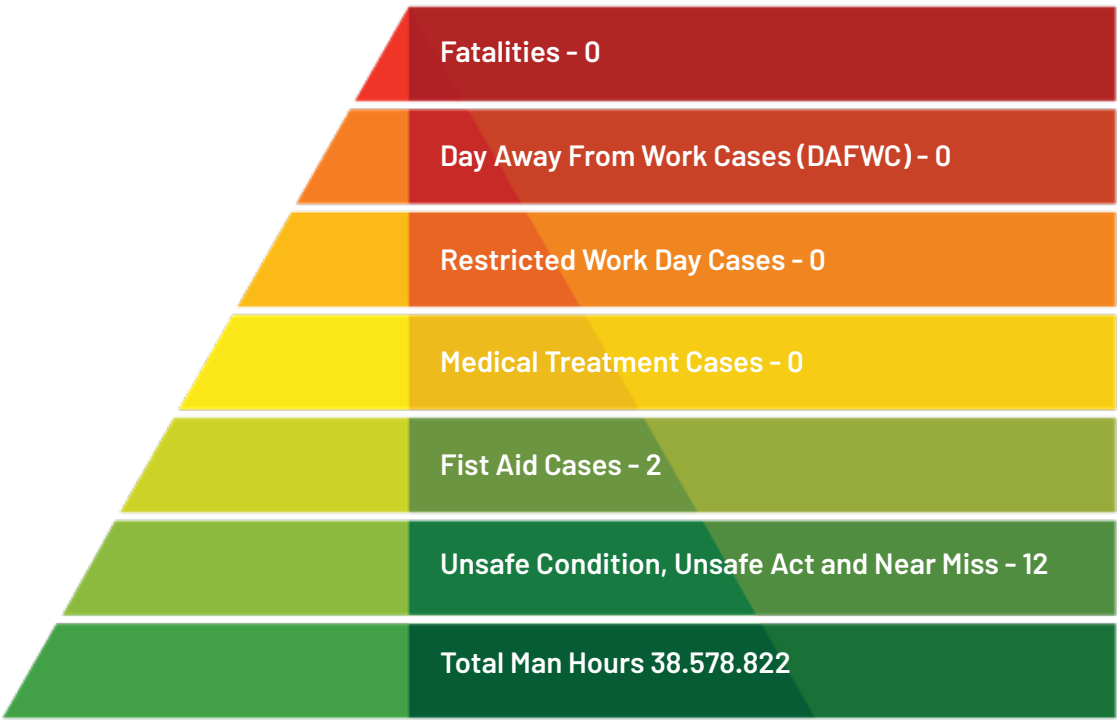
The Company has two key performance indicators to measure work safety performance: Number of Accident (NOA) and Health & Safety Participation. Until the end of 2021, the Company received a score of five on NOA below the set target and a TRIR ratio value of 0 (zero), compared to the value in the Revised 2021 RKAP of 0.17.

Health & Safety Participation diukur melalui manajemen walkthrough, penyelenggaraan *Management Walkthrough*, penyelenggaraan HSE *meeting* dan *sharing*, partisipasi dalam pertemuan HSE *meeting/sharing*, penyampaian laporan observasi aspek HSE, partisipasi dalam pelatihan HSE, penyelesaian modul *E-learning safe workpractice*, dan pemeriksaan kesehatan.

Health & Safety Participation is measured through walkthrough management, Management Walkthrough, holding HSSE meetings and sharing, participation in HSSE meeting/sharing meetings, submission of HSSE aspect observation reports, participation in HSSE training, completion of E-learning safe work practice modules, and health checks.

Sampai bulan Desember 2021 statistik keselamatan kerja PT Pertamina Training & Consulting adalah sebagai berikut.

Until December 2021, the safety statistics for PT Pertamina Training & Consulting are as follows.



Data total kecelakaan kerja yang digunakan dalam perhitungan TRIR adalah akumulasi dari data insiden yang masuk kategori *Fataity* (FATC), *Day Away From Work Cases* (DAFWC), *Restricted Work Day Cases* dan *Medical Treatment Cases*. Sampai dengan 31 Desember 2021, total insiden adalah 0. Nilai TRIR sampai dengan 30 Desember 2021 yaitu 0.

The total work accident data used in the TRIR calculation is the accumulation of incident data categorized as Fatality (FATC), Day Away From Work Cases (DAFWC), Restricted Work Day Cases, and Medical Treatment Cases. As of December 31, 2021, the total number of incidents is 0. The TRIR value up to December 30, 2021, is 0.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

The mechanism for Complaints on Labor and OSH Problems

Perusahaan telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan keadaan kepegawaian dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati dan bekerja sama memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi.

The Company has developed a complaint mechanism for labor-related issues with the working relationship, working terms, and conditions of employment by prioritizing mutual respect, respect, and cooperation the best solution in dealing with problems while upholding professional ethics.

Penyelesaian keluh kesah pekerja dilakukan secara berjenjang sesuai hirarki yang ada di lingkup Perusahaan, mulai dari prosedur pengaduan pelanggaran sampai proses tripartit.

The settlement of employee complaints is carried out in stages according to the hierarchy within the Company, starting from the violation complaint procedure to the tripartite process.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

Corporate Social Responsibility Related to Customers

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan kunci penting bagi Perusahaan agar usahanya terus bertahan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk agar sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus sejalan dengan keinginan pelanggan.

Customer trust and satisfaction are essential keys for the Company's business to continue to survive. The Company is committed to continuously improving services and product innovations to suit the current development while aligning with customers' desires.

Upaya yang dilakukan tersebut terbukti membawa hasil, yakni keberhasilan Perusahaan untuk tetap mempertahankan keunggulannya di tengah tantangan. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau pelanggan diwujudkan melalui sikap profesional dari manajemen dan pekerja.

These efforts have brought results, proven that the Company continues to grow and develop until today. The Company's commitment to providing the best and most beneficial services to every stakeholder or customer is realized through professional attitude and response from the Company in serving customers.

Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif dan terpercaya.

The Company also guarantees the quality of service to every customer with promptness, responsiveness, and reliability.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

Implementation of Social Responsibility Activities towards Customers

Perusahaan senantiasa berkomunikasi secara baik dengan para pelanggan, untuk menginformasikan pemutakhiran produk dan upaya Perusahaan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

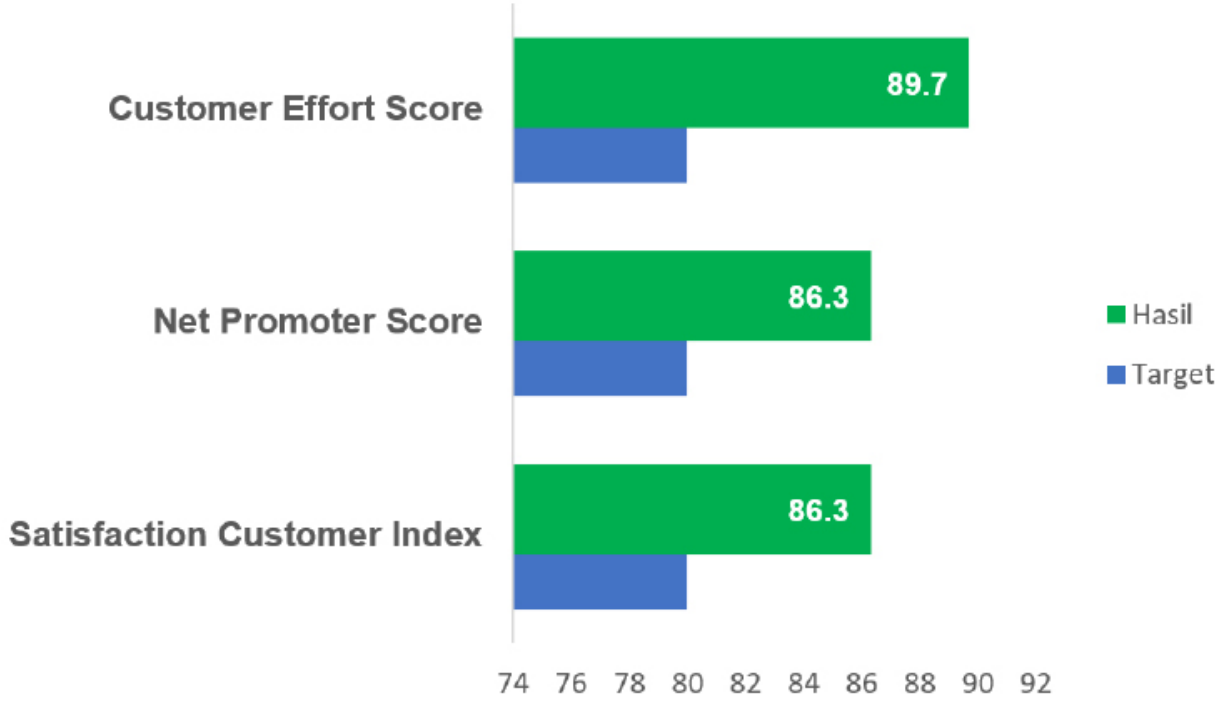
The Company always communicates well with customers to inform product updates and the Company's efforts to meet customer needs and expectations.

Untuk memastikan terpenuhinya hak-hak pelanggan, Perusahaan juga mengembangkan sarana pengaduan dan keluhan pelanggan serta secara rutin melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik mengenai layanan Perusahaan.

To ensure the fulfillment of customer rights, the Company also develops a means of customer complaints and complaints and regularly measures customer satisfaction to obtain feedback on the Company's services.

Secara umum program tersebut berdampak positif terhadap perusahaan, seperti yang ditunjukkan dalam ukuran kepuasan pelanggan tahun 2021 berikut ini.

The program has a positive impact on the Company, as shown in the following 2021 customer satisfaction measure.



Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Pelanggan serta Penanganannya

Implementation of Social Responsibility Activities towards Customers

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan telah memiliki mekanisme dan penyelesaian pengaduan pelanggan yang diintegrasikan dengan layanan pengaduan pelanggaran. Untuk memastikan keefektifan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website*, faksimili, surat, dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan.

The Company always communicates well with customers to inform product updates and the Company's efforts to meet customer needs and expectations. To ensure the fulfillment of customer rights, the Company also develops a means of customer complaints and complaints and regularly measures customer satisfaction to obtain feedback on the Company's services.

Di tahun 2021, Perusahaan mendapatkan 68 pengaduan terkait pelanggan dari 86 laporan pengaduan yang diterima.

The program has a positive impact on the Company, as shown in the following 2021 customer satisfaction measure.

No	Jenis Keluhan *Complaints*	Jumlah *Total*	%
1	SPBU *Gas Station*	52	60,5%
2	Gas LPG *LPG*	16	18,6%
3	Penipuan berhadiah Pertamina *Pertamina prize scam*	14	16,3%
4	Administrasi internal PTC *PTC internal administration*	2	2,3%
5	Masalah pribadi pekerja *Employe personal affairs*	2	2,3%
Jumlah *Total*		**86**	**100%**

Seluruh keluhan tersebut dapat diselesaikan dengan baik terbukti dari hasil pengukuran kepuasan pelanggan terhadap penanganan keluhan yang mendapatkan angka masing-masing 85,9 untuk *Complaint Access index* 85,9% dan 85,0% untuk *Complaint Handling Index.*

The Company appropriately resolved these complaints as evidenced by customer satisfaction measurement result on complaints handling that get points respectively 85.9 for the Complaint Access index of 85.9% and 85.0% for the Complaint Handling Index.

Complaint Access Index 85,9% yang mempunyai selisih tipis dengan *Complaint Handling Index* (85%) bisa diartikan bahwa keluhan yang masuk bisa langsung diselesaikan permasalahannya.

The Complaint Access Index of 85.9%, which slightly disagrees with the Complaint Handling Index (85%), means that the Company can resolve complaints immediately.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developmen

Komitmen dan Kebijakan

Commitments and Policies

Tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan perusahaan merupakan salah satu fokus program tanggung jawab sosial PTC. Tanggung jawab ini juga melekat pada posisi Perusahaan sebagai bagian kelompok usaha Pertamina.

Social responsibility related to corporate social and community development is one of the focuses of PTC's social responsibility program. This responsibility is also attached to the Company's position as part of the Pertamina business group.

Program ini dilakukan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, serta untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

This program is carried out to create a harmonious relationship between the Company and the community around the Company's operational areas and empower and improve the community's welfare.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan dan Pengelolaannya

Social Issues and Risks Relevant to the Company and Its Management

Setiap tahun Perusahaan melakukan pemutakhiran data mengenai wilayah binaan di sekitar Perusahaan melalui pemetaan sosial dan pemetaan pemangku kepentingan. Hasil pemetaan ini menjadi bahan dalam penyusunan program tanggung jawab sosial di tahun mendatang.

Every year the Company updates data regarding the target area around the Company through social mapping and stakeholder mapping. This mapping will be used as material for preparing social responsibility programs in the coming year.

Hasil pemetaan yang dilakukan pada tahun 2021 tidak menemukan isu dan risiko sosial yang material dan signifikan bagi kelangsungan operasi Perusahaan.

The mapping carried out in 2021 did not find any material and significant social issues and risks for the continuity of the Company's operations.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Scope and Formulation of Corporate Responsibility for Social and Community Development

Sesuai proses bisnis penyedia jasa maka Perusahaan tidak memiliki dampak buruk terhadap lingkungan di sekitar wilayah kerja Perusahaan, seperti pencemaran udara, air, limbah, dan suara.

Following the service provider's business process, the Company does not negatively impact the environment around the Company's work area, such as air, water, waste, and noise pollution.

Meski begitu, Perusahaan tetap berupaya memberikan dukungan bagi wilayah tempat beroperasi, dalam hal ini difokuskan dalam lingkup kecamatan tempat Perusahaan berada dan beroperasi.

Even so, the Company continues to strive to provide support for its operating areas. This case focuses on the sub-districts where the Company is located and operates.

Pilihan dukungan yang diberikan terbagi menjadi bantuan infrastruktur, pendidikan, dan sosial yang diterjemahkan dalam satuan anggaran dan kegiatan dalam RKAP.

The support options provided are divided into infrastructure, education, and social assistance, translated into budget units and activities in the RKAP.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Targets and Action Plans Corporate Responsibility for Social and Community Development

Pada tahun 2021, Perusahaan merencanakan bantuan kemasyarakatan senilai Rp201.250.000 yang terbagi menjadi dukungan kegiatan sosial sebesar Rp161.000.000, pendidikan Rp30.187.500, dan infrastruktur Rp.10.062.500. Anggaran ini ditambah anggaran dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp.450.000.000 untuk kegiatan sosial.

In 2021, the Company planned to provide community assistance of Rp201,250,000, which is divided into social activity support of Rp161,000,000, education of Rp30,187,500, and infrastructure of Rp10,062,500. This budget is added to PT Pertamina (Persero) budget amounting to Rp450,000,000 for social activities.

Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Responsibility Programs and Activities for Social and Community Development

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasi

Opportunities of Local Manpower and Empowerment of Communities Around the Operational Area

Perusahaan menggunakan basis kompetensi sebagai satu-satunya dasar perekrutan tenaga kerja dengan mengabaikan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

The Company uses the competency base as the sole basis for recruiting workers regardless of ethnicity, religion, race, and gender.

Meski demikian, Perusahaan memiliki komitmen untuk terus mendorong partisipasi tenaga setempat sebagai pekerja Perusahaan. Ini dilakukan dalam rangka distribusi kemakmuran bagi masyarakat sekitar wilayah operasi.

However, the Company is committed to continuing to encourage the participation of local workers as employees of the Company. This policy is taken to distribute wealth to the community around the area of operation.

Kegiatan yang Dilakukan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Activities Conducted related to Social and Community Development

Pada tahun 2021, Perusahaan melalkukan beberapa kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu
1. Bantuan Bencana Banjir Kalimantan Selatan
2. Bantuan Bencana Banjir Jakarta Pekerja PTC
3. Bantuan CSR Bencana Alam NTT
4. Safari Ramadan - Santunan Anak Yatim
5. Kurban untuk Idul Adha 1442 H
6. Donasi Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia
7. Bantuan Kemanusiaan Sintang Kalimantan Barat.

Program bantuan tersebut direalisasikan dengan nilai bantuan sebesar Rp182.341.500

In 2021, the Company will carry out several social and community development activities.
1. *South Kalimantan Flood Disaster Assistance*
2. *Jakarta Flood Disaster Assistance PTC Workers*
3. *NTT Natural Disaster CSR Assistance*
4. *Safari Ramadan - Compensation for Orphans*
5. *Sacrifice for Eid 1442 H*
6. *Donation to the Indonesian Cancer Child Care Foundation*
7. *Sintang Humanitarian Aid, West Kalimantan.*

The Company realized the assistance program with an assistance value of Rp182,341,500

Bantuan atau donasi

Assistance and donation

Perusahaan juga memberikan bantuan atau donasi kepada organisasi, yayasan atau kegiatan dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Jumlah realisasi pemberian bantuan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp40.250.000, yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Pemberian bantuan sarana pendidikan PAUD Dahlia.
2. Pemberian Bantuan Sarana Pendidikan Kejuruan Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia Yayasan Al-Ihya Banjarsari Pondok Pesantren Ihyaul Abidin
3. Bantuan Pembangunan Infrastruktur Yayasan Rumah Yatim Riyadul Ummah Al Jamil

The company also provides assistance or donations to organizations, foundations, or activities in the social and humanitarian fields. The amount of aid provision in 2021 is IDR 40,250,000, including the following actions.

1. *Assisting Dahlia PAUD education facilities.*
2. *Provision of Assistance for Vocational Education Facilities in Computer Networking and Multimedia Engineering Al-Ihya Foundation Banjarsari Islamic Boarding School Ihyaul Abidin*
3. *Infrastructure Development Assistance for the Riyadul Ummah Al Jamil Orphanage Foundation*

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Impact of Implementation of Social Responsibility related to Social and Community Development

Sesuai tujuan program tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan dan pengembangan sosial, maka diharapkan program tersebut memberikan dampak positif terhadap reputasi Perusahaandan kegiatan masyarakat.

Pada tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan keluhan dari masyarakat setempat terkait operasi Perusahaan, seperti dampak lingkungan dan dampak sosial yang mengganggu.

Following the objectives of the social responsibility program in the field of community and social development, it is expected that the program will positively impact the Company's reputation and community activities.

In 2021 the Company did not receive any complaints from the local community regarding the Company's operations, such as disturbing environmental and social impacts.



Membuka Kedai Kopi Baru Impian

Opening the Dreaming New Coffee Shop

Berangkat dari sekadar suka ngopi, Aries tak menyangka kalau di kemudian hari ia bisa memiliki perangkat pengolahan sendiri yang bahkan dapat dijadikan sumber penghasilan.

Memang, garapan perkopian bukan hal baru bagi Aries. Tahun 2004 ia sudah membuka warung kopi dan aneka makanan cepat saji. Bedanya, kopi yang disajikan saat itu adalah kopi pabrikan. Sedangkan dengan perangkat baru yang dimilikinya, dibutuhkan keahlian khusus dalam mengoperasikannya. Beruntunglah Aries sempat mengecap pelatihan menjadi barista pada akhir 2021 lalu.

Starting from just liking coffee, Aries did not think that he would be able to have his processing equipment that could even be used as a source of living in the future.

Indeed, coffee cultivation is nothing new for Aries. In 2004 he opened a coffee shop and various fast food. The difference was that the coffee served at that time was factory coffee. Meanwhile, the new device it has requires special skills to operate. Luckily, Aries had a chance to experience training as a barista at the end of 2021.

Keberuntungan tak terduga

Pasca mengikuti pelatihan menjadi barista, Aries rupanya terpilih menjadi peserta yang mendapatkan bantuan alat dari PT Pertamina Training and Consulting (PTC) berupa perangkat manual brew seperti rockpresso, V60, Vietnam drip, mesin espresso mini, dilengkapi dengan meja bar dan meja kursi untu pelanggan.

Menurut Aries, saat ini kondisi usaha memang belum lancar. Ia masih terkendala modal untuk memenuhi kebutuhan belanja biji kopi dan sewa tempat yang lebih layak. Namun Aries meyakini, mimpinya untuk memiliki kedai kopi yang maju dan ternama akan terealisasi suatu hari nanti.

"Saya harus tetap kuat untuk tetap jalan maju ke depan, dan bukan mundur ke belakang," tekadnya.

Unexpected luck

After participating in the barista training, he was selected to receive equipment support from PT Pertamina Training and Consulting (PTC) with manual brew machines such as a rock press, V60, Vietnam drip, and mini espresso machine, equipped with a bar table and chairs for customers.

According to him, the current business conditions are not yet smooth. He is still constrained by capital to meet the needs of shopping for coffee beans and renting a more suitable place. However, Aries believes that his dream of owning an advanced and well-known coffee shop will come true one day.

"I have to stay strong to keep moving forward, not backward," he decided.

"Bantuan dari PTC ini sangatlah bermanfaat dan penuh arti untuk keberlangsungan hidup saya dan keluarga saya. Amanat ini tidak akan saya jual seperti, maaf, teman-teman disabilitas lain. Rata-rata, mereka bila dapatkan bantuan akan dijual karena kebutuhan uang," ungkap Aries yang menyandang tuna daksa sedari kecil ini.

"This assistance from PTC is beneficial and meaningful for the survival of my family and me. I will not sell this gift like, sorry, other disabled friends. Usually, others will sell the gift because they need money," he said. Aries has been physically disabled since he was a child.





Cafe ala Aries Andriyanto

Aries pernah menjalani aneka pekerjaan. Dari petugas call center sebuah perusahaan telekomunikasi dan perbankan, hingga menjadi sopir online. Ia juga pernah bergabung dalam usaha rental dan travel, dengan pelanggan hingga negeri jiran. Namun pilihannya kini adalah menekuni kopi.

Untuk mendukung usaha terkininya tersebut, Aries berusaha menjalin relasi dengan pihak-pihak lain. Misalnya mengajukan kerjasama dengan produsen biji kopi, mengingat harga biji kopi yang terhitung mahal. Ia juga mengikuti aneka bazar yang diselenggarakan berbagai instansi, misalnya bazar rutin yang digelar oleh Pemerintah Kota Depok atau festival kopi yang digelar di Gedung Sate. Tak sepenuhnya lancar. Bahkan saluran online terpaksa ditutup, karena terkendala modal. Yang menjadi prioritas sasaran penjualan kopi untuk saat ini adalah rekan, tetangga, anggota komunitas yang selama ini ia bergabung.

Tentu saja, Aries menginginkan perubahan. Ia juga akan dihadapkan kepada kebutuhan anak keduanya yang akan segera lulus sekolah menengah atas, dan membiayai hidup keluarga kecilnya. Aries berharap, PTC masih akan memberikan dukungan untuk usaha yang masih coba dikembangkannya ini.

"Saya berharap tahun ini bisa menyewa tempat yang lebih bagus dan strategis. Atau modifikasi motor sespan, untuk dipakai jualan kopi di keramaian," pungkas Aries.

Cafe a la Aries Andriyanto

Aries has worked in various jobs. From a call center officer for a telecommunications and banking company to becoming an online driver. He has also been involved in the rental and travels operator with customers to neighboring countries. But the choice now is to pursue coffee.

Aries tries to build relationships with other parties to support this latest effort. For example, applying for cooperation with coffee bean producers, considering the price of coffee beans is relatively expensive. He also participated in various bazaars organized by multiple agencies, such as the routine bazaar held by the Depok City Government or the coffee festival held at Gedung Sate. Not completely smooth. Even online channels were forced to close due to capital constraints. For now, the priority of coffee sales targets are colleagues, neighbors, and community members that he has been joining.

Of course, Aries wants to change. He must face his second child's needs, who will soon graduate from high school and support his small family. Aries hopes that PTC will keep supporting the business he is still trying to develop.

"I hope to rent a better and more strategic place this year. Or modify a sidecar motorbike, to be used to sell coffee in the crowd," concluded Aries.



Laporan Keuangan
Financial statements



SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Teuku Mirasfi
   Alamat kantor : Jl. Ambon blok H. No.8
   Kel. Cinere
   Kec. Cinere
   Depok
   Nomor telepon : 0811-914-942
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fitri Azwar
   Alamat kantor : Jl. Mayang III D AG. III/15
   Rt. 006 / 007 - Pondok Kelapa
   Duren Sawit - Jakarta Timur
   Nomor telepon : 0818-845-724
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting;
2. Laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Pertamina Training and Consulting tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pertamina Training and Consulting.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Teuku Mirasfi*
   Office address : *Jl. Ambon blok H. No.8*
   Kel. Cinere
   Kec. Cinere
   Depok
   Telephone number : 0811-914-942
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Fitri Azwar*
   Office address : *Jl. Mayang III D AG. III/15*
   Rt. 006 / 007 - Pondok Kelapa
   Duren Sawit - Jakarta Timur
   Telephone number : 0818-845-724
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training and Consulting;*
2. *The financial statements of PT Petamina Training and Consulting have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Pertamina Training and Consulting have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT Pertamina Training and Consulting do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Pertamina Training and Consulting.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2022 / *Jakarta, March 7, 2022*

METERAI TEMPEL 8242BAJX728016718

Teuku Mirasfi
Direktur Utama/*President Director*

Fitri Azwar
Direktur Keuangan/Finance Director

PT. Pertamina Training and Consulting
Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B, Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia
tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557
e-mail bisnis : ptc.business@pertamina-ptc.com
e-mail keluhan pelanggan : ptc.care@pertamina-ptc.com
website : www.pertamina-ptc.com

Cer. No : JKT 0500223

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi Komprehensif	3	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-54	*Notes to the Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Training & Consulting

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Training & Consulting

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022 (continued)

***Auditors' responsibility** (continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 19 Februari 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2022 (continued)

Other matter

The financial statements of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by the other independent auditors whose report dated February 19, 2021 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

7 Maret/*March 7, 2022*

00178

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	28.986	4	22.113	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	170.954	5	189.847	*Related parties* -
- Pihak ketiga	481	5	1.121	*Third parties* -
Aset kontrak				*Contract assets*
- Pihak berelasi	295.385	6	309.657	*Related parties* -
- Pihak ketiga	-	6	48	*Third parties* -
Beban dibayar dimuka dan uang muka	1.199	7	2.189	*Prepayments and advances*
Persediaan	56		72	*Inventory*
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	28.607	8a	24.927	*Prepaid tax - other tax*
Jumlah aset lancar	525.668		549.974	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	242		242	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	4.269	8e	3.578	*Deferred tax assets*
Aset tetap	192		657	*Fixed assets*
Aset hak guna	1.113		1.968	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	13.893		14.435	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	19.709		20.880	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**545.377**		**570.854**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	12.379	10	9.631	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13.351	10	21.612	*Third parties -*
Beban akrual	158.015	11	113.919	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	-	9	124.429	*Short-term bank loan*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	908	8b	1.359	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	5.728	8b	5.334	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	786		1.041	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**191.167**		**277.325**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	323		924	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	18.586	12	16.895	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**18.909**		**17.819**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**210.076**		**295.144**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 50.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh 30.000 lembar dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per lembar	3.000	13	3.000	*Share capital - authorised 50,000 shares; issued and fully paid 30,000 shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share*
Modal donasi	204	14	204	*Donated capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	14.736	15	14.736	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	317.361		257.770	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	**335.301**		**275.710**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**545.377**		**570.854**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Pendapatan	2.500.079	16	2.303.077	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(2.312.013)	17	(2.137.177)	*Cost of revenue*
LABA KOTOR	**188.066**		**165.900**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(99.117)	18	(83.653)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(4.564)		(13.341)	*Finance costs*
Lainnya, neto	(103)		*(1.439)*	*Others, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**84.282**		**67.467**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(20.873)	8c	(18.519)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**63.409**		**48.948**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	1.382	12	690	*Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	(304)	8d	(138)	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**64.487**		**49.500**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Modal donasi/ *Donated capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	**3.000**	**204**	**14.736**	**208.942**	**(672)**	**226.210**	***Balance as at 1 January 2020 after adjustment***
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.948	-	48.948	*Profit for the year*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	552	552	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2020	**3.000**	**204**	**14.736**	**257.890**	**(120)**	**275.710**	***Balance as at 31 December 2020***
Laba tahun berjalan	-	-	-	63.409	-	63.409	*Profit for the year*
Dividen 2020	-	-	-	(4.895)	-	(4.895)	*Dividends 2020*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	1.077	1.077	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2021	**3.000**	**204**	**14.736**	**316.404**	**957**	**335.301**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.537.822		2.432.029	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.376.241)		(2.291.384)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22.319)		(17.154)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan bunga	144		29	*Receipts of interest*
Pembayaran beban keuangan	(4.462)		(12.949)	*Payment of finance costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**134.944**		**110.571**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-		33.446	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(124.429)		(141.720)	*Payment of short-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(856)		(828)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran beban keuangan	(103)		(135)	*Payment of finance costs*
Pembayaran dividen	(2.687)		-	*Dividend paid*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(128.075)**		**(109.237)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**6.869**		**1.334**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**22.113**		**20.781**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4		(2)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**28.986**		**22.113**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04433.HT.01.01 TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 6, tanggal 8 November 2018 dari Notaris Yulkhaizar Panuh S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 6 by Notary Yulkhaizar Panuh S.H., dated on 8 November 2018, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 2018 dated 23 November 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H., jenis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa manajemen, *engineering* dan sistem administrasi.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.
- Jasa *assessment center*.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan, peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.
- Jasa rekruitmen dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara (*event organiser*).
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.

Kantor Perusahaan beralamat di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL INFORMATION (continued)*

a. *Establishment and general information*

Based on Notarial Deed No. 12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H., the Company's business activities are as follows:

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management services, engineering and system administration.*
- *To provide consulting services regarding business management and the related activities.*
- *To provide assessment center service.*
- *To provide various general business services, except for law and taxation.*
- *To provide consulting on security, implementation security services, security equipment, security training and man power.*
- *To provide recruitment and manpower supply services.*
- *To provide event organising services.*
- *To provide training and labor skills improvement services.*

The Company's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	2021	2020	
Presiden Komisaris	Jeffrey Tjahja Indra	-	*President Commissioner*
Komisaris	Inas Nasrullah Zubir	Jeffrey Tjahja Indra	*Commissioner*
Komisaris	Lambonar Oktobertuah Silitonga	Inas Nasrullah Zubir	*Commissioner*
Direktur Utama	Teuku Mirasfi	Teuku Mirasfi	*President Director*
Direktur Keuangan	Fitri Azwar	Fitri Azwar	*Finance Director*
Direktur Operasi dan Pemasaran	Indah Kurnianingsih	Indah Kurnianingsih	*Operation and Marketing Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempekerjakan 4.164 karyawan (2020: 3.630 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2021, the Company has 4.164 employees (2020: 3,630 employees) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

PSAK 71: Instrumen Keuangan ("PSAK 71")

Perusahaan menerapkan PSAK 71 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 71 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 7 Maret 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements are prepared on the basis of historical costs and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method and cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations

The Company has adopted the following standards with an impact on the Company's business as follows:

SFAS 71: Financial Instruments ("SFAS 71")

The Company has adopted SFAS 71 from 1 January 2020 retrospectively with the cumulative impact of the initial adoption of SFAS 71 adjusted to the opening balance of equity as at 1 January 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan ("PSAK 71")

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penamaan akun "Aset kontrak" dalam laporan keuangan tahun 2019 diubah menjadi "Aset kontrak" dan "Pendapatan diterima dimuka" diubah menjadi "liabilitas kontrak" mengikuti istilah yang digunakan dalam PSAK 72.

Selain hal diatas, penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 73: Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

SFAS 71: Financial Instruments ("SFAS 71")

For trade receivables and contract assets, the Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS 71 which requires the use of lifetime expected loss provision.

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers

The Company has adopted SFAS 72 effective for the financial year starting 1 January 2020. The naming of the "Contract assets" account in the 2019 financial statements is changed to "Contract assets" and "Unearned revenues" is changed to "Contract liabilities" following the terms used in PSAK 72.

Apart from the above, the adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

SFAS 73: Leases

The Company has adopted SFAS 73 effective for the financial year starting 1 January 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa" ("PSAK 30"). Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental adalah sebesar 6,56% pada tanggal penerapan awal.

Panduan praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- menggunakan tinjauan ke belakang ("hindsight") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

On the adoption of SFAS 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases" ("SFAS 30"). These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 6,56% on the initial application date.

Practical expedient

In adopting SFAS 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- untuk tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan tidak menerapkan PSAK 73 ini untuk kontrak yang sebelumnya tidak diidentifikasi mengandung sewa sesuai PSAK 30 dan ISAK 8.

Perubahan pada PSAK and ISAK

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

- *Not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets;*
- *rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial adoption as an alternative to perform an impairment review.*

The Company does not apply PSAK 73 to contracts previously identified as not containing leases under SFAS 30 and IFAS 8.

Changes to SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2021, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- *Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Perubahan pada PSAK and ISAK (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

Perusahaan saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

Effective 1 January 2022
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvement on SFAS 73 "Lease".*

Effective 1 January 2023
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".*

The Company's is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14.278	14.105	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1 (full amount)*

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

d. Financial instruments

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, perusahaan mengukur aset keuangan keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya. KKE sepanjang umurnya adalah KKE yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan KKE, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

e. Impairment of financial assets

The Company recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables and contract assets are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and inform

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan penentuan jumlah provisi penurunan nilai atas piutang usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the customer;*
- *breach of contract such as default; or*
- *it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization*

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2e for the policy on determining the amount of provision for impairment of trade receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset kontrak

Perusahaan menetapkan saldo aset kontrak untuk setiap kontrak dengan pelanggan, bergantung pada hubungan antara kewajiban pelaksanaan Perusahaan dan pembayaran pelanggan untuk setiap kontrak. Aset kontrak menunjukkan bahwa Perusahan telah melakukan pemenuhan kewajiban kepada pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran atau pembayaran telah jatuh tempo.

i. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perbaikan prasarana	5	*Leasehold improvements*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. Contract asset

The Company established a contract asset balance for each of its customer contracts, depending on the relationship between the Company's performance obligation and the customer's payment for each individual contract. Contract asset represents that the Company has performed the obligation to a customer before the customer has paid the consideration or payment is due.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

k. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

k. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Utang bank

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang direalisasikan ditambah margin.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Bank loan

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on realised cost plus margin.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu; atau
b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time; or
b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, revenue is recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya kontrak

Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak dan menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematik yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset.

Perusahaan menerapkan panduan praktis untuk biaya untuk memperoleh kontrak sebagai beban saat terjadi jika periode amortisasi aset tersebut kurang dari satu tahun.

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Contract costs

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

The Company applies the practical expedient for cost to obtain a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is less than one year.

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. These final income tax expenses are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these taxes do not satisfy the accounting criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

p. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

q. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividend is declared.

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

q. Leases

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 73 which set the requirements for the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
    1. *The Company has the right to operate the asset;*
    2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Lease modifications (continued)

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimations and judgements that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimations and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Penghasilan usaha Perusahaan ada yang dikenakan pajak penghasilan final.

Perusahaan mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 94/2010.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

Certain revenues of the Company are subject to final income tax.

The Company estimates final portion of general expenses that cannot be separated between final and non final income tax portion, using allocation based on proportion of revenue object to final income tax and gross revenue, as regulated in the Government Regulation No. 94/2010.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2t and 9.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Provision for impairment of trade receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Imbalan karyawan

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Provision for impairment of trade receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

Provision for impairment of trade receivables

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension and other long-term benefit obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan karyawan (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang terkait.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	1	-	*Cash on hand*
Kas di bank	28.985	22.113	*Cash in banks*
Jumlah	**28.986**	**22.113**	***Total***

Perusahaan memiliki Bank Garansi di Bank Mandiri senilai Rp241 yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

The Company's holds a Rp241 Bank Guarnatee in Bank Mandiri, which is classified as restricted cash.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19)	171.324	190.164	*Related parties (Note 19)*
Pihak ketiga	679	1.329	*Third parties*
	172.004	191.493	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(569)	(525)	*Less provision for impairment*
Jumlah	**171.435**	**190.968**	***Jumlah***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	120.542	118.817	*Not due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 90 hari	12.730	24.338	*1 - 90 days*
90 - 180 hari	7.958	9.177	*60 - 180 days*
180 - 360 hari	6.552	12.372	*180 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	24.222	26.789	*Over 360 days*
Jumlah	172.004	191.493	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(569)	(525)	*Less provision for impairment*
Jumlah	**171.435**	**190.968**	***Jumlah***

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	525	788	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		(517)	*Opening balance adjustment upon initial adoption SFAS 71*
Penambahan	44	254	*Addition*
Jumlah	**569**	**525**	***Total***

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19)	295.632	309.814	*Related parties (Note 19)*
Pihak ketiga	-	48	*Third parties*
	295.632	309.862	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(247)	(157)	*Less provision for impairment*
Jumlah	**295.385**	**309.705**	***Total***

6. ASET KONTRAK (lanjutan) / CONTRACT ASSETS (continued)

Mutasi saldo provisi penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	157	-	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		74	*Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71*
Penambahan	90	83	*Addition*
Jumlah	**247**	**157**	***Total***

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / PREPAYMENTS

	2021	2020	
Beban dibayar dimuka	1.199	2.189	*Prepayments*
Jumlah	**1.199**	**2.189**	***Total***

Beban dibayar dimuka merupakan asuransi kesehatan yang dibayarkan untuk pekerja, direksi dan komisaris.

Prepayment are consist of health insurance for employees, directors and commissioners.

8. PERPAJAKAN / TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka / Prepaid tax

	2021	2020	
PPh pasal 21	210	-	*PPh article 21*
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	28.397	24.927	*Value-added tax ("VAT")*
Jumlah	**28.607**	**24.927**	***Total***

Uang muka pajak PPh Pasal 21 berasal Pembayaran Koreksi Pemeriksaan PPh Pasal 21 Tahun 2019 di KPP Pratama Sebrang Ulu Palembang, karena dianggap PT Pertamina Training & Consulting memiliki cabang di daerah Sebrang Ulu Palembang. PT Pertamina Training & Consulting sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Tanggal 28 Januari 2022 karena PT Pertamina Training & Consulting pada dasarnya tidak memiliki kantor cabang di daerah tersebut.

The tax advance of PPh Article 21 comes from the Correction of PPh Examination Article 21 of 2019 in KPP Pratama Sebrang Ulu Palembang, because it is considered PT Pertamina Training & Consulting has a branch in Sebrang Ulu Palembang area. PT Pertamina Training & Consulting has appealed to the Tax Court on January 28, 2022 because PT Pertamina Training & Consulting basically does not have a branch office in the area.

b. Utang pajak / Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	908	1.359	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 25	148	-	*Article 25 -*
- Pasal 21	4.790	4.617	*Article 21 -*
- Pasal 23	772	661	*Article 23 -*
- Pasal 4 (2)	18	56	*Article 4 (2) -*
Jumlah	**6.636**	**6.693**	***Total***

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*

	2021	2020	
Kini	21.868	18.138	*Current*
Tangguhan	(995)	381	*Deferred*
Jumlah	**20.873**	**18.519**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expenses (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / *Income tax expenses/(benefit)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

	2021	2020		
Laba sebelum pajak penghasilan	84.282	67.467		*Profit before income tax*
Liabilitas imbalan pascakerja	5.987	1.097		*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas sewa	-	25		*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	132	337		*Provision for impairment of trade receivables*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	9.141	17.781		*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(143)	(4.259)		*Income subject to final tax*
Laba kena pajak	99.399	82.445		*Taxable income*
Beban pajak kini *expenses*	21.868	18.138	*Current*	*tax*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:				*Less prepaid taxes:*
- Pasal 23	19.629	16.363		*Article 23 -*
- Pasal 25	1.331	418		*Article 25 -*
	20.953	16.779		
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**908**	**1.359**		***Underpayment of corporate income tax***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses/(benefit) (continued)

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	84.282	67.467	*Profit before income tax*
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	18.542	14.843	*Tax expense calculated at prevailing rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	3.357	3.420	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(31)	(937)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	111	*Adjustments related to changes*
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	-	701	*Adjustments related to changes in income tax rate*
Beban pajak penghasilan	**21.868**	**18.138**	***Income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada laba rugi komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak atas perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dikreditkan pada laba ditahan/ *Credited to retained earnings*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	150	29	-	-	-	179	*Provision for impairment of trade receivable*
Liabilitas sewa	5	(4)	-	-	-	1	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	3.423	676	(304)	294	-	4.089	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah aset pajak tangguhan	**3.578**	**701**	**(304)**	**294**	**-**	**4.269**	***Total deferred tax assets***

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada laba rugi komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak atas perubahan tarif pajak/ *Impact of changes in tax rate*	Dikreditkan pada laba ditahan/ *Credited to retained earnings*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	197	74	-	(10)	(111)	150	*Provision for impairment of trade receivable*
Liabilitas sewa	-	5	-	-	-	5	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	4.011	241	(138)	(691)	-	3.423	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah aset pajak tangguhan	**4.208**	**320**	**(138)**	**(701)**	**(111)**	**3.578**	***Total deferred tax assets***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *9. SHORT-TERM BANK LOAN*

	2021	2020	
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 19)			*Government-related entities (Note 19)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	124.429	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah	**-**	**124.429**	***Total***

PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) termasuk Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit. Suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 6% per tahun.

Pada tahun 2021, bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp 4.462 (2020: Rp13,206).

PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a Notional Pooling facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Company.

The Company obtained a working capital credit facility as part of the Notional Pooling facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement. The interest rate for the facility in Rupiah of 6% per annum.

In 2021, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp 4.462 (2020: Rp13,206).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19)	12.379	9.631	*Related parties (Note 19)*
Pihak ketiga	13.351	21.612	*Third parties*
Jumlah	**25.730**	**31.243**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Biaya operasional	139.715	109.966	*Operational expenses*
Gaji, Bonus dan insentif karyawan	18.300	3.953	*Salaries bonuses and incentive*
Jumlah	**158.015**	**113.919**	***Total***

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 04 Februari 2022 dan 29 Januari 2021.

The calculation of post-employment benefits for 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with reports dated on 04 February 2022 and 29 January 2021.

(a) Saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

(a) The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.586	16.895	*Present value of defined benefit obligation*

(b) Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(b) The movement of post-employment benefits of obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	16.895	16.044	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	2.027	2.060	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.436	2.131	*Past service cost*
Biaya bunga	951	1.119	*Interest expense*
Kewajiban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	674	447	*Defined benefit obligations transferred from parent entity*
Beban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	725	563	*Defined benefit expenses transferred from parent entity*
Imbalan yang dibayarkan	(2.740)	(4.779)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali: *Remeasurements:*			
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(242)	245	*Losses from change in financial assumptions*
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(888)	6	*Losses from change in demographic assumptions*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	-	(990)	*Gain/(loss) from experience adjustments*
Transfer dari entitas induk	(252)	49	*Transferred from parent entity*
Saldo akhir tahun	**18.586**	**16.895**	***At the end of the year***

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / 12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

(c) Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *(c) Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.027	2.060	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.436	2.131	*Past service cost*
Biaya bunga	951	1.119	*Interest cost*
Beban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	1.399	563	*Defined benefit expenses transferred from parent entity*
Jumlah	**5.813**	**5.873**	***Total***

(d) Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *(d) The principal assumptions used in 2021 and 2020 were as follows:*

	2021	2020	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Karyawan *Holding*	7.04%	6.58%	*Holding employees*
Karyawan Aviasi	6.32%	6.16%	*Aviation employees*
Karyawan *Security*	5.55%	5.47%	*Security employees*
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			*Annual salary increase:*
Karyawan *Holding*	7.00%	7.00%	*Holding employees*
Karyawan Aviasi	6.00%	8.00%	*Aviation employees*
Karyawan *Security*	8.00%	8.00%	*Security employees*
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56	56	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV – 2019	5% dari TMI - 2019	*Disability rate*

(e) Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut: / *(e) The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions were as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca kerja/ *Impact on post-employment benefits obligations*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decreased by 6%*	Kenaikan sebesar/ *Increased by 7%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increased by 7%*	Penurunan sebesar/ *Decreased by 6%*	*Salary growth*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

(f) Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

(f) Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2021 were as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	784	1.731	8.579	70.775	81.869	*Pension benefits*

Di dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun yang diberikan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

In fulfilling the pension benefit payment under the Labor Law No. 13 Year 2003, the Company considered the pension benefits provided through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on Insurance Savings Plan Management Agreement No. P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2021 sebesar Rp13.873 (2020: Rp14.415), sedangkan nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2021 sebesar Rp18.586 (2020: Rp16.895) sesuai dengan perhitungan aktuaris.

The value of the asset program in 2021 amounted to Rp13,873 (2020: Rp14,415), while the value of post employment benefit obligations in 2021 amounted to Rp18,586 (2020: Rp16,895) as computed by the actuary.

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan liabilitas imbalan kerja.

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current assets", and is not deducted against employee benefits liability.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang ("TKJP") yang ditempatkan di PT Pertamina (Persero).

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from 1 March 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP") which are still active in PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

13. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. *SHARE CAPITAL*

The Company's share capital as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Pemegang saham *Shareholders*	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	
PT Pertamina (Persero)	27.300	91%	2.730	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.700	9%	270	*PT Pertamina Pedeve Indonesia*
Jumlah	**30.000**	**100%**	**3.000**	***Total***

14. MODAL DONASI

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

14. *DONATED CAPITAL*

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H., dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

15. *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At 31 December 2021 and 2020, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

16. PENDAPATAN / *16. REVENUE*

	2021	2020	
Pendapatan pelatihan			*Training revenue*
Pihak berelasi	48.281	35.147	*Related parties*
Pihak ketiga	1.845	1.406	*Third parties*
	50.126	36.553	
Pendapatan konsultasi			*Consulting revenue*
Pihak berelasi	129.986	143.835	*Related parties*
Pihak ketiga	78	46	*Third parties*
	130.064	143.881	
Pendapatan pengelola alih daya			*Manpower supply revenue*
Pihak berelasi	1.077.803	1.031.315	*Related parties*
	1.077.803	1.031.315	
Pendapatan penyelenggara acara			*Event organiser revenue*
Pihak berelasi	425.946	375.712	*Related parties*
	425.946	375.712	
Pendapatan keamanan			*Security revenue*
Pihak berelasi	807.129	711.924	*Related parties*
Pihak ketiga	454	-	*Third parties*
	807.583	711.924	
Pendapatan pusat penilaian			*Assessment center revenue*
Pihak berelasi	8.378	3.531	*Related parties*
Pihak ketiga	178	161	*Third parties*
	8.556	3.692	
Jumlah pihak berelasi (Catatan 19)	2.497.523	2.301.464	*Total related parties (Note 19)*
Jumlah pihak ketiga	2.556	1.613	*Total third parties*
Jumlah	**2.500.079**	**2.303.077**	***Total***

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *17. COST OF REVENUE*

	2021	2020	
Gaji operasional	1.701.985	1.605.819	*Operation salaries*
Honorarium	195.262	218.172	*Honorarium*
Fasilitas operasi	150.711	108.508	*Operation facilities*
Perlengkapan operasional	174.092	97.617	*Operational equipments*
Transportasi operasi	31.531	52.954	*Operation transportations*
Akomodasi	42.196	39.501	*Accommodations*
Perjalanan dinas	13.167	9.823	*Duty trips*
Imbalan pascakerja	2.609	2.645	*Post-employment benefits*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	460	2.138	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**2.312.013**	**2.137.177**	***Total***

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji	71.368	53.157	*Salaries*
Administrasi kantor	8.102	9.895	*Office administratives*
Jasa profesional	5.604	7.538	*Professional services*
Sewa gedung	6.778	3.874	*Building rental*
Transportasi	1.563	3.251	*Transportation*
Imbalan pascakerja	3.918	3.220	*Post-employment benefits*
Penyusutan asset tetap	465	1.454	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset-hak-guna	1.129	938	*Depreciation of right-of-use assets*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	190	326	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**99.117**	**83.653**	***Total***

19. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *19. RELATED-PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

	2021	2020	
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.544	14.898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.069	4.491	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.014	1.527	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	27.627	20,916	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	333	329	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**27.960**	**21.245**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	5.13%	3.72%	*As a percentage of total assets*

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)*

b. Piutang usaha / *b. Trade receivables*

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	26.443	89.430	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Indonesia	24.469	20.937	*PT Kilang Pertamina Indonesia*
PT Pertamina Gas dan entitas anak	16.707	16.983	*PT Pertamina Gas and subsidiaries*
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	36.875	4.923	*PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries*
PT Pertamina Patra Niaga	53.035	3.945	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina International Shipping	2.740	906	*PT Pertamina International Shipping*
Lain-lain	11.050	53.040	*Others*
	171.324	190.164	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(370)	(317)	*Less provision for impairment*
Jumlah	**170.954**	**189.847**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	31.35%	33.26%	*As a percentage of total assets*

c. Aset kontrak (lanjutan) / *c. Contract assets (continued)*

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	100.088	207.486	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Gas dan entitas anak	14.475	23.744	*PT Pertamina Gas and subsidiaries*
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	49.273	12.497	*PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries*
PT Kilang Pertamina Indonesia	28.445	12.066	*PT Kilang Pertamina Indonesia*
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	92.966	2.241	*PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries*
Lain-lain	10.385	51.780	*Others*
Jumlah	**295.632**	**309.814**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(247)	(157)	*Less provision for impairment*
Jumlah ***Total***	**295.385**	**309.657**	
Persentase terhadap jumlah aset	**54.16%**	**54.24%**	***As a percentage of total assets***

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)*

d. Utang usaha / *d. Trade payables*

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	4.326	4.051	*PT Pertamina (Persero)*
PT Patra Jasa	1.176	1.941	*PT Patra Jasa*
PT Pelita Air Service	157	1.560	*PT Pelita Air Service*
PT Pertamina Bina Medika	6.179	1.113	*PT Pertamina Bina Medika*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	540	966	*Others (each below Rp3,000)*
Jumlah	**12.379**	**9.631**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,89%**	**3,26%**	***As a percentage of total liabilities***

e. Utang bank jangka pendek / *e. Short-term bank loan*

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	124.429	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah	**-**	**124.429**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0%**	**42.16%**	***As a percentage of total liabilities***

f. Pendapatan / *f. Revenue*

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	1.340.873	1.616.894	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	530.327	15.596	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	292.984	137.349	*PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries*
PT Pertamina Gas dan entitas anak	126.453	121.071	*PT Pertamina Gas and subsidiaries*
Lain-lain	206.886	410.554	*Others*
Jumlah	**2.497.523**	**2.301.464**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**99,90%**	**99,93%**	***As a percentage of total revenue***

g. Beban keuangan / *g. Finance costs*

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.462	13.206	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah	**4.462**	**13.206**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	**97,77%**	**98,99%**	***As a percentage of total finance costs***

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)*

h. Hubungan dengan pihak berelasi / *Relationships with related parties*

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak/ *Parties*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/*Shareholders*	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham /*Revenue, trade receivables contract assets, trade payables, dividend payment and share capital*
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/*Shareholders*	Pembayaran dividen dan modal saham/*Dividend payment and share capital*
PT Pertamina Gas dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Patra Niaga Dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables, and contract assets*
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/*Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak/*and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/*Revenue, trade receivables and contract assets*
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, dan utang usaha/ *Revenue, trade receivables, contract assets, and trade payables*
PT Pertamina International	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/*Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/*Trade payables*

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak/ *Parties*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak/*and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan dan aset kontrak /*Revenue and contract assets*
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/*Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Pertamina Kilang Balikpapan	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/*Revenue, trade receivables and trade payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/*Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan/*Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/*Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank/ *Placements of cash on hand and cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/*Government-related entities*	Penempatan kas dan kas di bank/ *Placements of cash on hand and cash in bank*

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, aset kontrak, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, contract assets, and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and restricted cash in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp495.806 (2020: Rp522.786).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As of 31 December 2021, the total maximum exposure to credit risk was Rp495,806 (2020 Rp522,786*).*

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that were as follows:

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan) / b. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Desember/December 2021				
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	*Less than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Later than five years*	*Jumlah/ Total*	
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	12.379	-	-	12.379	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13.351	-	-	13.351	*Third parties -*
Beban akrual	158.015	-	-	158.015	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	786	323	-	1.109	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**184.531**	**323**	**-**	**184.854**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/December 2020				
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	*Less than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Later than five years*	*Jumlah/ Total*	
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	124.429	-	-	124.429	*Short-term bank loan*
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	9.631	-	-	9.631	*Related parties -*
- Pihak ketiga	21.612	-	-	21.612	*Third parties -*
Beban Akrual	113.919	-	-	113.919	*Accrued expenses*
Liabilitas Sewa	1.041	924	-	1.965	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**270.632**	**924**	**-**	**271.556**	***Total financial liabilities***

c. Estimasi nilai wajar / c. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak menanggung risiko signifikan dari nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp3,33 (2020: Rp3,29). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas di bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Market risk

(i) Foreign currency exchange rates risk

The Company does not expose to significant foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.

As at 31 December 2020, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp3.33 (2020: Rp3,29) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash in banks which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities.

21. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

Pihak-pihak/ ***Parties***	***Tanggal kontrak/ Contract date***	***Berakhirnya kontrak/ End of contract***	***Jenis kontrak/ Type of contract***
PT Pertamina Lubricant	04 Maret/ *March 2021*	31 Desember/ *December 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang.
PT Pertamina (Persero)	30 Desember/ *December 2019*	31 Desember/ *December 2022*	Jasa Penyediaan TKJP Jasa Pengamanan
PT Pertamina Gas	01 Juli/ *July 2021*	30 Juni/ *June 2023*	Pengadaan Jasa Pengamanan di Wilayah Kerja *Operation East Java Area.*
PT Pertamina Geothermal Energy	01 Maret/ *March 2021*	31 Desember/ *December 2022*	Pengadaan Jasa Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT. Pertamina Geothermal Energy.

21. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak-pihak/ *Parties*	*Tanggal kontrak/ Contract date*	*Berakhirnya kontrak/ End of contract*	*Jenis kontrak/ Type of contract*
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ *August 2021*	31 Agustus/ *August 2022*	Penyediaan Jasa Pengamanan Aset Penunjang Usaha Region Sumbagut.
PT Pertamina (Persero)	14 Juni/ *June 2021*	13 Juni/ *June 2022*	Penyediaan Jasa Borongan Pekerjaan Administrasi Data Operasional Fungsi Shipping.
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ *August 2020*	31 Maret/ *March 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang *Corporate Operation Services Region V/Manpower Supply for Corporate Operation Services Region V.*
PT Pertamina Petrochemical Trading	25 November/ *November 2021*	24 November/ *November 2022*	Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang.
PT Indopelita Aircraft Services	01 Desember/ *December 2021*	30 November/ *November 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang di PT. Indopelita Aircraft Services Tahun 2021-2022.
PT Pertamina (Persero)	27 Agustus/ *August 2020*	31 Desember/ *December 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Administrasi Eksekutif/*Manpower Supply for Executive Administration.*
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	10 Juli/*July 2019*	7 Agustus/ *August 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja I - PHSS/*Manpower Supply I – PHSS.*
PT Pertamina Gas	5 Maret/ *March 2020*	30 September/ *September 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang di Pertamina Gas NSA/*Manpower Supply in Pertamina Gas NSA.*
PT Pertamina Gas	28 Agustus/ *August 2020*	31 Januari/ *January 2022*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Operasi di Pertamina Gas Western Java Area/*Manpower Supply for operational in Pertamina Gas Western Java Area.*
PT Pertamina Hulu Energi	29 Mei/*May 2019*	31 Mei/*May 2023*	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Pengamanan untuk wilayah operasi PHE Jambi Merang/*Manpower Supply for security in PHE Jambi Merang area.*

21. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020.

Dalam penerapan Perturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 sebagai peraturan turunan dari UU Cipta Kerja, Perusahaan telah melaksanakan pemberian Uang Kompensasi Perjanjian Waktu Tertentu untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang dikelola Perusahaan dalam bentuk program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS).

Pelaksanaan program MAPS tersebut atas kesepakatan antara Pekerja TKJP dan Perusahaan bahwa pembayarannya akan dilakukan pada masa yang akan datang setelah pekerja tersebut Pensiun atau sudah tidak bekerja lagi di lingkungan Pertamina Group, sehinggga pembayaran Uang Kompensasi tersebut dapat dilakukan dengan program MAPS, sepeti yang dituangakan oleh perusahaan dalam Position Paper No. Kpts. 006 PTC-10000/2022/ S3.7.

21. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

Job Creation Bill

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020.

In implementing Government Regulation No. 35, 2021 as a derivative regulation of the Job Creation Law, the Company has implemented the provision of Compensation for a Specific Time Agreement for Supporting Service Workers managed by the Company in the form of the Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) Program.

The implementation of the MAPS program is based on an agreement between TKJP employees and the Company that the payment will be made in the future after the employee retires or no longer work within the Pertamina Group, so that the payment of the compensation money can be made using the MAPS program, as poured out by the company in Position Paper No. Kpts.006 PTC-10000/2022/S3.7.

22. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

22. *SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION*

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2021 and 2020 as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka pendek/ Short-term *bank loan*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2020	1.463	232.703	234.166	***1 January 2020***
Arus kas masuk	-	33.446	33.446	*Cash inflows*
Arus kas keluar	(963)	(141.720)	(142.683)	*Cash outflows*
Penambahan liabilitas sewa	1.465	0	1.465	*Addition of lease liabilities*
31 Desember 2020	**1.965**	**124.429**	**126.394**	***31 December 2020***
Arus kas masuk	-	-	-	*Cash inflow*
Arus kas keluar	(856)	(124.429)	(143.285)	*Cash outflows*
Penambahan liabilitas sewa	-	-	-	*Addition of lease liabilities*
31 Desember 2021	**1.109**	**-**	**1.109**	***31 December 2021***

23. PERMASALAHAN HUKUM

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Penyelesaian Permasalahan Aset PT Pertamina (Persero) Lokasi Pasar Minggu Kilometer 15 antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Pertamina Training and Consulting Nomor SP-010/I20000/2020-S0, PT Pertamina (Persero) menunjuk PT Pertamina Training and Consulting untuk menyelesaikan permasalahan hukum asset lokasi Pasar Minggu berdasarkan Surat (SHGB No. 6083 s.d 653, SHGB No. 707) dan 1 (satu) Akta Pelepasan Hak No. 103 yang dibuat dihadapan Notaris Mochtar Affandi, S.H. Tanggal 24 Mei 1973.

Bahwa proses hukum permasalahan asset lokasi Pasar Minggu sesuai tuntutan No. 1013/PDT.G/2020/PN JKT.SEL. telah diputuskan dan dimenangkan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Training and Consulting tanggal 15 September 2021 dan penggugat telah mencabut proses banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas keputusan tersebut, sehingga perkara tersebut telah inkracht atau memiliki kekuatan hukum tetap atas keputusan pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 08 Februari 2022, Saudara Soegiati Sanjoto (merupakan ahli waris dari penggugat tersebut diatas) dkk melakukan gugatan baru yang didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pokok gugatan, para pihak dan lokasi yang sama dengan gugatan sebelumnya. Perusahaan akan menyampaikan putusan No. 1013/PDT.G/2020/PN JKT.SEL sebagai dasar dokumen bukti perkara ini sudah memiliki kekuatan hukum tetap, sehingga perkara yang sama tidak dapat diadili secara berulang kali (ne bis in idem) berdasarkan Pasal 1917 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

23. LEGAL ISSUES

Based on the Asset Problem Resolution Services Agreement between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training and Consulting at Pasar Minggu 15th KM (number SP-010/I20000/2020-S0), PT Pertamina (Persero) appointed PT Pertamina Training and Consulting to resolve the legal issue of Pasar Minggu assets based on Letter (SHGB No. 6083 to 653, SHGB No. 707) and 1 (one) Deed of Release of Rights No. 103 made before Notary Mochtar Affandi, S.H. May 24, 1973.

The legal process of Pasar Minggu asset issues in accordance with demand No. 1013 / PDT. G/2020/PN JKT. SEL. It has been decided and won by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Training and Consulting on September 15, 2021 and the plaintiff has revoked the appeal process in the South Jakarta District Court for the decision, so that the case has inkracht or has permanent legal power over the decision of the South Jakarta district court.

On February 8, 2022, Soegiati Sanjoto (which are the heirs of the plaintiff above) and others filed a new lawsuit registered with the South Jakarta District Court with case number 116 / PDT. G/2022/PN JKT. SEL with the same subject of the lawsuit, the same parties and the same location as the previous lawsuit. PT Pertamina Training and Consulting will deliver the verdict No. 1013/PDT. G/2020/PN JKT. SEL as the basis of the proof document of this case already has permanent legal force, so that the same case cannot be tried repeatedly (ne bis in idem) based on Article 1917 of the Civil Code

24. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan atas barang dan jasa. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

24. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others demand for products and services. Management has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

25 REKLASIFIKASI

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

25. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the finacial statements as of December 31, 2021. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				*Statement of Financial Position*
Pajak dibayar dimuka - lain-lain				***Prepaid tax - other tax***
PPh pasal 21	-	210	210	*PPh article 21*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	24.927	(210)	24.717	*Value-added tax ("VAT")*
Total Pajak dibayar dimuka - lain-lain	**24.927**	**-**	**24.927**	**Total Prepaid tax - other tax**

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference to SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Content and Format of Public Company Annual Report

No.	**Bentuk Laporan Tahunan** *Annual Report Format*	
1.	**Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.** *The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.*	✓
2.	**Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.** *The Annual Report is presented as a printed document, printed on light-colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.*	✓
3.	**Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.** *The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, or diagrams by including clear titles and descriptions so that they are easy to read and understand.*	✓
4.	**Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).** *The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into Portable Document Format (PDF).*	✓

No.	**Ketentuan Umum** *General Terms*	
	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: *The Annual Report shall at least include the following information:*	✓
1.	**ikhtisar data keuangan penting;** *an overview of important financial data;*	
2.	**informasi saham (jika ada);** *share information (if any);*	
3.	**laporan Direksi;** *Board of Directors' report;*	
4.	**laporan Dewan Komisaris;** *Board of Commissioners' report;*	
5.	**profil Emiten atau Perusahaan Publik;** *issuer or Public Company profiles;*	
6.	**analisis dan pembahasan manajemen;** *management discussion and analysis;*	
7.	**tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;** *issuer or Public Company governance;*	
8.	**tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;** *issuer or Public Company social and environmental responsibility;*	
9.	**laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan** *audited annual financial statements; and*	
10.	**surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;** *a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report.*	
	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami *Annual reports can present information in the form ofpictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly statingthe title and / or description, which is easy to read and understand*	✓

No.	Isi Laporan Tahunan *Annual Report Content*	Hal Page
1.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.** *Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*	18
2.	**Informasi Saham** *Stock Information*	82
3.	**Penjelasan tambahan dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.** *Additional explanation in the event of a corporate action, such as stock split, stock merger, stock dividend, bonus share, and a decrease in the nominal value of shares.*	82
4.	**Laporan Direksi** *The Board of Director Report*	27
5.	**Laporan Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners Report*	39
6.	**Profil Emiten atau Perusahaan** *Publik Emite Issuer or Public Company Profile*	
	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. *Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;*	54
	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan *Publik Access to Issuer or Public Company*	54
	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan *Publik Brief history of the Issuer or Public Company.*	55
	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. *Vision and Mission of Issuer of Public Company including its Corporate Culture.*	64
	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. *Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.*	56-61
	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan *Publik Operational area of Issuer or Public Company*	90-91
	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan *Publik Structure of organization of the Issuer or Public Company*	62
	Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. *List of membership in associations related to industry and other, and national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance*	81
	Profil Direksi *The Board of Directors Profiles*	69
	Profil Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Profile*	65

	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. *Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year.*	**79-80**
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku *Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year*	**82**
	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. *Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year.*	**82**
	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing. *The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification of local institutional ownership, foreign institutions ownership, local individual ownership; and individual foreign ownership.*	**82**
	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. *Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners.*	**82**
	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama. *Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has common control of the entity*	**83**
	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek tempat saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan. *Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year, as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed.*	**85**
	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud di atas yang belum jatuh tempo pada tahun buku. *Other securities listing information other than securities as referred to above, which have not matured in the financial year*	**85**
	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya selama tahun buku. *Information on public accounting services ('AP') and public accounting firms ('KAP') and their networks/associations/allies during the financial year.*	**85**
	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	**85**
1.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion and Analysis*	**95-151**
a.	**Tinjauan operasi per-segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan.** *Publik Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company*	**104-123**
b.	**Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.** *Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years*	**124-135**
c.	**Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.** *Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations.*	**135-136**

d.	**Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.** *The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.*	**135-137**
e.	**Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.** *The capital structure and management policies on the capital structure are the basis for determining the said policy.*	**137**
f.	**Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal** *Discussion regarding material commitments for capital goods investment*	**138**
g.	**Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir** *The discussion on capital goods investment realized in the last financial year*	**138**
h.	**Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).** *Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any).*	**141**
i.	**Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.** *The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy, and the international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.*	**33-34, 96-99**
j.	**Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)** *Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization).*	**29-31**
k.	**Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang.** *Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year.*	**33-35**
l.	**Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik.** *The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company*	**101-103**
m.	**Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir** *Description of dividends for the last 2 (two) financial years*	**141-142**
n.	**Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum** *Realization of the use of proceeds from the public offering*	**143**
o.	**Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.** *Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year.*	**143**
p.	**Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).** *Changes in the provisions of laws and regulations significantly affect Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any).*	**147**
q.	**Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).** *Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).*	**148-149**

8.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan** *Publik Issuer of Public Company Governance*	**152-335**
a.	**RUPS** *GMS*	**189-196**
b.	**Direksi** *Board of Directors*	**242-261**
c.	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*	**196-227**
d.	**Uraian nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** *Description of the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	**265-268**
e.	**Uraian mengenai Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar** *A description of the sharia supervisory board for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association*	**274**
f.	**Komite Audit** *Audit Committee*	**227-240**
g.	**Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan** *Publik Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies*	**240**
h.	**Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris** *Other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners*	**240**
i.	**Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*	**275-291**
j.	**Unit Audit Internal** *Internal Audit Unit*	**306-313**
k.	**Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.** *A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company*	**314-319**
l.	**Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.** *The risk management system implemented by the Issuer or Public Company*	**292-305**
m.	**Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris** *Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners*	**335**
n.	**Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).** *Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).*	**335**
o.	**Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan** *Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company*	**325-327**
p.	**Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).** *A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any).*	**363**
q.	**Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi** *A brief description of the information disclosure policy*	**282-291**

r.	**Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik.** *A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.*	**327-331**
s.	**Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik** *Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company*	**331-334**
t.	**Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik** *Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers who issue equity securities or Public Companies*	**335**
9.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik** *Corporate Environmental and Social Responsibility of the Issuer of the Public Company*	**336-374**
10.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.** *Audited Annual Financial Report following financial accounting standards in Indonesia and has been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.*	**376**
11.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.** *Statement Letters of Board of Directors the Board of Commissioners members regarding Responsibilities for the Annual Report.*	**50**

2021 | PT Pertamina Training & Consulting

Annual **Report**

Managing Challenge to Sustain Excellence

Mempertahankan Keunggulan di Tengah Tantangan

Head Office: Jl. Abdul Muis No. 52-56A Gedung B, Petojo Selatan, Jakarta Pusat Indonesia

021- 351 4977 ptc.business@pertamina-ptc.com | www.pertamina-ptc.com